


PROFIL KESEHATAN KABUPATEN DEMAK 2025



DISUSUN OLEH :
DINAS KESEHATAN DAERAH

 dinkes.demakkab.go.id

 Jl. Sultan Hadiwijaya 44 Demak 59515

 (0291) 685934

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

TIM PENYUSUN

Pelindung :

dr. Ali Maimun, M.Kes
Kepala Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Demak

Penasehat :

Nani Amrin, S.KM. M.Kes
Plt. Sekretaris Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Demak
Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan
Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan
Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat

Pengarah :

Kasubbag Program
Kasubbag Keuangan
Kasubbag Umum dan Kepegawaian
Ketua Tim Sumber Daya Manusia Kesehatan
Ketua Tim Kefarmasian, Alat Kesehatan & Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga
Ketua Tim Pengelolaan Pendanaan Kesehatan
Ketua Tim Pelayanan Kesehatan Primer
Ketua Tim Pelayanan Kesehatan Lanjutan
Ketua Tim Tata Kelola, Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan
Ketua Tim Surveilans dan Imunisasi
Ketua Tim Pencegahan dan Pengendalian penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan
Ketua Tim Pencegahan dan Pengendalian penyakit tidak Menular
Ketua Tim Kesehatan Keluarga dan Gizi
Ketua Tim Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Ketua Tim Tata Kelola Kesehatan Masyarakat Dan Kesehatan Jiwa

Penyusun :

Tim Penyusun Profil Kesehatan
Sub Bagian Program

Judul :

Profil Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2025

Alamat :

Jl.Sultan Hadijaya No.44 Demak Telp./Fax (0291) 685934
Website : <http://dinkes.demakkab.go.id>
e-mail : dinkes@demakkab.go.id / dinkes.demak@yahoo.co.id

Dicetak : 2026

Diterbitkan Oleh :

Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Demak Jl. Sultan Hadijaya No.44 Demak Telp./Fax(0291)
685934

Seluruh isi dalam buku ini dapat dikutip tanpa izin, dengan menyebut sumber.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga **Profil Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2025** ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Profil Kesehatan ini memuat gambaran umum derajat kesehatan masyarakat, situasi pelayanan kesehatan, serta capaian indikator program prioritas di Kabupaten Demak. Penyusunan dokumen ini bertujuan untuk menyediakan data dan informasi yang akurat, terkini, dan dapat dipertanggungjawabkan guna mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengambilan kebijakan di bidang kesehatan.

Data dalam dokumen ini dihimpun dari berbagai sumber, baik dari unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan seperti Puskesmas, Rumah Sakit, maupun lintas sektor terkait. Sinergi antarunit dan kolaborasi lintas sektor menjadi kunci dalam memperoleh informasi yang komprehensif demi kemajuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Demak.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan demi penyempurnaan dokumen ini di masa yang akan datang.

Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2025 ini dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam perencanaan program serta peningkatan kualitas layanan kesehatan yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Demak, 20 Mei 2026

Kepala Dinas Kesehatan Daerah
Kabupaten Demak



dr. Ali Maimun, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19710410 200212 1 007

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	2
C. SISTEMATIKA PENYAJIAN	2
BAB II DEMOGRAFI.....	5
A. KEADAAN PENDUDUK.....	5
B. KEADAAN EKONOMI	8
C. KEADAAN PENDIDIKAN.....	9
D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)	9
BAB III SARANA KESEHATAN.....	11
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)	11
1. Akreditasi Puskesmas.....	11
2. Perkembangan Pusat Rawat Inap dan Non Rawat Inap.....	13
3. Rasio Puskesmas.....	15
B. RUMAH SAKIT.....	16
1. Jenis Rumah Sakit.....	16
2. Klasifikasi Rumah Sakit	18
3. Akreditasi Rumah Sakit.....	18
C. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN	19
1. Presentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Essensial	20
2. Presentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin IRL (Imunisasi Rutin Lengkap).....	21

D.	SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN.....	21
1.	Sarana Produksi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan	21
2.	Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan	22
E.	UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM).....	22
1.	Posyandu Siklus Hidup (Posyandu ILP)	22
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN		25
A.	JUMLAH TENAGA KESEHATAN	25
B.	RASIO TENAGA KESEHATAN	28
1.	Dokter Umum	29
2.	Dokter Spesialis.....	29
3.	Dokter Sub Spesialis.....	29
4.	Dokter Gigi.....	29
5.	Dokter Gigi Spesialis	30
6.	Tenaga Keperawatan.....	30
7.	Tenaga Kebidanan	30
8.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	31
9.	Tenaga Kesehatan Lingkungan.....	31
10.	Tenaga Gizi.....	31
11.	Tenaga Kefarmasian.....	31
12.	Tenaga Psikologi Klinis	31
13.	Tenaga Teknik Biomedika.....	31
14.	Tenaga Keterampilan Fisik	32
15.	Tenaga Keteknisian Medis.....	32
16.	Tenaga Pendukung atau Penunjang Upaya Kesehatan atau Pelayanan Kesehatan.....	32
17.	Tenaga Pendukung atau Penunjang Administrasi, Manajemen, dan Teknologi Informasi Kesehatan.....	32
18.	Tenaga Pendukung atau Penunjang Sarana dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	32
BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN		33
A.	ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN DEMAK.....	33

B.	ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA.....	33
C.	JAMINAN KESEHATAN NASIONAL	34
BAB VI KESEHATAN KELUARGA		37
A.	KESEHATAN IBU	37
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.....	39
2.	Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Ibu Hamil	41
3.	Pemberian Suplemen Gizi Pada Ibu Hamil	43
4.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	45
5.	Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas.....	45
6.	Pelayanan Kontrasepsi.....	46
7.	Pelayanan Komplikasi Kebidanan.....	48
8.	Pemeriksaan Hepatitis B pada Ibu Hamil.....	49
B.	KESEHATAN ANAK.....	50
1.	Pelayanan Kesehatan Neonatal (0-28 Hari).....	51
2.	Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah.....	53
3.	Imunisasi.....	54
4.	Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah	57
C.	GIZI.....	58
1.	Status Gizi Balita	58
2.	Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif.....	60
3.	Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan.....	60
4.	Penimbangan Balita	61
D.	KESEHATAN USIA LANJUT	62
A.	PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	64
1.	Tuberkulosis	64
2.	Pneumonia.....	66
3.	HIV (Human Immunodeficiency Virus).....	67
4.	Diare.....	68
5.	Kusta	68
B.	PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)	69
1.	Polio dan AFP (Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut).....	70

2.	Difteri	71
3.	Tetanus Neonatorum	72
4.	Campak.....	72
C.	KEJADIAN LUAR BIASA	73
D.	PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS	74
1.	Demam Berdarah Dengue (DBD)	74
2.	Malaria	75
3.	Filariasis	75
E.	PENYAKIT TIDAK MENULAR	76
1.	Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)	76
2.	Pelayanan Skrining Usia Produktif	77
3.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	79
4.	Deteksi Dini Kanker Rahim dan Kanker Payudara	79
5.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	81
BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN		83
A.	AIR MINUM.....	83
B.	AKSES SANITASI YANG LAYAK	84
C.	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM).....	85
D.	TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDART	90
E.	TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)	91
F.	PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG.....	92
BAB IX PENUTUP		93
LAMPIRAN-LAMPIRAN		94

DAFTAR GRAFIK

<i>Grafik 2. 1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Demak Tahun 2025</i>	<i>6</i>
<i>Grafik 2. 2 Jumlah Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Demak Tahun 2025</i>	<i>7</i>
<i>Grafik 2. 3 Piramida Penduduk Kab. Demak Tahun 2025</i>	<i>7</i>
<i>Grafik 2. 4 Kepadatan Penduduk Kab. Demak Tahun 2025.....</i>	<i>8</i>
<i>Grafik 2. 5 Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kab. Demak Tahun 2025</i>	<i>9</i>
<i>Grafik 2. 6 Tren IPM Kabupaten Demak Tahun 2016-2025.....</i>	<i>10</i>
<i>Grafik 3. 1 Rasio Puskesmas Per Kecamatan Tahun 2025.....</i>	<i>15</i>
<i>Grafik 3. 2 Perkembangan Jumlah RSUD dan RSK di Kab. Demak Th. 2025</i>	<i>18</i>
<i>Grafik 3. 3 Jumlah Posyandu Aktif Tiap Puskesmas di Kab. Demak Tahun 2025</i>	<i>24</i>
<i>Grafik 6. 1 Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Demak Tahun 2021-2025.....</i>	<i>38</i>
<i>Grafik 6. 2 Penyebab Angka Kematian Ibu Kabupaten Demak Tahun 2025.....</i>	<i>39</i>
<i>Grafik 6. 3 Kunjungan Ibu Hamil K4 Kabupaten Demak Tahun 2021-2025</i>	<i>41</i>
<i>Grafik 6. 4 Cakupan Imunisasi Td1-Td5 pada WUS Kab. Demak Tahun 2025</i>	<i>42</i>
<i>Grafik 6. 5 Cakupan Imunisasi Td1-Td5 pada Ibu Hamil Kab. Demak Tahun 2025</i>	<i>43</i>
<i>Grafik 6. 6 Sebaran Ibu Bersalin Kab. Demak Tahun 2025</i>	<i>45</i>
<i>Grafik 6. 7 Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Demak Tahun 2025</i>	<i>48</i>
<i>Grafik 6. 8 Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi dan Balita Di Kabupaten Demak Tahun 2025.....</i>	<i>50</i>
<i>Grafik 6. 9 Kematian Neonatal (0 – 28 Hari) di Kabupaten Demak Tahun 2025.....</i>	<i>51</i>
<i>Grafik 6. 10 Kematian Anak Balita (12 - 59 Bulan) di Kabupaten Demak Tahun 2025</i>	<i>51</i>
<i>Grafik 6. 11 Kunjungan KN 1 dan KN Lengkap di Kabupaten Demak Tahun 2025</i>	<i>52</i>
<i>Grafik 6. 12 Cakupan Imunisasi Bayi Lengkap di Kabupaten Demak Tahun 2021-2025.....</i>	<i>55</i>
<i>Grafik 6. 13 Cakupan DPT-HB-Hib(4) Kab. Demak.....</i>	<i>56</i>
<i>Grafik 6. 14 Cakupan Imunisasi Campak Rubella/MR2 di Kab. Demak Tahun 2021– 2025</i>	<i>56</i>
<i>Grafik 6. 15 Cakupan Imunisasi Sekolah Lengkap di Kab. Demak Tahun 2022– 2025.....</i>	<i>57</i>
<i>Grafik 6. 16 Cakupan Balita Ditimbang di Kabupaten Demak Tahun 2021 – 2025.....</i>	<i>61</i>
<i>Grafik 7. 1 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, di Kab. Demak</i>	<i>65</i>
<i>Grafik 7. 2 Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Tuberkulosis di Kab. Demak.....</i>	<i>65</i>
<i>Grafik 7. 3 Jumlah persebaran kematian TB di Kabupaten Demak Tahun 2025</i>	<i>66</i>
<i>Grafik 7. 4 Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita Kab. Demak</i>	<i>66</i>
<i>Grafik 7. 5 Proporsi Kasus HIV Positif Berdasar Kelompok umur di Kab. Demak Tahun 2021-2025.....</i>	<i>67</i>
<i>Grafik 7. 6 Kasus Diare di Kab. Demak Tahun 2021-2025.....</i>	<i>68</i>
<i>Grafik 7. 7 Peta persebaran Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Kab. Demak Tahun 2025</i>	<i>71</i>

<i>Grafik 7. 8 Jumlah Suspek Campak Kabupten Demak Tahun 2025</i>	<i>73</i>
<i>Grafik 7. 9 Jumlah Penderita & Kematian KLB Kabupten Demak Tahun 2025</i>	<i>73</i>
<i>Grafik 7. 10 Jumlah Kasus & Kematian DBD Kabupten Demak Tahun 2025</i>	<i>74</i>
<i>Grafik 7. 11 Jumlah Kesakitan Dan Pengobatan Kasus Malaria Kabupaten Demak Tahun 2025</i>	<i>75</i>
<i>Grafik 7. 12 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Usia ≥ 15 Kabupaten Demak Tahun 2025.....</i>	<i>77</i>
<i>Grafik 7. 13 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif 15-59 Tahun Berdasarkan Jenis Kelamin</i>	<i>78</i>
<i>Grafik 7. 14 Pelayanan Kesehatan Catin Tahun 2025</i>	<i>78</i>
<i>Grafik 7. 15 Pelkes Penderita Diabetes Melitus (DM) di Kab. Demak Tahun 2025.....</i>	<i>79</i>
<i>Grafik 7. 16 Cakupan Deteksi Ca Serviks Kab. Demak Tahun 2025.....</i>	<i>80</i>
<i>Grafik 7. 17 Cakupan Deteksi Kanker Payudara Kab. Demak Tahun 2025</i>	<i>81</i>
<i>Grafik 7. 18 Pelayanan ODGJ Tahun 2025.....</i>	<i>82</i>
<i>Grafik 8. 1 Persentase Sarana Air Minum Dengan Kualitas Air Minum Memenuhi Syarat Tahun 2025.....</i>	<i>84</i>
<i>Grafik 8. 2 Jumlah Penggunaan Akses Sanitasi di Kabupaten Demak Tahun 2025</i>	<i>85</i>
<i>Grafik 8. 3 Persentase Tiap Puskesmas di Tiap Kecamatan Yang Melaksanakan 5 Pilar STBM di Kab. Demak.....</i>	<i>87</i>
<i>Grafik 8. 4 Jumlah Stop Buang Air Besar Sembarangan di Tiap Puskesmas di Kabupaten Demak</i>	<i>87</i>
<i>Grafik 8. 5 Jumlah Cuci Tangan Pakai Sabun di Tiap Puskesmas di Kabupaten Demak Tahun 2025.....</i>	<i>88</i>
<i>Grafik 8. 6 Jumlah Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga di Tiap Puskesmas di Kab. Demak.....</i>	<i>88</i>
<i>Grafik 8. 7 Jumlah Pengamanan Sampah Rumah Tangga di Tiap Puskesmas di Kabupaten Demak</i>	<i>89</i>
<i>Grafik 8. 8 Jumlah Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga di Tiap Puskesmas di Kabupaten Demak Tahun 2025.....</i>	<i>89</i>
<i>Grafik 8. 9 Jumlah Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan di Kabupaten Demak</i>	<i>91</i>
<i>Grafik 8. 10 Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kabupaten Demak</i>	<i>91</i>
<i>Grafik 8. 11 Responden Pengukuran Kualitas Udara</i>	<i>92</i>

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3. 1 Status Akreditasi Puskesmas Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Tahun 2025.....</i>	12
<i>Tabel 3. 2 Data Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap Kab. Demak Th. 2025</i>	13
<i>Tabel 3. 3 Puskesmas Mampu PONED Kab. Demak Th. 2025</i>	14
<i>Tabel 3. 4 Puskesmas Non Ranap Mampu Menyelenggarakan Persalinan Normal 24 jam</i>	14
<i>Tabel 3. 5 Perkembangan Rumah Sakit Menurut Jenis Kepemilikan Kab. Demak Th. 2025.....</i>	16
<i>Tabel 3. 6 Proporsi Klasifikasi Rumah Sakit Kab. Demak Tahun 2025</i>	18
<i>Tabel 3. 7 Akreditasi Rumah Sakit Kabupaten Demak Tahun 2025</i>	19
<i>Tabel 4. 1 Analisis Rasio Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Demak Tahun 2025.....</i>	28
<i>Tabel 6. 1 Tabel Prevalensi Status Gizi Prov Jawa Tengah</i>	59

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1. 1 Profil Geografis Kabupaten Demak</i>	<i>5</i>
<i>Gambar 6. 1 Capaian Suplemen Gizi Tahun 2025</i>	<i>44</i>
<i>Gambar 6. 2 Pelayanan Vitamin A Ibu Nifas Tahun 2025</i>	<i>46</i>
<i>Gambar 6. 3 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Tahun 2025</i>	<i>63</i>

DAFTAR DIAGRAM

<i>Diagram 2. 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Demak Tahun 2025</i>	<i>6</i>
<i>Diagram 4. 1 Tenaga Medis dan Penunjang di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2025.....</i>	<i>26</i>
<i>Diagram 4. 2 Tenaga Kesehatan & Tenaga Medis Puskesmas Tahun 2025.....</i>	<i>27</i>
<i>Diagram 4. 3 Tenaga Kesehatan & Tenaga Medis Rumah Sakit Tahun 2025</i>	<i>28</i>
<i>Diagram 6. 1 Persebaran Angka Kematian Ibu (AKI) Berdasar Kecamatan Kabupaten Demak Tahun 2025.....</i>	<i>38</i>
<i>Diagram 6. 2 Jumlah Pengguna KB Aktif dan KB Pasca Persalinan di Kabupaten Demak Tahun 2025.....</i>	<i>47</i>
<i>Diagram 7. 1 Hasil Surveilans Kasus AFP (Non Polio) di Kab. Demak Tahun 2025.....</i>	<i>70</i>

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan salah satu komponen utama dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, dengan memberdayakan dan mendorong peran aktif masyarakat dalam segala bentuk kesehatan.

Untuk mewujudkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat, Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Demak telah menyusun program kerja selama periode satu tahun sebagai upaya dalam menangani masalah prioritas yang ada. Meliputi prioritas pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan kesehatan masyarakat miskin, pendayagunaan tenaga kesehatan, penanggulangan penyakit menular, penanggulangan gizi buruk serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memudahkan jangkauan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Ketersediaan informasi yang valid, akurat dan konsisten sebagai salah satu kebutuhan mendasar dalam pembangunan dan usaha mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Oleh karena itu pengembangan sistem informasi, khususnya di bidang kesehatan perlu dimantapkan dan dikembangkan guna mendukung pelaksanaan manajemen kesehatan dan pengembangan upaya-upaya kesehatan demi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu bentuk pengembangan sistem informasi dibidang kesehatan adalah menampilkan hasil pembangunan dibidang kesehatan, yang diwujudkan dalam bentuk Buku Profil Kesehatan.

Buku “Profil Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2025” adalah gambaran pembangunan kesehatan di Kabupaten Demak, yang memuat berbagai data tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun 2025. Data dan informasi yang mermuat gambaran umum, sarana kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, pengendalian penyakit, status kesehatan masyarakat, aksesibilitas layanan kesehatan, program-program preventif, dan upaya peningkatan kesehatan lingkungan. Profil kesehatan ini disajikan secara sederhana dan informatif dengan harapan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat di Kabupaten Demak khususnya, dan semua masyarakat pada umumnya.

Selain untuk menyajikan informasi kesehatan, profil bisa dipakai sebagai tolok ukur keberhasilan/kemajuan pembangunan kesehatan yang telah dilakukan selama tahun 2025 dibandingkan dengan target yang sudah ditetapkan, untuk memberikan gambaran tentang pembangunan kesehatan, program dan kebijakan yang dilaksanakan di Kabupaten Demak, serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kegiatan, program dan

kebijakan di bidang kesehatan, sekaligus bisa dipakai sebagai bahan evaluasi dalam upaya “Mewujudkan Masyarakat Demak Yang Semakin Sehat dan Mandiri”.

B. TUJUAN

Tujuan penyusunan profil Kesehatan ini adalah memberikan informasi data kesehatan serta menggambarkan derajat kesehatan masyarakat yang menyeluruh di berbagai aspek kehidupan dalam rangka peningkatan manajemen kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna.

Secara khusus tujuan penyusunan Profil Kesehatan adalah :

1. Tersedianya data/informasi umum dan lingkungan yang meliputi lingkungan fisik dan biologi, perilaku masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat, data kependudukan dan sosial ekonomi;
2. Tersedianya data/informasi tentang status kesehatan masyarakat yang meliputi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi masyarakat;
3. Tersedianya data/informasi tentang upaya kesehatan, yang meliputi cakupan kegiatan dan sumber daya kesehatan.
4. Tersedianya data/informasi untuk bahan penyusunan perencanaan kegiatan program kesehatan;
5. Tersedianya alat untuk pemantauan dan evaluasi tahunan program- program kesehatan;
6. Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistem pencatatan dan pelaporan yang ada di Puskesmas, Rumah Sakit maupun Unit-Unit Kesehatan lainnya;
7. Tersedianya alat untuk memacu penyempurnaan sistem pencatatan dan pelaporan kesehatan.

C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Untuk menggambarkan situasi derajat kesehatan, peningkatan upaya kesehatan dan sumber daya yang ada serta situasi kesehatan secara umum Kabupaten Demak Tahun 2025 ini, maka disusunlah Buku Profil Kesehatan dengan susunan sistematika sebagai berikut :

BAB-I : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan dan sistematika penyajiannya.

BAB-II: Demografi

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten/Kota. Selain mendiskripsikan keadaan penduduk, juga menjabarkan tentang keadaan ekonomi, Pendidikan, dan indeks Pembangunan manusia (IPM)

BAB-III : Sarana Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang Puskesmas yang mencakup tentang Akreditasi Puskesmas, Perkembangan Puskesmas Ranap dan Non Ranap, dan Rasio Puskesmas. Rumah Sakit tentang Jenis, Type, Rasio Temat Tidur Rumah Sakit, dan Akreditasi Rumah sakit.

Ketersediaan Obat dan Vaksin yang mencakup persentase Puskesmas dengan ketersediaan Obat Essensial dan Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Rutin Lengkap (IRL). Sedang Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan mencakup Sarana produksi bidang kefarmasian dan alat Kesehatan serta Sarana distribusi bidang kefarmasian dan alat Kesehatan dan UKBM yang mencakup tentang Posyandu dan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

BAB-IV : Sumber Daya Manusia Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang jumlah tenaga Kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit, dan rasio Tenaga Kesehatan

BAB V : Pembiayaan Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang anggaran Kesehatan Kab. Demak, anggaran Kesehatan per kapita, serta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

BAB-VI : Kesehatan Keluarga

Bab ini menguraikan tentang Kesehatan ibu, Kesehatan anak, Gizi dan Kesehatan Usia Lanjut. Dimana masing masing diantaranya menjelaskan, Kesehatan ibu menjelaskan tentang pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi tetanus difteri bagi Ibu Hamil, Pemberian Suplemen Gizi pada Ibu Hamil, Pelayanan Kesehatan ibu bersalin, pelayanan Kesehatan ibu nifas, Pelayanan Kontrasepsi, Pelayanan Komplikasi Kebidanan, dan pemeriksaan hepatitis B pada ibu hamil. Untuk Kesehatan anak mencakup pelayanan kesehatan neonatal, pelayanan Kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah, imunisasi, dan pelayanan Kesehatan anak usia sekolah. Bagian gizi mencakup status gizi balita, inisiasi menyusui dini dan pemberian ASI Eksklusif, pemberian kapsul vitamin A balita usia 6-59 bulan, penimbangan balita, serta Pemberian Suplemen Gizi pada Remaja Putri. Dan bagian terakhir membahas tentang Kesehatan usia lanjut.

BAB-VII : Pengendalian Penyakit

Bab ini menguraikan tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat di cegah dengan imunisasi (PD3I), kejadian luar biasa (KLB), penyakit tular vektor dan zoonosis, dan penyakit tidak menular. Penyakit menular langsung membahas sub bab tuberkulosis, pneumonia, HIV, diare, dan kusta. PD3I membahas sub bab polio dan AFP, difteri, tetanus neonatorum, dan campak. Untuk Penyakit menular bersumber Binatang membahas sub bab DBD, malaria dan Filariasis. Sedang penyakit tidak menular membahas tentang hipertensi, pelayanan skrining usia produktif, pelayanan Kesehatan penderita DM, deteksi dini kanker leher Rahim dan kanker payudara, serta pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ berat)

BAB-VIII : Kesehatan Lingkungan

Bab ini berisi sajian tentang air minum, akses sanitasi yang layak, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standart, Tempat Pengelolaan Pangan (TPP), serta Pengukuran Kualitas Udara Dalam Ruang

BAB-IX: Penutup

Bab ini berisi sajian penutup dari seluruh rangkaian kegiatan profil 2025 ini

Lampiran

Pada lampiran ini berisi resume/angka Profil Kesehatan Kabupaten Demak dan 85 tabel data yang merupakan gabungan tabel Indikator Kabupaten Sehat dan Indikator Pencapaian Kinerja Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan.

BAB II DEMOGRAFI

Kabupaten Demak merupakan salah satu dari 35 Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Tengah yang secara geografis terletak pada koordinat 6°43'26"-7°09'43" Lintang Selatan dan 110°27'58" - 110°48'47" Bujur Timur. Jarak terjauh dari barat ke timur 49 km dan dari utara ke selatan sepanjang 41 km, dengan luas 996,95 km². Batas-batas wilayah Kabupaten Demak sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Jepara dan Laut Jawa;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kudus dan Kabupaten Grobogan;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan Kabupaten Grobogan;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kotamadya Semarang.

Secara administrasi Kabupaten Demak terbagi dalam 14 kecamatan, 243 desa dan 6 kelurahan.



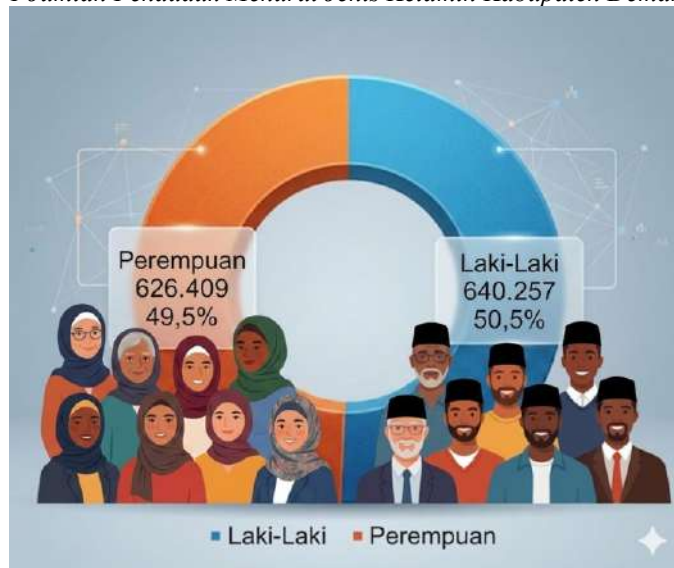
Gambar 1. 1 Profil Geografis Kabupaten Demak

A. KEADAAN PENDUDUK

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 Bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Sedangkan menurut said, yang di maksud dengan penduduk adalah “jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil dari proses-proses demografi seperti fertilitas, mortalitas, dan migrasi.

Data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Demak melaporkan jumlah penduduk tahun 2025 sebesar 1.266.666 jiwa, yang terdiri atas 640.257 jiwa penduduk laki – laki dan 626.409 jiwa penduduk perempuan. Jika dilihat dari komposisi penduduk, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Rasio jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur : $(640.257 : 626.409) \times 100 = 102,2$ yang artinya terdapat 102 laki– laki diantara 100 perempuan.

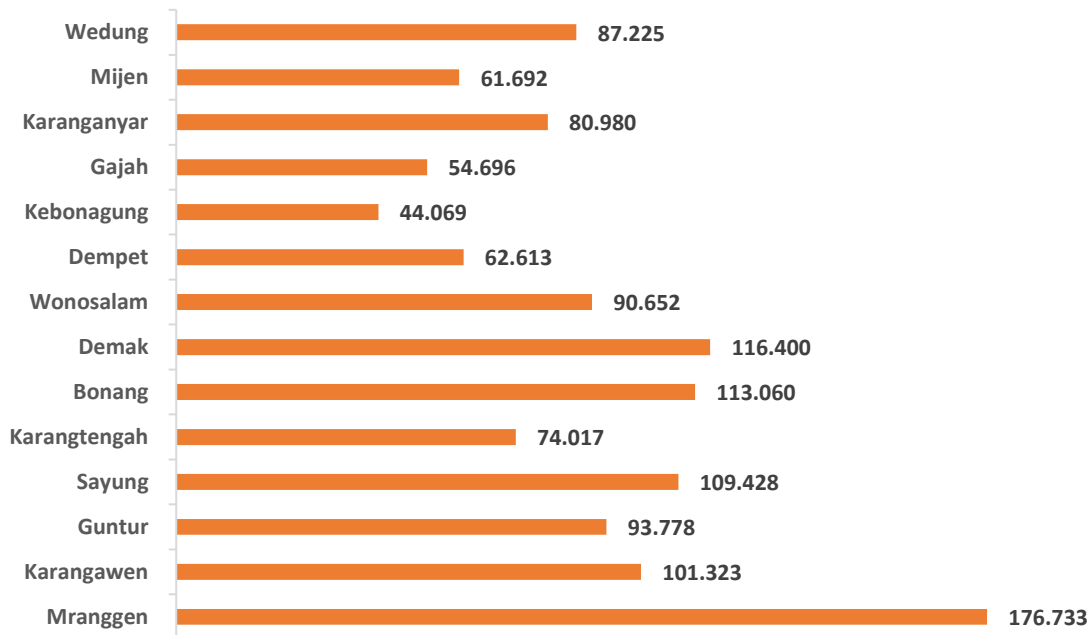
Diagram 2. 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Demak Tahun 2025



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Demak, 2025

Jumlah penduduk tertinggi di Kabupaten Demak Tahun 2025 terdapat di Kecamatan Mranggen mencapai 176.733 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kecamatan Kebonagung sebesar 44.069 jiwa. Jumlah penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Demak Tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut :

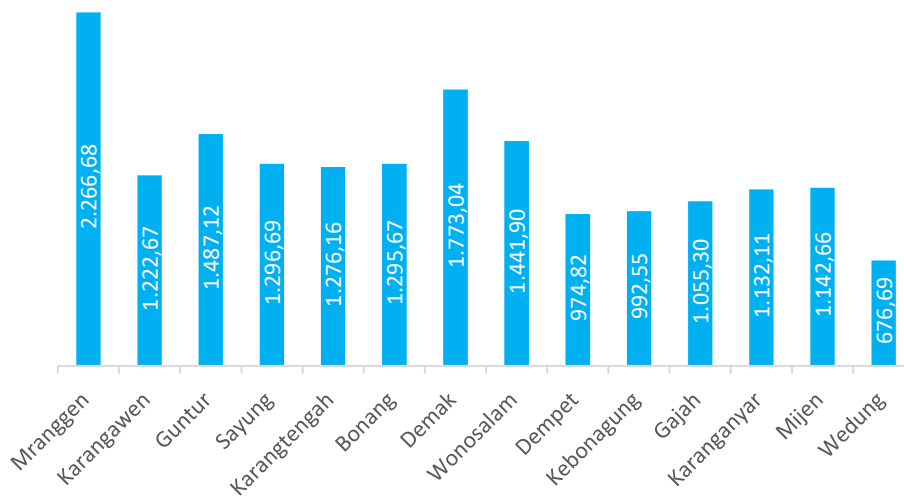
Grafik 2. 1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Demak Tahun 2025



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Demak, 2025

Kepadatan penduduk di Kabupaten Demak Tahun 2025 mencapai 1.270,54 jiwa/km². Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata setiap 1 km² dihuni 1.270 jiwa. Kecamatan Mranggen memiliki kepadatan tertinggi sebesar 2.266,68 jiwa/km², sedangkan kecamatan Wedung memiliki kepadatan terendah sebesar 676,69 jiwa/km². Kepadatan penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Demak Tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut :

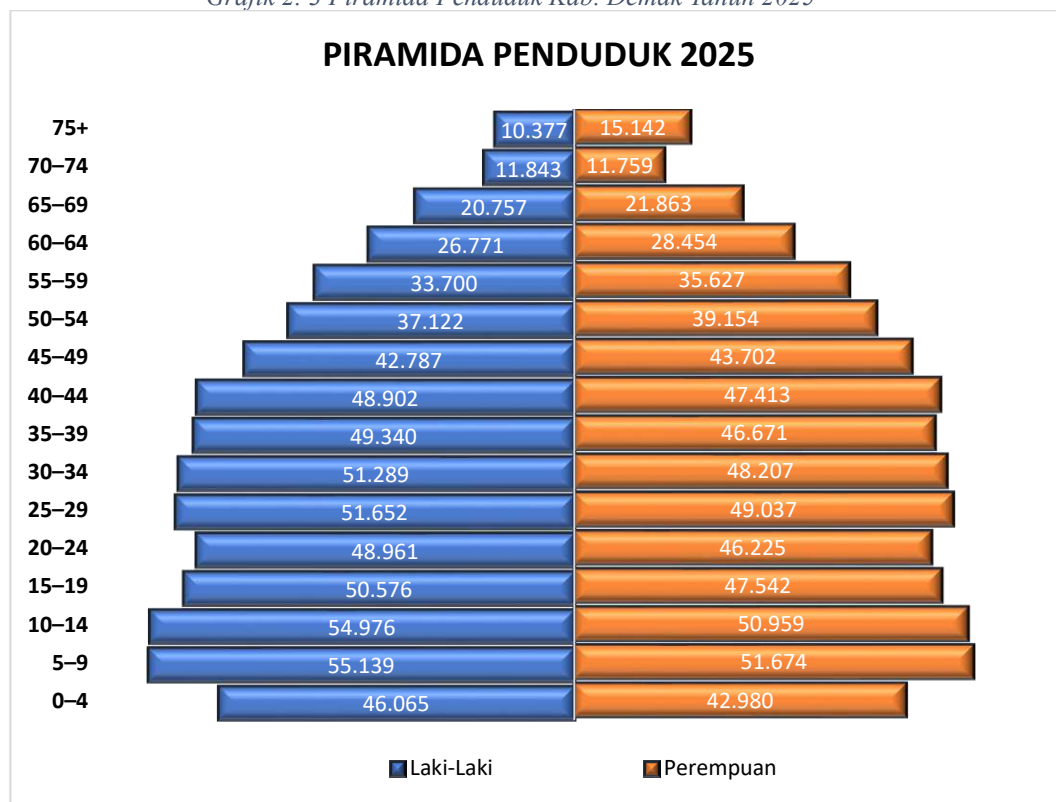
Grafik 2. 2 Jumlah Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Demak Tahun 2025



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Demak, 2025

Dari komposisi penduduk menurut usia produktif / usia tidak produktif didapatkan persentase penduduk di Kabupaten Demak tahun 2025 lebih banyak pada usia produktif.

Grafik 2. 3 Piramida Penduduk Kab. Demak Tahun 2025



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Demak, 2025

Pada grafik piramida 2.4 menunjukkan bahwa struktur penduduk di Kabupaten Demak termasuk struktur penduduk produktif. Hal ini dapat diketahui dari rentang usia 20 - 44 tahun (usia produktif), lebih banyak jumlahnya dibandingkan usia di atasnya. Dan berdasarkan kelompok umur jumlah penduduk produktif (Usia 15-64 tahun) sebesar 873.132 jiwa. Sedangkan penduduk non produktif (Usia 0-14 dan 65-75+ tahun) sebesar 393.534 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa Dependency ratio = $(393.534 : 873.132) \times 100 = 45$, jadi setiap 100 orang penduduk menanggung 45 orang penduduk non produktif.

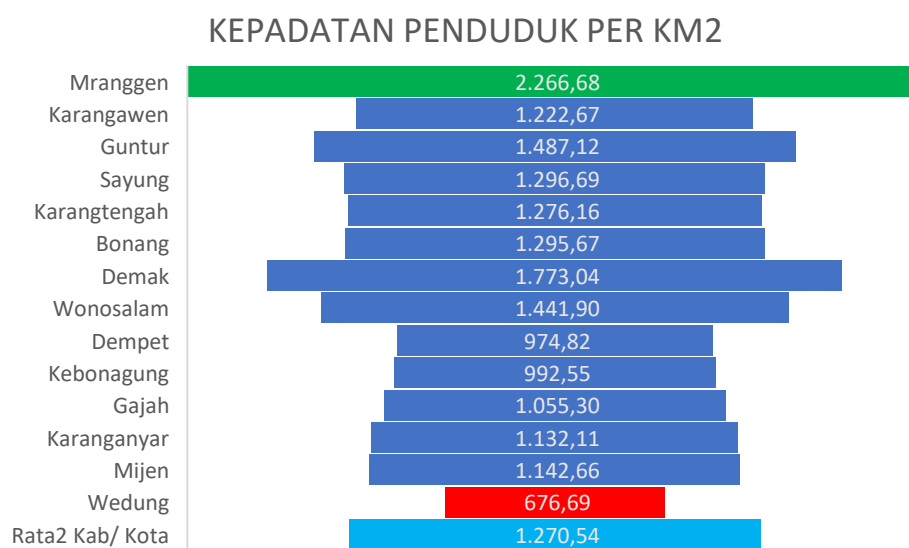
B. KEADAAN EKONOMI

Total Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Demak Tahun 2025 sebesar Rp. 2.782.179.122.141,34,- (dua triliun tujuh ratus delapan puluh dua miliar seratus tujuh puluh sembilan juta seratus dua puluh dua ribu seratus empat puluh satu koma tiga puluh empat rupiah) dan Total Anggaran Kesehatan Kabupaten Demak pada Tahun 2025 sebesar Rp. 607.525.465.986,84.

Persentase anggaran kesehatan dibandingkan total APBD adalah 21,84%. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran kesehatan dari anggaran pendapatan dan belanja daerah sesuai dengan kebutuhan kesehatan daerah yang mengacu pada program kesehatan nasional yang dituangkan dalam rencana induk bidang kesehatan dengan memperhatikan penganggaran berbasis kinerja. Undang-Undang ini mencabut aturan di Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, yang di dalamnya disebutkan bahwa anggaran kesehatan daerah Provinsi, Kabupaten/Kota memiliki alokasi minimal 10% dari total Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di luar gaji (belanja pegawai).

Kepadatan penduduk ekonomi adalah jumlah penduduk pada suatu wilayah berdasarkan kemampuan wilayah yang bersangkutan. Dari Rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Demak pada Tahun 2025 adalah sebesar 1.270,54 jiwa/km². Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di wilayah kecamatan Mranggen, yakni mencapai 2.266,68 jiwa/km². Sebagai daerah penyangga Kabupaten Demak yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Semarang, maka berpengaruh pada tingginya kepadatan penduduk di wilayah tersebut. Sedangkan tingkat kepadatan penduduk terendah terdapat di wilayah kecamatan Wedung, yakni hanya 676,69 jiwa/km². Kepadatan penduduk ini dapat dilihat pada grafik 2.5 di bawah ini :

Grafik 2. 4 Kepadatan Penduduk Kab. Demak Tahun 2025



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Demak, 2025

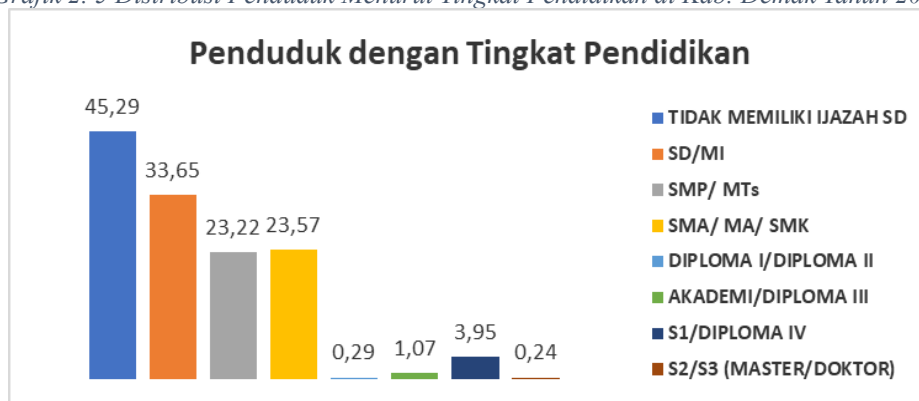
C. KEADAAN PENDIDIKAN

Pendidikan bermutu dalam pembangunan sebuah bangsa (termasuk di dalamnya pembangunan pada lingkup Kabupaten/ Kota) dapat melahirkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan berdaya saing. Tanpa pendidikan yang bermutu tidak mungkin tujuan pembangunan sebuah bangsa dapat terwujud dengan baik.

Indikator dasar keberhasilan program pembangunan dalam bidang pendidikan menjadi adalah kemampuan membaca dan menulis di kalangan penduduk yang berumur 10 tahun ke atas. Persentase penduduk usia 15+ yang melek huruf di Kabupaten Demak Tahun 2025 sebesar 97,03% (Sumber: Data BPS Demak).

Ketersediaan kualitas sumber daya manusia pada suatu wilayah dapat dilihat dari jumlah penduduk yang menamatkan pendidikan. Semakin banyak jumlah penduduk yang menamatkan sekolah tinggi, maka semakin baik pula ketersediaan kualitas sumber daya manusia.

Grafik 2. 5 Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kab. Demak Tahun 2025



Sumber: Dindukcapil Data Penduduk Semester II Tahun 2025

D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standard hidup layak (*decent standard of living*). Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator HLS dan RLS.

Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan disesuaikan dengan paritas daya beli (PPP= Purchasing Power Parity). IPM dihitung berdasarkan rata-rata geometrik indeks kesehatan, indeks pengetahuan, dan indeks pengeluaran. Penghitungan ketiga indeks ini dilakukan melalui standarisasi nilai minimum dan maksimum masing-masing komponen indeks. Karena IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan manusia dalam jangka panjang, maka memahaminya difokuskan pada dua

aspek, yaitu kecepatan dan status pencapaian indeks. Komponen Indeks Pembangunan Manusia :

a. Angka Harapan Hidup

Angka Harapan Hidup (AHH) pada waktu lahir merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup.

b. Angka Melek Huruf

Angka melek huruf adalah persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dan atau huruf lainnya.

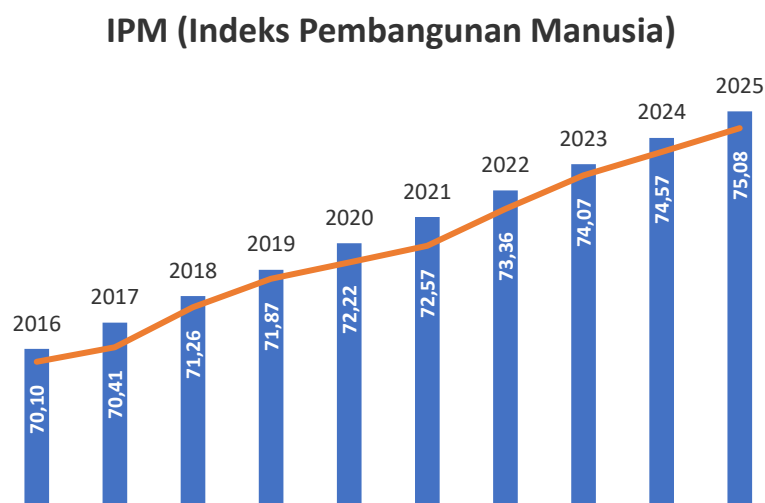
c. Rata-rata Lama Sekolah

Rata-rata lama sekolah menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 15 tahun keatas dalam menjalani pendidikan formal.

d. Pengeluaran Riil per Kapita yang Disesuaikan

UNDP (*United Nations Development Programme*) mengukur standar hidup layak menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) riil yang disesuaikan, sedangkan BPS dalam menghitung standar hidup layak menggunakan rata-rata pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan dengan formula Atkinson.

Grafik 2. 6 Tren IPM Kabupaten Demak Tahun 2016-2025



Sumber : BPS Kab. Demak (*Kabupaten Demak Dalam Angka 2026*)

Berdasarkan grafik tersebut, pembangunan manusia di Kabupaten Demak terus mengalami kemajuan. IPM Kabupaten Demak meningkat dari 70,10 pada tahun 2016 menjadi 75,08 pada tahun 2025.

BAB III SARANA KESEHATAN

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu alat dan / atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan atau masyarakat. Tujuan utamanya adalah memberikan perawatan, diagnosis, dan pengobatan untuk mempromosikan, memelihara, atau mengembalikan kesehatan individu atau kelompok. Fasilitas pelayanan kesehatan dapat bervariasi dalam ukuran dan spesialisasi, dan mereka dapat mencakup berbagai jenis penyedia layanan kesehatan.

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

1. Akreditasi Puskesmas

Akreditasi Puskesmas adalah proses penilaian atau evaluasi terhadap Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang dilakukan oleh badan otoritatif atau lembaga independen. Tujuan utamanya adalah untuk menilai dan memastikan bahwa Puskesmas tersebut memenuhi standar pelayanan kesehatan yang telah ditetapkan, baik dari segi fasilitas, tenaga kesehatan, prosedur pelayanan, manajemen, dan aspek lainnya.

Proses akreditasi Puskesmas dapat melibatkan penilaian terhadap berbagai aspek, termasuk ketersediaan sarana dan prasarana, ketersediaan tenaga kesehatan yang berkualifikasi, kepatuhan terhadap prosedur medis dan administratif yang ditetapkan, serta upaya peningkatan kualitas pelayanan yang dilakukan oleh Puskesmas tersebut.

Dengan memperoleh akreditasi, Puskesmas diakui memiliki standar kualitas yang tinggi dan layak untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Akreditasi Puskesmas juga dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat akan kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga tersebut.

Berdasarkan KMK No HK.01.07 / MENKES / 165 / 2023 tentang Standar Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Akreditasi Puskesmas bertujuan untuk :

- a. Mendorong pusat kesehatan masyarakat untuk menerapkan standar akreditasi dalam rangka meningkatkan dan menjaga kesinambungan mutu pelayanan dan keselamatan pasien di pusat kesehatan masyarakat.
- b. Memberikan acuan bagi pusat kesehatan masyarakat dan pemangku kepentingan terkait dalam penyelenggaraan akreditasi pusat kesehatan masyarakat.

Dengan ruang lingkup, standar akreditasi Puskesmas diberlakukan bagi semua Puskesmas baik rawat jalan maupun rawat inap. Dengan akreditasi Puskesmas diharapkan dapat membangun sistem tata kelola yang lebih baik secara bertahap dan berkesinambungan melalui perbaikan tata kelola :

- a. Manajemen secara institusi;
- b. Manajemen Program;
- c. Manajemen Resiko dan,

d. Manajemen Mutu.

Tabel 3. 1 Status Akreditasi Puskesmas Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Tahun 2025

No	Puskesmas	Alamat	Akreditasi
1	Mranggen I	Jl. Raya Mranggen 90, Kec. Mranggen	Paripurna
2	Mranggen II	Jl. Raya Nggorawe, Kec. Mranggen	Paripurna
3	Mranggen III	Jl. Pucang Gading Raya No. 54. Batu Sari, Kec. Mranggen	Paripurna
4	Karangawen I	Jl. Raya Karangawen - Purwodadi Km 21, Kec. Karangawen	Paripurna
5	Karangawen II	Ds. Tlogorejo, Kec. Karangawen	Paripurna
6	Guntur I	Jl. Raya Guntur, Kec. Guntur	Paripurna
7	Guntur II	Jl. Raya Pamongan - Genuk Ds. Pamongan, Kec. Guntur	Paripurna
8	Sayung I	Jl. Raya Semarang - Demak Ds. Purwosari, Kec. Sayung	Paripurna
9	Sayung II	Desa Tambakroto Kec. Sayung	Paripurna
10	Karantengah	Ds. Karangsari, Kec. Karang Tengah	Paripurna
11	Bonang I	Jl. Moro - Demak No. 50, Kec. Bonang	Paripurna
12	Bonang II	Jl. Raya Demak - Wedung Km 10, Kec. Bonang	Paripurna
13	Demak I	Jl. Pemuda 38 No. 61 Kel Bintoro, Kec. Demak	Paripurna
14	Demak II	Jl. Raya Demak - Mijen, Kec. Demak	Paripurna
15	Demak III	Jl. Cempaka Raya No.5 Wijaya Kusuma II, Kec. Demak	Paripurna
16	Wonosalam I	Jl. Demak Purwodadi Km 5.5, Kec. Wonosalam	Paripurna
17	Wonosalam II	Ds. Wonosalam, Kec. Wonosalam	Paripurna
18	Dempet	Jl. Raya Dempet. Dempet, Kec. Dempet	Paripurna
19	Kebonagung	Jl. Raya Semarang Purwodadi Ds. Kebon Agung, Kec. Kebonagung	Paripurna
20	Gajah I	Jl. Raya Demak-Kudus No. 8 Ds. Gajah, Kec. Gajah	Paripurna
21	Gajah II	Ds. Tambirejo, Kec. Gajah	Paripurna
22	Karanganyar I	Ds. Raya Kudus-Demak Km 5 Ds. Karanganyar, Kec. Karanganyar	Paripurna
23	Karanganyar II	Jl. Raya Karanganyar-Mijen Ds. Kedungwaru Lor, Kec. Karanganyar	Paripurna
24	Mijen I	Jl. Raya Mijen No. 68, Kec. Mijen	Paripurna
25	Mijen II	Jl. Raya Jleper Ds. Jleper, Kec. Mijen	Paripurna
26	Wedung I	Jl. Raya Angin-Angin No. 8, Kec. Wedung	Paripurna
27	Wedung II	Jl. DR Azhari No. 04 Ds. Mutih Kulon, Kec. Wedung	Paripurna

Sumber : Pengelola Program Standarisasi Dinas Kesehatan Kab. Demak Th. 2025

Pada Tahun 2025, terdapat 27 Puskesmas yang telah terakreditasi dengan capaian 100 % dengan status akreditasi Paripurna.

2. Perkembangan Pusat Rawat Inap dan Non Rawat Inap

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat mendefinisikan Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya.

Berdasarkan kemampuan pelayanan, Puskesmas di Kabupaten Demak dikategorikan menjadi Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap. Jumlah Puskesmas di Kabupaten Demak sebanyak 27 Puskesmas, meliputi 15 Puskesmas Rawat Inap dan 12 Puskesmas Non Rawat Inap/ Rawat Jalan.

Tabel 3. 2 Data Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap Kab. Demak Th. 2025

RAWAT INAP	NON RAWAT INAP
1. Mranggen III	1. Mranggen I
2. Karangawen I	2. Mranggen II
3. Guntur I	3. Karangawen II
4. Wonosalam II	4. Guntur II
5. Kebonagung	5. Sayung I
6. Dempet	6. Karang Tengah
7. Gajah I	7. Bonang II
8. Gajah II	8. Demak I
9. Karanganyar I	9. Demak II
10. Karanganyar II	10. Demak III
11. Mijen I	11. Wonosalam I
12. Bonang I	12. Mijen II
13. Wedung I	
14. Wedung II	
15. Sayung II	

Sumber : Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional Dinkes Demak, 2025

Puskesmas Rawat Inap di Kabupaten Demak yang berjumlah 15 Puskesmas telah ditetapkan menjadi Puskesmas Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) berdasarkan keputusan Bupati Demak nomor 440/ 104 TAHUN 2022 tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat Rawat Inap Yang Mampu Penyelenggarakan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar di Kabupaten Demak.

Tabel 3. 3 Puskesmas Mampu PONED Kab. Demak Th. 2025

NO	PUSKESMAS	ALAMAT
1	Mranggen III	Jalan Pucang Gading Raya Nomor 54 Kecamatan Mranggen
2	Karangawen I	Jalan Raya Semarang Purwodadi Kecamatan Karangawen
3	Guntur I	Jalan Raya Guntur Nomor 225 Kecamatan Guntur
4	Wonosalam II	Jalan patih Wonosalam KM 3, RT 06 Rw 03, Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam
5	Kebonagung	Jalan Raya Semarang - Purwodadi KM.37 Kecamatan Kebonagung
6	Dempet	Jalan Raya Dempet – Gajah No. 08 Kecamatan Gajah
7	Gajah I	Jalan Raya Gajah Nomor 08 Kecamatan Gajah
8	Gajah II	Jalan Cangkring Tompe Kecamatan Gajah
9	Karanganyar I	Jalan Raya Demak – Kudus Nomor 04 Kecamatan Karanganyar
10	Karanganyar II	Desa Kedungwaru Lor Kecamatan Karanganyar
11	Mijen I	Jalan Raya Mijen Nomor 68 Kecamatan Mijen
12	Bonang I	Jalan Demak – Moro Nomor 50 Kecamatan Bonang
13	Wedung I	Jalan Angin – angin Desa Buko Wedung Kecamatan Wedung
14	Wedung II	Jalan Letnan Azari Nomor 04 Mutih Wetan Kecamatan Wedung
15	Sayung II	Jalan Raya Onggorawe – Sayung Kecamatan Sayung

Sumber : Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional Dinkes Demak, 2025

Sedangkan dari 12 puskesmas non rawat inap terdapat 5 puskesmas yg ditetapkan mampu menyelenggarakan persalinan normal 24 jam di Kabupaten Demak berdasarkan keputusan Bupati Demak nomor 440/ 105 TAHUN 2022 tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Non Rawat Inap yang mampu menyelenggarakan persalinan normal 24 jam di Kabupaten Demak.

Tabel 3. 4 Puskesmas Non Ranap Mampu Menyenggarakan Persalinan Normal 24 jam

NO	PUSKESMAS	ALAMAT
1	Wonosalam I	Jalan Raya Demak – Purwodadi KM 5,5 Kecamatan Wonosalam
2	Guntur II	Jalan Raya Pamongan Semarang Kecamatan Guntur
3	Bonang II	Jalan Raya Demak – Wedung Kecamatan Bonang
4	Karangtengah	Jalan Raya Buyaran Kecamatan Karangtengah
5	Mijen II	Jalan Raya Jleper Desa Jleper Kecamatan Mijen

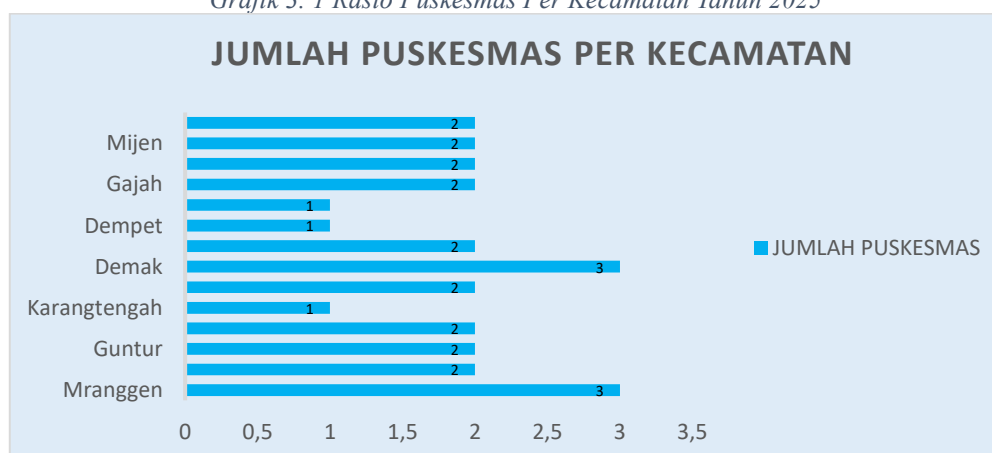
Sumber : Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional Dinkes Demak, 2025

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Puskesmas di dukung oleh Jejaring Berbasis Wilayah Administratif. Jaringan Puskesmas meliputi Puskesmas pembantu (Pustu) sebanyak 52 dan Puskesmas keliling (Pusling) sebanyak 49. Sedangkan jejaring yang ada di wilayah Kabupaten Demak meliputi 6 Rumah Sakit, 1 Klinik Utama, 60 Klinik Pratama, 95 Praktik Mandiri Dokter, 18 Praktik Mandiri Dokter Gigi, 4 Praktik Mandiri Dokter Spesialis, 411 Praktik Mandiri Bidan, 134 Praktik Mandiri Perawat, 1 Unit Pengelola Darah, dan 2 Laboratorium Kesehatan.

3. Rasio Puskesmas

Peningkatan jumlah Puskesmas menggambarkan upaya pemerintah dalam pemenuhan akses terhadap pelayanan kesehatan primer. Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan primer dapat dilihat secara umum dari rasio Puskesmas terhadap kecamatan. Rasio Puskesmas terhadap kecamatan pada Tahun 2025 sebesar 1,93. Hal ini menggambarkan bahwa rasio ideal Puskesmas terhadap kecamatan yaitu minimal 1 Puskesmas di 1 kecamatan di Kabupaten Demak sudah terpenuhi. Grafik 3.1 menjelaskan Kabupaten dengan rasio Puskesmas terhadap kecamatan tertinggi adalah Kecamatan Mranggen dan Demak sebesar 3.0 Puskesmas per kecamatan. Sedangkan Kecamatan Kebonagung, Dempet, dan Karangtengah memiliki rasio terendah yaitu sebesar 1,0 Puskesmas per kecamatan. Rasio Puskesmas per kecamatan tersebut dapat menggambarkan kondisi aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan primer, selain ketersediaan minimal 1 Puskesmas di setiap Kecamatan. Aksesibilitas masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kondisi geografis, luas wilayah, ketersediaan sarana dan prasarana dasar, sosial ekonomi dan kemajuan suatu daerah.

Grafik 3. 1 Rasio Puskesmas Per Kecamatan Tahun 2025



Sumber : Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional Dinkes Demak, 2025

Karena rasio ideal puskesmas terhadap kecamatan yaitu minimal 1 (satu) puskesmas di satu kecamatan, maka secara rasio puskesmas sudah terpenuhi. Namun, distribusi puskesmas di seluruh kecamatan tetap perlu mempertimbangkan Rasio penduduk untuk setiap Puskesmas sebesar 1:30.000 (satu berbanding tiga puluh ribu) penduduk.

B. RUMAH SAKIT

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat di peroleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

1. Jenis Rumah Sakit

Pengertian Rumah sakit berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang klasifikasi dan perizinan Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit dapat didirikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah atau swasta. Rumah Sakit yang didirikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah harus berbentuk Unit Pelaksana Teknis dari Instansi yang bertugas di bidang kesehatan. Instansi tertentu dengan pengelolaan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Rumah Sakit yang didirikan oleh swasta harus berbentuk badan hukum yang kegiatan usahanya hanya bergerak di bidang perumahsakitian.

Tabel 3. 5 Perkembangan Rumah Sakit Menurut Jenis Kepemilikan Kab. Demak Th. 2025

No	Kapemilikan	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Pemerintah Daerah								
1	RSUD Suka	1	1	1	1	1	1	1
2	RSUD Sulfa	-	1	1	1	1	1	1
Swasta								
1	RSI NU	1	1	1	1	1	1	1
2	RS Pelita Anugerah	1	1	1	1	1	1	1
3	RS Hj. Fatimah Sulhan	-	-	1	1	1	1	1
4	<i>Charlie Hospital Demak</i>	-	-	-	-	-	1	1

Sumber : Pengelola Program Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kab. Demak Th. 2025

Tahun 2025 Kabupaten Demak memiliki 6 Rumah Sakit (RS), yang terdiri dari 2 Rumah Sakit Pemerintah Daerah, dan 4 Rumah Sakit Swasta. Adapun keenam Rumah Sakit tersebut adalah RSUD Sunan Kalijaga Demak, RSI NU Demak, RSU Pelita Anugerah Mranggen Demak, RSUD Sultan Fatah, RS HJ. Fatimah Sulhan, dan *Charlie Hospital*. Setiap RS wajib melaksanakan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) yaitu suatu proses pengumpulan, pengolahan dan penyajian data rumah sakit. Salah satu output pengolahan data dan informasi kesehatan yang bisa menjadi dasar untuk menilai kinerja fasilitas pelayanan kesehatan, yaitu pemanfaatan tempat tidur RS yang terdiri dari indikator BOR, LOS, TOI, dan BTO.

a. Bed Occupancy Rate (BOR)

Prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. Angka BOR yang tinggi (lebih dari 85%) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur. Nilai indikator BOR yang ideal adalah antara 60-85% (DepKes RI, 2005). Rumus BOR = (Jumlah hari perawatan rumah sakit / (Jumlah tempat tidur x Jumlah hari dalam satu periode)) X 100%.

b. Length Of Stay (LOS)

Rata-rata lama pasien dirawat. Secara umum nilai LOS yang ideal adalah antara 6-9 hari. Rumus LOS = Jumlah lama dirawat / Jumlah pasien keluar (hidup + mati).

c. Turn Over Interval (TOI)

Rata-rata lama pasien dirawat. Secara umum nilai LOS yang ideal adalah antara 6-9 hari. Rumus LOS = Jumlah lama dirawat / Jumlah pasien keluar (hidup + mati).

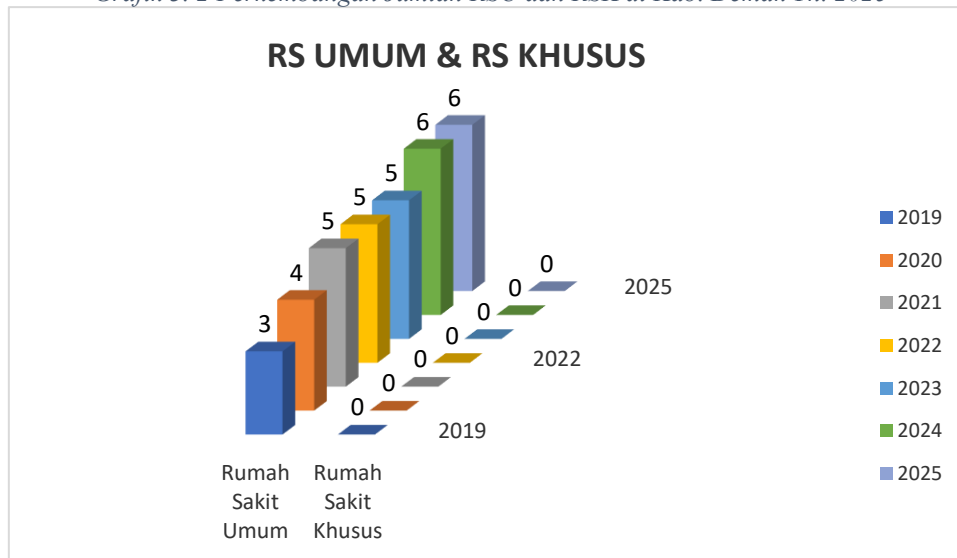
d. Bed Turn Over (BTO)

Angka perputaran tempat tidur atau frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Rumus BTO = Jumlah pasien keluar (hidup + mati) / Jumlah tempat tidur.

Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, Rumah Sakit dikategorikan menjadi Rumah sakit umum dan Rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Adapun rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya.

Rumah Sakit Kabupaten Demak mengalami penambahan Rumah Sakit Pemerintah pada Tahun 2020 yaitu dibangunnya Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Fatah, pada Tahun 2021 kembali mengalami penambahan jumlah Rumah Sakit Swasta yaitu di bangunnya Rumah Sakit Hj. Fatimah Sulhan, pada Tahun 2024 jumlah Rumah Sakit Swasta bertambah karena mulai beroperasi *Charlie Hospital*, dan pada Tahun 2025 tidak ada penambahan Rumah Sakit. Di Kabupaten Demak hanya terdapat Rumah Sakit Umum, sedangkan Rumah Sakit Khusus belum tersedia.

Grafik 3. 2 Perkembangan Jumlah RSU dan RSK di Kab. Demak Th. 2025



Sumber : Pengelola Program Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kab. Demak Th. 2025

2. Klasifikasi Rumah Sakit

Dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berjenjang dan fungsi rujukan, rumah sakit umum dan rumah sakit khusus diklasifikasikan berdasarkan kriteria bangunan dan prasarana, kemampuan pelayanan, sumber daya manusia dan peralatan. Klasifikasi RS di Kabupaten Demak Tahun 2025 dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 6 Proporsi Klasifikasi Rumah Sakit Kab. Demak Tahun 2025

No	Kapemilikan	Klasifikasi
1	RSUD Suka	C
2	RSUD Sulfa	C
3	RSI NU	C
4	RS Pelita Anugrah	C
5	RS Hj. Fatimah Sulhan	D
6	Charlie Hospital Demak	C

Sumber : Pengelola Program Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kab. Demak Th. 2025

3. Akreditasi Rumah Sakit

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan telah menetapkan bahwa Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab meningkatkan dan mengembangkan upaya kesehatan dalam rangka meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan. Setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib melakukan peningkatan mutu pelayanan kesehatan secara internal dan eksternal secara terus-menerus dan berkesinambungan. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan secara internal salah satunya dilakukan melalui pengukuran dan pelaporan indikator mutu termasuk indikator nasional mutu, sedangkan peningkatan mutu pelayanan kesehatan secara eksternal salah satunya dilakukan melalui akreditasi baik yang diselenggarakan oleh Menteri atau lembaga penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1596/2024 Standar Akreditasi Rumah sakit disebutkan bahwa Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan rumah sakit setelah dilakukan penilaian bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi yang disetujui oleh Pemerintah. Akreditasi bertujuan untuk: (a) meningkatkan mutu dan keselamatan pasien di rumah sakit; (b) Menjadi acuan bagi lembaga penyelenggara akreditasi rumah sakit dan rumah sakit dalam penyelenggaraan akreditasi rumah sakit; (c) Menjadi acuan bagi Kementerian Kesehatan, dinas kesehatan daerah provinsi, dan dinas kesehatan daerah kabupaten/kota dalam pembinaan dan evaluasi mutu dan keselamatan pasien di rumah sakit.

Tabel 3. 7 Akeditasi Rumah Sakit Kabupaten Demak Tahun 2025

No	Rumah Sakit	Alamat	Akreditasi
1	RS Umum Daerah Sunan Kalijaga	Jl. Sultan Fatah, Bogorame , Bintoro, Demak	Paripurna
2	RS Umum Pelita Anugerah	Jl. Raya Bandungrejo KM. 11,5 , Bandungrejo , Mranggen	Paripurna
3	Hj. Fatimah Sulhan PKU Muh. Demak	Krajan, Mangunjiwan, Kec. Demak	Paripurna
4	RSUD Sultan Fatah	Jl. Semarang - Purwodadi KM. 21 RT. 002 RW. 001, Pundenarum, Karangawen	Paripurna
5	RS Umum Islam NU Demak	Jl. Diponegoro No. 09 ,Jogoloyo, Kecamatan Wonosalam	Paripurna
6	Charlie Hospital Demak	Jl. Raya Guntur Km. 4 Desa Pulosari Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak	Paripurna

Sumber : Pengelola Program Standarisasi Dinas Kesehatan Kab. Demak Th. 2025

Setiap Rumah Sakit wajib terakreditasi. Akreditasi diselenggarakan secara berkala paling sedikit setiap 3 (tiga) tahun. Akreditasi dilakukan oleh seluruh Rumah Sakit yang ada di Kab. Demak baik Kelas C dan D dengan total capaian 100%. Artinya semua Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Demak telah dilakukan penilaian Akreditasi dengan hasil seluruh capaian Paripurna. Akreditasi dilaksanakan oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi yang berasal dari dalam atau luar negeri. Sampai tahun 2025, rumah sakit yang terakreditasi di Kabupaten Demak sebanyak 6 Rumah Sakit atau 100% persen dari seluruh Rumah Sakit yang ada.

C. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

Obat merupakan salah satu komoditi kesehatan yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Obat harus tersedia secara cukup, baik item dan jumlahnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan obat, sehingga

pelayanan kesehatan tidak terhambat. Sesuai dengan salah satu tujuan yang tercantum dalam Kebijakan Obat Nasional (KONAS) yang tertuang dalam Kepmenkes No 189/Menkes/SK/III/2006, yaitu ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat utamanya obat esensial dijamin oleh pemerintah, maka sudah menjadi komitmen bahwa pemerintah turut serta dalam upaya penyediaan obat untuk masyarakat, utamanya melalui sarana kesehatan milik pemerintah.

Hal ini juga sejalan dengan Asta Cita Presiden RI pada butir keempat yaitu Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), *sains*, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas. dengan programnya berupa Program Quick Wins dalam bidang kesehatan yang diantaranya adalah pemeriksaan kesehatan gratis, penurunan kasus Tuberkulosis (TB), dan pembangunan Rumah Sakit (RS) lengkap berkualitas di daerah terpencil dan tertinggal. Dalam hal ini perlu didukung dengan terjaminnya ketersediaan obat dan vaksin sesuai kebutuhan. Penilaian Indikator Ketersediaan Obat dihitung berdasarkan persentase ketersediaan Obat dan vaksin di puskesmas. Definisi operasional dari persentase ketersediaan obat dan vaksin adalah tersedianya obat dan vaksin indikator di puskesmas untuk pelayanan kesehatan dasar, dimana pemantauan dilakukan terhadap data ketersediaan obat esensial dan vaksin IRL (Imunisasi Rutin Lengkap) di puskesmas dengan rincian terdiri dari 40 item obat esensial dan 5 item vaksin IRL.

Obat-obatan yang masuk dalam daftar penilaian indikator ketersediaan obat tersebut merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan penyakit serta obat dan vaksin pelayanan kesehatan dasar yang banyak digunakan dan tercantum dalam Formularium Nasional (FORNAS). Pemantauan ketersediaan obat tahun 2025 digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat ketersediaan obat di Puskesmas. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung pemerintah pusat dan daerah dalam rangka menentukan langkah-langkah kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang. Di era otonomi daerah, pengelolaan obat merupakan salah satu kewenangan yang diserahkan ke Kabupaten/ Kota, kemudian didistribusikan ke Puskesmas di tiap Kabupaten/ Kota tersebut. Adanya data ketersediaan obat di provinsi atau Kabupaten/ Kota akan mempermudah penyusunan prioritas bantuan maupun intervensi program di masa yang akan datang.

Berdasarkan data Program Farmamin Alkes dan Perbekes Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Demak serta data profil Kesehatan Kabupaten Demak didapatkan bahwa sebesar 100% dari seluruh puskesmas di Kabupaten Demak yaitu 27 Puskesmas memiliki ketersediaan obat esensial dan vaksin IRL.

1. Presentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial

Persentase ketersediaan obat dan vaksin Puskesmas merupakan penilaian indikator ketersediaan obat. Definisi operasional dari Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Esensial adalah Persentase Puskesmas yang memiliki ketersediaan

minimal 90% atau lebih dari 40 item obat indikator pada saat dilakukan pemantauan ketersediaan di Puskesmas terhadap 40 item obat indikator yang merupakan obat pendukung Program Kesehatan Ibu dan Anak, Program Gizi, Program TB Paru, Program Malaria, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional. Tahun 2025 Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial menurut Puskesmas dan Kecamatan Kabupaten Demak Tahun 2025 dengan jumlah Puskesmas yang memiliki 90% obat esensial sebanyak 27 Puskesmas. Dan jumlah Puskesmas yang melapor terkait pemakaian ketersediaan obat esensial Puskesmas sebanyak 27 Puskesmas. Artinya dari seluruh Puskesmas yang ada di Wilayah Kabupaten Demak telah mencapai 100% baik secara ketersediaan Obat maupun pelaporannya.

2. Presentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin IRL (Imunisasi Rutin Lengkap)

Persentase Puskesmas dengan ketersediaan vaksin IRL (Imunisasi Rutin Lengkap) adalah Persentase Puskesmas pada saat dilakukan pemantauan telah melaporkan data vaksin IRL (4 item vaksin indikator) yang merupakan vaksin pendukung program imunisasi dasar terdiri dari Vaksin Hepatitis B, Vaksin BCG, Vaksin Polio, Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR) pada saat dilakukan pemantauan. Pada Tahun 2025 terdapat 27 Puskesmas memiliki ketersediaan vaksin IRL diatas 90 %.

D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

Salah satu kebijakan pelaksanaan dalam Program Obat dan Perbekalan Kesehatan adalah pengendalian obat dan perbekalan kesehatan diarahkan untuk menjamin keamanan, khasiat dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di masyarakat.

1. Sarana Produksi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Salah satu kebijakan pelaksanaan dalam Program Obat dan Perbekalan Kesehatan adalah Pengendalian obat dan perbekalan kesehatan diarahkan untuk menjamin keamanan, khasiat dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Hal ini untuk bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi , distribusi hingga penggunaannya di masyarakat.

Cakupan sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan

upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Yang termasuk sarana produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional atau Ekstrak Bahan Alam (IOT/IEBA), dan Industri Kosmetika. Tahun 2025 terdapat 4 sarana produksi di Kabupaten Demak diantaranya 1 Industri Farmasi, 1 Usaha Kecil/Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), 1 Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), dan 1 Industri Kosmetika.

2. Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Cakupan sarana distribusi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Yang termasuk sarana distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten Demak antara lain pedagang besar farmasi (Cabang PBF), Apotek. Dan Toko Obat. Tahun 2025 terdapat 172 sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten, dengan rincian 3 PBF, 1 Distributor Alat Kesehatan, 165 Apotek, 2 Toko Obat, dan 1 Toko Alkes.

E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk partisipasi/peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Bentuk peran serta masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yaitu manusianya, pendanaannya, aktivitasnya dan kelembagaannya seperti posyandu, pos lansia, polindes, PKD, pos UKK, poskestren, KP-KIA, Toga, BKB, posbindu, Pos malaria desa, Pos Tb desa dan masih banyak lainnya. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibahas pada bagian ini adalah Posyandu ILP.

1. Posyandu Siklus Hidup (Posyandu ILP)

Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan “dari, oleh, untuk, dan bersama” masyarakat. UKBM ini menyelenggarakan pembangunan kesehatan, pendidikan, dan ekonomi dengan tujuan memberdayakan masyarakat dan mempermudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan dasar, pendidikan, dan ekonomi. Posyandu merupakan wahana pelayanan dari berbagai program, maka penyelenggaraannya perlu menyertakan aspek pemberdayaan masyarakat secara konsisten. Aspek pemberdayaan masyarakat menjadi tumpuan upaya peningkatan posyandu. Pelaksanaannya tetap perlu memperoleh bantuan teknis dari Pemerintah dan menjalin kerjasama atau bermitra dengan berbagai pihak.

Adapun tujuan penyelenggaraan posyandu antara lain menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (ibu Hamil, melahirkan dan nifas), membudayakan pola hidup bersih dan sehat, meningkatkan peran serta dan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan Keluarga Berencana serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera. Dalam

pelaksanaannya, posyandu memiliki sasaran kepada bayi/balita, ibu hamil/menyusui, Wanita Usia Subur (WUS) dan Pasangan Usia Subur (PUS).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD)/ Lembaga Adat Desa (LAD) mengatur lebih lanjut tentang kelembagaan, kepengurusan dan tugas fungsi masing-masing jenis LKD. Pada pasal 7 disebutkan bahwa Pos Pelayanan Terpadu bertugas membantu Kepala Desa dalam peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Desa. Sehingga dengan demikian, sejak ditetapkannya ketentuan peraturan sebagaimana dimaksud di atas, maka Posyandu yang tadinya sebagai UKBM saat ini telah menjadi bagian dari Kelembagaan Desa yaitu sebagai salah satu jenis LKD. LKD merupakan wadah partisipasi dan aspirasi masyarakat Desa sebagai mitra Pemerintah Desa yang bertugas melakukan pemberdayaan masyarakat Desa, ikut serta merencanakan dan melaksanakan pembangunan serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, terjadi transformasi Layanan Primer yang fokus untuk mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan melakukan peningkatan dan penguatan promosi serta pencegahan bagi sasaran siklus kehidupan, serta memperkuat pemantauan wilayah setempat. Posyandu kini hadir dengan menyediakan layanan untuk seluruh sasaran siklus kehidupan, mulai dari ibu hamil, bersalin dan nifas, bayi, balita, anak prasekolah, usia sekolah dan remaja, usia dewasa dan lansia. Paket Pelayanan kesehatan yang disediakan pun makin lengkap meliputi penyuluhan, deteksi dini, imunisasi, suplementasi bagi sasaran kelompok Ibu hamil, nifas dan menyusui, Bayi, balita dan anak pra sekolah, Anak Usia Sekolah dan Remaja, Usia Dewasa dan Lansia. Paket layanan dilakukan oleh kader dan tenaga kesehatan, Paket layanan dilakukan pada hari buka posyandu dan kunjungan rumah.

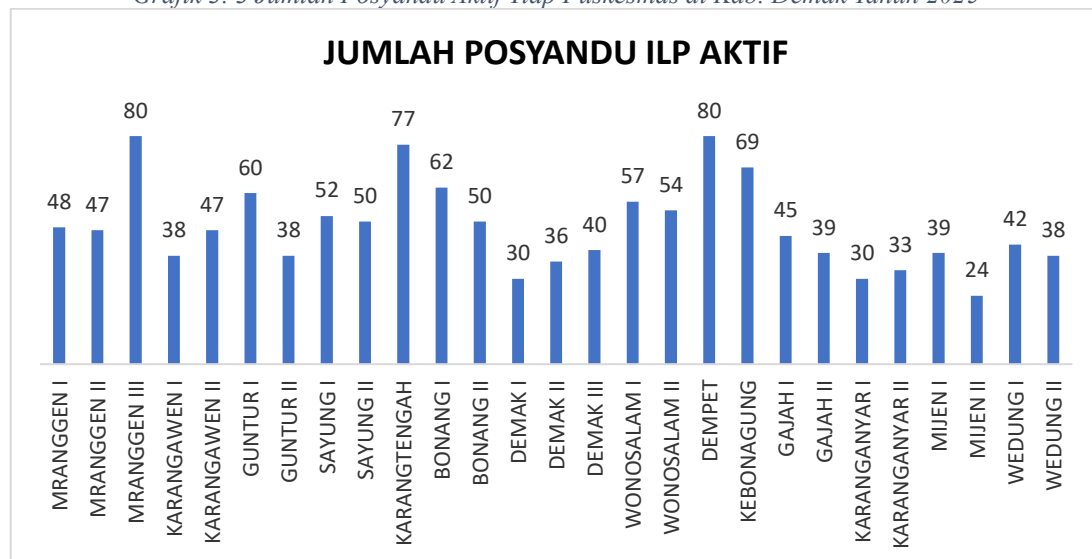
Posyandu merupakan kegiatan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat, sehingga pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana posyandu menjadi tanggung jawab kita bersama terutama masyarakat disekitarnya.

Jumlah posyandu siklus hidup (ILP) aktif Tahun 2025 sebanyak 1.305 posyandu (99,7%) dan posyandu tidak aktif sebanyak 4 posyandu (0,3%), Jumlah posyandu aktif mengalami peningkatan daripada Tahun 2024 yaitu sebanyak 1.303 posyandu. Posyandu dikatakan aktif, jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan rutin posyandu minimal 8 kali/tahun yaitu melakukan kegiatan hari buka layanan posyandu minimal 8 kali/tahun dalam bulan berbeda, baik hari buka posyandu maupun kunjungan rumah/kegiatan mandiri / janji temu ke fasyankes.
- b. Posyandu memiliki kader minimal 5 orang disahkan dengan surat keputusan kepala desa /lurah.

- c. Sebanyak 3 dari 4 layanan di posyandu memenuhi cakupan minimal 50% sasaran banyak 8 bulan dalam satu tahun, yaitu: Gizi, KIA, KB, dan Imunisasi.
- d. Setiap Posyandu memiliki alat pertumbuhan (alat ukur panjang badan bayi, alat ukur tinggi badan, timbangan bayi, timbangan dacin, timbangan dewasa, dan perlengkapannya) dan perkembangan (sesuai panduan di dalam buku KIA).

Grafik 3. 3 Jumlah Posyandu Aktif Tiap Puskesmas di Kab. Demak Tahun 2025



Sumber : Promkes Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Dari Grafik 3.3 dapat diketahui jumlah Posyandu aktif di Kabupaten Demak sebanyak 1.305 yang menyebar di 27 Puskesmas.

Posyandu dalam perkembangannya ternyata mendapat tanggapan positif dari masyarakat. Pada tahun 2024 Kementerian Kesehatan Menyusun rencana pelaksanaan Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) dimana posyandu ILP melakukan pelayanan kesehatan semua siklus hidup dimulai dari bayi baru lahir sampai dengan lansia. Diharapkan dengan adanya posyandu ILP semua Masyarakat di Kabupaten Demak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan kluster yang sudah ditentukan.

BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang Kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal Kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan Upaya Kesehatan'. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

Pengembangan dan pemberdayaan SDMK merupakan salah satu program teknis sehingga memerlukan perhatian yang sama dengan program-program kesehatan lainnya. Pada bab ini, akan dibahas mengenai SDMK terutama fokus kepada jumlah tenaga kesehatan dan rasio tenaga kesehatan.

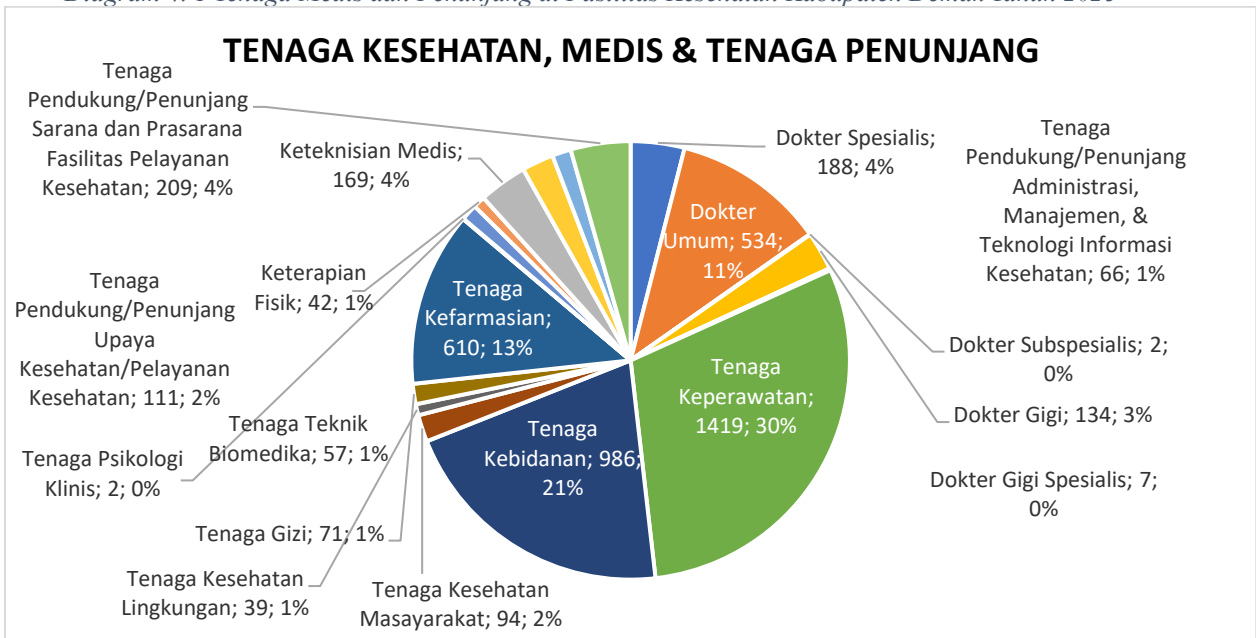
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang Kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal Kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan Upaya Kesehatan.

SDM Kesehatan dikelompokkan menjadi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Tenaga kesehatan terdiri dari tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Jumlah tenaga medis dan tenaga penunjang di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Demak pada Tahun 2025 sebanyak 4.531 tenaga dapat dijelaskan dengan rincian sebagaimana Gambar berikut :

Diagram 4. 1 Tenaga Medis dan Penunjang di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2025



Sumber: Tim Sumber Daya Manusia Kesehatan, Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkesda Demak Th. 2025

1. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Ketersediaan sumber daya manusia kesehatan merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Berdasarkan data yang tersedia, komposisi tenaga kesehatan di Puskesmas wilayah Kabupaten Demak didominasi oleh tenaga pelayanan dasar.

Jumlah tenaga kebidanan tercatat sebagai yang terbanyak yaitu sebanyak 560 orang, diikuti oleh tenaga keperawatan sebanyak 335 orang. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan ibu dan anak serta pelayanan keperawatan menjadi prioritas utama dalam sistem pelayanan kesehatan.

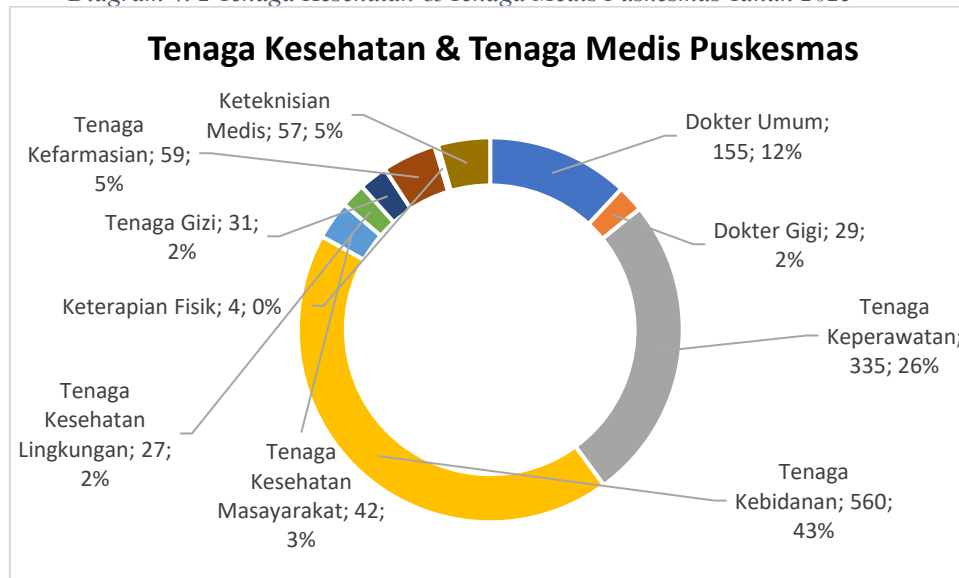
Tenaga medis terdiri dari dokter umum sebanyak 155 orang dan dokter gigi sebanyak 29 orang yang berperan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan primer. Selain itu, tenaga kesehatan lainnya meliputi tenaga kefarmasian sebanyak 59 orang dan keteknisian medis sebanyak 57 orang yang mendukung pelayanan penunjang medis.

Dalam upaya promotif dan preventif, didukung oleh tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 42 orang, tenaga gizi sebanyak 31 orang, serta tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 27 orang. Sementara itu, tenaga keterampilan fisik tersedia sebanyak 4 orang yang berperan dalam pelayanan rehabilitatif.

Secara keseluruhan, ketersediaan tenaga kesehatan telah mencukupi untuk mendukung pelayanan kesehatan dasar. Namun demikian, pemerataan dan penguatan kapasitas pada beberapa jenis tenaga kesehatan masih diperlukan guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara komprehensif dan berkelanjutan.

Berikut grafik ketersediaan tenaga kesehatan dan tenaga medis Puskesmas di Kabupaten Demak:

Diagram 4. 2 Tenaga Kesehatan & Tenaga Medis Puskesmas Tahun 2025



Sumber: Tim Sumber Daya Manusia Kesehatan, Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkesda Demak Th. 2025

2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Berdasarkan data yang tersedia, komposisi tenaga kesehatan pada rumah sakit menunjukkan variasi pada masing-masing jenis tenaga.

Tenaga medis terdiri dari dokter spesialis sebanyak 182 orang, dokter umum sebanyak 119 orang, dan dokter subspesialis sebanyak 2 orang. Selain itu, terdapat dokter gigi sebanyak 23 orang dan dokter gigi spesialis sebanyak 7 orang yang berperan dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

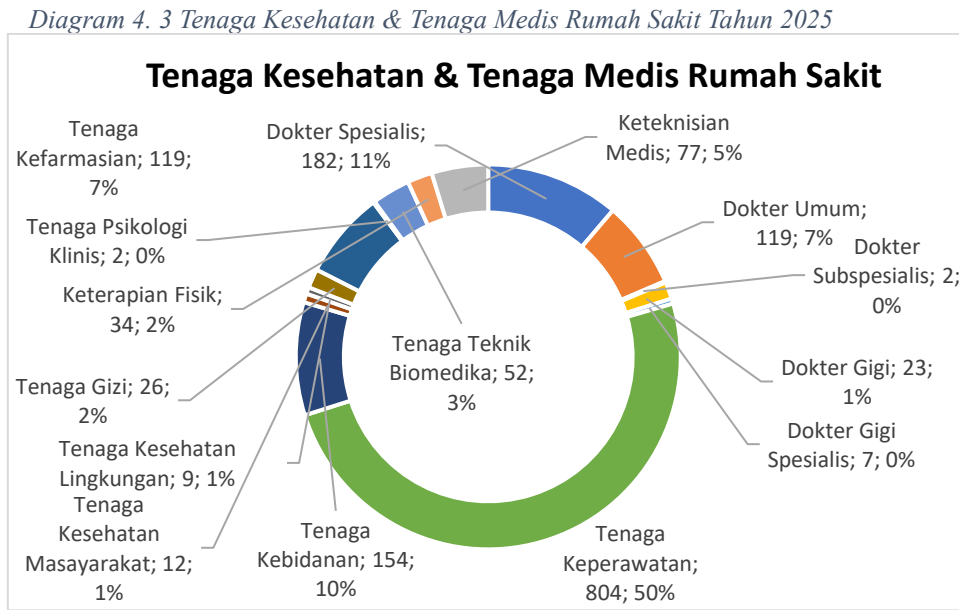
Tenaga keperawatan merupakan kelompok terbesar dengan jumlah 804 orang, diikuti oleh tenaga kebidanan sebanyak 154 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan dasar, khususnya pelayanan keperawatan dan kesehatan ibu dan anak, menjadi tulang punggung dalam sistem pelayanan kesehatan.

Tenaga kesehatan lainnya meliputi tenaga kefarmasian sebanyak 119 orang, ketektisan medis sebanyak 77 orang, serta tenaga teknik biomedika sebanyak 52 orang yang berperan dalam pelayanan penunjang medis. Dalam upaya promotif dan preventif, didukung oleh tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 12 orang, tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 9 orang, serta tenaga gizi sebanyak 26 orang.

Selain itu, terdapat tenaga psikologi klinis sebanyak 2 orang yang mendukung pelayanan kesehatan jiwa, serta tenaga keterampilan fisik sebanyak 34 orang yang berperan dalam pelayanan rehabilitatif.

Secara keseluruhan, ketersediaan tenaga kesehatan pada rumah sakit sudah cukup beragam dan mendukung berbagai jenis pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif. Namun demikian, masih diperlukan pemerataan distribusi serta penguatan pada jenis tenaga tertentu, khususnya tenaga kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan, guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara menyeluruh.

Berikut grafik ketersediaan tenaga kesehatan dan tenaga medis pada rumah sakit di wilayah kabupaten Demak:



Sumber: Tim Sumber Daya Manusia Kesehatan, Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkesda Demak Th. 2025

B. RASIO TENAGA KESEHATAN

Salah satu perhitungan yang paling umum digunakan dalam menganalisis ketersediaan tenaga kesehatan yaitu dengan rasio tenaga kesehatan terhadap populasi suatu wilayah dalam kurun waktu yang sama. Rasio Tenaga Kesehatan per jumlah penduduk menunjukkan seberapa besar ketersediaan tenaga kesehatan dan cakupan pelayanan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada penduduk. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Demak Tahun 2025 mempunyai jumlah penduduk sebesar 1.266.666 jiwa.

Tabel 4. 1 Analisis Rasio Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Demak Tahun 2025

JENIS TENAGA KESEHATAN	TARGET RASIO NAKES PER 100,000 PENDUDUK (Kepmenkokesra No 54 Th 2013)	CAPAIAN RASIO	PEMENUHAN RASIO (%)
Dokter Spesialis	12	15	123,68
Dokter Umum	50	42	84,32
Dokter Gigi	14	11	75,56
Perawat	200	112	56,01
Bidan	130	78	59,88
Perawat Gigi	21	48	229,70
Apoteker	15	33	220,00
Tenaga Teknis Kefarmasian	30	14	47,11
SKM	18	7	41,23
Sanitarian	20	3	15,39
Gizi	18	6	31,14
Keterampilan Fisik	6	3	55,26
Keteknisian Medis	18	9	47,37

Sumber: Pengelola Sumber Daya Manusia Kesehatan, Bidang SDK Dinkesda Demak Th. 2025

Tabel diatas menggambarkan rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk Tahun 2025 yang dibandingkan dengan Standar Rasio Tenaga Kesehatan sesuai Permenkokesra Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025. Hasil analisis rasio tenaga kesehatan di Kabupaten Demak Tahun 2025, jenis tenaga kesehatan yang terdiri dari Dokter Spesialis, Perawat Gigi, dan Apoteker sudah memenuhi standar rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk. Sedangkan standar rasio per 100.000 penduduk untuk Dokter Umum, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Tenaga Teknis Kefarmasian, SKM, Sanitarian, Gizi, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medis masih belum terpenuhi.

1. Dokter Umum

Jumlah total Dokter Umum yang terdapat di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2025 adalah 534. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Dokter Umum terdistribusi di Puskesmas sejumlah 155 dokter umum dengan 39 Laki-laki dan 116 perempuan, Rumah Sakit sejumlah 119 dokter umum dengan 45 laki-laki dan 74 perempuan, dan 260 tenaga dari sarana pelayanan kesehatan lain dengan 101 tenaga laki-laki dan 159 dokter umum perempuan. Jumlah total tenaga dokter sebanyak 534 tenaga ini dengan rasio terhadap 1.000 penduduk sebesar 0,4%.

2. Dokter Spesialis

Jumlah total Dokter Spesialis yang terdapat di Kabupaten Demak tahun 2025 adalah 188 Orang. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Dokter Spesialis terdistribusi di 6 Rumah Sakit yaitu RSUD Sunan Kalijaga 46 dengan 21 laki-laki dan 25 perempuan, RSUD Sultan Fatah Karangawen sebanyak 14 laki-laki dan 15 perempuan dengan total 29, RSUD Pelita Anugerah 21 laki-laki dan 16 tenaga perempuan, dengan total sebanyak 37 tenaga, RS . Islam NU Demak 17 laki-laki dan 14 tenaga perempuan dengan total 31 tenaga, RS HJ Fatimah Sulhan PKU Muhammadiyah Demak 12 laki-laki dan 9 perempuan dengan total 21 tenaga, *Charlie Hospital* 13 laki-laki dan 5 perempuan dengan total 18 tenaga, dan 6 tenaga dari sarana pelayanan kesehatan lain dengan 1 tenaga laki-laki dan 5 tenaga perempuan. Jumlah Dokter spesialis sebanyak 188 dengan rasio terhadap 1.000 penduduk sebesar 0,1%.

3. Dokter Sub Spesialis

Jumlah total Dokter Sub Spesialis yang terdapat di Kabupaten Demak tahun 2025 adalah 2 Orang yang terdiri dari 1 dokter laki-laki dan 1 dokter perempuan di RSUD Pelita Anugerah dengan rasio terhadap 1.000 penduduk sebesar 0,002%.

Dari data yang tersaji bersumber bidang SDK diperoleh jumlah dokter umum, dokter spesialis, dan dokter sub spesialis sebanyak 724 dokter dengan rasio terhadap 1.000 penduduk sebesar 0,6%.

4. Dokter Gigi

Jumlah total Dokter Gigi yang terdapat di Kabupaten Demak Tahun 2025 adalah 134 tenaga dengan 36 laki-laki dan 98 dokter gigi perempuan. Berdasarkan Fasilitas

Pelayanan Kesehatan, Dokter Gigi terdistribusi di Puskesmas sejumlah 29 orang dengan 4 dokter laki-laki dan 25 dokter perempuan, Rumah Sakit sejumlah 23 orang dengan 8 dokter laki-laki dan 15 dokter perempuan, serta 82 tenaga berada di sarana pelayanan kesehatan lainnya dengan 24 tenaga dokter gigi laki-laki dan 58 tenaga dokter gigi perempuan. Dari Total Dokter gigi sebanyak 134 tenaga, maka rasio terhadap 1.000 penduduk sebesar 0,1%

5. Dokter Gigi Spesialis

Jumlah total Dokter Gigi Spesialis yang terdapat di Kabupaten Demak Tahun 2025 adalah 7 tenaga dengan 4 laki-laki dan 3 perempuan. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Dokter Gigi Spesialis terdistribusi di Rumah Sakit Sunan Kalijaga Demak 2 tenaga dengan 1 laki-laki dan 1 perempuan. RSUD Sulfa 2 tenaga dengan masing-masing 1 tenaga baik laki-laki maupun perempuan. RS Pelita Anugrah 3 tenaga dengan masing-masing 2 tenaga laki-laki dan 1 perempuan.

Dapat dijelaskan untuk total keseluruhan dokter gigi dan dokter gigi spesialis adalah sebesar 141 tenaga dengan 40 tenaga laki-laki dan 101 tenaga perempuan, rasio terhadap 1.000 penduduk sebesar 0,11%.

6. Tenaga Keperawatan

Jumlah tenaga keperawatan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2025 sebanyak 1.419 tenaga dengan 390 tenaga laki-laki dan 1.029 tenaga perempuan. Tenaga tersebut tersebar di 27 Puskesmas, 6 Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Dengan 335 tenaga tersebar di 27 Puskesmas, dengan 106 tenaga laki-laki dan 229 tenaga perempuan. Sedangkan 804 tenaga tersebar di 6 Rumah Sakit dengan 214 tenaga laki-laki dan 590 tenaga perempuan. Tersebar di RSUD Suka sebanyak 362, RSUD Sulfa 151 tenaga, RSI NU sebanyak 121 tenaga, RS Pelita Anugrah 92 tenaga, RS Hj. Fatimmah Sulhan PKU Muhammadiyah sebanyak 37 tenaga, dan *Charlie Hospital* sejumlah 41 tenaga keperawatan. Selain di puskesmas dan rumah sakit, terdapat 280 tenaga yang tersebar di sarana pelayanan kesehatan lainnya. Rasio ketersediaan tenaga keperawatan terhadap 1.000 penduduk sebesar 1,1%.

7. Tenaga Kebidanan

Jumlah tenaga kebidanan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2025 sebanyak 986 tenaga tersebar di 27 Puskesmas, 6 Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Dengan 560 tenaga tersebar di 27 Puskesmas dan 160 tenaga tersebar di 6 Rumah Sakit yaitu RSUD Suka sebanyak 55, RSUD Sulfa 29 tenaga, RSI NU sebanyak 29 tenaga, RS Pelita Anugrah 21 tenaga, RS Hj. Fatimmah Sulhan PKU Muhammadiyah sebanyak 12 tenaga, serta *Charlie Hospital* sebanyak 8 tenaga kebidanan, sedangkan 272 tenaga lainnya tersebar di sarana pelayanan kesehatan lain. Rasio ketersediaan tenaga kebidanan terhadap 1.000 penduduk sebesar 0,8%.

8. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2025 sebanyak 94 tenaga, dengan 18 tenaga laki-laki dan 76 tenaga perempuan. Tenaga tersebut tersebar di 27 Puskesmas, 6 Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Dengan 42 tenaga tersebar di 27 Puskesmas, dengan 7 tenaga laki-laki dan 35 tenaga perempuan. Sejumlah 12 tenaga tersebar di 6 Rumah Sakit dengan 2 tenaga laki-laki dan 10 tenaga perempuan dan 40 tenaga tersebar di sarana pelayanan kesehatan lain dengan 9 tenaga laki-laki dan 31 tenaga perempuan. Rasio ketersediaan tenaga kesehatan masyarakat terhadap 1.000 penduduk sebesar 0,1%.

9. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2025 sebanyak 39 tenaga, dengan 13 tenaga laki-laki dan 26 tenaga perempuan. Tenaga tersebut tersebar di 27 Puskesmas, 6 Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Dengan 25 tenaga tersebar di 27 Puskesmas, 9 tenaga tersebar di 6 Rumah Sakit, dan 3 tenaga di sarana pelayanan kesehatan lain dengan rasio ketersediaan tenaga Kesehatan Lingkungan terhadap 1.000 penduduk sebesar 0,03%.

10. Tenaga Gizi

Jumlah Tenaga Gizi di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2025 sebanyak 71 tenaga, dengan 7 tenaga laki-laki dan 64 tenaga perempuan. Tenaga tersebut tersebar di 27 Puskesmas, 6 Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Dengan 31 tenaga tersebar di 27 Puskesmas, 26 tenaga tersebar di 6 Rumah Sakit, dan 14 tenaga tersebar di sarana pelayanan kesehatan lain. Rasio ketersediaan tenaga gizi terhadap 1.000 penduduk sebesar 0,1%.

11. Tenaga Kefarmasian

Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2025 sebanyak 610 tenaga, dengan 77 tenaga laki-laki dan 533 tenaga perempuan. Tenaga tersebut tersebar di 27 Puskesmas 6 Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Dengan 59 tenaga tersebar di 27 Puskesmas, 119 tenaga tersebar di 6 Rumah Sakit, dan 432 tenaga di sarana pelayanan kesehatan lain. Rasio ketersediaan tenaga kefarmasian terhadap 1.000 penduduk sebesar 0,5%.

12. Tenaga Psikologi Klinis

Jumlah Tenaga Psikologi Klinis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2025 sebanyak 2 tenaga perempuan yang tersedia di RSUD Sunan Kaljaga, dengan rasio terhadap 1.000 penduduk sebesar 0,002%.

13. Tenaga Teknik Biomedika

Jumlah Tenaga Teknik Biomedika di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2025 sebanyak 57 tenaga dengan 30 tenaga laki-laki dan 27 tenaga perempuan yang tersebar di 6 rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain. Sejumlah 52 tenaga

tersebar di rumah sakit dengan komposisi 26 laki-laki dan 26 perempuan, sedangkan 5 tenaga lainnya tersebar di sarana pelayanan kesehatan lain dengan komposisi 4 laki-laki dan 1 perempuan. Rasio terhadap 1.000 penduduk sebesar 0,005%.

14. Tenaga Keterampilan Fisik

Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2025 sebanyak 42 tenaga, dengan 15 tenaga laki-laki dan 27 tenaga perempuan. Tenaga tersebut tersebar di 27 Puskesmas, 6 Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Dengan 4 tenaga tersebar di 27 Puskesmas, 34 tenaga tersebar di Rumah Sakit, dan 4 tenaga lainnya tersebar di sarana pelayanan kesehatan lain. Rasio ketersediaan tenaga Keterampilan Fisik terhadap 1.000 penduduk sebesar 0,03%.

15. Tenaga Keteknisian Medis

Jumlah Tenaga Keteknisian Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2025 sebanyak 169 tenaga, dengan 46 tenaga laki-laki dan 123 tenaga perempuan. Dengan 57 tenaga tersebar di 27 Puskesmas, 77 tenaga tersebar di 6 Rumah Sakit, dan 35 tenaga lainnya tersebar di sarana pelayanan kesehatan lain. Rasio ketersediaan tenaga Keteknisian Medis terhadap 1.000 penduduk sebesar 0,13%.

16. Tenaga Pendukung atau Penunjang Upaya Kesehatan atau Pelayanan Kesehatan

Jumlah Tenaga Pendukung atau Penunjang Upaya Kesehatan atau Pelayanan Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2025 sebanyak 8.068 tenaga, dengan 294 tenaga laki-laki dan 7.774 tenaga perempuan. Dengan 7.699 tenaga tersebar di 27 Puskesmas, 335 tenaga tersebar di Rumah Sakit, dan 34 tenaga di Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Demak.

17. Tenaga Pendukung atau Penunjang Administrasi, Manajemen, dan Teknologi Informasi Kesehatan

Jumlah Tenaga Pendukung atau Penunjang Administrasi, Manajemen, dan Teknologi Informasi Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2025 sebanyak 585 tenaga, dengan 215 tenaga laki-laki dan 370 tenaga perempuan. Dengan 130 tenaga tersebar di 27 Puskesmas, 365 tenaga tersebar di Rumah Sakit, dan 90 tenaga di Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Demakan.

18. Tenaga Pendukung atau Penunjang Sarana dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Jumlah Tenaga Pendukung atau Penunjang Sarana dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2025 sebanyak 209 tenaga, dengan 161 tenaga laki-laki dan 48 tenaga perempuan. Dengan 56 tenaga tersebar di 27 Puskesmas, 149 tenaga tersebar di Rumah Sakit, dan 4 tenaga di Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Demakan.

Total Tenaga Penunjang atau Pendukung Kesehatan di Kabupaten Demak sejumlah 8.862 tenaga dengan 670 tenaga laki-laki dan 8.192 tenaga perempuan.

BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan pada dasarnya merupakan tanggung jawab bersama pemerintah, masyarakat, dan swasta. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota memprioritaskan anggaran kesehatan untuk program dan kegiatan dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja negara dan anggaran pendapatan dan belanja daerah. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran kesehatan dari anggaran pendapatan dan belanja daerah sesuai dengan kebutuhan kesehatan daerah yang mengacu pada program kesehatan nasional yang dituangkan dalam rencana induk bidang kesehatan dengan memperhatikan penganggaran berbasis kinerja, termasuk memperhatikan penyelesaian permasalahan Kesehatan berdasarkan beban penyakit atau epidemiologi.

A. ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN DEMAK

Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2025 yang dibiayai APBD Kabupaten Demak Tahun 2025 sebesar Rp 607.525.465.986,84,- (Enam ratus tujuh miliar lima ratus dua puluh lima juta empat ratus enam puluh lima ribu sembilan ratus delapan puluh enam koma delapan puluh empat rupiah), dimana untuk belanja pegawai sebesar Rp 240.532.051.131,00,- (Dua ratus empat puluh miliar lima ratus tiga puluh dua juta lima puluh satu ribu seratus tiga puluh satu rupiah), belanja barang dan jasa Rp. 304.128.618.649,84,- (Tiga ratus empat miliar seratus dua puluh delapan juta enam ratus delapan belas ribu enam ratus empat puluh sembilan koma delapan puluh empat rupiah), belanja modal sebesar Rp 62.864.796.206,00,- (Enam puluh dua miliar delapan ratus enam puluh empat juta tujuh ratus sembilan puluh enam ribu dua ratus enam rupiah), dan DAK sebesar Rp. 52.099.042.000,00,- (Lima puluh dua miliar sembilan puluh sembilan juta empat puluh dua ribu rupiah) dengan rincian DAK Fisik sebesar Rp. 22.700.000.000,00,- (Dua puluh dua miliar tujuh ratus juta rupiah) dan DAK Non Fisik sebesar Rp. 29.399.042.000,00,- (Dua puluh sembilan miliar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta empat puluh dua ribu rupiah). Dimana total alokasi anggaran kesehatan tersebut sebesar 21,84% dari total anggaran APBD Kabupaten Demak yakni Rp. 2.782.179.122.141,34,- (dua triliun tujuh ratus delapan puluh dua miliar seratus tujuh puluh sembilan juta seratus dua puluh dua ribu seratus empat puluh satu koma tiga puluh empat rupiah).

B. ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA

Total APBD Kabupaten Demak pada Tahun 2025 sebesar Rp. 2.782.179.122.141,34,- (dua triliun tujuh ratus delapan puluh dua miliar seratus tujuh puluh sembilan juta seratus dua puluh dua ribu seratus empat puluh satu koma tiga puluh empat rupiah), dimana alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2025 sebesar Rp. 607.525.465.986,84,- (Enam ratus tujuh miliar lima ratus dua puluh lima juta empat ratus enam puluh lima ribu

sembilan ratus delapan puluh enam koma delapan puluh empat rupiah), dimana jika dipersentasekan dengan total anggaran APBD maka persentase anggaran kesehatan sebesar 21,84%.

Sedangkan anggaran kesehatan perkapita di Kabupaten Demak pada Tahun 2025 sebesar Rp. 479.625,62,-.

C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Program JKN-KIS Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) merupakan jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayarkan oleh Pemerintah. Ada 3 alasan utama menjadi peserta JKN- KIS, yaitu Protection (Perlindungan), Sharing (Gotong Royong) dan Compliance (Kepatuhan). Pelaksanaan JKN di Indonesia pada masa awal juga menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut antara lain adalah adaptasi peserta dan pemberi pelayanan terhadap sistem baru, keseimbangan sisi suplai pemberi pelayanan kesehatan, adaptasi terhadap strukturisasi pelayanan kesehatan berjenjang, penyesuaian pengelolaan program publik oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS – Kesehatan), dan kesinambungan finansial dari program JKN.

Semua penduduk Indonesia wajib menjadi peserta JKN-KIS yang dikelola oleh BPJS Kesehatan termasuk orang asing yang telah bekerja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia dan telah membayar iuran, yang dibagi atas jenis kepesertaan sebagai berikut:

1. Penerima Bantuan Iuran-Jaminan Kesehatan (PBI-JK), merupakan program Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu yang iurannya dibayar oleh Pemerintah Pusat melalui APBN dan Pemerintah Daerah melalui APBD.
2. Bukan Penerima Bantuan Iuran (Non PBI) terdiri dari:
 - a. Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah setiap orang yang bekerja pada pemberi kerja dengan menerima gaji atau upah, yang terdiri dari PPU Penyelenggara Negara dan PPU Non Penyelenggara Negara.
 - b. Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) adalah setiap orang yang bekerja atau berusaha atas risiko sendiri dan pekerja di luar hubungan kerja atau pekerja mandiri yang mampu membayar iuran, antara lain terdiri dari: Notaris, Pengacara, Akuntan, Konsultan Dokter/Bidan, Pedagang/ Penyedia Jasa, Petani/Peternak, Nelayan, Supir, Ojek, Montir dan lain sebagainya.
 - c. Bukan Pekerja (BP) adalah setiap orang yang bukan termasuk masyarakat yang didaftarkan dan iurannya dibayar oleh Pemerintah Pusat/ Daerah, PPU serta PBPU, yang terdiri dari: BP Penyelenggara Negara dan BP Non Penyelenggara Negara.

Berdasarkan data Tahun 2025 Alokasi Total anggaran Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Demak sebesar Rp 607.525.465.986,84,- (Enam ratus tujuh miliar lima ratus dua puluh lima juta empat ratus enam puluh lima ribu sembilan ratus delapan puluh enam koma delapan puluh empat rupiah).Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya di bayar oleh pemerintah.

Program Jaminan Kesehatan Nasional untuk pertama kalinya ditetapkan oleh Pemerintah pada Tahun 2014, dimana sebelumnya Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS). Untuk basis data kepesertaan Program JKN terdiri dari peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Peserta Non Penerima Bantuan Iuran (Non PBI). Untuk Kabupaten Demak peserta PBI terdiri dari PBI APBN sebesar 622.599 jiwa dan PBI APBD sebanyak 145.882 jiwa dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 59.109.535.760,00,- yang tersebar di 14 kecamatan dan 249 desa. Dengan total peserta PBI Kabupaten Demak baik yg dibiayai APBN dan APBD adalah 768.481 jiwa.

Sedangkan peserta Non PBI yaitu diantaranya PNS, TNI Polri, pekerja mandiri ataupun perusahaan, pekerja penerima upah, dan atau masyarakat yang belum mempunyai jaminan kesehatan namun tergolong masyarakat mampu dan mendaftar sebagai peserta mandiri program JKN. Adapun peserta NON PBI diantaranya Pekerja Penerima Upah (PPU) sebesar 334.508 jiwa, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) / Mandiri sebanyak 139.662 jiwa dan Bukan Pekerja (BP) sebesar 10.979 dengan total sub jumlah non PBI sebesar 485.149 jiwa.

PBI APBD (Penerima Bantuan Iuran dari APBD) adalah bagian dari program JKN di mana iuran BPJS Kesehatan ditanggung pemerintah daerah melalui APBD, guna memastikan akses layanan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu. PBI APBD adalah instrumen penting dalam mencapai dan menjaga cakupan UHC (*Universal Health Coverage*) secara berkelanjutan. Tanpa PBI APBD, Pemkab Demak akan sulit menjaga capaian UHC $\geq 99\%$, terutama ketika terjadi dinamika data peserta atau pemutakhiran DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) oleh pusat. Maka, PBI APBD adalah kunci lokal yang menopang keberhasilan UHC secara nyata. Komponen penting UHC adalah akses layanan kesehatan yang merata untuk seluruh penduduk, layanan kesehatan yang berkualitas dan sesuai kebutuhan medis, dan perlindungan finansial agar tidak ada orang yang jatuh miskin karena biaya berobat.

Mulai Tahun 2019, Bayi Baru Lahir (BBL) dari ibu kandung Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD Kabupaten Demak, wajib didaftarkan kepada BPJS Kesehatan paling lama 28 (dua puluh delapan) hari sejak dilahirkan melalui Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Demak dan/atau BPJS Kesehatan Demak dan masih berlanjut di Tahun 2025. Hal

ini sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan.

Total keseluruhan cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan di Kabupaten Demak Tahun 2025 sebesar 1.253.630 jiwa.

BAB VI KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatnya kesadaran masyarakat, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya dapat terwujud. Agar tujuan tersebut berjalan optimal, pembangunan kesehatan dimulai dari unit terkecil dalam tatanan masyarakat yaitu keluarga.

Karena status kesehatan seseorang ditentukan oleh status kesehatan pada tahap kesehatan sebelumnya dan upaya kesehatan yang dilakukan pada suatu tahap kehidupan akan mempengaruhi status kesehatan pada tahap kehidupan berikutnya bahkan hingga generasi selanjutnya, maka dalam upaya kesehatan keluarga menerapkan konsep pendekatan siklus hidup. Konsep pendekatan siklus hidup merupakan pelayanan kesehatan yang harus dilakukan terhadap seluruh tahapan siklus hidup manusia (*life cycle*), sejak masih dalam kandungan, sampai lahir menjadi bayi, tumbuh menjadi anak balita, anak usia sekolah, remaja, dewasa muda (usia produktif), dan akhirnya menjadi dewasa tua (usia lanjut).

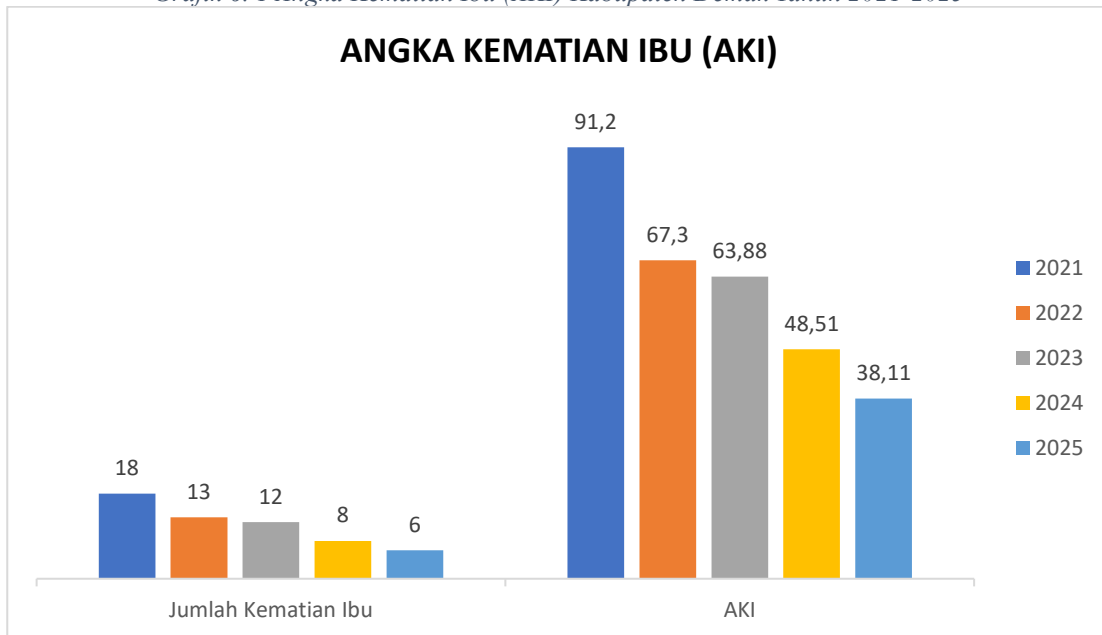
A. KESEHATAN IBU

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah ibu yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas di suatu wilayah tertentu per 100.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu Tahun. Atau Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

Indikator ini secara langsung digunakan untuk memonitor kematian terkait dengan kehamilan, persalinan, dan nifas. AKI dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk status kesehatan secara umum, pendidikan, ekonomi, sosial budaya dan pelayanan kesehatan selama kehamilan dan melahirkan. Angka kematian ibu maternal dapat menggambarkan status gizi dan status kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan dan tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, ibu melahirkan, dan ibu nifas.

Angka Kematian Ibu di kabupaten Demak pada Tahun 2025 sebanyak 6 kasus dengan angka persalinan sebanyak 16.491 atau 38,11/100.000 KH. Jumlah ini cenderung turun dari tahun sebelumnya yang mencapai 48,51/100.000 KH. Jumlah Angka Kematian Ibu selama kurun waktu 5 Tahun dapat di lihat pada grafik berikut :

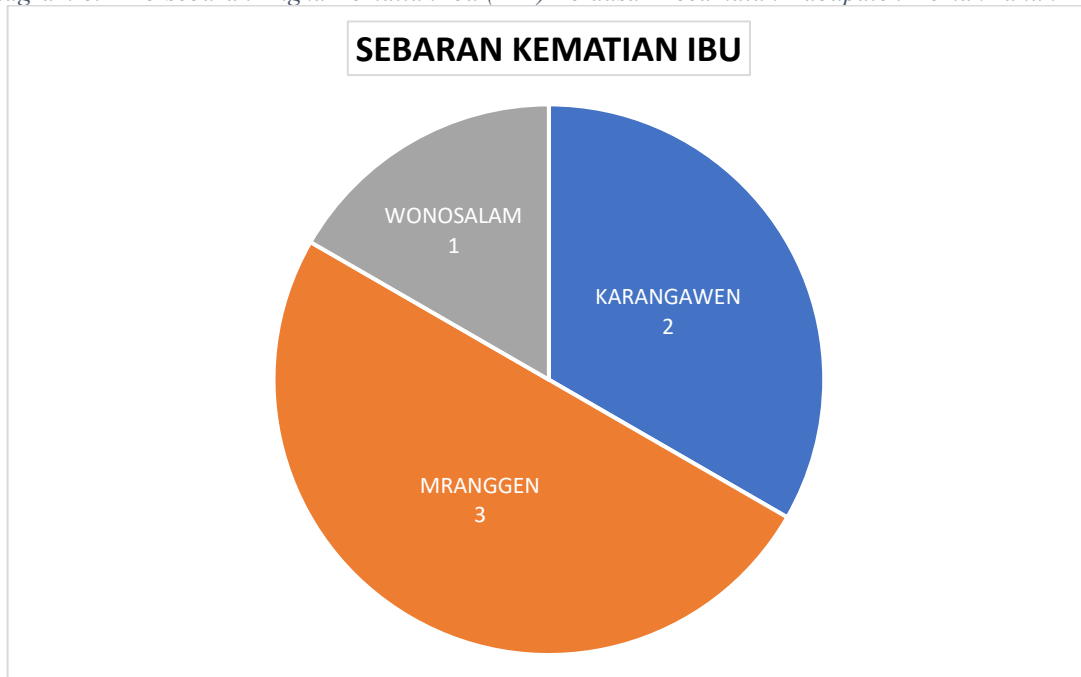
Grafik 6. 1 Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Demak Tahun 2021-2025



Sumber : Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Jumlah kematian tersebut tersebar di beberapa kecamatan yakni Kecamatan Mranggen 3 kasus, Karangawen 2 kasus, dan Wonosalam 1 kasus. Angka tersebut mengalami penurunan kasus apabila dibandingkan dengan Tahun 2024 yang berjumlah 8 kasus.

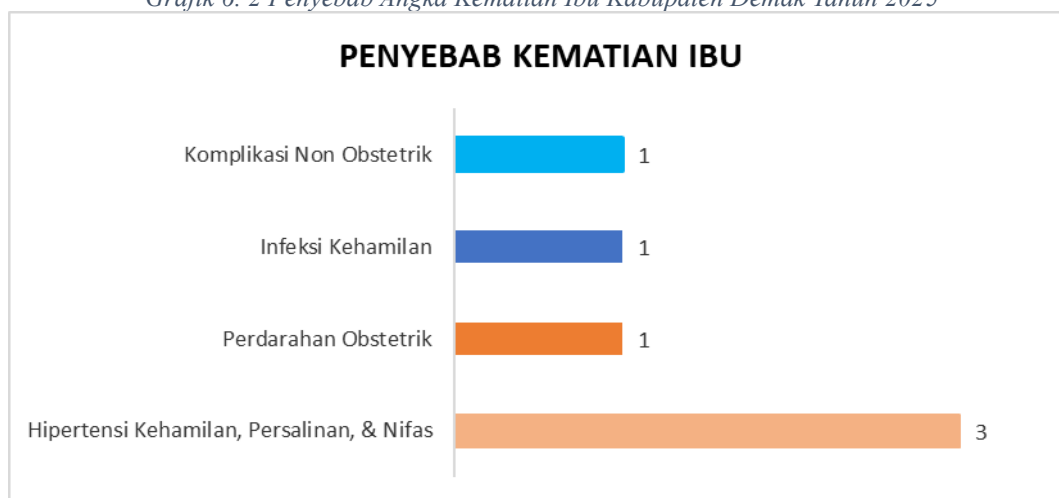
Diagram 6. 1 Persebaran Angka Kematian Ibu (AKI) Berdasar Kecamatan Kabupaten Demak Tahun 2025



Sumber : Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Adapun 6 kasus kematian ibu menurut penyebabnya dapat dijelaskan bahwa, 3 kasus dikarenakan hipertensi dalam kehamilan, persalinan dan nifas, 1 perdarahan obstetrik, 1 infeksi terkait kehamilan, dan 1 kasus disebabkan komplikasi non obstetrik.. Namun secara garis besar, dengan menurunnya jumlah kasus, dapat mengindikasikan kenaikan derajat kesehatan masyarakat Demak. Grafik penyebab Angka Kematian Ibu dapat dilihat di bawah ini :

Grafik 6. 2 Penyebab Angka Kematian Ibu Kabupaten Demak Tahun 2025



Sumber : Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Sebagian besar kematian maternal di Kabupaten Demak terjadi disebabkan karena gangguan hipertensi. Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan Kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan Kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Standar pelayanan antenatal terpadu minimal adalah sebagai berikut (10T):

- a. Timbang berat badan dan ukur tinggi badan Ukur tekanan darah;
- b. Nilai status gizi (ukur lingkaran lengan atas/LILA);
- c. Ukur tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- d. Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ);
- e. Skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus difteri (Td) bila diperlukan;
- f. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan;
- g. Tes laboratorium: tes kehamilan, kadar hemoglobin darah, golongan darah, tes triple eliminasi (HIV, Sifilis dan Hepatitis B) dan malaria pada daerah endemis. Tes lainnya dapat dilakukan sesuai indikasi seperti: glukosa-protein urin, gula darah sewaktu, sputum Basil Tahan Asam (BTA), kusta, malaria daerah non endemis, pemeriksaan feses untuk kecacingan, pemeriksaan darah lengkap untuk deteksi dini thalasemia dan pemeriksaan lainnya.
- h. Tata laksana/penanganan kasus sesuai kewenangan;
- i. Temu wicara (konseling) : informasi yang disampaikan saat konseling minimal meliputi hasil pemeriksaan, perawatan sesuai usia kehamilan dan usia ibu, gizi ibu hamil, kesiapan mental, mengenali tanda bahaya kehamilan, persalinan, dan nifas, persiapan persalinan, kontrasepsi pascapersalinan, perawatan bayi baru lahir, inisiasi menyusui dini, ASI eksklusif.

- j. Pelayanan Antenatal Care (ANC) pada kehamilan normal minimal 6x dengan rincian:
- 1) Layanan ANC oleh dokter umum ibu hamil minimal 2x diperiksa oleh dokter, 1x pada trimester 1 dan 1x pada trimester 3 (kunjungan antenatal ke 5).
 - 2) Layanan ANC oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi klinis/kebidanan selain dokter. Apabila saat kunjungan antenatal dengan dokter tidak ditemukan faktor risiko maupun komplikasi, kunjungan antenatal selanjutnya dapat dilakukan ke tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi klinis/kebidanan selain dokter. Kunjungan antenatal yang dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter adalah kunjungan ke-2 di trimester 1, kunjungan ke-3 di trimester 2 dan kunjungan ke-4 dan 6 di trimester 3. Tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan antenatal, konseling dan memberikan dukungan sosial pada saat kontak dengan ibu hamil.

Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil disatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah pada kurun waktu satu tahun. Pelayanan antenatal ibu hamil terbagi sesuai standar yaitu sekali pada triwulan pertama, dua kali pada triwulan kedua dan tiga kali pada triwulan ketiga.

Pada tahun 2025 cakupan kunjungan ibu hamil K1 sebanyak 16.184 ibu hamil yang telah dilakukan pemeriksaan (100%). Untuk kunjungan ibu hamil K4 Kabupaten Demak sebanyak 15.964 ibu hamil (98,64%)

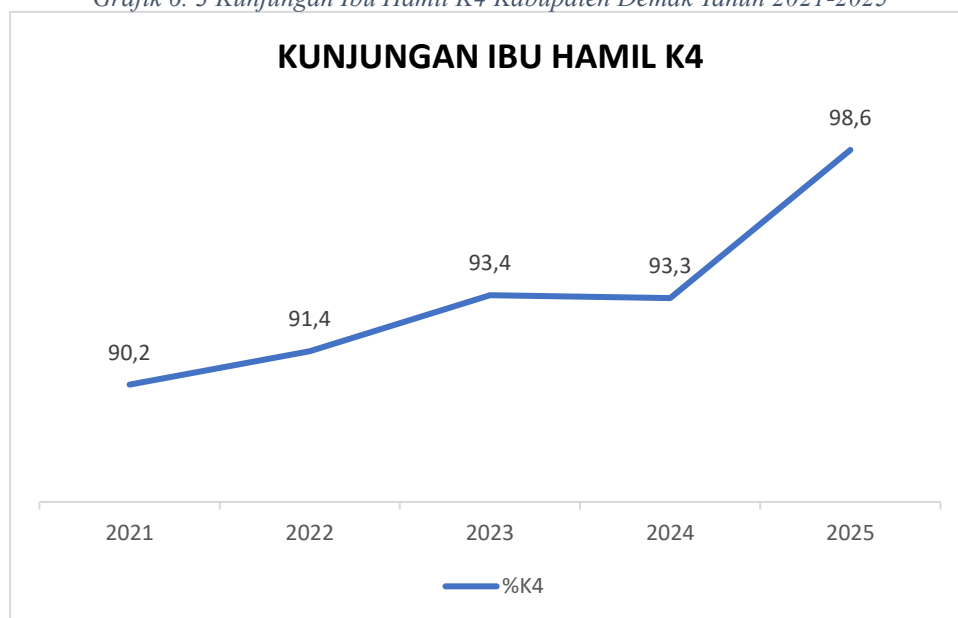
Beberapa faktor yang mempengaruhi capaian cakupan K4 antara lain:

1. Faktor Ibu Hamil: Tingkat pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan, usia dan paritas (jumlah anak) seperti ibu usia risiko tinggi atau sudah punya banyak anak cenderung enggan kontrol, tingkat pendidikan dan pekerjaan dimana (Ibu berpendidikan rendah atau bekerja bisa kesulitan akses layanan), motivasi dan persepsi terhadap kehamilan (jika merasa kehamilan bukan hal yang perlu dipantau, kunjungan cenderung rendah).
2. Faktor Keluarga: Dukungan suami atau keluarga (dalam bentuk izin, biaya, atau transportasi), keputusan dalam rumah tangga (perempuan tidak bebas mengambil keputusan kesehatan).
3. Faktor Fasilitas Kesehatan: Aksesibilitas (jarak, transportasi, jam layanan yang sesuai), ketersediaan tenaga kesehatan seperti bidan dan dokter, kualitas pelayanan (pelayanan yang ramah dan memuaskan mendorong kunjungan ulang), kelengkapan alat, obat, dan sarana pemeriksaan.

4. Faktor Sosial dan Budaya: Norma atau kepercayaan lokal yang membatasi mobilitas ibu hamil, mitos atau anggapan keliru (misalnya anggapan bahwa sering kontrol bisa membahayakan janin).
5. Faktor Program dan Kebijakan: Sosialisasi dari puskesmas/kader (penyuluhan yang aktif meningkatkan pemahaman), jaminan kesehatan seperti JKN PBI yang menghilangkan hambatan biaya, pemantauan dan pelacakan ibu hamil oleh petugas dan kader.

Indikator kunjungan ibu hamil tersebut dapat memperlihatkan akses terhadap pelayanan kesehatan dan kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Cakupan K4 Tahun 2021 – 2025 dapat di lihat pada grafik berikut :

Grafik 6. 3 Kunjungan Ibu Hamil K4 Kabupaten Demak Tahun 2021-2025



Sumber : Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Cakupan kunjungan ibu hamil K-6 di Kabupaten Demak pada Tahun 2025 sebesar 100 % dimana terdapat 15.769 Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit enam kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama (K1) oleh dokter, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga, (K5) oleh dokter.

2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Ibu Hamil

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamankan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang

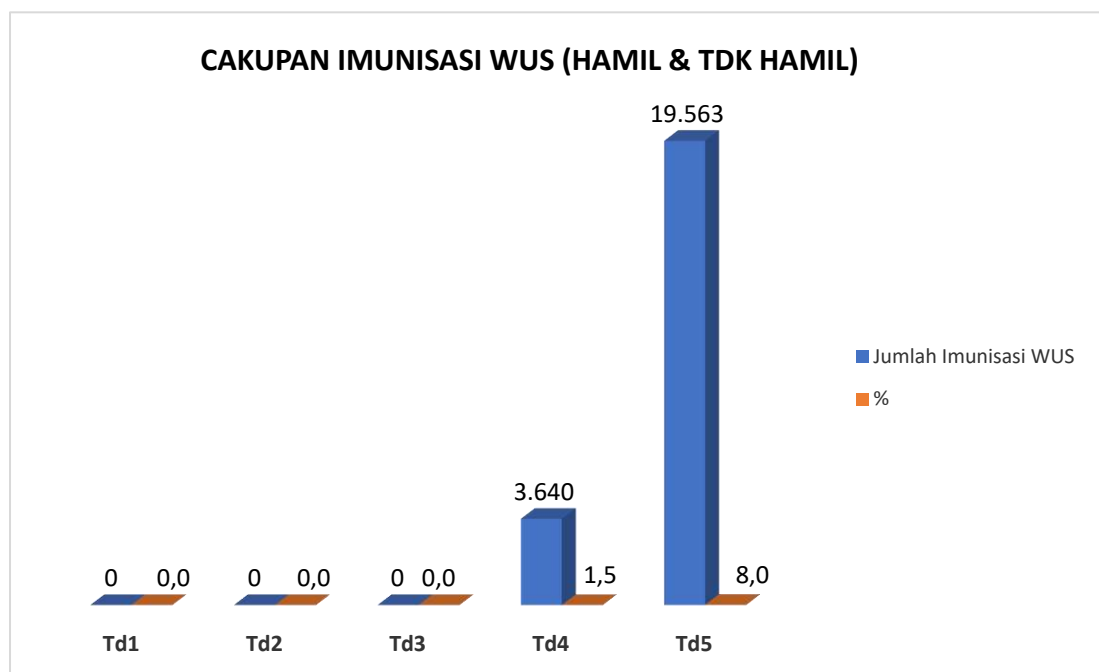
menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Skrining status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.

Berikut cakupan imunisasi Td1 sampai Td5 pada wanita usia subur (hamil dan tidak hamil) Tahun 2025.

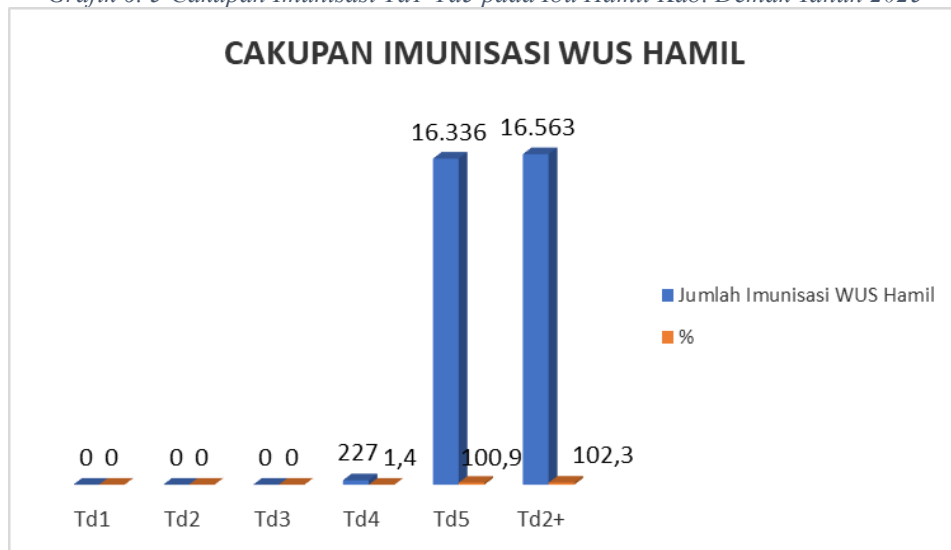
Grafik 6. 4 Cakupan Imunisasi Td1-Td5 pada WUS Kab. Demak Tahun 2025



Sumber : Program Imunisasi Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Sedangkan cakupan Td1 – Td5 pada ibu hamil dapat dilihat pada Gambar berikut ini :

Grafik 6. 5 Cakupan Imunisasi Td1-Td5 pada Ibu Hamil Kab. Demak Tahun 2025



Sumber : Program Imunisasi Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil tahun 2025 sebesar 102,3%, Td2+ merupakan syarat pelayanan kesehatan ibu hamil K4.

3. Pemberian Suplemen Gizi Pada Ibu Hamil

Ibu hamil rentan menderita anemia karena semua ibu hamil akan mengalami Anemi fisiologis, Anemi Fisiologis terjadi karena setiap ibu hamil akan mengalami darah bertambah banyak hal ini disebut Hidremia akan tetapi penambahan sel darah tidak diikuti penambahan plasma sehingga terjadi pengenceran darah. Maka hal ini mengakibatkan Anemi pada Ibu Hamil. Selain itu Anemi juga dapat disebabkan peningkatan volume darah selama kehamilan untuk pembentukan plasenta, janin dan cadangan zat besi dalam ASI. Kadar Hb pada ibu hamil menurun pada trimester I dan terendah pada trimester II, selanjutnya meningkat kembali pada trimester III. Penurunan kadar Hb pada ibu hamil yang menderita anemia sedang dan berat akan mengakibatkan peningkatan risiko persalinan, peningkatan kematian anak dan infeksi penyakit.

Berdasarkan data suplementasi gizi ibu hamil di Kabupaten Demak tahun 2025, tercatat jumlah ibu hamil sebanyak 16.184 orang. Dari jumlah tersebut, 4.133 ibu hamil (25,5%) mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 180 tablet, sedangkan 11.590 ibu hamil (71,6%) mengonsumsi Multiple Micronutrient Supplement (MMS) minimal 180 tablet, dengan capaian keseluruhan sebesar 97,2%.

Secara umum, cakupan konsumsi MMS lebih tinggi dibandingkan TTD, menunjukkan adanya pergeseran atau penguatan program suplementasi gizi ibu hamil ke arah penggunaan MMS sebagai intervensi yang lebih komprehensif.

Jika dilihat per kecamatan dan puskesmas, sebagian besar wilayah telah mencapai cakupan tinggi (mendekati atau mencapai 100%). Beberapa puskesmas bahkan menunjukkan capaian optimal, seperti: Karangawen I dan II, Guntur II, Bonang

I, Demak III, Karanganyar I dan II, Mijen I, serta Wedung II yang seluruhnya mencapai 100% cakupan konsumsi MMS.

Namun demikian, masih terdapat beberapa wilayah dengan capaian relatif rendah yang perlu mendapat perhatian, di antaranya: Bonang II (95,2%), Gajah II (100% MMS tetapi TTD relatif rendah), Demak I (93,3%), serta beberapa puskesmas lain dengan capaian di bawah 95%.

Perbedaan capaian ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen, distribusi logistik, pemantauan oleh tenaga kesehatan, serta edukasi gizi di tingkat pelayanan.

Secara keseluruhan, program suplementasi gizi ibu hamil di Kabupaten Demak tahun 2025 menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan hampir seluruh ibu hamil telah mendapatkan dan mengonsumsi suplemen sesuai standar. Meski demikian, peningkatan kepatuhan konsumsi TTD minimal 180 tablet masih perlu menjadi fokus, mengingat cakupannya masih lebih rendah dibandingkan MMS.

Upaya yang dapat dilakukan antara lain:

1. Penguatan edukasi kepada ibu hamil terkait pentingnya konsumsi TTD;
2. Peningkatan monitoring dan evaluasi oleh puskesmas;
3. Serta optimalisasi peran kader dalam pendampingan ibu hamil.



Gambar 6. 1 Capaian Suplemen Gizi Tahun 2025

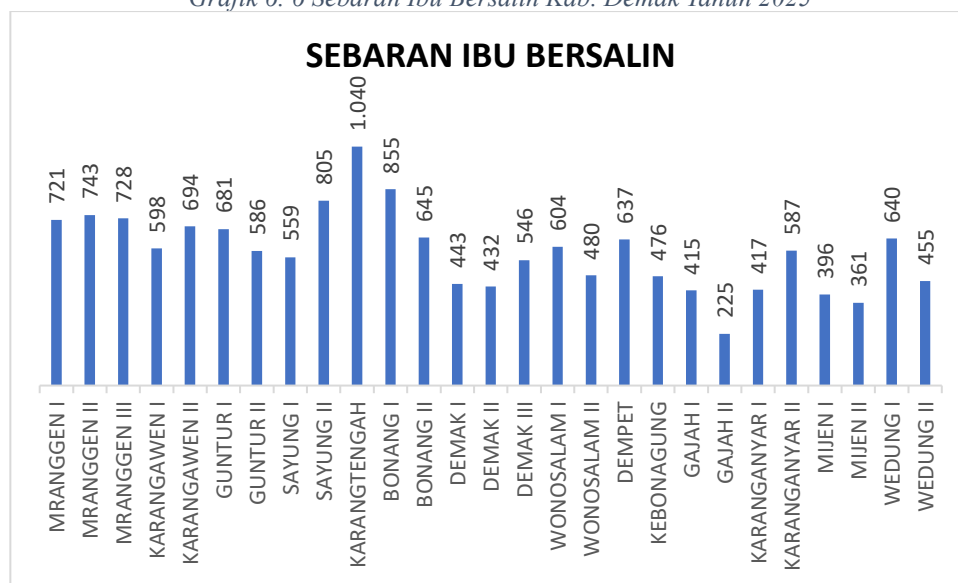
4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan Kesehatan.

Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sejak tahun 2015 setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan PMK No. 12 Th 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Th 2025-2029 menetapkan Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai salah satu indikator kinerja pada sasaran program meningkatnya kualitas layanan kesehatan ibu, anak, usia dewasa dan lansia.

Pada Tahun 2025 di Kabupaten Demak terdapat ibu bersalin sebanyak 15.769 yang telah menjalani persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan dengan persentase capaian sebesar 100%.

Grafik 6. 6 Sebaran Ibu Bersalin Kab. Demak Tahun 2025



Sumber : Program Kesga Gizi Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

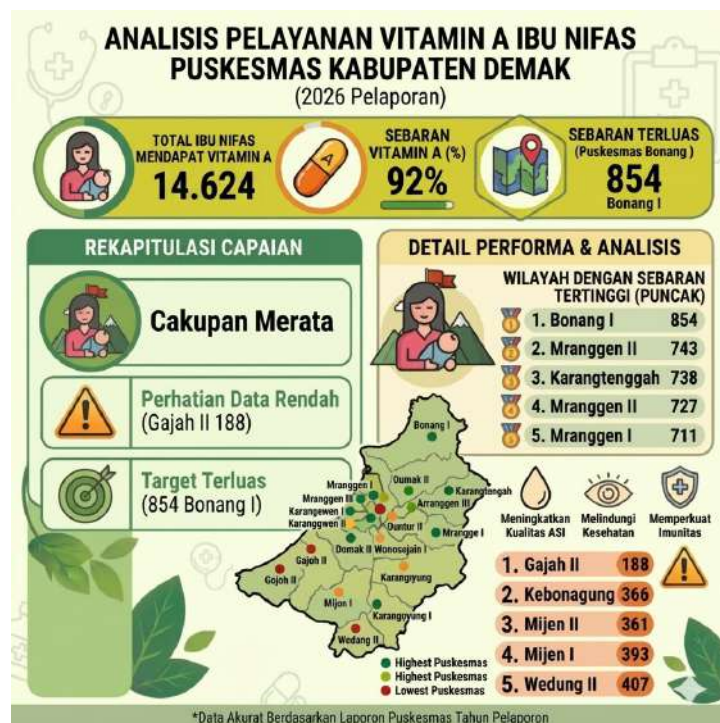
Ibu nifas dan keluarga harus memahami tanda bahaya di masa nifas (lihat Buku KIA). Jika terdapat risiko/ tanda bahaya, maka periksakan diri ke tenaga kesehatan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

- Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain;
- Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi
- Baru lahir, termasuk keluarga berencana;

g. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Kunjungan nifas (KF Lengkap) yaitu pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 4 kali dengan distribusi waktu 6 jam sampai hari ke-2 (KF1), hari ke-3 sampai hari ke-7 (KF2), hari ke 8 sampai ke-28 (KF3) dan hari ke-29 sampai ke-42 (KF4) setelah bersalin di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan KF Lengkap Kabupaten Demak Tahun 2025 sebesar 94,80% atau 14.949 ibu nifas yang melakukan kunjungan nifas lengkap.

Ibu pasca melahirkan segera mendapatkan kapsul vitamin A. Ibu nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A 200.000 SI, bayinya akan memperoleh vitamin A melalui ASI. Kapsul vitamin A merah (200.000 SI) diberikan pada masa nifas sebanyak 2 kali yaitu 1 (satu) kapsul vitamin A diminum segera setelah saat persalinan dan 1 (satu) kapsul vitamin A kedua diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama. Cakupan Ibu Nifas mendapat Vitamin A sebanyak 14.624 ibu nifas atau 92,7%.



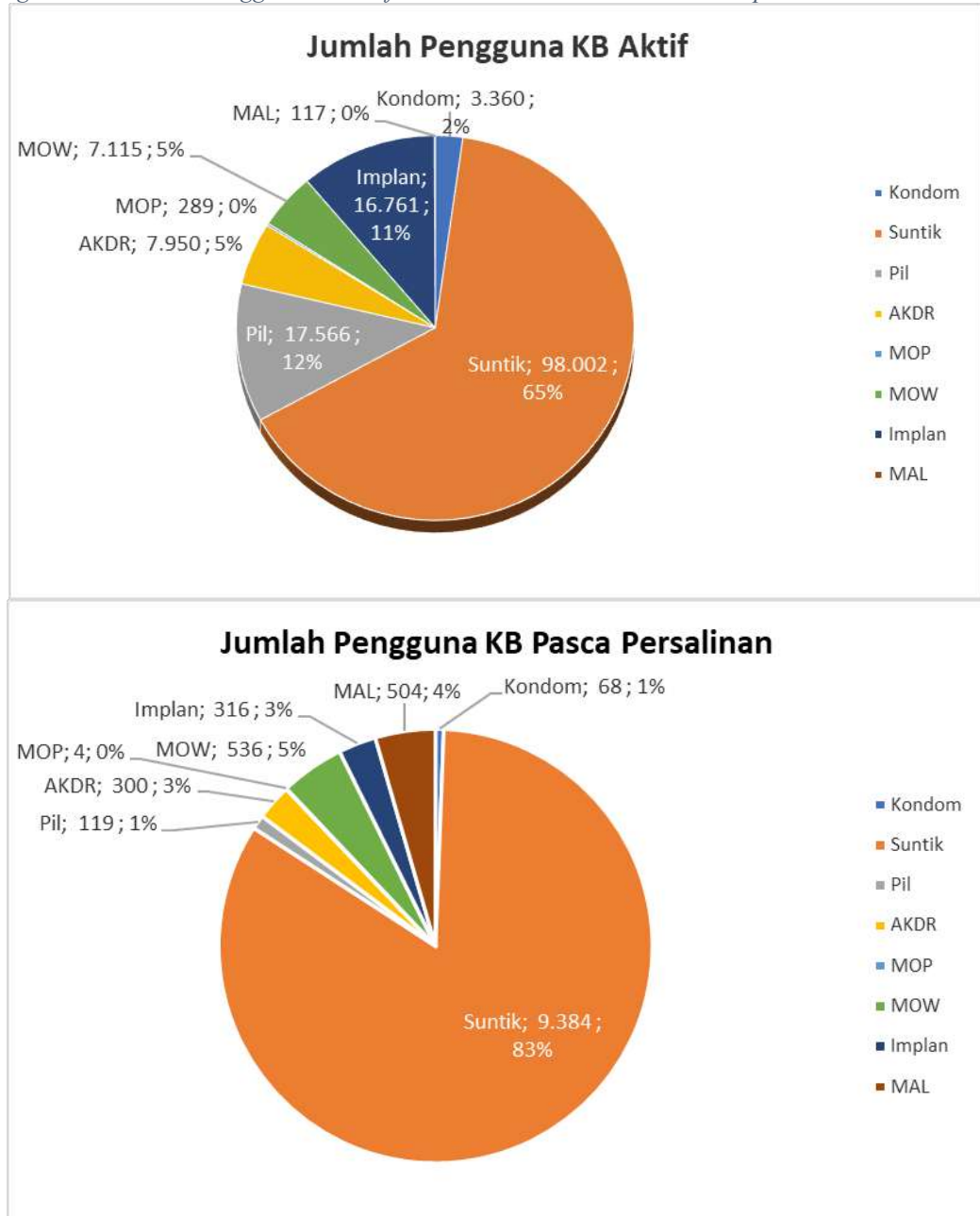
Gambar 6. 2 Pelayanan Vitamin A Ibu Nifas Tahun 2025

6. Pelayanan Kontrasepsi

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 Tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 Tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenang, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Peserta KB Aktif Metode Modern (mCPR) merupakan Peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus dengan metode modern (kondom, suntik, pil, AKDR, MOW, MOP, Implan, MAL) untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Peserta KB Pasca Persalinan merupakan Pasangan usia subur yang mulai menggunakan alat kontrasepsi segera setelah melahirkan (0-42 hari pasca melahirkan) dengan semua metode modern.

Diagram 6. 2 Jumlah Pengguna KB Aktif dan KB Pasca Persalinan di Kabupaten Demak Tahun 2025



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Pemilihan jenis alat kontrasepsi pada peserta KB aktif dan peserta KB pasca persalinan menunjukkan pola yang berbeda, dimana pada peserta KB aktif paling tinggi menggunakan suntik, disusul pil, implan, AKDR, MOW, Kondom, MOP, dan MAL. Dan peserta KB Pasca persalinan paling tinggi menggunakan suntik, MOW, MAL, Implan, AKDR, Pil, Kondom, dan MOP. Dalam penggunaan alat kontrasepsi ditemukan efek samping 87 orang, komplikasi sebanyak 96 orang, mengalami kegagalan sebanyak 7 orang dan drop out sebanyak 433 orang.

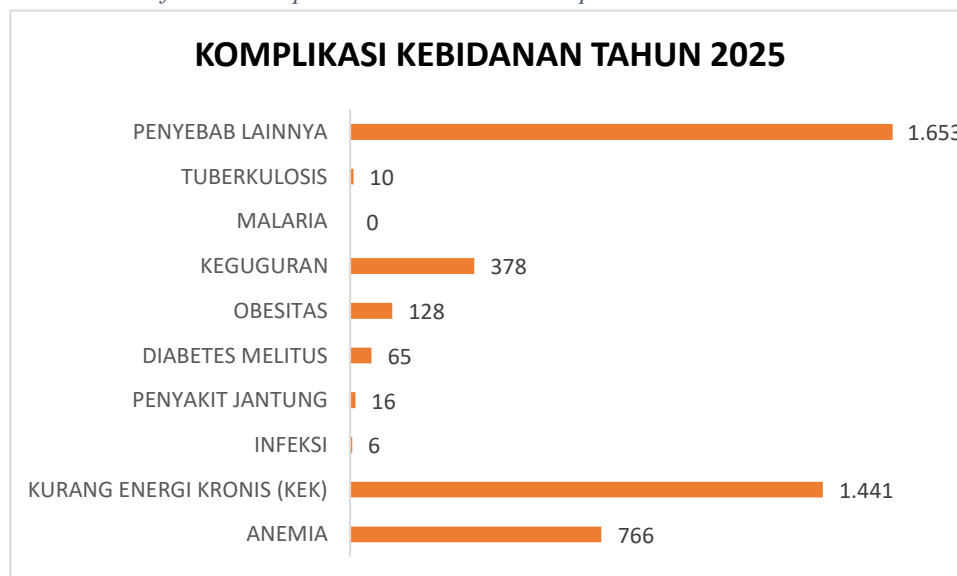
Pasangan Usia Subur (PUS) 4T pada KB aktif di Kabupaten Demak Tahun 2025 sebanyak 15.223 atau 47,3% dari 32.183 PUS 4T. PUS dengan 4T (4 Terlalu) adalah Pasangan Usia Subur dimana istrinya memenuhi minimal salah satu kriteria 4 Terlalu (4T), yaitu :1) berusia kurang dari 20 Tahun; 2) berusia lebih dari 35 Tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; atau 4) jarak kelahiran antara satu anak dengan lainnya kurang dari 2 Tahun.

7. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan dilakukan untuk mendapatkan penanganan sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Komplikasi kebidanan merupakan kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Komplikasi kebidanan dapat dikelompokkan menjadi :

- a. Anemia;
- b. Kurang Energi Kronis (KEK);
- c. Infeksi;
- d. Penyakit Jantung;
- e. Diabetes Melitus;
- f. Obesitas;
- g. Keguguran;
- h. Malaria;
- i. Tuberkulosis;
- j. Penyebab lainnya seperti : sepsis, hipertensi, penyakit autoimun, pertumbuhan janin terhambat, kelainan kongenital janin dan penyebab komplikasi kebidanan lainnya.

Grafik 6. 7 Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Demak Tahun 2025



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Demak Tahun 2025 sebesar 1.544 dalam komplikasi Kehamilan, 1.653 dalam komplikasi persalinan, serta

71 komplikasi pasca persalinan (nifas). Capaian indikator penanganan komplikasi kebidanan ini tercapai 100%.

8. Pemeriksaan Hepatitis B pada Ibu Hamil

Hepatitis B sendiri merupakan sebuah infeksi akibat virus hepatitis B (HBV). Virus ini terkandung di dalam darah atau cairan tubuh penderita, seperti sperma dan cairan vagina. Penularan virus ini dapat terjadi melalui hubungan seksual, baik secara vaginal, anal, maupun oral. Selain itu, berbagi alat cukur, sikat gigi, atau jarum suntik yang telah terkontaminasi darah penderita juga dapat meningkatkan risiko tertular penyakit ini. Meski hepatitis B tidak menular melalui pemberian ASI ibu kepada sang bayi namun penularan hepatitis B dari ibu ke anak tetap dapat terjadi ketika ibu yang menderita hepatitis B melahirkan secara normal lewat vagina.

maka perlu adanya deteksi dini Hepatitis B yang sangat diperlukan bagi ibu yang sedang hamil agar dapat mengetahui apakah sang ibu memiliki virus hepatitis B. Pencegahan penularan hepatitis B dari ibu ke bayi dilakukan dengan vaksinasi HB0 setelah bayi lahir kurang dari 24 jam. Sementara pada bayi lahir dari ibu hepatitis B harus segera diberi Imunoglobulin Hepatitis B (HBIG) dalam kurun waktu kurang dari 24 jam. Imunisasi Hepatitis B pada bayi juga diperlukan saat usianya kurang dari 24 jam kemudian selanjutnya ialah dengan imunisasi rutin HB1 saat bayi berusia 2 bulan, HB2 pada usia 3 bulan, HB3 pada usia 4 bulan. Model pengendalian ini diharapkan dapat memutuskan penularan hepatitis B terhadap bayi.

Jika sudah terinfeksi hepatitis B berikut beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan ke orang lain :

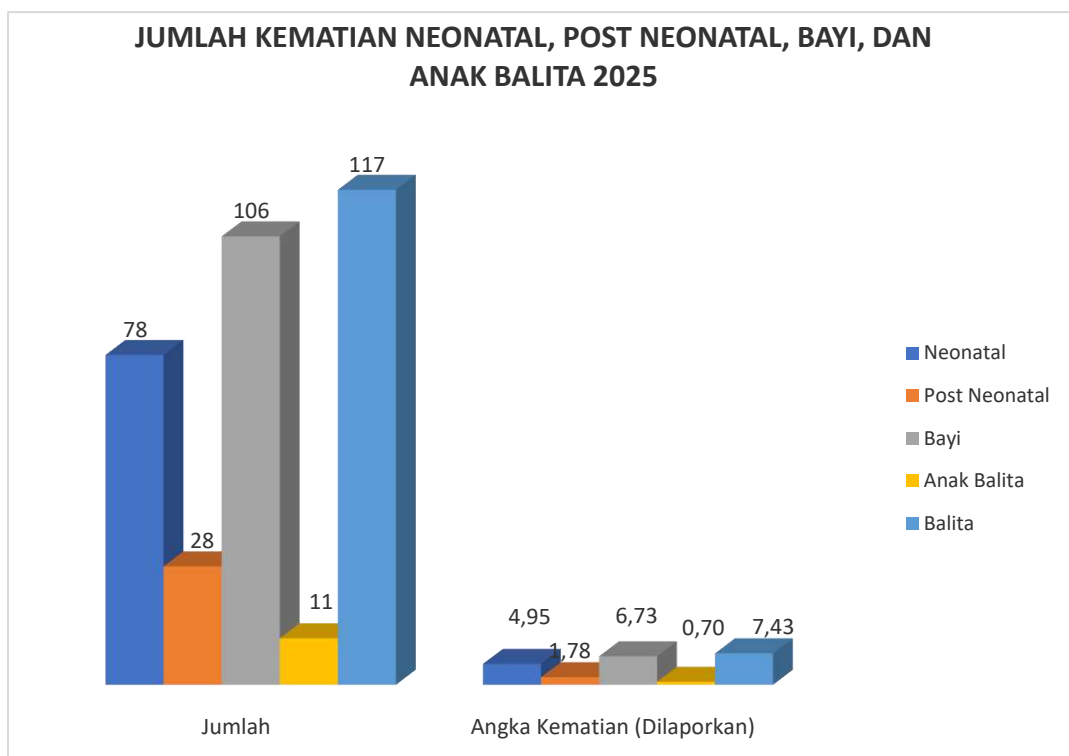
- a. Menghindari berhubungan seks dengan siapa pun (terutama seks tanpa menggunakan kondom)
- b. Tidak berbagi jarum untuk suntik.
- c. Tidak melakukan donor darah atau sperma.
- d. Tidak berbagi dengan orang lain dalam menggunakan alat cukur, sikat gigi, dll yang dapat terkontaminasi dengan darah.
- e. Menutup luka dengan pembalut khusus luka.
- f. Jika terdapat darah jatuh ke lantai setelah mengalami kecelakaan, segera dibersihkan dengan cairan pemutih (bleaching).

Kabupaten Demak pada Tahun 2025 telah melakukan pemeriksaan Ibu hamil sebanyak 14.494 (87,8%), dan di peroleh ibu hamil positif sebanyak 316 (2,2%). Sedangkan jumlah bayi yang lahir dari ibu HbsAg reaktif sebanyak 251 bayi, telah mendapat suntikan HBIG kurang dari 24 jam 100% dengan seluruhnya mendapat suntikan HbsAg.

B. KESEHATAN ANAK

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun. Upaya Kesehatan Anak dilakukan melalui pelayanan yaitu 1) kesehatan janin dalam kandungan; 2) kesehatan Bayi Baru Lahir; 3) kesehatan bayi, Anak Balita, dan Prasekolah; 4). kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja; dan 5) perlindungan kesehatan anak. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita.

Grafik 6. 8 Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi dan Balita Di Kabupaten Demak Tahun 2025

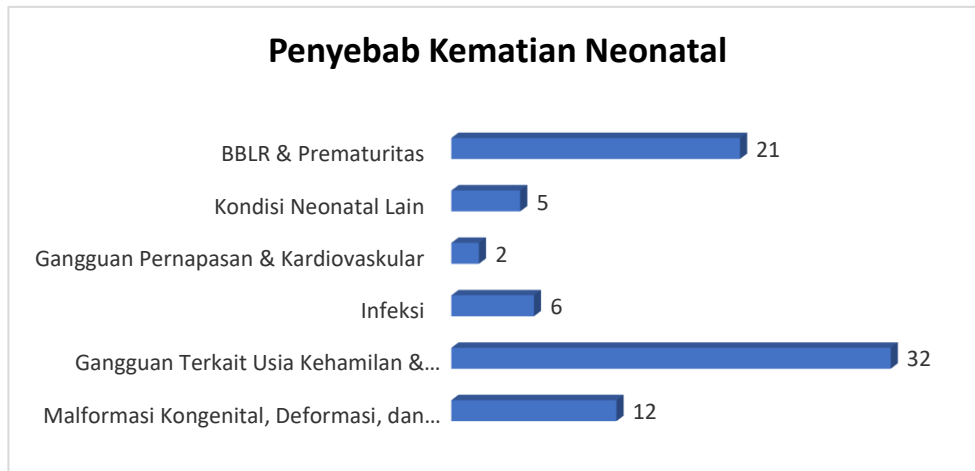


Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Dari tabel dapat dijelaskan kematian neonatal pada bayi usia 0 – 28 hari sebanyak 78, kematian post neonatal pada bayi usia 29 hari – 11 bulan sebanyak 28, kematian bayi usia 0 -11 bulan sebanyak 106 dan kematian anak balita usia 12-59 bulan sebanyak 11.

Indikator angka kematian di Kabupaten Demak Tahun 2025 yang berhubungan dengan anak yaitu AKN sebesar 4,95 per 1.000 kelahiran hidup, AKB sebesar 6,73 per 1.000 kelahiran hidup dan AKABA 0,70 per 1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan indikator tersebut, pada umumnya Kabupaten Demak berada di bawah angka indikator Angka Kematian Nasional (AKN). Dimana angka tersebut perlu dipertahankan atau bisa kurang untuk tahun-tahun kedepan.

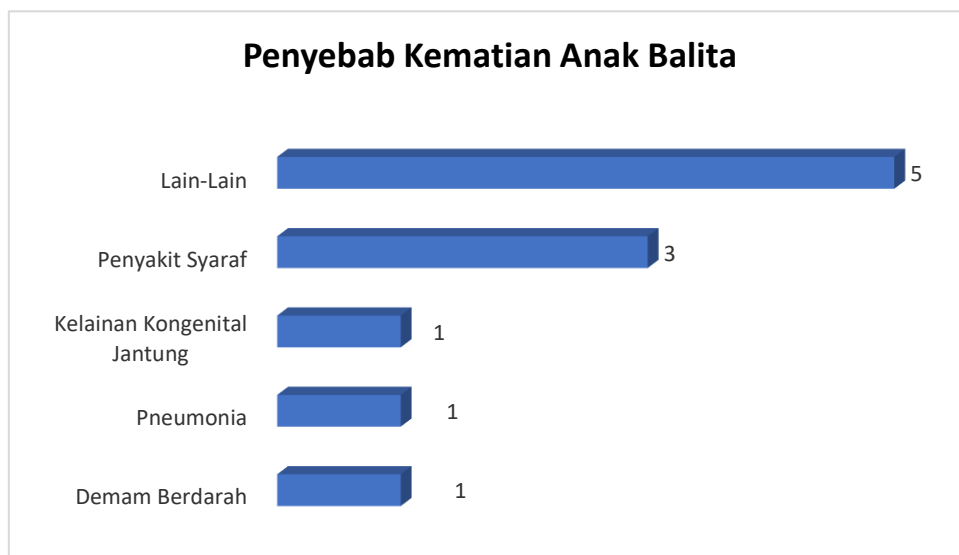
Grafik 6. 9 Kematian Neonatal (0 – 28 Hari) di Kabupaten Demak Tahun 2025



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Penyebab Kematian Neonatal (0-28 Hari) di Kabupaten Demak yang tertinggi adalah Gangguan Terkait Usia Kehamilan dan Pertumbuhan Janin sebanyak 32 kematian, BBLR dan Prematuritas sebanyak 21 kasus kematian. Bayi lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram termasuk dalam Bayi dengan BBLR dimana salah satu pemicu BBLR yaitu kelahiran di bawah 37 minggu (Prematur). Perkembangan BBLR dipengaruhi oleh masalah kesehatan yang jika tidak ditangani sejak dini akan memberi dampak kepada tumbuh kembang, kesehatan sampai dengan kematian.

Grafik 6. 10 Kematian Anak Balita (12 - 59 Bulan) di Kabupaten Demak Tahun 2025



Sumber:Kesehatam Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Penyebab Kematian Anak Balita (12-59 Bulan) di Kabupaten Demak yang tertinggi yaitu dengan sebab Lain-Lain sebanyak 5 kematian di susul Penyakit Syaraf sebanyak 3 kasus, dan Kelainan Kongenital Jantung, Pneumonia, dan Demam Berdarah masing-masing 1 kasus. Kasus ini terkait dengan kurang kehati-hatian pengasuh yang mengakibatkan lalai dalam pengawasan, sehingga terjadi kejadian yang tidak diinginkan.

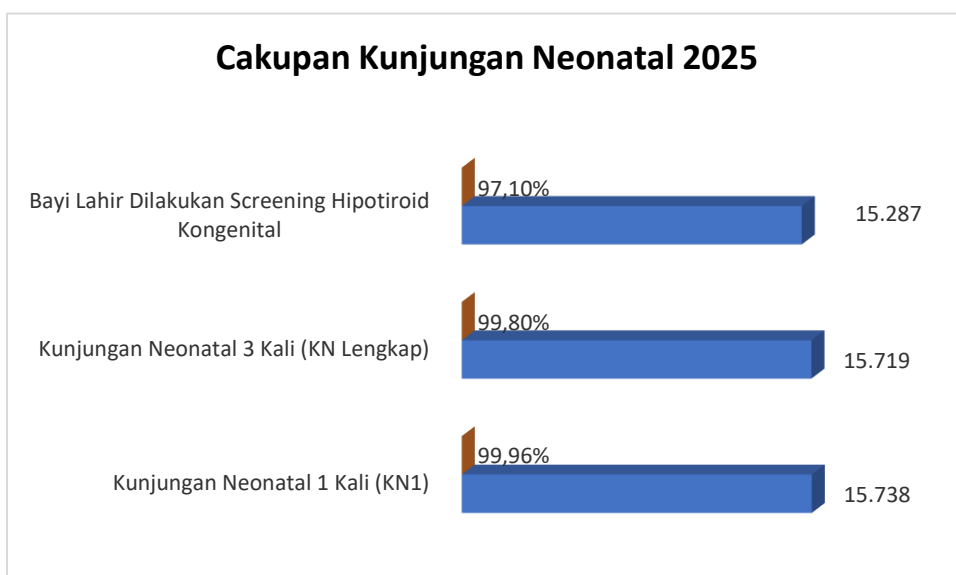
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal (0-28 Hari)

Bayi sampai umur kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan yang paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi

risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari).

Pelayanan neonatal esensial sesuai standar meliputi standar kuantitas dan standar kualitas. Standar Kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan : kunjungan neonatal 1 (KN 1) pada 6-48 jam, kunjungan neonatal 2 (KN 2) pada 3-7 hari, dan kunjungan neonatal 3 (KN 3) pada 8-28 hari. Standar kualitas adalah pelayanan neonatal esensial setelah lahir (6 jam – 28 hari) yang meliputi konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI Eksklusif, memeriksa kesehatan dengan pendekatan MTBM, pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasyankes atau belum mendapatkan injeksi vitamin K1, Imunisasi Hepatitis B injeksi untuk bayi usia <24 jam yang lahir tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, dan penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi.

Grafik 6. 11 Kunjungan KN 1 dan KN Lengkap di Kabupaten Demak Tahun 2025



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Pada Tahun 2025 Kunjungan Neonatus 1 kali/KN1 sebanyak 15.738 bayi (99,96%) dan Kunjungan Neonatus 3 kali/KN Lengkap sebanyak 15.719 bayi (99,8%) dari 15.745 kelahiran hidup.

Salah satu pelayanan yang dilakukan pada bayi baru lahir adalah penimbangan. Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor risiko kematian bayi. Oleh karena itu sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kematian bayi adalah penanganan BBLR. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Kondisi bayi BBLR diantara disebabkan karena kondisi ibu saat hamil (kehamilan remaja, malnutrisi, dan komplikasi kehamilan), bayi kembar, janin memiliki kelainan atau kondisi bawaan, dan gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi (intrauterine growth restriction). Bayi BBLR tanpa komplikasi dapat mengejar ketertinggalan berat badan seiring dengan penambahan usia.

Namun, bayi BBLR memiliki risiko lebih besar untuk stunting dan mengidap penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung saat dewasa.

Berdasarkan data yang dilaporkan oleh Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Demak pada Tahun 2025 sebanyak 306 bayi (1.9%) bayi baru lahir yang ditimbang berat badannya memiliki berat badan lahir rendah dari total bayi lahir sebanyak 15.745 yang ditimbang.

2. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah

Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit, Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari - 2 bulan, 3 - 5 bulan, 6 - 8 bulan dan 9 - 12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Demak pada Tahun 2025 sebanyak 15.745 (100%) dari 15.745 jumlah bayi yang ada. Pelayanan pada bayi sesuai standar meliputi penimbangan berat badan minimal 8 kali setahun, pemberian imunisasi dasar lengkap (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulus Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A sebanyak 2 kali/ tahun, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan lain-lain.

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebagai tindakan penyelamatan kehidupan. Inisiasi Menyusu Dini merupakan proses bayi menyusu yang dimulai segera setelah lahir dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya dan berlangsung minimal 1 (satu) jam. Pada Tahun 2025, dari jumlah bayi yang ada sebanyak 15.330 (97.4%) mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan sebanyak 5.615 (94.8%) bayi usia < 6 bulan mendapat ASI Eksklusif dari total bayi < 6 bulan sebanyak 5.923 bayi yang dilakukan *recall*.

Pelayanan kesehatan Balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit. Pelayanann kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan; b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan; c) Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan; d) Pemantauan perkembangan balita; e) Pemberian kapsul vitamin A; f) Pemberian imunisasi dasar lengkap; g) Pemberian imunisasi lanjutan; h) Pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan; dan i) Edukasi dan informasi. Pelayanan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS).

Berdasarkan Data dari Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Demak Tahun 2025 bahwa Sasaran Balita balita (usia 0-59 bulan) sebanyak 94.281 balita. Dari sasaran tersebut yang mempunyai Buku KIA sebanyak 94.281 (100%) dan balita dilayani MTBM/MTBS sebanyak 58.054 balita.

Balita (0-59 bulan) di Kabupaten Demak Tahun 2025 yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya yaitu balita yang ditimbang sedikitnya 8 kali dalam satu Tahun, diukur panjang badan atau tinggi badannya sedikitnya 2 kali dalam satu Tahun dan dipantau perkembangan sedikitnya 2 kali dalam satu tahun sebanyak 79.426 balita (100%).

Balita di Kabupaten Demak Tahun 2025 yang dipantau tahapan perkembangan sesuai usianya (usia 0-24 bulan: 3 bulan sekali; usia 24-72 bulan: 6 bulan sekali) menggunakan instrument dalam SDIDTK oleh tenaga kesehatan dalam kurun waktu 1 tahun sebanyak 81.885 balita (86,85%).

3. Imunisasi

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa Setiap bayi dan anak berhak memperoleh imunisasi untuk memberikan perlindungan dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017.

Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling cost-effective (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

Imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

Imunisasi program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar

dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

a. Imunisasi Bayi Lengkap

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta balita dilaksanakan program imunisasi baik imunisasi rutin maupun imunisasi tambahan untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B, Pneumonia, Diare, dan Campak. Setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi bayi lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, 1 dosis IPV dan 1 dosis campak rubella/MR.

Cakupan imunisasi bayi lengkap di Kabupaten Demak tahun 2025 sebesar 104.2% atau sebanyak 16.229 sasaran. Program imunisasi untuk bayi di Kabupaten Demak telah menunjukkan hasil yang baik. Dengan cakupan [*Universal Child Immunization*](#) (UCI) desa di Kabupaten Demak pada Tahun 2025 telah mencapai 100% artinya masyarakat di semua desa/kelurahan (249 desa/kelurahan) mempunyai tingkat kekebalan kelompok (*herd immunity*) yang baik terhadap penularan PD3I.

Grafik 6. 12 Cakupan Imunisasi Bayi Lengkap di Kabupaten Demak Tahun 2021-2025



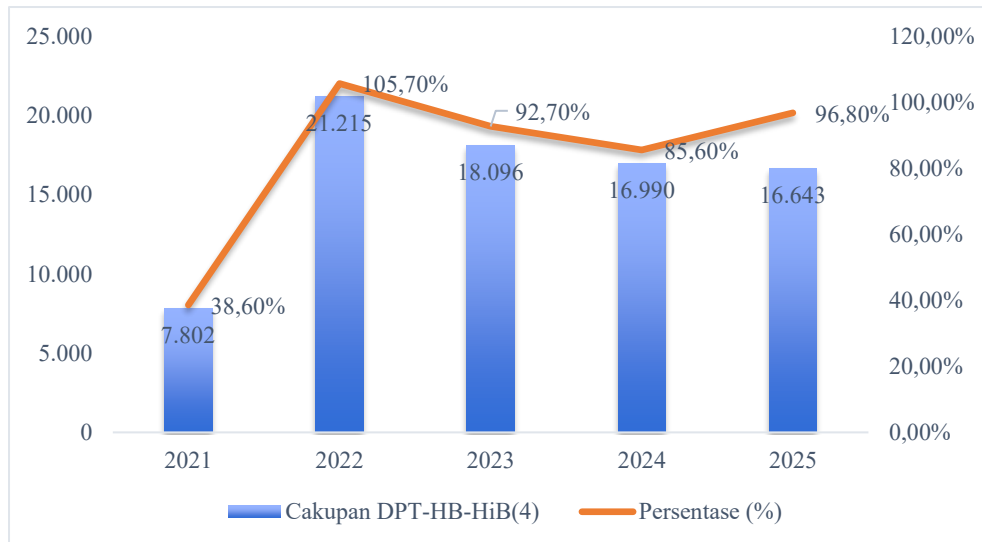
Sumber : Program Imunisasi Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

b. Imunisasi Lengkap pada Baduta

Imunisasi lanjutan pada baduta diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Pemberian imunisasi pada anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (booster) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi bayi secara lengkap. Sejak tahun 2014,

secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB(4) dan 1 dosis Campak Rubella/MR(2) kepada anak usia 18-23 bulan. Cakupan anak usia 12-23 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib(4) pada tahun 2025 sebesar 96,8% dengan total Baduta terimunisasi sebanyak 16.643 sasaran. Cakupan DPT-HB-Hib(4) selama 2021 – 2025 dapat dilihat dalam grafik berikut :

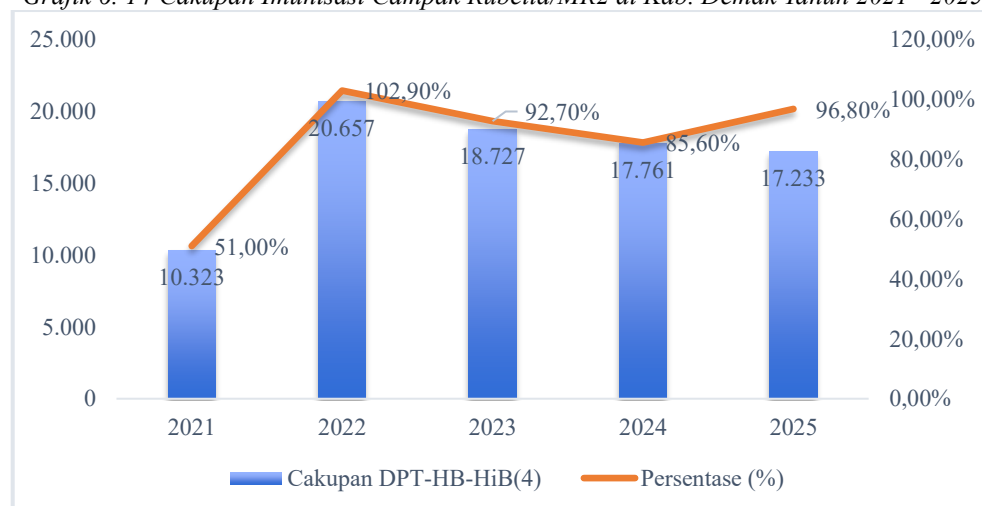
Grafik 6. 13 Cakupan DPT-HB-Hib(4) Kab. Demak



Sumber : Program Imunisasi Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Cakupan Baduta usia 12-23 bulan yang mendapatkan imunisasi Campak Rubella/MR2 pada tahun 2025 sebesar 17.233 (100,2%). Pada Tahun 2021 pencapaian imunisasi baduta rendah karena program imunisasi lebih difokuskan pada vaksinasi covid-19.

Grafik 6. 14 Cakupan Imunisasi Campak Rubella/MR2 di Kab. Demak Tahun 2021– 2025



Sumber : Program Imunisasi Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

c. Imunisasi Lengkap 14 Antigen

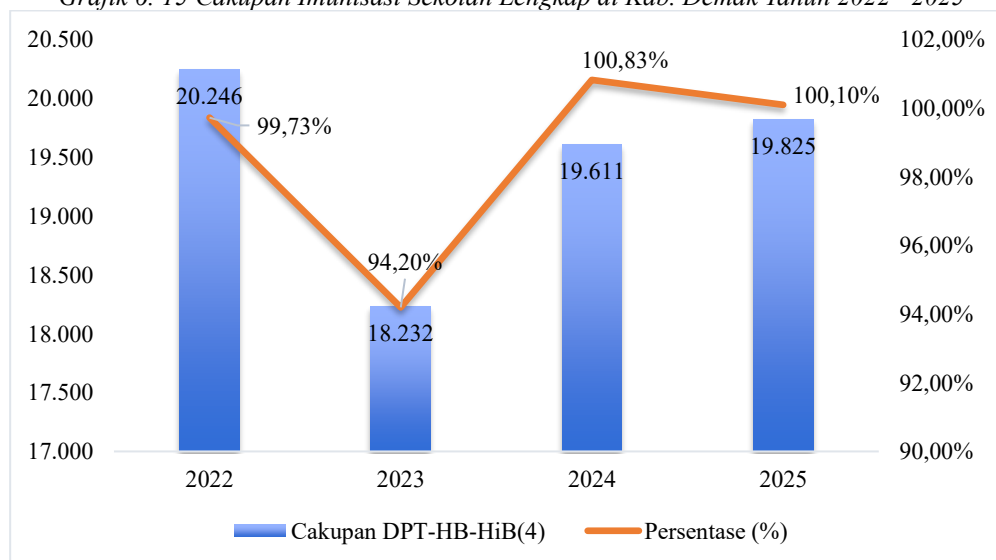
Cakupan imunisasi lengkap 14 antigen adalah rata-rata persentase cakupan semua jenis vaksin imunisasi program di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu. Adapun 14 antigen imunisasi meliputi HB0, BCG, DPT-HB-Hib(1), PCV(1), bOPV(1), Rotavirus(1), IPV(1), MR(1), JE, dan HPV(1). Imunisasi JE hanya diberikan untuk

daerah yang sudah melakukan imunisasi JE. Imunisasi lengkap 14 antigen ini menjadi indikator kinerja program mulai tahun 2025 berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Kemenkes Tahun 2025-2029. Cakupan imunisasi lengkap 14 antigen di Kabupaten Demak Tahun 2025 yaitu 99,7%.

d. Imunisasi di Usia Sekolah Dasar

Imunisasi lengkap pada usia sekolah dasar merupakan persentase anak usia sekolah kelas 5 Sekolah Dasar (SD)/sederajat yang sudah mendapat imunisasi usia sekolah dasar lengkap meliputi MR, DT, Td-1 dan Td-2 yang diselenggarakan melalui program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS). Penentuan cakupan imunisasi sekolah lengkap diambil dari data Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK) sejak tahun 2022. Imunisasi Usia Sekolah Dasar di Kabupaten Demak selama 4 tahun terakhir selalu mencapai target yang ditetapkan. Adapun cakupan imunisasi sekolah lengkap di Kabupaten Demak Tahun 2022-2025 sebagai berikut.

Grafik 6. 15 Cakupan Imunisasi Sekolah Lengkap di Kab. Demak Tahun 2022– 2025



Sumber : Program Imunisasi Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Upaya peningkatan kesehatan anak usia sekolah dilakukan melalui kegiatan lintas sektor terkait Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Pelayanan kesehatan anak usia sekolah merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/SMK/MA oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan. Sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi dan mulut, tajam penglihatan dan tajam pendengaran. Sedangkan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar merupakan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi Skrining kesehatan dan tindak lanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 Tahun diluar sekolah

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan

pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi. Hasil dari penjarangan kesehatan juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

Cakupan pelayanan kesehatan gratis pada peserta didik Tahun 2025 sebesar 100% terdiri dari peserta didik SD/MI yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 21.310 dan peserta didik SMP/MTS yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 18.742, sedangkan Cakupan peserta didik SMA/MA yang mendapat pelayanan kesehatan sejumlah 15.839 peserta didik dan cakupan usia pendidikan dasar (kelas 1-9) yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 100 % atau 179.945 jumlah peserta didik usia pendidikan dasar (kelas 1-9) .

Cakupan Imunisasi usia sekolah dasar lengkap Tahun 2025 berdasar Aplikasi Sehat Indonesiaku sebanyak 19.825 (100,1%), hal ini disebabkan adanya beberapa imunisasi susulan dan siswa beralamat di luar wilayah puskesmas Kabupaten Demak.

Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut lainnya adalah upaya kesehatan gigi dan mulut anak sekolah tingkat dasar (SD/MI) atau UKGS dengan mengutamakan pendekatan promotive dan preventif tanpa mengabaikan pendekatan kuratif dan rehabilitatif. Berdasarkan data dari Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Demak Tahun 2025, di Kabupaten Demak sebesar 94,5% atau sebanyak 601 SD/MI dari total 636 SD/MI yang melaksanakan sikat gigi massal dan seluruh SD/MI mendapat pelayanan gigi.

Kegiatan UKGS yang lain adalah pemeriksaan gigi pada seluruh murid untuk mendapatkan murid yang perlu perawatan gigi, kemudian melakukan perawatan pada murid yang memerlukan. Pada Tahun 2025 cakupan pemeriksaan kesehatan gigi murid SD/MI sebesar 100%, Jumlah murid SD/MI perlu perawatan sejumlah 15.161 murid dan cakupan murid SD/MI mendapat perawatan 81,6% atau 12.370 murid.

C. GIZI

1. Status Gizi Balita

Status gizi balita dapat dilihat melalui 3 indikator yaitu BB/U, TB/U dan BB/TB. Dari 3 Indikator tersebut dapat diketahui balita dengan berat badan kurang atau underweight (BB/U), balita pendek atau stunting (TB/U) dan balita gizi kurang atau wasting (BB/TB).

Penentuan Balita Gizi Buruk di Kabupaten Demak menggunakan pengukuran antropometri dengan indikator berat badan menurut tinggi badan dan tanda klinis yang ada pada balita. Kewaspadaan balita gizi buruk dimulai dari skrining ditingkat Posyandu. Balita bawah garis merah (BGM) dan Balita yang 2 kali tidak naik

timbangannya (2T) harus dilakukan verifikasi dengan pengukuran antropometri. Jika diketahui balita tersebut gizi buruk baik secara antropometri maupun klinis maka akan dilakukan perawatan sesuai tata laksana balita gizi buruk.

Berat badan kurang dan berat badan sangat kurang yang sering disebut *underweight* merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Berdasarkan data yang dilaporkan hasil penimbangan serentak bahwa persentase balita dengan Berat badan kurang di Kabupaten Demak Tahun 2025 sebesar 3,6% atau 2.998 Balita dari 82.504 balita yang ditimbang.

Pendek dan sangat pendek atau yang sering disebut sebagai *stunting* merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U). Berdasarkan data yang dilaporkan hasil penimbangan serentak bahwa persentase balita pendek di Kabupaten Demak Tahun 2025 sebesar 1,6% atau 1.344 Balita dari total 82.504 balita yang diukur. Balita gizi kurang dan sangat kurang yang disebut dengan *wasting* merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Berdasarkan data yang dilaporkan hasil penimbangan serentak bahwa persentase balita Gizi Kurang di Kabupaten Demak Tahun 2025 sebesar 3,7% atau 3.079 Balita dan terdapat 26 Balita yang berstatus Balita Gizi Buruk. Dari keseluruhan balita gizi kurang sejumlah 2.811 balita mendapat makanan tambahan (91,3%) dan seluruh balita berstatus gizi buruk mendapat tatalaksana (26 balita).

Berdasarkan hasil SSGI Tahun 2024 *Stunting* di Kabupaten Demak di angka 8,9 dan *Severely Stunting* 1,1 sehingga prevalensi *stunting* 10,0 (*Severely Stunting dan Stunting*). Berikut hasil SSGI Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024:

Tabel 6. 1 Tabel Prevalensi Status Gizi Prov Jawa Tengah

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Cilacap	2,2	1,3 - 3,9	13,4	10,6 - 16,8	84,4	80,4 - 87,7	805
Banyumas	2,7	1,5 - 5,0	16,9	14,0 - 20,3	80,4	77,1 - 83,3	810
Purbalingga	2,8	1,5 - 5,2	19,5	16,4 - 23,1	77,6	73,7 - 81,1	743
Banjarnegara	2,9	1,7 - 4,8	17,7	14,6 - 21,2	79,4	75,6 - 82,7	729
Kebumen	2,2	1,3 - 3,5	15,8	12,5 - 19,9	82,0	78,0 - 85,4	751
Purworejo	2,4	1,4 - 4,1	12,5	10,2 - 15,2	85,1	82,2 - 87,6	687
Boyolali	3,6	2,3 - 5,8	20,9	16,1 - 26,5	75,5	69,4 - 80,7	750
Klaten	2,8	1,9 - 4,2	18,0	15,1 - 21,3	79,2	75,8 - 82,2	766
Sukoharjo	2,2	1,0 - 4,4	14,6	11,7 - 18,0	83,3	79,8 - 86,3	690
Wonogiri	2,4	1,4 - 3,9	12,7	10,3 - 15,6	84,9	81,7 - 87,7	694
Sragen	2,0	1,2 - 3,4	13,8	10,7 - 17,5	84,2	80,3 - 87,5	717
Grobogan	4,8	3,4 - 6,8	20,8	17,6 - 24,4	74,4	70,3 - 78,0	769
Blora	3,1	1,9 - 5,0	18,6	15,0 - 22,8	78,3	73,4 - 82,5	583
Rembang	2,7	1,8 - 4,3	13,1	10,2 - 16,7	84,1	79,9 - 87,6	644
Pati	2,4	1,5 - 3,7	14,1	11,4 - 17,3	83,5	80,0 - 86,5	748
Demak	1,1	0,4 - 3,1	8,9	6,3 - 12,4	90,0	86,5 - 92,8	675
Temanggung	5,3	3,5 - 8,0	22,0	18,1 - 26,5	72,7	67,6 - 77,2	705
Kendal	3,2	1,9 - 5,2	16,0	13,0 - 19,6	80,8	76,6 - 84,5	761
Batang	3,9	2,4 - 6,4	16,8	13,4 - 20,9	79,3	75,3 - 82,8	688
Pekalongan	3,0	1,7 - 5,2	16,5	13,5 - 19,9	80,5	76,7 - 83,8	682
Pemalang	3,7	2,2 - 6,1	15,4	12,2 - 19,3	80,9	76,9 - 84,3	750
Tegal	3,4	2,2 - 5,2	12,5	9,8 - 15,9	84,1	80,4 - 87,2	698
Brebes	3,0	1,9 - 4,8	20,1	16,3 - 24,7	76,9	72,7 - 80,6	671
Kota Magelang	2,8	1,6 - 4,7	12,5	9,9 - 15,6	84,8	81,9 - 87,2	513
Kota Surakarta	4,1	2,4 - 6,7	12,1	9,7 - 15,0	83,9	80,3 - 86,9	586
Kota Salatiga	1,9	1,0 - 3,6	12,1	8,9 - 16,3	86,0	81,9 - 89,3	485
Kota Semarang	0,6	0,2 - 1,5	10,6	8,1 - 13,6	88,8	85,8 - 91,3	740
Kota Pekalongan	2,4	1,5 - 3,9	16,9	14,3 - 19,8	80,7	77,7 - 83,4	651
Kota Tegal	2,7	1,6 - 4,3	15,3	12,4 - 18,8	82,0	78,4 - 85,1	634

Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Dalam melakukan percepatan stunting, Dinas Kesehatan tidak hanya menasar dari sisi kesehatan seperti memberikan makanan tambahan pendamping, namun dari sisi lain juga seperti pembangunan sanitasi dan rumah tidak layak huni. Itu kami lakukan dengan cara bersama berfokus pada lokus stunting.

Upaya penurunan stunting di kabupaten Demak dengan Upaya “mengepung” segala faktor penyebab stunting dengan melakukan mitigasi dan kemudian melakukan intervensi bersama-sama berkomitmen secara sinergi dan konvergensi.

2. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD.

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna jernih kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga.

Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalornya lebih tinggi dengan warna susu yang lebih putih. Selain mengandung zat makanan, ASI juga mengandung enzim tertentu yang berfungsi sebagai zat penyerap yang tidak akan mengganggu enzim lain di usus. Persentase Bayi Baru Lahir yang mendapatkan IMD di Kabupaten Demak Tahun 2025 sebanyak 97,4% atau sebanyak 15.330 dari total bayi 15.745 dan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan sebesar 94,8 atau sebanyak 5.615 dari jumlah total bayi 5.923 bayi berusia kurang dari 6 bulan (< 6 bulan).

3. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan buta senja pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah dan cenderung belum mencukupi kebutuhan sehingga diperlukan tambahan berupa kapsul vitamin A.

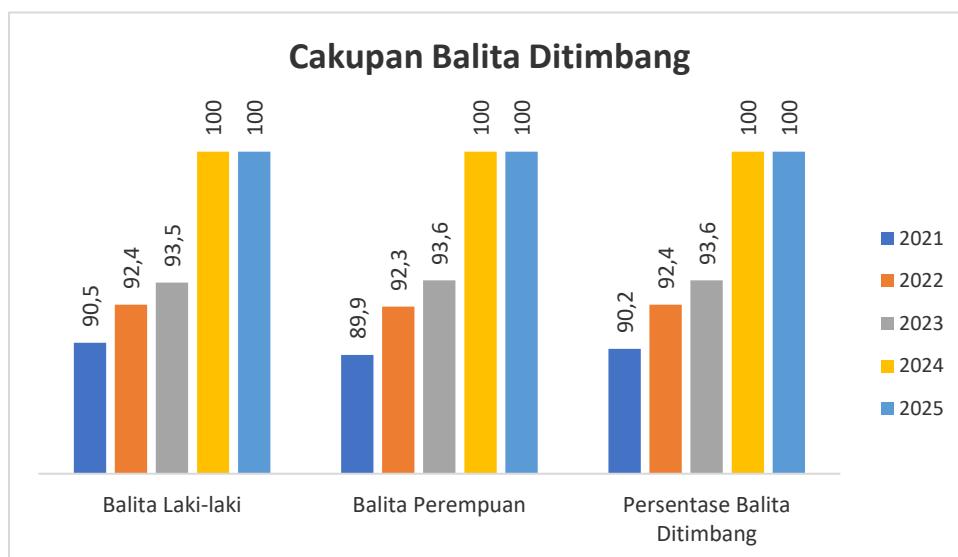
Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru yang mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan berwarna merah yang mengandung retinol 200.000 IU dan Pemberian vitamin A dilaksanakan pada bulan Februari dan Agustus. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Demak Tahun 2025 adalah 100% atau sebesar 84.477 Balita (6-59 Bulan).

4. Penimbangan Balita

Deteksi dini Balita dengan masalah gizi kurang dan gizi buruk dapat dilakukan melalui pemantauan pertumbuhan dengan cara rutin membawa anak ke Posyandu. Salah satu kegiatan pemantauan pertumbuhan di Posyandu adalah penimbangan. Tujuannya apabila berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan agar tidak menjadi masalah gizi kurang atau gizi buruk.

Jumlah balita ditimbang di Posyandu merupakan data indikator terpantaunya pertumbuhan balita melalui pengukuran perubahan berat badan setiap bulan sesuai umur. Secara kuantitatif indikator balita ditimbang menjadi indikator pantauan sasaran (monitoring covered), sedangkan secara kualitatif merupakan indikator cakupan deteksi dini (surveillance covered). Semakin besar persentase balita ditimbang semakin tinggi capaian sasaran balita yang terpantau pertumbuhannya, dan semakin besar peluang masalah gizi bisa ditemukan secara dini.

Grafik 6. 16 Cakupan Balita Ditimbang di Kabupaten Demak Tahun 2021 – 2025



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Kegiatan pemantauan pertumbuhan balita setiap bulan dilakukan di Posyandu Balita. Dari kegiatan pemantauan pertumbuhan tersebut diketahui pada Tahun 2025 Prosentase balita ditimbang sebesar 100% dengan sasaran balita sebanyak 82.504 balita. Angka tersebut selama lima tahun ke belakang mengalami peningkatan. Hal ini karena terjadinya kolaborasi peran antara nakes bersama kader dan perangkat/ lintas sektor

terkait. Sehingga mendorong partisipasi masyarakat untuk datang ke posyandu untuk melakukan penimbangan pada balitanya.

D. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan usia lanjut adalah Pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 Tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/ kelompok usia lanjut.

Pelayanan edukasi pada usia lanjut Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah sedangkan Pelayanan skrining faktor risiko pada usia lanjut yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi 1) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut; 2) Pengukuran tekanan darah; 3) Pemeriksaan gula darah; 4) Pemeriksaan gangguan mental 5) Pemeriksaan gangguan kognitif; 6) Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut; dan 7) Anamnesa perilaku berisiko. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Demak Tahun 2025 sebesar 100 % atau 135.238 usia lanjut mendapat skrining kesehatan sesuai standar.

Berikut gambaran pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Demak dalam infografis:

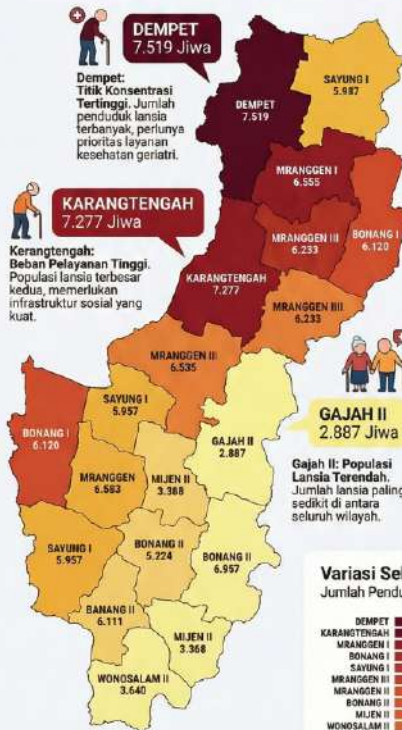
Peta Konsentrasi Penduduk Lansia Kabupaten Demak 2025: Analisis Beban Pelayanan Wilayah

Data ini menyajikan angka riil sebaran penduduk usia lanjut (lansia) di berbagai wilayah Kabupaten Demak yang diproyeksikan untuk tahun 2025. Fokus utama adalah pada titik konsentrasi atau kepadatan jumlah lansia di setiap wilayah pelayanan. Pemahaman ini krusial untuk menentukan distribusi beban pelayanan publik, alokasi sumber daya kesehatan, fasilitas rumah lansia, dan bantuan sosial.



Sebaran Konsentrasi Lansia Kabupaten Demak (2025)

Warna Menunjukkan Kepadatan Populasi Lansia per Wilayah Pelayanan



Analisis Utama & Data Lengkap



Area Penyangga Utama
Mranggen I (5.555) dan Mranggen II (6.233) juga menunjukkan angka yang signifikan, mempertegas konsentrasi lansia di wilayah perbatasan dan pusat pemukiman.



Kesenjangan Beban Pelayanan
Terdapat perbedaan beban hampir 3 kali lipat antara wilayah Dempet (tertinggi) dan Gajah II (terendah), yang mengindikasikan perlunya distribusi tenaga medis yang proporsional.



Variasi Sebaran Wilayah

Jumlah Penduduk Lansia per Wilayah (2025)

DEMPET	7.519
KARANGTENGGAH	7.277
MIRANGGEN I	6.555
BONANG I	6.120
SAYUNG I	5.957
MIRANGGEN II	6.233
MIRANGGEN II	6.583
BONANG II	5.234
MIJEN II	3.368
WONOSALAM II	3.640
SAYUNG II	4.955
SAYUNG III	4.898
MIRANGGEN II	2.055
WONOSALAM I	2.953
MIJEN I	2.887
WONOSALAM II	6.487
GAJAH I	3.986
SAYUNG IV	3.948
MARINGIN I	3.919
MARINGIN III	3.900
BONANG III	3.900
KARANGANYAR I	3.900
KARANGANYAR II	3.900
GUNTUR I	3.900

Gambar 6.3 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Tahun 2025

BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT

Pencegahan dan pengendalian penyakit menjadi bagian integral dalam pelaksanaan pembangunan nasional dan pembangunan daerah. Upaya pengendalian penyakit bertujuan untuk menurunkan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Penilaian derajat suatu masyarakat dapat dilihat dari Angka kesakitan dan penyakit.

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis merupakan salah satu penyebab utama kematian dimana sebagian besar infeksi terjadi pada orang antara usia 15 dan 54 Tahun yang merupakan usia paling produktif, hal ini menyebabkan peningkatan beban sosial dan keuangan bagi keluarga pasien.

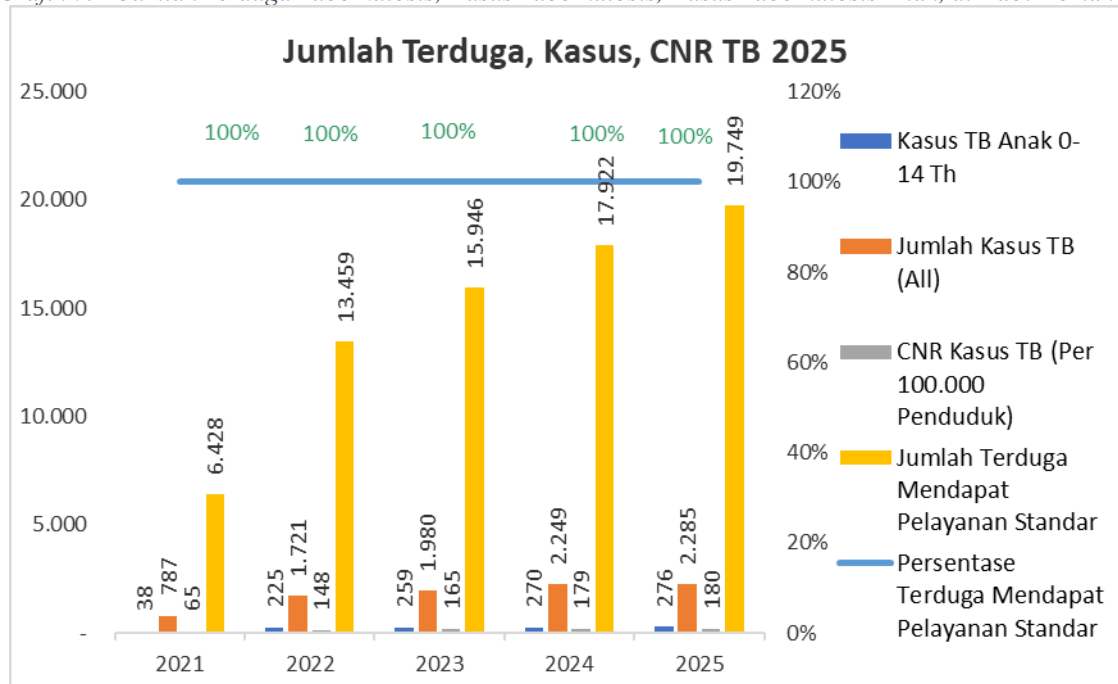
Berdasarkan data dari Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Demak Tahun 2025, Jumlah terduga tuberkulosis sebanyak 19.749 orang. Sedang jumlah semua kasus tuberkulosis sebanyak 2.285 orang. Terduga Tuberkulosis merupakan orang yang mempunyai gejala utama pasien TB paru adalah batuk selama 2 minggu atau lebih dimana yang dapat diikuti dengan gejala tambahan yaitu dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, malaise, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam meriang lebih dari satu bulan sedangkan pada pasien dengan HIV positif, batuk sering kali bukan merupakan gejala TB yang khas, sehingga gejala batuk tidak harus selalu selama 2 minggu atau lebih. Cakupan orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar 100 % atau semua orang terduga Tuberkulosis mendapatkan pelayanan sesuai standar.

Upaya yang sudah dilaksanakan Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Demak untuk meningkatkan penemuan kasus :

- a. Mendorong fasyankes TCM untuk mengintegrasikan pemeriksaan TB dengan kegiatan skrining HIV dan skrining DM
- b. Meningkatkan proporsi pemeriksaan TB dengan TCM dibandingkan dengan pemeriksaan klinis (rontgen).
- c. Mekanisme transportasi specimen dengan kurir eksternal sudah berjalannya dengan bekerjasama PT POS, untuk selanjutnya faskes pemeriksa TCM untuk dapat menyelesaikan pemeriksaan TCM sesuai target waktu yang ditentukan supaya tidak terjadi penumpukan sampel
- d. Meningkatkan penemuan kasus TB dengan cara secara intensive pelaksanaan investigasi kontak disetiap indek kasus positif TB baik TB SO maupun TB RO

- e. Meningkatkan kinerja Tim Public Private Mix/PPM dengan menyelenggarakan pertemuan secara berkala dan berkelanjutan sehingga diharapkan jejaring layanan TB berpartisipasi aktif pada penemuan dan pengobatan TB

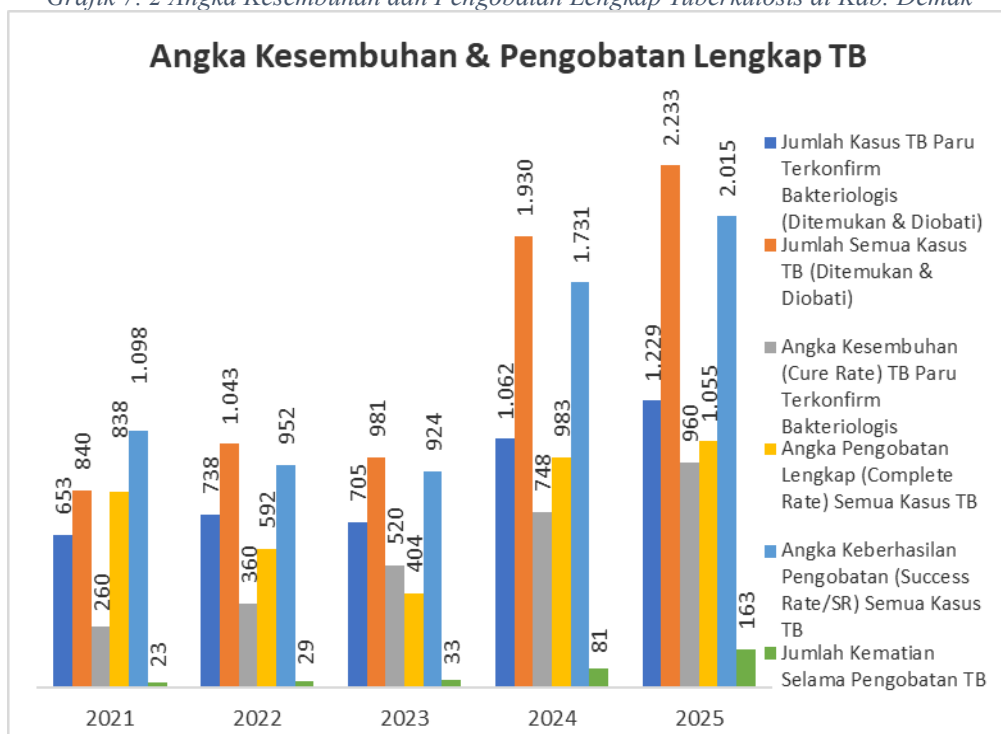
Grafik 7. 1 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, di Kab. Demak



Sumber : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada Tahun 2025 jumlah Kasus (terduga/suspek) tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar mengalami peningkatan yang cukup tajam 5 tahun berturut turut dari Tahun 2021 sampai 2025 dengan jumlah terduga mendapat pelayanan standar pada Tahun 2025 sebanyak 19.749 kasus. Dengan prosentase terduga mendapat pelayanan sesuai standart selama 5 tahun terakhir berturut-turut sebesar 100%. Hal ini karena banyaknya skrining terduga tbc yang di lakukan baik di puskesmas, klinik, dan dokter praktek mandiri.

Grafik 7. 2 Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Tuberkulosis di Kab. Demak



Sumber : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Pada Tahun 2025 Jumlah Semua Kasus TB yang di temukan dan diobati sebanyak 2.233 kasus dengan Angka Succes Rate sebesar 90,2% yang terdiri dari Angka Kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru terkonfirmasi bakteriologis sebanyak 960 kasus atau sebesar 78,1% dan yang melakukan pengobatan lengkap 1.055 kasus atau sebesar 47,2%.

Grafik 7. 3 Jumlah persebaran kematian TB di Kabupaten Demak Tahun 2025



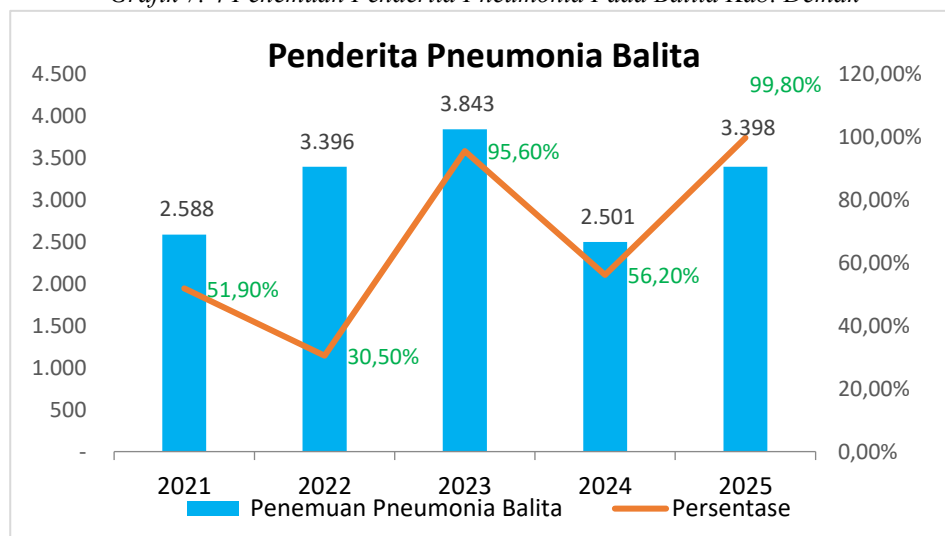
Sumber : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Dari 163 kasus Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis di Kabupaten Demak pada Tahun 2025, Kecamatan 3 teratas yang memiliki kematian TB baik secara jumlah maupun prosentase yakni Kecamatan Demak (68 Kasus), Wonosalam (45 Kasus), dan Karangawen (11 Kasus).

2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih di prioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau kesukaran bernapas dan hasil perhitungan napas, usia 0-<2 bulan ≥ 60 kali/menit, usia 2-<12 bulan ≥ 50 kali/menit, usia 12-59 bulan ≥ 40 kali/menit.

Grafik 7. 4 Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita Kab. Demak



Sumber : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Jumlah kasus pneumonia balita yang ditemukan dan ditangani pada Tahun 2025 sebanyak 3.398 kasus (99,8% dari perkiraan target), Tahun 2024 sebanyak 2.501 kasus (56,2% dari perkiraan target), Tahun 2023 sebanyak 3.843 kasus (95,6% dari perkiraan target), Tahun 2022 sebanyak 3.396 kasus (30,5% dari perkiraan target) dan Tahun 2021 sebanyak 2.588 kasus (51,9% dari perkiraan target).

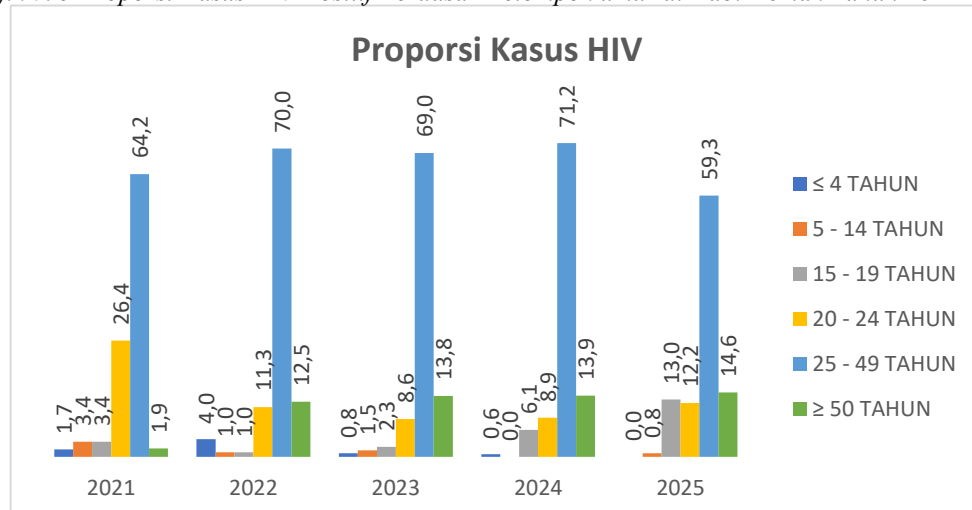
Dari Jumlah Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita di Kabupaten Demak Tahun 2025 terdapat Balita dengan Pneumonia Berat yang ditandai dengan tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (TDDK) atau saturasi oksigen <90 sebanyak 81 kasus, 61 balita laki-laki dan 20 balita perempuan.

3. HIV (Human Immunodeficiency Virus)

HIV (Human Immunodeficiency Virus) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. AIDS (Acquired Immuno Deficiency Syndrome) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV. Program pengendalian HIV di Indonesia bertujuan untuk: 1.) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru; 2.) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; 3.) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

Jumlah Kasus HIV Positif merupakan seseorang yang hasil pemeriksaannya HIV positif dengan pemeriksaan 3 reagen rapid test. Jumlah Kasus HIV Positif di Kabupaten Demak Pada Tahun 2025 sebanyak 123.

Grafik 7. 5 Proporsi Kasus HIV Positif Berdasar Kelompok umur di Kab. Demak Tahun 2021-2025



Sumber : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

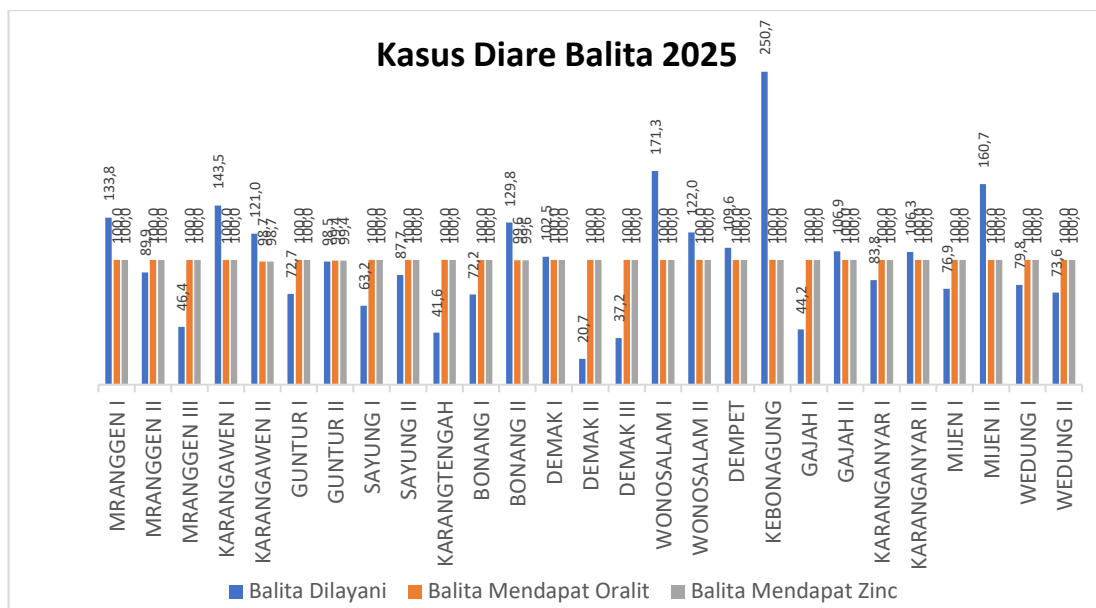
Jumlah kasus HIV Positif tertinggi pada kelompok umur 25-49 Tahun berturut – turut selama 5 tahun terakhir dan di susul pada kelompok umur lebih dari 50 tahun. Pada Tahun 2025 di Kabupaten Demak terdapat 24.160 Orang yang berisiko terinfeksi HIV dan ditemukan 123 ODHIV baru yang ditemukan (terdiagnosa). Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar

yaitu 111,8% karena Jumlahnya melebihi estimasi, sedangkan persentase ODHIV baru mendapatkan pengobatan ARV yaitu 92,68% dari total kasus yang ditemukan.

4. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia. Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes adalah 70% dari perkiraan jumlah penderita Diare Balita (Insidens Diare Balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Tahun 2025 jumlah penderita diare Balita yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 4.114 Balita (95,9%), dimana Balita yang mendapatkan Oralit dan zinc sebesar 99,9 % atau 4.109 Balita.

Grafik 7. 6 Kasus Diare di Kab. Demak Tahun 2021-2025



Sumber : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

5. Kusta

Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosasaluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Seseorang yang mempunyai satu atau lebih tanda kusta, yaitu:

- Kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa;
- Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi saraf. Gangguan fungsi saraf bisa berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris, atau gangguan fungsi otonom.
- Adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit (slit skin smear).

Tanda utama kusta penderita tipe PB meliputi:

- jumlah bercak kusta 1-5;
- Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 saraf; dan
- Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif Basil Tahan Asam (BTA).

Sedangkan tanda utama Kusta Penderita tipe MB meliputi:

- 1) Jumlah bercak kusta >5;
- 2) Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1 saraf; dan
- 3) Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit positif Basil Tahan Asam (BTA).

Jumlah Kasus Baru Kusta di Kabupaten Demak Tahun 2025 sebanyak 47 kasus yang terdiri dari Pausi Basiler (Pb)/ Kusta Kering sebanyak 1 kasus dan Multi Basiler (Mb)/ Kusta Basah sebanyak 46 kasus. Dengan 28 pasien laki-laki dan 19 pasien perempuan. Dan jumlah penderita dengan cacat tingkat 0 sebanyak pasien (100%) dan cacat tingkat 2 sebanyak 0 pasien serta ditemukan penderita kusta 2 anak (usia < 15 Tahun). Dengan 0,0 angka cacat tingkat 2 per 1.000.000 penduduk.

Selama ini dalam penemuan kasus kusta masih dilakukan oleh petugas yang jumlahnya sangat terbatas. Keadaan ini menjadi kekhawatiran terjadinya kasus kusta yang tidak dilaporkan/ banyak kasus yang tidak ditemukan akibatnya penularan terus berlangsung.

Karena itu masyarakat dan keluarga menjadi subjek yang paling berperan untuk menemukan tanda dini penyakit kusta. Selain itu untuk daerah yang sangat tinggi kasus kustanya, keterlibatan masyarakat untuk menemukan kasus atau masalah pada diri dan keluarga penderita kusta sangat penting dan efisien. Keluarga dan masyarakat memiliki potensi yang sangat besar jika dapat dimanfaatkan sebagai penggerak pencegahan penyakit.

Dikemukakan, banyak masyarakat yang belum paham penyakit ini, karena biasanya penderita kusta pada tahap awal tidak merasa terganggu karena gejalanya hanya berupa bercak atau kelainan kulit seperti panu atau bercak kemerahan yang tidak gatal dan tidak sakit. Namun, pada keadaan lanjut jika penderita tidak menerima pengobatan yang adekuat penyakit ini dapat menimbulkan kecacatan menetap berupa, mata tidak bisa menutup, sampai timbul kebutaan, mati rasa pada telapak tangan dan kaki, jari kriting, memendek atau terputus tanpa rasa sakit.

Tidak semua orang dapat tertular begitu kontak dengan penderitanya, hanya 5 persen saja yang akan tertular, misalnya dari 100 orang yang terpajan, 95 diantaranya tetap sehat, 3 orang menjadi tertular dan sembuh sendiri tanpa obat dan hanya 2 yang menjadi sakit dan butuh pengobatan, karena itu penemuan dini menjadi sangat penting.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Salah satu upaya untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit menular adalah dengan pemberian imunisasi. Penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) diantaranya adalah Difteri, Pertusis, Tetanus, Tuberkulosis, Campak, Poliomielititis, Hepatitis B, dan Hemofilus Influenza Tipe b (Hib).

Keberhasilan program imunisasi adalah hilangnya (eradikasi) penyakit cacar dari muka dunia, hilangnya penyakit polio di sebagian besar negara-negara di dunia serta

menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat PD3I. Beberapa penyakit tersebut telah menjadi perhatian dunia dan merupakan komitmen global yang wajib diikuti oleh semua negara, yaitu Eradikasi Polio (ERAPO), Eliminasi Campak – Pengendalian Rubella (EC-PR) dan Maternal Neonatal Tetanus Elimination (MNTE). Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut adalah mempertahankan cakupan imunisasi yang tinggi dan merata di seluruh wilayah dan penguatan surveilans PD3I. Hal ini bertujuan untuk menghindarkan terjadinya daerah kantong yang akan mempermudah terjadinya kejadian luar biasa (KLB).

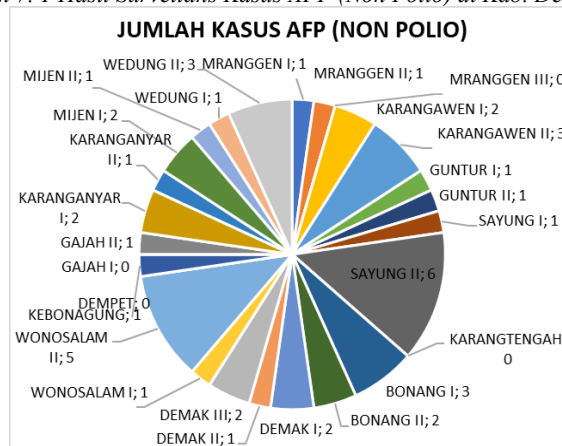
1. Polio dan AFP (Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut)

Upaya membebaskan Indonesia dari penyakit Polio, Pemerintah telah melaksanakan Program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio rutin, pemberian imunisasi masal pada anak balita melalui Pekan Imunisasi nasional (PIN) dan surveilans AFP. Acute Flacid Paralisis (AFP) merupakan kelumpuhan pada anak berusia kurang 15 tahun yang bersifat layuh (flaccid) terjadi secara akut/ mendadak (< 14 hari) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa.

Surveilans AFP merupakan pengamatan dan penjarangan semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan sifatnya flaccid (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis. Prosedur pembuktian penderita AFP terserang virus polio liar atau tidak adalah sebagai berikut:

- Melakukan pelacakan terhadap anak < 15 Tahun yang mengalami kelumpuhan layu mendadak (<14 hari) dan menentukan diagnosa awal.
- Mengambil specimen tinja penderita tidak lebih dari 14 hari sejak kelumpuhannya, sebanyak dua kali selang waktu pengambilan I dan II >24 jam
- Mengirim kedua specimen tinja ke laboratorium Bio Farma Bandung dengan pengemasan khusus.
- Hasil pemeriksaan spesimen tinja akan menjadi bukti virologist adanya virus polio didalamnya.
- Diagnosa akhir ditentukan pada 60 hari sejak kelumpuhan.
- Pemeriksaan klinis dilakukan oleh Dokter untuk menentukan apakah masih ada kelumpuhan atau tidak.

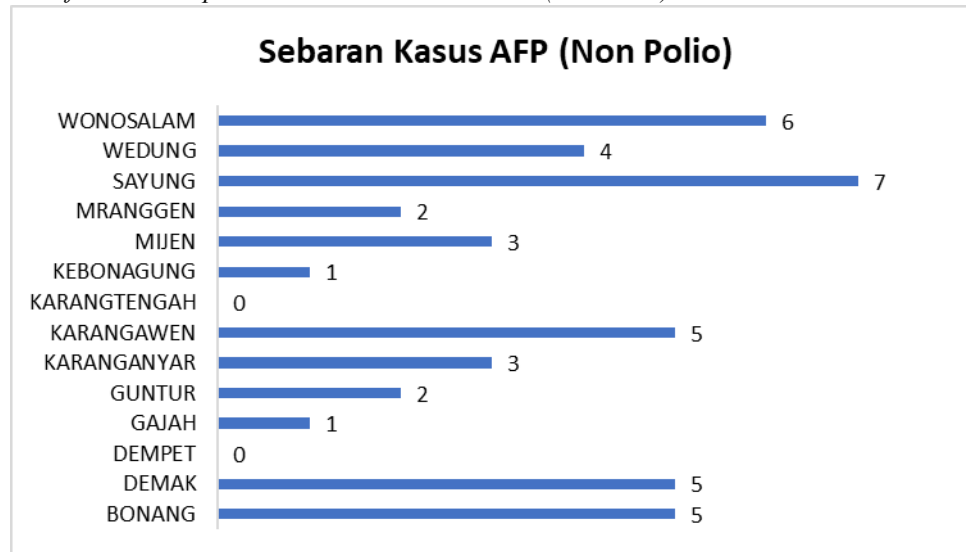
Diagram 7. 1 Hasil Surveilans Kasus AFP (Non Polio) di Kab. Demak Tahun 2025



Sumber : Program Imunisasi Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Jumlah Kasus AFP (Non Polio) yang ditemukan di Kabupaten Demak pada Tahun 2025 yaitu 44 kasus dari 301.793 sasaran. Dengan AFP rate (Non Polio) sebesar 14,6 per 100.000 penduduk usia < 15 tahun.

Grafik 7. 7 Peta persebaran Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Kab. Demak Tahun 2025



Sumber : Program Imunisasi Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Kasus AFP (non polio) pada Tahun 2025 tersebar di 14 Kecamatan yaitu Bonang 5 kasus, Demak 5 kasus, Dempet 0 kasus, Gajah 1 kasus, Guntur 2 kasus, Karanganyar 3 kasus, Karangawen 5 kasus, Karangtengah 0 kasus, Kebonagung 1 kasus, Mijen 3 kasus, Mranggen 2 kasus, Sayung 7 kasus, Wedung 4 kasus, dan Wonosalam 6 kasus.

Untuk meningkatkan sensitifitas penemuan kasus polio, maka pengamatan dilakukan pada semua kelumpuhan yang terjadi secara akut dan sifatnya flaccid (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis. Penyakit-penyakit ini, yang mempunyai sifat kelumpuhan seperti poliomyelitis, disebut kasus Acute Flaccid Paralysis (AFP) dan pengamatannya disebut sebagai Surveilans AFP (SAFP).

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia < 15 tahun yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio. memanfaatkan jaringan kerja surveilans AFP yang sudah berfungsi baik, dan sesuai dengan anjuran WHO, Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) diintegrasikan kedalam sistem surveilans AFP.

2. Difteri

Penyakit difteri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang terutama menginfeksi tenggorokan dan saluran udara bagian atas, dan menghasilkan racun yang mempengaruhi organ lain. Penyakit ini menyebar melalui kontak fisik langsung, atau melalui pernafasan di udara yang mengandung sekresi dari penderita yang batuk atau bersin. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun).

Jumlah kasus Difteri di Kabupaten Demak pada tahun 2025 tidak ditemukan kasus difteri. dan tidak dilaporkan adanya kasus yang meninggal. Difteri, Pertusis,

Tetanus merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Difteri merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman *Corynebacterium Diphtheria* ditandai dengan adanya peradangan pada tempat infeksi, terutama pada selaput bagian dalam saluran pernapasan bagian atas, hidung, dan juga kulit. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 Tahun).

Penyakit Pertusis yang ditularkan oleh bakteri *Bordetella pertussis* yang menyerang saluran pernafasan dan biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 Tahun dan penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem syaraf pusat. Pada Tahun 2025 di Kabupaten Demak tidak ada kasus Pertusis dan Tetanus Neonatorum sama seperti Tahun 2025.

3. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum umumnya terjadi pada bayi yang baru lahir. Tetanus Neonatorum menyerang bayi yang baru lahir karena dilahirkan di tempat yang tidak bersih dan steril, terutama jika tali pusar terinfeksi. Tetanus Neonatorum dapat menyebabkan kematian pada bayi dan banyak terjadi di negara berkembang. Sedangkan di negara-negara maju, dimana kebersihan dan teknik melahirkan yang sudah maju tingkat kematian akibat infeksi tetanus dapat ditekan. Sejak tahun 2016 tidak ditemukan adanya kasus tetanus neonatorum di Kabupaten Demak.

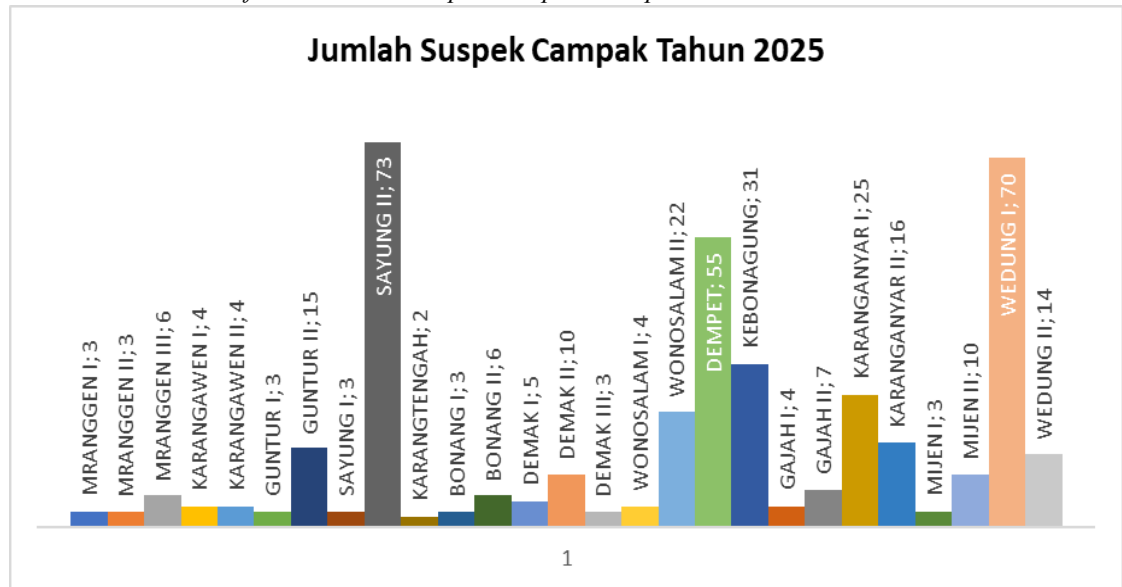
4. Campak

Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Penyakit campak disebabkan oleh virus dari genus *Morbillivirus* dan termasuk golongan *Paramyxovirus*. Campak disebut juga morbili atau measles. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah.

Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Penyebaran kasus suspek campak tahun 2025 terdapat di 27 Puskesmas. Terdapat 404 kasus suspek campak dengan incidence rate suspek campak per 100.000 sebesar 31,9.

Grafik 7. 8 Jumlah Suspek Campak Kabupten Demak Tahun 2025



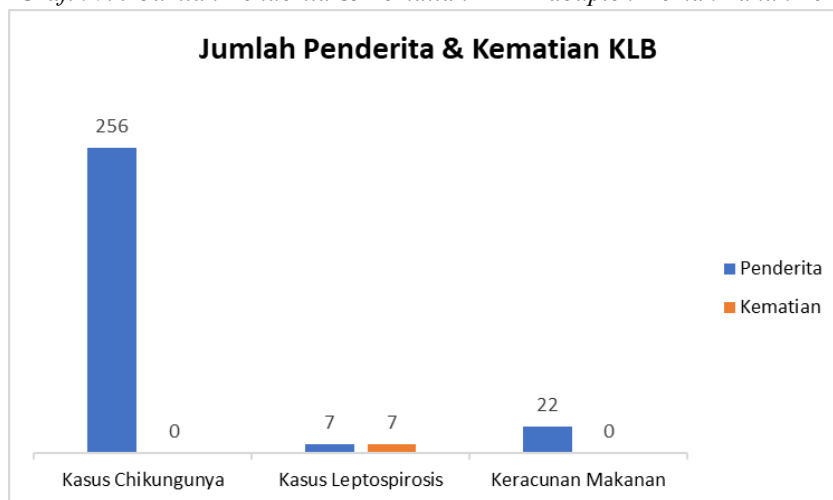
Sumber : Program Imunisasi Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

C. KEJADIAN LUAR BIASA

Kejadian luar biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam jangka waktu tertentu. Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Kab. Demak

Tingginya frekuensi KLB seperti, Keracunan Makanan, Demam Berdarah Dengue (DBD), Leptospirosis, Diare dan bencana disamping menimbulkan korban kesakitan dan kematian juga berdampak pada situasi sosial ekonomi masyarakat secara umum (keresahan masyarakat, produktivitas menurun). Kondisi tersebut menuntut upaya atau tindakan secara cepat dan tepat (kurang dari 24 jam) untuk menanggulangi setiap KLB serta melaporkan kepada tingkat administrasi kesehatan. Tahun 2025 jumlah KLB di Kabupaten Demak 3 kejadian dengan 1 kematian (7 penderita meninggal).

Grafik 7. 9 Jumlah Penderita & Kematian KLB Kabupten Demak Tahun 2025



Sumber : Program Imunisasi Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Dari Grafik di atas diketahui bahwa 3 Jenis KLB yang terjadi di Tahun 2025 adalah kasus Chikungunya dengan 256 penderita 0 kematian, kasus Leptospirosis dengan 7 penderita meninggal, dan keracunan makanan dengan 22 penderita 0 kematian.

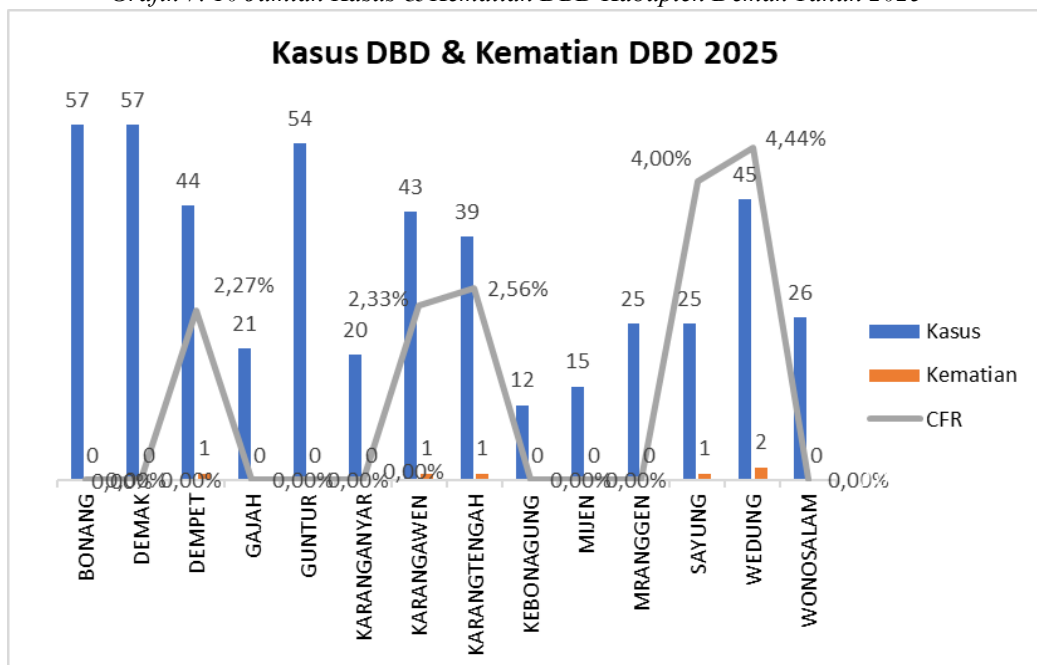
D. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk.

Penderita DBD ditandai dengan demam 2-7 hari yang timbul mendadak, tinggi, terus menerus, disertai manifestasi perdarahan baik yang spontan maupun berupa uji tourniquet positif, Trombositopenia (Trombosit $\leq 100.000/ \text{mm}^3$, adanya kebocoran plasma (plasma leakage) akibat dari peningkatan permeabilitas vascular yang ditandai salah satu atau lebih tanda berikut : Peningkatan hematokrit/hemokonsentrasi dan hemokonsentrasi $\geq 20\%$ dari nilai baseline atau penurunan sebesar itu pada fase konvalesens, efusi pleura, asites atau hipoprotein/hipoalbuminemia. Angka kesakitan/Incidence Rate (IR) DBD di Kabupaten Demak pada Tahun 2025 sebesar 26,6 per 100.000 penduduk.

Grafik 7. 10 Jumlah Kasus & Kematian DBD Kabupten Demak Tahun 2025



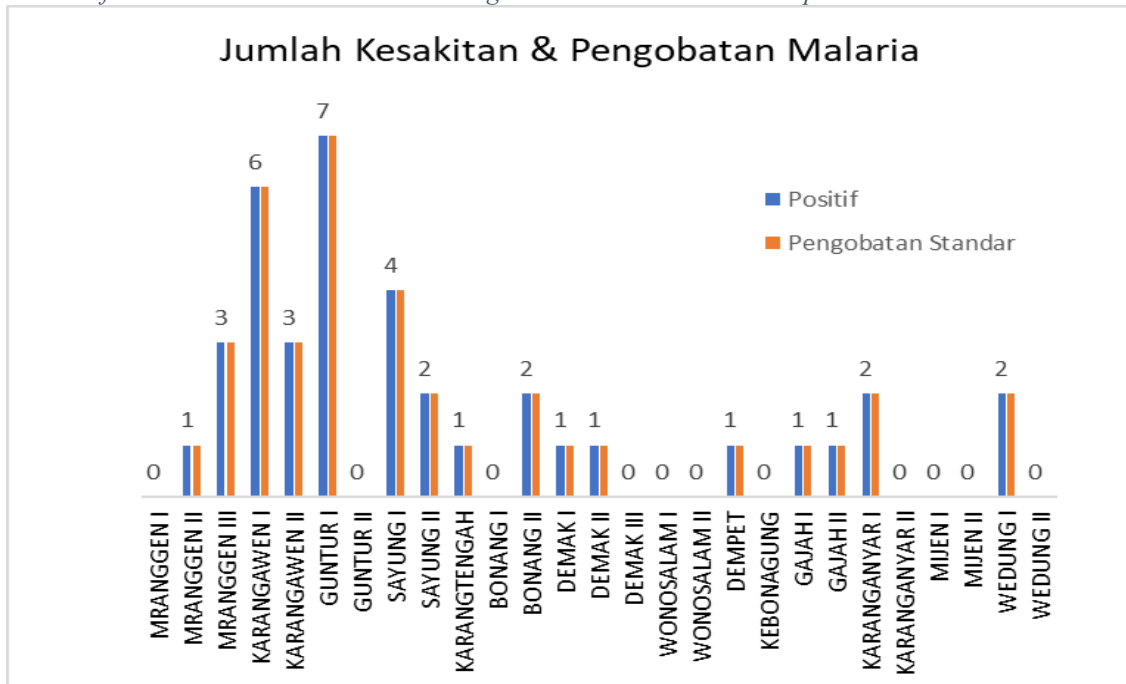
Sumber : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Pada Tahun 2025 terdapat jumlah kasus DBD sebanyak 483 kasus dengan 6 kematian. Kasus Kematian DBD pada Tahun 2025 tersebar di Kecamatan Dempet 1 kasus, Karangawen 1 kasus, Karangtengah 1 kasus, Sayung 1 kasus, dan Wedung 2 kasus. Case Fatality Rate (CFR) DBD di Kabupaten Demak pada Tahun 2025 sebesar 1,2%

2. Malaria

Malaria menjadi salah satu penyakit menular yang pengendaliannya menjadi bagian dari tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai komitmen global yang harus dicapai pada akhir Tahun 2030. Pada tingkat nasional program eliminasi malaria ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang “Eliminasi Malaria di Indonesia”.

Grafik 7. 11 Jumlah Kesakitan Dan Pengobatan Kasus Malaria Kabupaten Demak Tahun 2025



Sumber : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Pada Tahun 2026 ditemukan 38 kasus malaria ditemukan di 16 Puskesmas di wilayah Kabupaten Demak yang seluruhnya juga telah diberikan pengobatan standart 100%. Dan dari kasus positif yang ditemukan tidak ditemukan kematian atau besaran CFR positif malaria sebesar 0%.

3. Filariasis

Filariasis disebabkan oleh cacing filaria dan ditularkan melalui nyamuk. Di Indonesia, cacing filaria terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital. WHO menetapkan kesepakatan global sebagai upaya untuk mengeliminasi filariasis pada Tahun 2020 (The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health problem by The Year 2020).

Penderita Kronis Filariasis Kabupaten Demak pada Tahun 2025 tidak ditemukan kasus baru, namun pada Tahun sebelumnya terdapat Kasus Kronis Filariasis sebanyak 20 kasus.

E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Di Indonesia, penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) PTM semakin meningkat. Hal tersebut menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia. Perubahan pola penyakit tersebut sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan, perilaku masyarakat, transisi demografi, teknologi, ekonomi dan sosial budaya. Peningkatan beban akibat PTM sejalan dengan meningkatnya tekanan darah, gula darah, indeks massa tubuh atau obesitas, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, merokok dan alkohol (kemenkes, 2019).

Peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa karena pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya yang besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronik dan/atau katastropik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen. Secara global, regional dan nasional, diproyeksikan pada Tahun 2030 akan terjadi transisi epidemiologi dimana terjadi perubahan dari angka kesakitan dan angka kematian yang dulunya disebabkan oleh penyakit menular menjadi disebabkan karena penyakit tidak menular.

Prinsip dan upaya pencegahan (preventif dan promotif) tetap lebih baik daripada pengobatan (kuratif) dimana upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor resiko yang telah diidentifikasi. Promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilakukan untuk mengendalikan faktor risiko PTM, melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di Desa/Kelurahan, dan di Puskesmas. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil tanpa dukungan dari seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

Beberapa Penyakit Tidak Menular (PTM) yang dilakukan program upaya pencegahan dan pengendalian di Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Demak antara lain sebagai berikut:

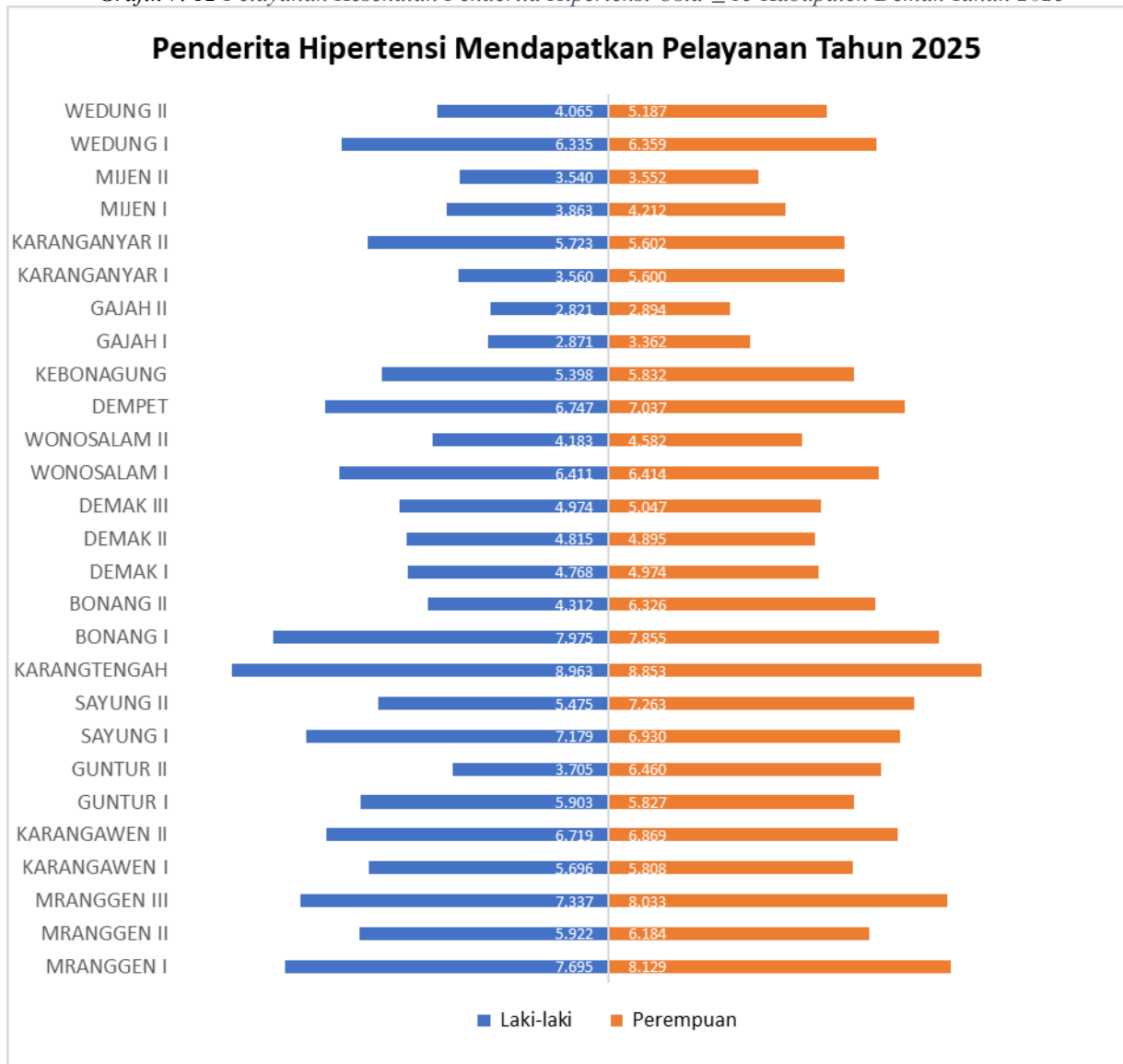
1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Pelayanan Kesehatan Penderita Tekanan Darah Tinggi/ Hipertensi Hipertensi disebut sebagai the silent killer karena sering tanpa keluhan dan penderita baru menyadari setelah terjadi komplikasi. Pengukuran tekanan darah merupakan salah satu kegiatan deteksi dini terhadap faktor risiko PTM seperti Hipertensi, Stroke, Jantung, Kelainan Fungsi Ginjal atau yang lainnya. Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 Tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder

di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun meliputi: 1) Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan, 2) Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat dan 3) Melakukan rujukan jika diperlukan.

Pada Tahun 2025, estimasi jumlah penderita hipertensi ≥ 15 Tahun yang menjadi sasaran SPM sebanyak 309.414 orang dengan rincian per masing-masing Puskesmas sebagaimana gambar 7.13 dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 309.414 orang atau 100%.

Grafik 7.12 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Usia ≥ 15 Kabupaten Demak Tahun 2025



Sumber : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

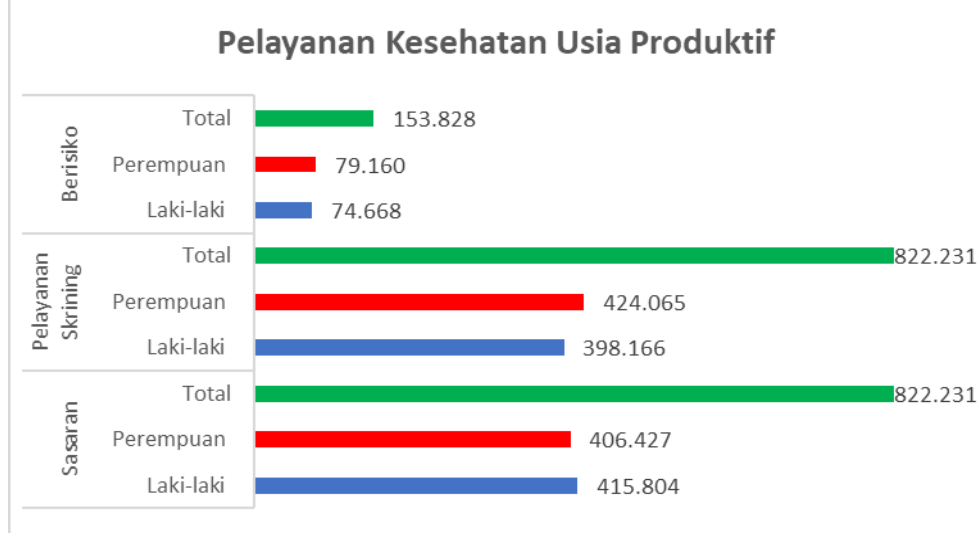
2. Pelayanan Skrining Usia Produktif

Pelayanan skrining usia produktif merupakan Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia produktif yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, dan anamnesa perilaku berisiko. Penetapan sasaran usia produktif (berusia 15-59 tahun) di wilayah Kabupaten/ Kota dalam satu tahun menggunakan data proyeksi BPS atau data riil yang

diyakini benar, dengan mempertimbangkan estimasi dari hasil survei/ riset yang terjamin validitasnya, yang ditetapkan oleh Kepala Daerah.

Penduduk di Kabupaten Demak usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar tahun 2025 sebanyak 822.231 orang (100 persen). Target pelayanan skrining usia produktif di Kab. Demak 100 persen. Gambar Pelayanan Skrining usia produktif dapat dilihat pada Grafik berikut:

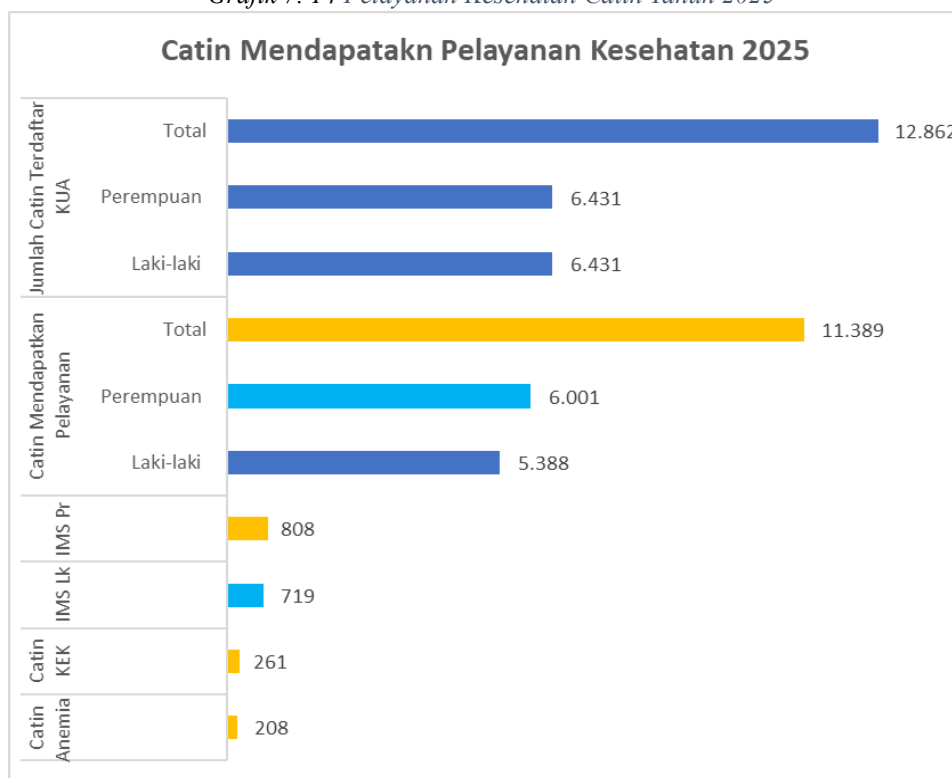
Grafik 7. 13 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif 15-59 Tahun Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : Bidaang P2P- PTM Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Sedangkan jumlah catin terdaftar di KUA atau lembaga lainnya sebanyak 12.862 dengan persentase catin mendapatkan layanan kesehatan sebesar 88,5%. Catin perempuan dengan anemia sebanyak 208 atau 3,5%, catin KEK sebanyak 261 atau 4,3%, catin laki-laki IMS sebanyak 719 atau 13,3%, dan catin perempuan IMS sebanyak 808 atau 13,5% seperti pada grafik berikut:

Grafik 7. 14 Pelayanan Kesehatan Catin Tahun 2025



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkesda Th. 2025

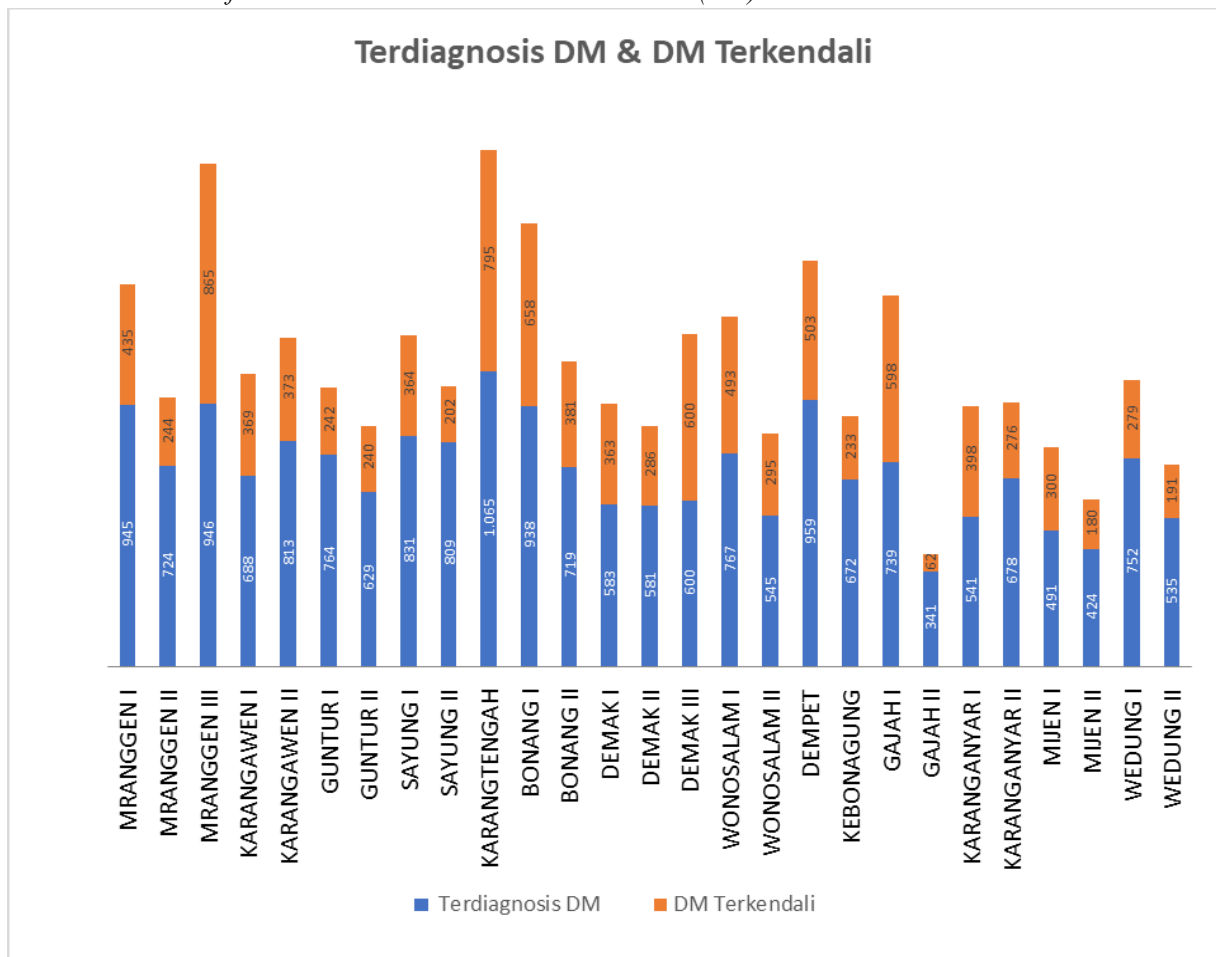
3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/ Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi 3) Terapi farmakologi.

Perhitungan capaian pelayanan kesehatan penderita DM yaitu jumlah penderita DM usia ≥ 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi dengan jumlah estimasi penderita DM usia ≥ 15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi Kabupaten/ Kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikalikan dengan 100 persen.

Jumlah penderita DM di Kab. Demak tahun 2025 adalah sebanyak 19.079 orang dan sebesar 53,6 persen dalam pengendalian.

Grafik 7. 15 Pelkes Penderita Diabetes Melitus (DM) di Kab. Demak Tahun 2025



Sumber : laporan rutin bulanan puskesmas Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

4. Deteksi Dini Kanker Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan kanker tertinggi di dunia maupun di Indonesia. Kedua kanker di atas menjadi salah satu masalah utama pada kesehatan perempuan di dunia, terutama pada negara berkembang yang mempunyai

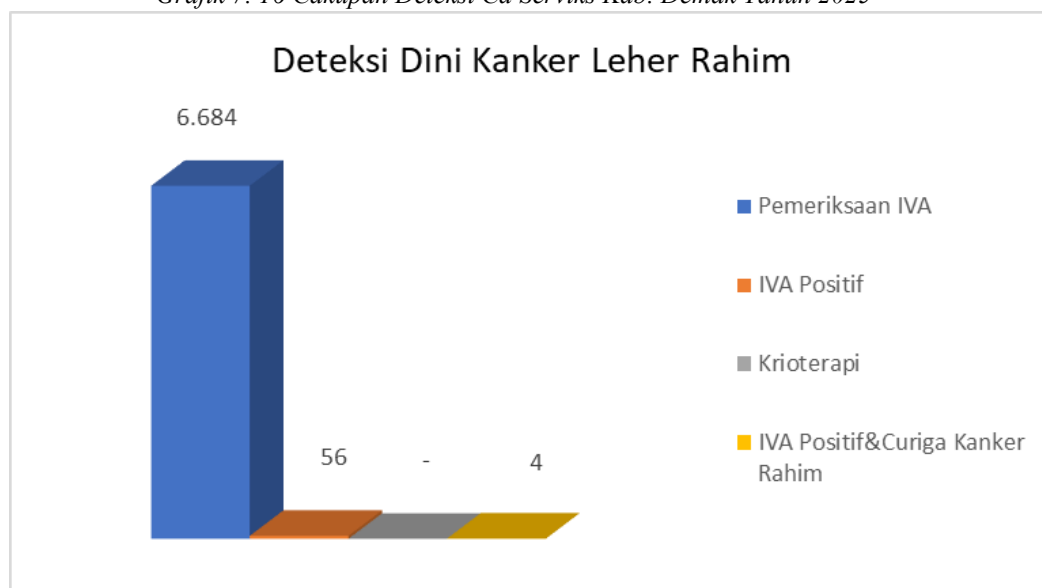
sumber daya terbatas seperti di Indonesia. Pengendalian kanker, khususnya kanker payudara dan kanker leher rahim, dikembangkan melalui program deteksi dini (skrining). Program ini dilakukan dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dan krioterapi untuk IVA positif untuk kanker leher rahim. Sedangkan untuk kanker payudara dilakukan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) atau Clinical Breast Examination (CBE) dan Periksa Payudara Sendiri (SADARI).

Jumlah WUS yang melakukan pemeriksaan untuk deteksi dini kanker leher Rahim sebanyak 6.684 atau 3,4% dari total 195.387 WUS dan yang melakukan pemeriksaan untuk deteksi dini kanker payudara yang dilaporkan sebanyak 13.477 atau 6,9% dari WUS, hal ini masih sangat jauh dari target yang ditetapkan (10 persen).

a. Kanker Leher Rahim

Dari WUS yang dilakukan IVA test, ditemukan IVA positif pada 56 orang (0,8 persen), lebih rendah dari yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan (3 %). Jumlah IVA positif tertinggi ada di Karangtengah sebanyak 18 kasus IVA positif dan curiga kanker leher rahim sebanyak 19 orang. Jumlah WUS dengan Iva Positif dan curiga kanker leher rahim sebanyak 4 orang.

Grafik 7. 16 Cakupan Deteksi Ca Serviks Kab. Demak Tahun 2025

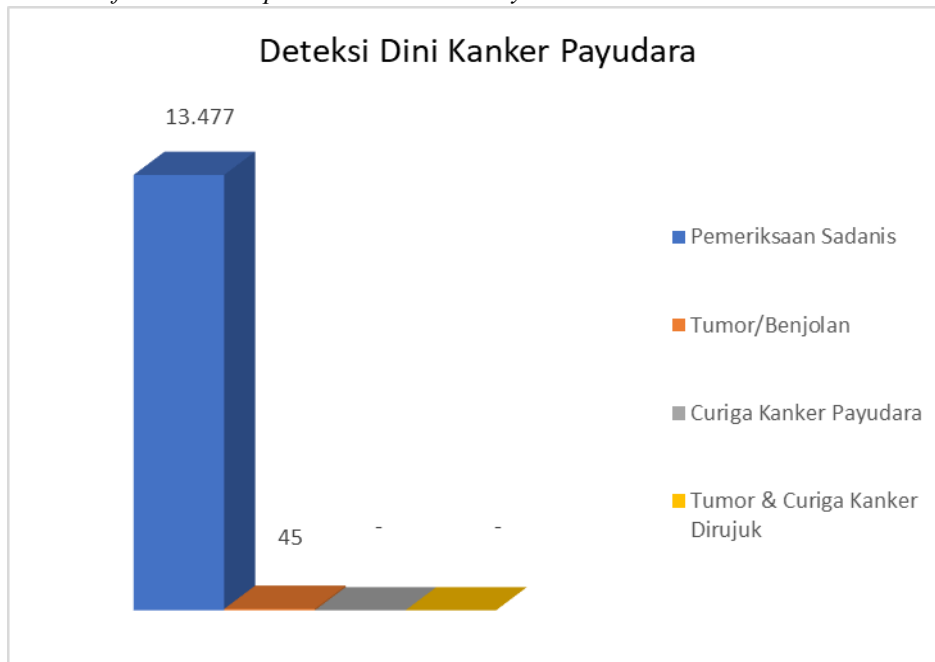


Sumber : laporan rutin bulanan puskesmas Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

b. Kanker Payudara

Untuk deteksi dini kanker payudara dilakukan pemeriksaan Clinical Breast Examination (CBE) yaitu pemeriksaan payudara yang dilakukan oleh tenaga terlatih. Pemeriksaan ini dipakai untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang ada pada payudara dan untuk mengevaluasi kanker payudara. Pada tahap dini sebelum berkembang menjadi tahap yang lebih lanjut. Dari keseluruhan WUS yang dilakukan pemeriksaan CBE sebesar 6,9% atau 13.477 orang dan terdapat tumor/ benjolan atau sebanyak 45 orang yang tersebar di berbagai wilayah, dari pemeriksaan tersebut tidak terdapat tumor dan curiga kanker payudara yang dirujuk

Grafik 7. 17 Cakupan Deteksi Kanker Payudara Kab. Demak Tahun 2025



Sumber : laporan rutin bulanan puskesmas Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

5. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

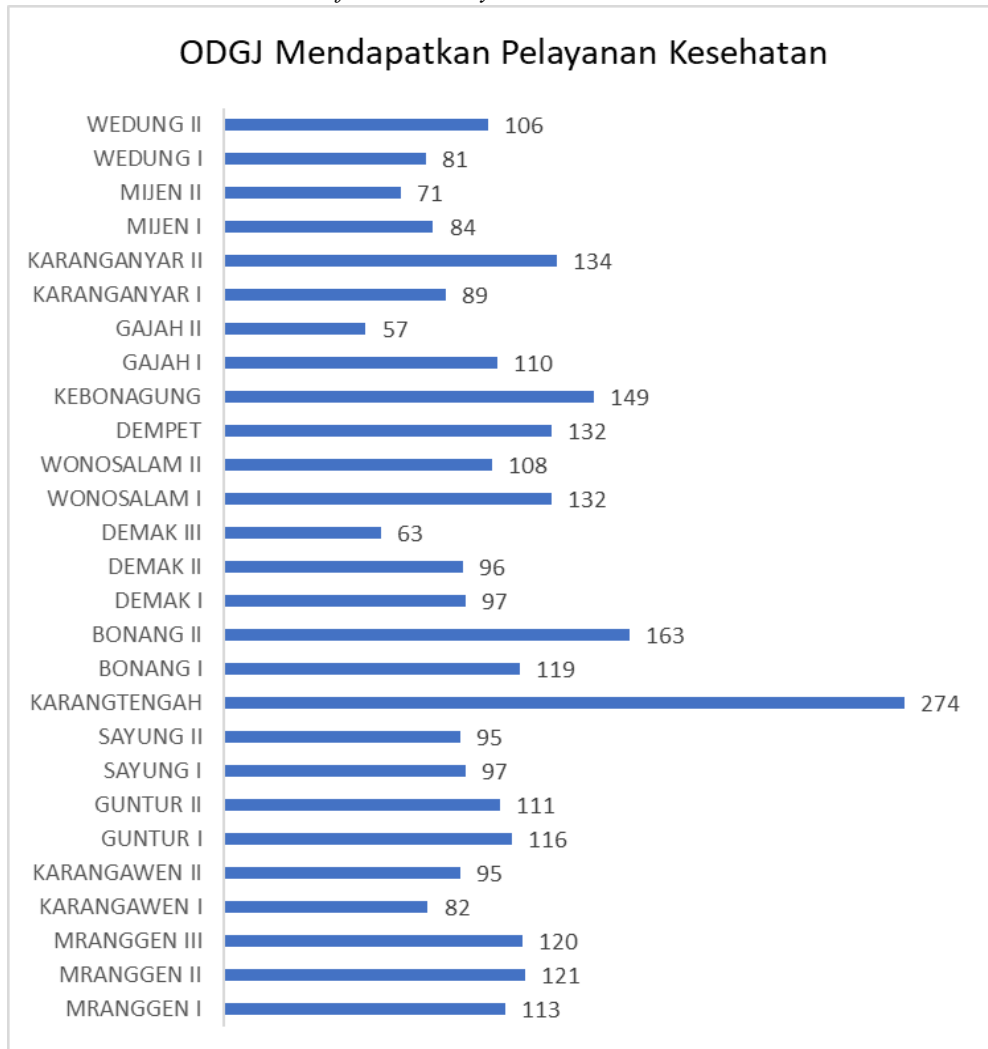
Kesehatan Jiwa menurut Undang-undang nomor 17 tahun 2023 merupakan kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) adalah orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki risiko mengalami gangguan jiwa. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Upaya Kesehatan Jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/ Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa berat sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi.

Sasaran ODGJ Berat di Kabupaten Demak tahun 2025 sebanyak 3.015 orang, dengan rincian usia 0-14 tahun sebanyak 8 orang, usia 15-59 th sebanyak 2.877 orang dan usia 60 keatas sebanyak 130 orang. Dari semua penderita ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 3.015 atau sebesar 100%.

Grafik 7. 18 Pelayanan ODGJ Tahun 2025



Sumber : Tim Takelmas Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan Upaya Kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat secara fisik, kimia, biologi, dan sosial yang memungkinkan Setiap Orang mencapai derajat Kesehatan yang setinggi-tingginya.

Upaya Kesehatan lingkungan merupakan upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan Kesehatan dari faktor risiko lingkungan, diselenggarakan secara terpadu dan berkesinambungan, termasuk pada kondisi matra dan ancaman global perubahan iklim melalui upaya penyehatan, pengamanan, dan pengendalian. Upaya Kesehatan lingkungan diselenggarakan pada lingkungan pemukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum yang harus bebas dari unsur- unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

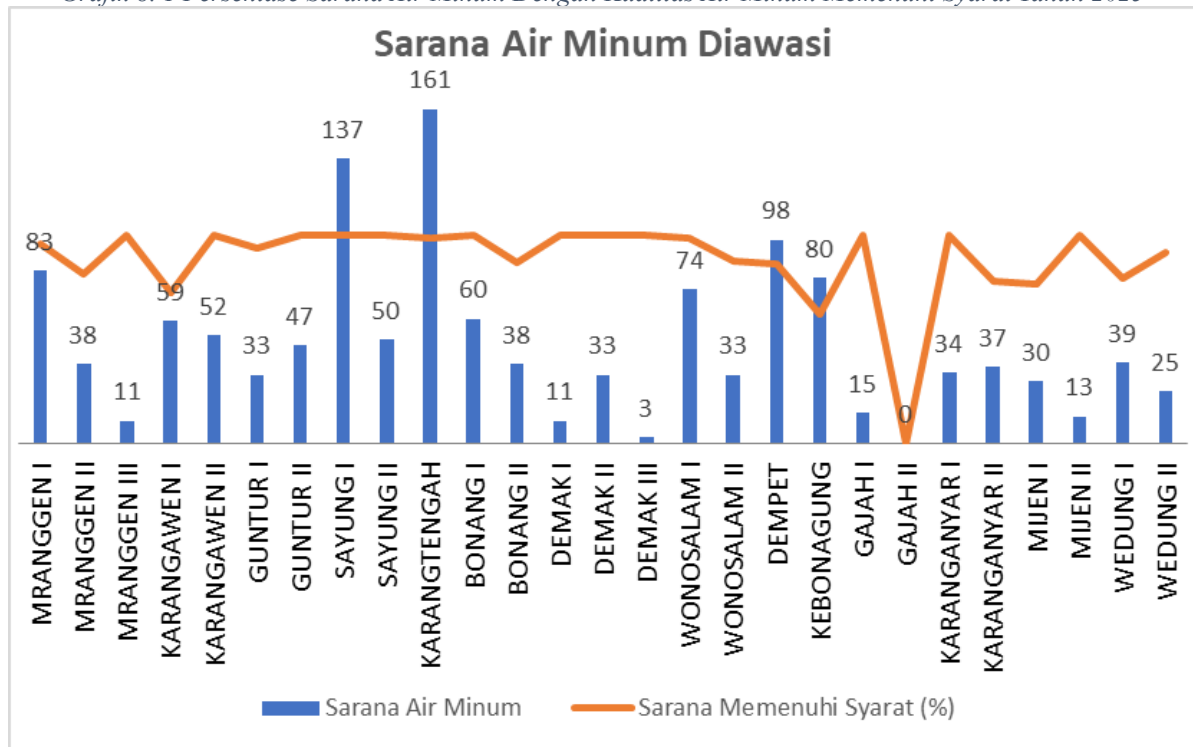
A. AIR MINUM

Berdasarkan Permenkes No.2 Tahun 2023 tentang pelaksanaan PP No. 66/2014 tentang Kesehatan Lingkungan, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan persyaratan kualitas air minum sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E-Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Kegiatan pengawasan kualitas air minum menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 pasal 14 ayat 2 dilakukan melalui surveilans, uji laboratorium, analisis resiko, dan/atau rekomendasi tindak lanjut. Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan atau IKL. Pelaksanaan IKL dilakukan oleh tenaga sanitarian puskesmas, kader kesehatan lingkungan, atau kader lain di desa yang telah mendapatkan pelatihan praktis pemantauan kualitas sarana air minum.

Grafik 8. 1 Persentase Sarana Air Minum Dengan Kualitas Air Minum Memenuhi Syarat Tahun 2025



Sumber : Pengelola Penyehatan Lingkungan Bidang P2P Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Berdasarkan grafik di atas, persentase sarana air minum di Kabupaten Demak 91,65% sudah memenuhi syarat. Puskesmas yang persentasenya kurang dari 80% adalah Puskesmas Karangawen I (72,88%), Kebonagung (62,5%), Karanganyar II (78,38%), Mijen I (76,67%), dan Wedung I (79,49%) . Selain Puskesmas tersebut persentase air minum yang diawasi/ diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) sudah lebih dari 80%.

B. AKSES SANITASI YANG LAYAK

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan faeces. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Menurut Panduan 5 Pilar STBM untuk Masyarakat, jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya.

Grafik 8. 2 Jumlah Penggunaan Akses Sanitasi di Kabupaten Demak Tahun 2025



Sumber : Pengelola Penyehatan Lingkungan Bidang P2P Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Berdasarkan grafik diatas jumlah KK yang menggunakan Akses Sanitasi Aman sebanyak 216.223 KK, Layak Sendiri sebanyak 199.248 KK, Akses Sanitasi Layak Bersama sebanyak 10.413 KK, Akses Belum Layak sebanyak 986 KK, BABS Tertutup 36 KK, dan tidak ada BABS Terbuka.

KK menggunakan Akses Sanitasi Aman apabila pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa yang memiliki tangki septik dan disedot setidaknya sekali dalam 3-5 Tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL).

KK menggunakan Akses Sanitasi Layak Sendiri apabila pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau menggunakan leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan)

KK menggunakan Akses Sanitasi Layak Bersama (Sharing) apabila pengguna fasilitas sanitasi bersama rumah tangga lain tertentu yang menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau menggunakan kloset leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan).

KK menggunakan Akses Belum Layak apabila pengguna fasilitas sanitasi rumah sendiri atau digunakan Bersama dengan rumah tangga lain tertentu yang menggunakan kloset leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perkotaan); dan menggunakan plengsengan dengan tutup dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan) atau fasilitas umum (pasar/masjid/dll) yang sudah memenuhi syarat (tangki septik).

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah

perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain, yang disebut dengan 3 Komponen Sanitasi Total adalah sebagai berikut:

1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (enabling environment)

Tujuan: menciptakan lingkungan yang mendukung melalui sinergi lintas sektor dan lintas program, penguatan-penguatan melalui regulasi yang mendukung pelaksanaan STBM, dan membangun mekanisme pembelajaran antar daerah.

2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (demand creation)

Tujuan: meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap sarana sanitasi yang dilakukan melalui kegiatan pemucuan, monitoring, dan penggunaan media komunikasi perubahan perilaku.

3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (supply improvement)

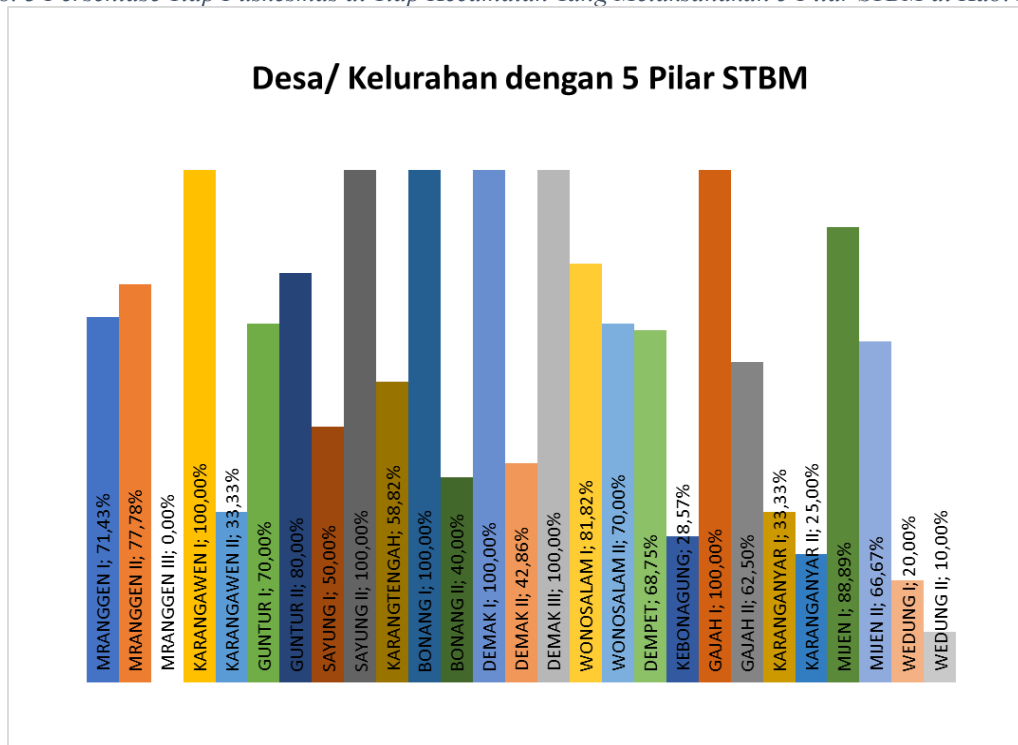
Tujuan: meningkatkan penyediaan sarana sanitasi dengan pilihan yang bervariasi dan terjangkau masyarakat secara luas.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Telah dilakukan pemucuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS).
2. Telah memiliki natural leader (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Capaian 5 pilar STBM di berbagai Kecamatan di Kabupaten Demak pada Tahun 2025 sudah ada yang mencapai 100%, namun banyak juga belum tercapai 5 pilar STBM. Data tersebut dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 8. 3 Persentase Tiap Puskesmas di Tiap Kecamatan Yang Melaksanakan 5 Pilar STBM di Kab. Demak

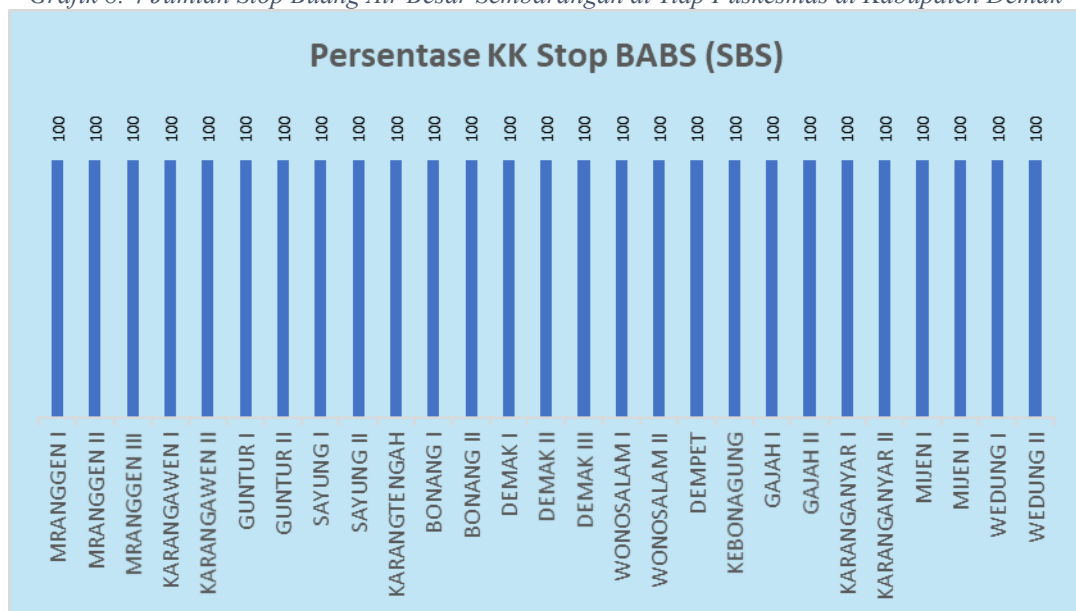


Sumber : Pengelola Penyehatan Lingkungan Bidang P2P Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada 5 Pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan;
2. Cuci Tangan Pakai Sabun;
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

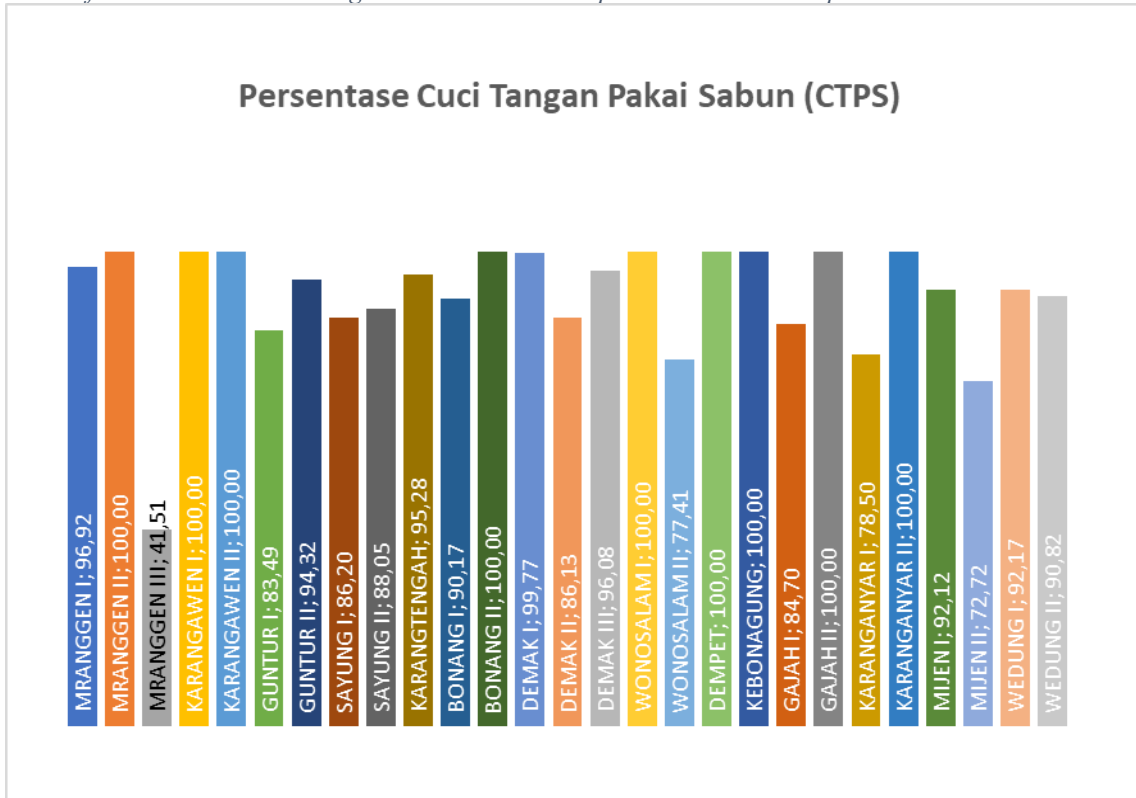
Grafik 8. 4 Jumlah Stop Buang Air Besar Sembarangan di Tiap Puskesmas di Kabupaten Demak



Sumber : Pengelola Penyehatan Lingkungan Bidang P2P Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan capaian untuk Stop Buang Air Besar Sembarangan di Kabupaten Demak Tahun 2025 sudah seluruhnya mencapai 100%.

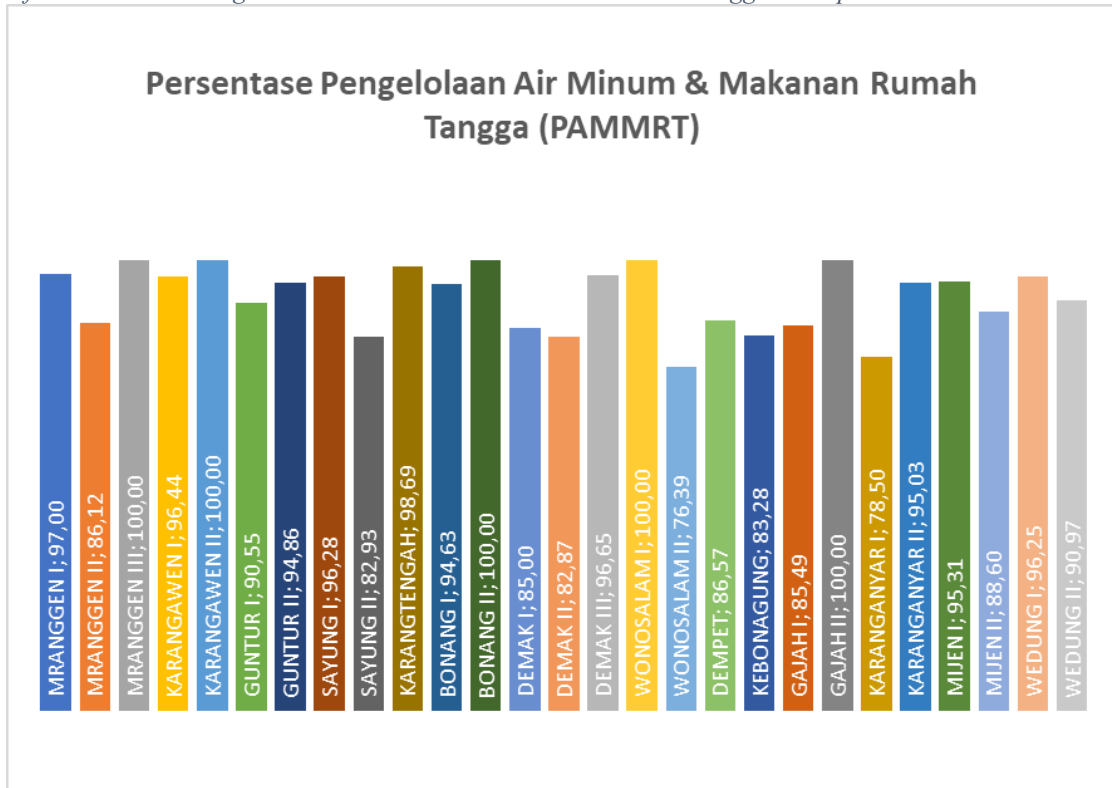
Grafik 8. 5 Jumlah Cuci Tangan Pakai Sabun di Tiap Puskesmas di Kabupaten Demak Tahun 2025



Sumber : Pengelola Penyehatan Lingkungan Bidang P2P Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Berdasarkan grafik di atas, beberapa Puskesmas di Kabupaten Demak pada Tahun 2025 yang sudah melakukan Cuci Tangan Pakai Sabun sudah mencapai 100%, sedangkan untuk Puskesmas di Kecamatan di Kabupaten Demak yang masih sedikit melakukan cuci tangan berada di Puskesmas Mranggen III yaitu sebesar 41,51%.

Grafik 8. 6 Jumlah Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga di Tiap Puskesmas di Kab. Demak

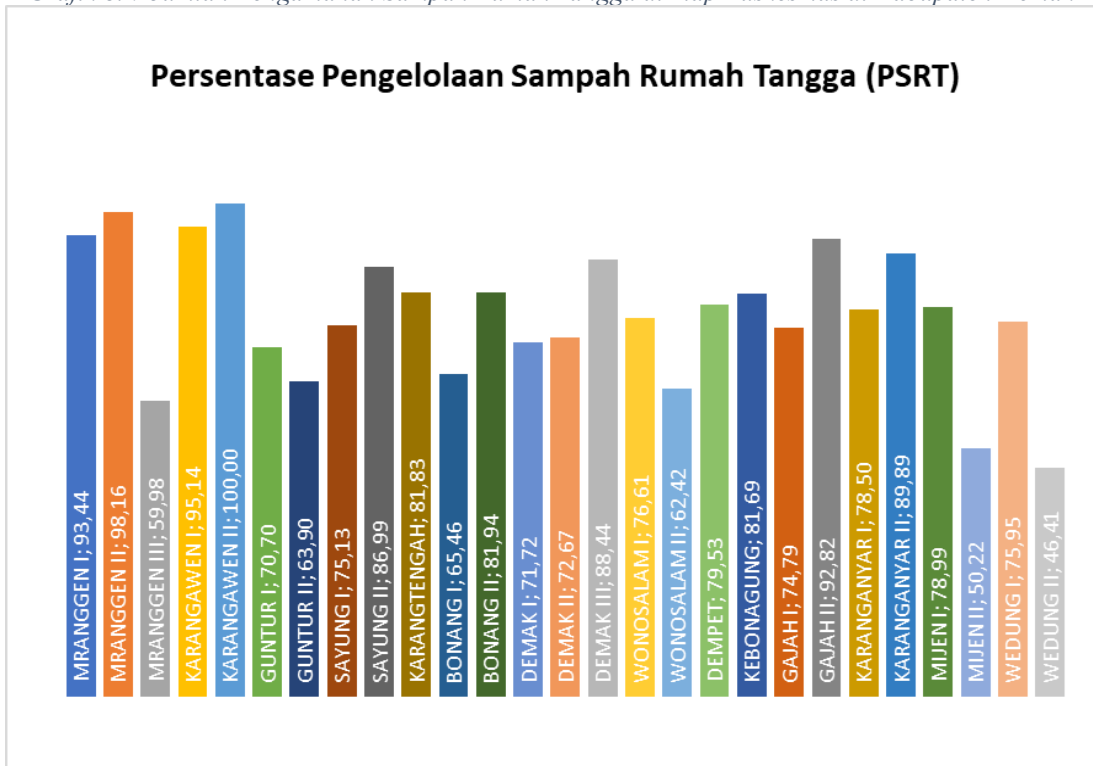


Sumber : Pengelola Penyehatan Lingkungan Bidang P2P Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Berdasarkan grafik di atas, beberapa Puskesmas di Kabupaten Demak pada Tahun 2025 yang melakukan Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga sudah

mencapai 100%, sedangkan untuk Puskesmas di Kecamatan yang masih sedikit melakukan Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga berada di Puskesmas Wonosalam II yaitu sebesar 76,39%.

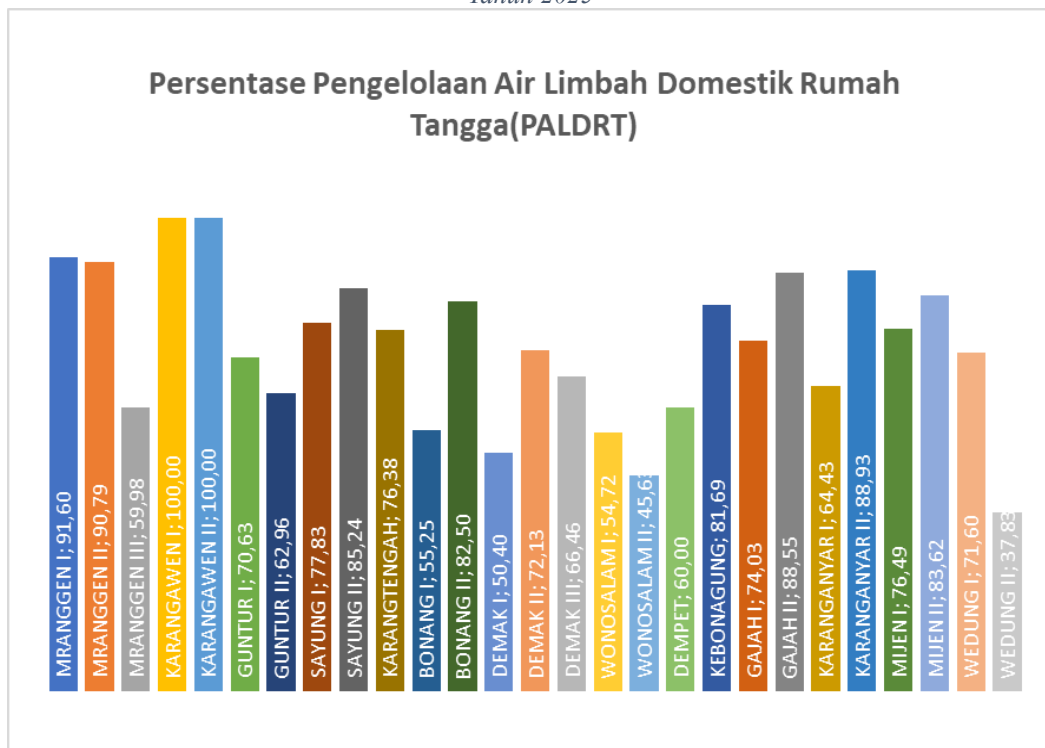
Grafik 8. 7 Jumlah Pengamanan Sampah Rumah Tangga di Tiap Puskesmas di Kabupaten Demak



Sumber : Pengelola Penyehatan Lingkungan Bidang P2P Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Berdasarkan grafik di atas, Puskesmas di Kabupaten Demak pada Tahun 2025 yang sudah melakukan Pengamanan Sampah Rumah Tangga 100% di Puskesmas Karangawen II, sedangkan untuk Puskesmas yang masih sedikit melakukan Pengamanan Sampah Rumah Tangga berada di Puskesmas Wedung II yaitu sebesar 46,41%.

Grafik 8. 8 Jumlah Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga di Tiap Puskesmas di Kabupaten Demak Tahun 2025



Sumber : Pengelola Penyehatan Lingkungan Bidang P2P Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

Berdasarkan gambar di atas, Puskesmas di Kecamatan di Kabupaten Demak pada Tahun 2025 yang sudah melakukan Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga 100% adalah Puskesmas Karangawen I dan Karangawen II. Sedangkan untuk Puskesmas di yang masih sedikit melakukan Pengamanan Air Limbah Domestik Rumah Tangga berada di Puskesmas Wedung II yaitu sebesar 37,83%.

D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDART

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL) Tempat dan Fasilitas Umum dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) meliputi:

1. Perdagangan/Dinas Perdagangan Kabupaten/Kota (Pasar Rakyat)

Pasar rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan/atau badan usaha milik daerah. Bentuknya dapat berupa toko/kios, los, maupun tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, koperasi, serta pelaku UMKM, dengan proses jual beli melalui mekanisme tawar-menawar. Ketentuan mengenai pasar rakyat diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.

2. Sekolah

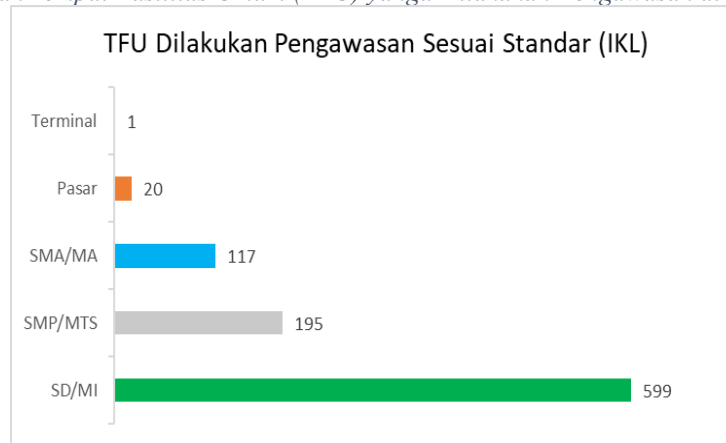
Sekolah yang dimaksud meliputi jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang terdaftar pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek)/Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, serta Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota. Pengawasan difokuskan pada pemenuhan standar kesehatan lingkungan sekolah guna mendukung terciptanya lingkungan belajar yang sehat, aman, dan nyaman bagi peserta didik.

3. Terminal

Terminal adalah prasarana transportasi jalan yang digunakan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, perpindahan moda transportasi, serta pengaturan kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum. Terminal dapat dikelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun pihak lain sesuai dengan kewenangannya. Dalam konteks Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL), terminal merupakan lokasi dengan tingkat mobilitas masyarakat yang tinggi sehingga berpotensi terhadap penularan penyakit dan gangguan kesehatan lingkungan. Oleh karena itu, pengawasan dilakukan terhadap pemenuhan standar sanitasi, meliputi ketersediaan air bersih, fasilitas sanitasi (toilet yang memenuhi syarat), pengelolaan sampah, sistem drainase, pengendalian vektor penyakit, serta kebersihan area umum. Selain itu, dilakukan pemantauan terhadap kualitas udara, tingkat kepadatan pengunjung, serta penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan terminal.

Pada Tahun 2025 TFU yang terdaftar sebanyak 995 dan TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) sebanyak 932 meliputi Sekolah SD/MI sebanyak 599, Sekolah SMP/MTS sebanyak 195, SMA/MA sebanyak 117, Pasar sebanyak 20, dan 1 Terminal. Data tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 8. 9 Jumlah Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan di Kabupaten Demak



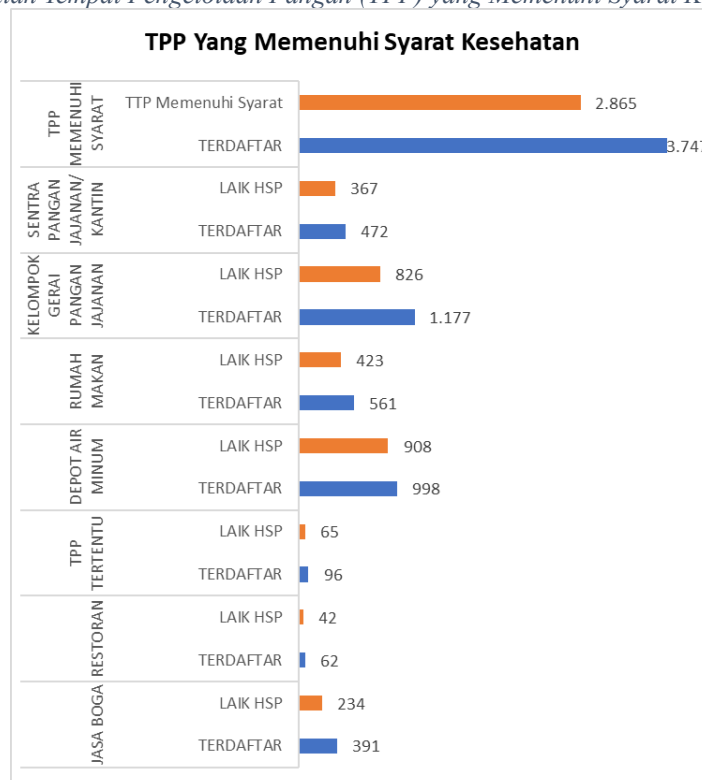
Sumber : Pengelola Penyehatan Lingkungan Bidang P2P Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial.

TPM yang dilakukan penilaian untuk memenuhi syarat kesehatan adalah TPM siap saji di antaranya Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran, TPP tertentu, Depot Air Minum, dan Makanan Jajanan/Kantin/Sentra Makanan Jajanan yang dibuktikan dengan sertifikat layak higiene sanitasi.

Grafik 8. 10 Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kabupaten Demak



Sumber : Pengelola Penyehatan Lingkungan Bidang P2P Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

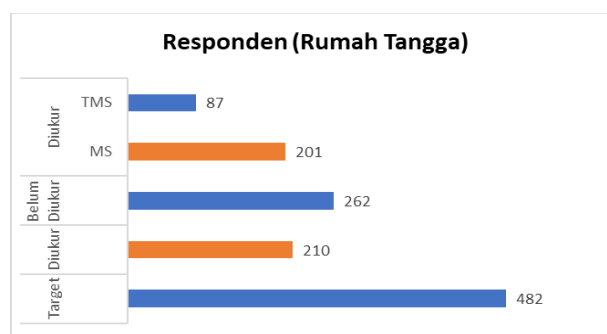
Pada Tahun 2025 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di Kabupaten Demak sebanyak 3.747 yang sudah terdaftar terdapat 2.865 (76,46%) yang sudah memenuhi syarat, meliputi Jasa Boga yaitu sebanyak 391 jasa boga yang terdaftar terdapat 234 yang sudah laik HSP (59,85%), Restoran yaitu sebanyak 62 Restoran yang sudah terdaftar terdapat 42 yang sudah laik HSP (67,74%), TPP tertentu yaitu sebanyak 96 TPP tertentu yang terdaftar terdapat 65 yang sudah laik HSP (67,71%), Depot Air Minum yaitu sebanyak 998 Depot Air Minum yang sudah terdaftar terdapat 908 yang sudah laik HSP (91,90%), Rumah Makan yaitu sebanyak 561 Rumah Makan yang terdaftar terdapat 423 yang sudah laik HSP (75,40%), Kelompok Gerai Pangan Pangan yaitu sebanyak 1.177 Kelompok Gerai Pangan Pangan yang sudah terdaftar terdapat 826 yang sudah laik HSP (70,18%), Sentra Pangan Jajanan Kantin yaitu sebanyak 472 Sentra Pangan Jajanan Kantin yang sudah terdaftar terdapat 367 yang sudah laik HSP (77,75%).

F. PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG

Berdasarkan data hasil pengukuran kualitas udara dalam ruang pada rumah tangga di Kabupaten Demak tahun 2025, diketahui bahwa dari total target 482 responden, sebanyak 210 rumah tangga (43,57%) telah dilakukan pengukuran, sedangkan 262 rumah tangga (54,36%) belum diukur. Dari total 210 rumah tangga yang telah diukur, sebanyak 201 rumah tangga (95,71%) memenuhi syarat (MS), sementara 87 rumah tangga tidak memenuhi syarat (TMS).

Secara wilayah kerja puskesmas, terdapat beberapa puskesmas yang telah mencapai cakupan pengukuran 100%, seperti Mranggen II, Karangtengah, Demak I, dan Wonosalam II, dengan seluruh atau sebagian besar hasil pengukuran memenuhi syarat. Sementara itu, puskesmas lain seperti Guntur I menunjukkan cakupan pengukuran yang cukup tinggi sebesar 80,56%, dengan 82,76% hasil memenuhi syarat. Di sisi lain, masih terdapat puskesmas dengan cakupan pengukuran yang rendah, seperti Sayung I (26,67%) dan Kebonagung (9,68%), bahkan beberapa puskesmas belum melakukan pengukuran sama sekali. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan pelaksanaan kegiatan pengawasan kualitas udara dalam ruang antar wilayah. Upaya peningkatan cakupan pengukuran masih diperlukan agar gambaran kondisi kualitas udara dalam ruang di Kabupaten Demak dapat lebih representatif dan menyeluruh.

Grafik 8. 11 Responden Pengukuran Kualitas Udara



Sumber : Pengelola Penyehatan Lingkungan Bidang P2P Dinas Kesehatan Daerah Kab. Demak Th. 2025

BAB IX PENUTUP

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Tahun 2025 pencapaian derajat kesehatan masyarakat mengalami peningkatan. Gambaran yang demikian merupakan fakta yang harus dikomunikasikan baik kepada para pimpinan dan pengelola program kesehatan maupun kepada lintas sektor dan masyarakat di daerah yang dideskripsikan melalui data dan informasi.

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam pelaksanaan manajemen, maka penyediaan data/ informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai bahan masukan dalam proses pengambilan keputusan.

Di bidang kesehatan, data dan informasi ini diperoleh melalui penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan. Salah satu keluaran utama dari penyelenggaraan sistem informasi kesehatan adalah Profil Kesehatan. Dalam perkembangannya, profil kesehatan ini menjadi paket sajian data dan informasi yang sangat penting bagi jajaran kesehatan, lintas sektor maupun masyarakat.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kualitas Profil Kesehatan, Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Demak senantiasa menciptakan terobosan-terobosan baru dan pengembangan dalam hal mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat, tepat dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga dapat menjadi dasar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembangunan kesehatan secara lebih terarah, efektif, dan berbasis data. Profil ini juga menjadi bentuk pertanggungjawaban serta transparansi informasi kepada publik, sekaligus bahan advokasi dan pengambilan kebijakan di berbagai *level*.

Pemerintah Kabupaten Demak, melalui Dinas Kesehatan Daerah, berkomitmen untuk terus meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara menyeluruh dengan memperkuat pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata, dan terjangkau, serta memperkuat sinergi lintas sektor dalam mewujudkan *Universal Health Coverage (UHC)* dan target pembangunan kesehatan lainnya.

Semoga profil ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan, baik di tingkat daerah maupun nasional, dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Kabupaten Demak.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			997	Km ²	TABEL 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			249	Desa/Kelurahan	TABEL 1
3	Jumlah Penduduk	640.257	626.409	1.266.666	Jiwa	TABEL 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,4	Jiwa	TABEL 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1270,5	Jiwa/Km ²	TABEL 1
6	Rasio Beban Tanggungan			45,1	per 100 penduduk produktif	TABEL 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102,2		TABEL 2
8	Persentase Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	98,31	95,75	97,03	%	TABEL 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
9	Jumlah Rumah Sakit Umum			6	RS	TABEL 4
10	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	TABEL 4
11	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			15	Puskesmas	TABEL 4
12	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			12	Puskesmas	TABEL 4
13	Jumlah Puskesmas Keliling			49	Puskesmas keliling	TABEL 4
14	Jumlah Puskesmas pembantu			52	Pustu	TABEL 4
15	Jumlah Apotek			165	Apotek	TABEL 4
16	Jumlah Klinik Pratama			60	Klinik Pratama	TABEL 4
17	Jumlah Klinik Utama			1	Klinik Utama	TABEL 4

**RESUME PROFIL KESEHATAN KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	67,8	112,7	90,0	%	TABEL 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6,2	8,0	7,1	%	TABEL 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	35,7	25,5	30,0	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	16,4	11,8	13,8	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
22	Persentase <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			64,0	%	TABEL 7
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			75,1	Kali	TABEL 7
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1,7	Hari	TABEL 7
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,1	Hari	TABEL 7
26	Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial & vaksin IRL			100,00	%	TABEL 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu Siklus Hidup			1.309	Posyandu	TABEL 12
28	Persentase Posyandu Siklus Hidup Aktif			99,7	%	TABEL 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Rasio Dokter Spesialis per 1000 Penduduk			0,1	per 1000 penduduk	TABEL 13
32	Rasio Dokter Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0,002	per 1000 penduduk	TABEL 13
33	Rasio Dokter per 1000 Penduduk			0,4	per 1000 penduduk	TABEL 13
34	Rasio Dokter Gigi Spesialis per 1000 Penduduk			0,01	per 1000 penduduk	TABEL 13

**RESUME PROFIL KESEHATAN KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
35	Rasio Dokter Gigi Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0,0	per 1000 penduduk	TABEL 13
36	Rasio Dokter Gigi per 1000 Penduduk			0,1	per 1000 penduduk	TABEL 13
37	Rasio Keperawatan per 1000 Penduduk			1,1	per 1000 penduduk	TABEL 14
38	Rasio Tenaga Kebidanan per 1000 Penduduk			0,8	per 1000 penduduk	TABEL 14
39	Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat per 1000 Penduduk			0,1	per 1000 penduduk	TABEL 15
40	Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per 1000 Penduduk			0,03	per 1000 penduduk	TABEL 15
41	Rasio Tenaga Gizi per 1000 Penduduk			0,1	per 1000 penduduk	TABEL 15
42	Rasio Tenaga Kefarmasian per 1000 Penduduk			0,5	per 1000 penduduk	TABEL 16
43	Rasio Tenaga Psikologis Klinis per 1000 Penduduk			0,002	per 1000 penduduk	TABEL 16
44	Rasio Tenaga Kesehatan Tradisional per 1000 Penduduk			0,0	per 1000 penduduk	TABEL 16
45	Rasio Tenaga Tehnik Biomedika per 1000 Penduduk			0,05	per 1000 penduduk	TABEL 17
46	Rasio Tenaga Tehnik Keterampilan Fisik per 1000 Penduduk			0,03	per 1000 penduduk	TABEL 17
47	Rasio Tenaga Keteknisan Medis per 1000 Penduduk			0,13	per 1000 penduduk	TABEL 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
48	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)			98,97	%	TABEL 19
49	Total anggaran kesehatan			Rp607.525.465.986,84	Rp	TABEL 20

**RESUME PROFIL KESEHATAN KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
50	Persentase APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			21,84	%	TABEL 20
51	Anggaran kesehatan perkapita			Rp479.625,62	Rp	TABEL 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
52	Jumlah Lahir Hidup	8.216	7.529	15.745	Orang	TABEL 21
53	Angka Lahir Mati (dilaporkan)			#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 22
54	Jumlah Kematian Ibu		6		Ibu	TABEL 23
55	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		#DIV/0!		per 100.000 Kelahiran Hidup	TABEL 24
56	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,0		%	TABEL 26
57	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K6)		100,0		%	TABEL 26
58	Persentase Persalinan di Fasyankes		100,0		%	TABEL 26
59	Persentase Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		94,8		%	TABEL 26
60	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		92,7		%	TABEL 26
61	Persentase Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		102,3		%	TABEL 27
62	Persentase Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 180 Tablet		97,2		%	TABEL 28
63	Persentase Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		100,0		%	TABEL 32
64	Persentase Peserta KB Aktif Modern			70,2	%	TABEL 29
65	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan			71,2	%	TABEL 31

**RESUME PROFIL KESEHATAN KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
V.2	Kesehatan Anak					
66	Jumlah Kematian Neonatal	45	33	78	neonatal	TABEL 34
67	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0,0	0,0	#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
68	Jumlah Bayi Mati	61	45	106	bayi	TABEL 34
69	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0,0	0,0	#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
70	Jumlah Balita Mati	66	51	117	Balita	TABEL 34
71	Persentase Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0,0	0,0	#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
72	Persentase Bayi Baru Lahir Ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	TABEL 38
73	Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	1,6	2,3	1,9	%	TABEL 38
74	Persentase Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	99,88	99,96	%	TABEL 39
75	Persentase Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99,83	99,84	99,83	%	TABEL 39
76	Persentase Bayi yang diberi ASI Eksklusif			94,8	%	TABEL 40
77	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	103,2	105,7	104,3	%	TABEL 43
78	Persentase Imunisasi dasar lengkap pada bayi	103,2	105,3	104,2	%	TABEL 43
79	Cakupan Bayi Mendapat Vitamin A			100,0	%	TABEL 46
80	Cakupan Anak Balita Mendapat Vitamin A			100,0	%	TABEL 46
81	Persentase Balita Mendapatkan Vitamin A			100,0	%	TABEL 46
82	Persentase Balita Memiliki Buku KIA			100,0	%	TABEL 47
83	Persentase Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			100,0	%	TABEL 47
84	Persentase Balita ditimbang (D/S)	100,0	100,0	100,0	%	TABEL 48
85	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3,73	%	TABEL 49

**RESUME PROFIL KESEHATAN KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
86	Persentase Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,03	%	TABEL 49
87	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	TABEL 50
88	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	TABEL 50
89	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	TABEL 50
90	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada usia pendidikan dasar			100,0	%	TABEL 50
	Cakupan Imunisasi HPV			100,7	%	TABEL 51
	Cakupan Imunisasi Anak Sekolah Lengkap	95,8	104,7	100,1	%	TABEL 51
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut			3,81	%	TABEL 52
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD atau Setara			81,6	%	TABEL 53
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
91	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif			100,0	%	TABEL 54
92	Persentase Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan			88,5	%	TABEL 55
93	Persentase Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)			100,0	%	TABEL 56
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
94	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,00	%	TABEL 59

**RESUME PROFIL KESEHATAN KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
95	Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis (%)			86,19	%	TABEL 59
96	Cakupan Pemberian Terapi Pencegahan TB Pada Kontak Serumah			32,48	%	TABEL 59
97	Persentase angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	47,2	47,4	47,2	%	TABEL 60
98	Persentase angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	89,5	91,3	90,2	%	TABEL 60
99	Persentase jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			7,3	%	TABEL 60
100	Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita			99,8	%	TABEL 61
101	Persentase puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,9	%	TABEL 61
102	Jumlah Kasus HIV	96	27	123	Kasus	TABEL 62
103	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			93	%	TABEL 63
104	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			101,9	%	TABEL 64
105	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			95,9	%	TABEL 64
106	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			87,8	%	TABEL 65
107	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			2,2	%	TABEL 65
108	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	TABEL 66
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	28	19	47	Kasus	TABEL 67

**RESUME PROFIL KESEHATAN KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4	3	4	per 100.000 penduduk	TABEL 67
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	TABEL 68
112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100,0	%	TABEL 68
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	TABEL 68
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 1.000.000 penduduk	TABEL 68
115	Angka Prevalensi Kusta			0,4	per 10.000 Penduduk	TABEL 69
116	Persentase Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	TABEL 70
117	Persentase Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			96,3	%	TABEL 70
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
118	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			14,6	per 100.000 penduduk <15 tahun	TABEL 71
119	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	TABEL 72
120	Persentase <i>Case fatality rate</i> difteri			0	%	TABEL 72
121	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	TABEL 72
122	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	TABEL 72
123	Persentase <i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0	%	TABEL 72
124	Jumlah kasus hepatitis B	0	315	315	Kasus	TABEL 72
125	Jumlah kasus suspek campak	173	231	404	Kasus	TABEL 72
126	Insiden rate suspek campak	13,7	18,2	31,9	per 100.000 penduduk	TABEL 72
127	Persentase KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	TABEL 73

**RESUME PROFIL KESEHATAN KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
128	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>)DBD			38,1	per 100.000 penduduk	TABEL 75
129	Persentase Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	1,1	1,5	1,2	%	TABEL 75
130	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,03	per 1.000 penduduk	TABEL 76
131	Persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			38	%	TABEL 76
132	Persentase pengobatan standar kasus malaria positif			38	%	TABEL 76
133	Penderita kronis filariasis	7	13	20	Kasus	TABEL 77
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
134	Persentase penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	98,2	101,7	100,0	%	TABEL 78
135	Persentase penyandang DM yang terkontrol			53,6	%	TABEL 79
136	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		3,4		% perempuan usia 30-50 tahun	TABEL 80
137	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,8		%	TABEL 80
138	Persentase pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		6,9		%	TABEL 80
139	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,3		%	TABEL 80
140	Persentase pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	%	TABEL 81

**RESUME PROFIL KESEHATAN KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
141	Persentase sarana air minum yang memenuhi syarat / Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			91,7	%	TABEL 82
142	Persentase rumah tangga dengan air minum yang memenuhi syarat			25,2	%	TABEL 83
143	Persentase KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			100,0	%	TABEL 84
144	Persentase KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	TABEL 85
145	Persentase Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			62,7	%	TABEL 85
146	Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar			93,7	%	TABEL 86
147	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan			59,8	%	TABEL 87
148	Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang Memenuhi Syarat			95,7	%	TABEL 88

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mranggen	77,97	19		19	176.733	52.385	3,4	2.266,68
2	Karangawen	82,87	12		12	101.323	30.744	3,3	1.222,67
3	Guntur	63,06	20		20	93.778	27.417	3,4	1.487,12
4	Sayung	84,39	20		20	109.428	27.843	3,9	1.296,69
5	Karangtengah	58,00	17		17	74.017	23.202	3,2	1.276,16
6	Bonang	87,26	21		21	113.060	30.647	3,7	1.295,67
7	Demak	65,65	13	6	19	116.400	34.378	3,4	1.773,04
8	Wonosalam	62,87	21		21	90.652	27.010	3,4	1.441,90
9	Dempet	64,23	16		16	62.613	19.014	3,3	974,82
10	Kebonagung	44,40	14		14	44.069	12.506	3,5	992,55
11	Gajah	51,83	18		18	54.696	15.916	3,4	1.055,30
12	Karanganyar	71,53	17		17	80.980	25.708	3,1	1.132,11
13	Mijen	53,99	15		15	61.692	19.901	3,1	1.142,66
14	Wedung	128,90	20		20	87.225	22.254	3,9	676,69
KABUPATEN/KOTA		996,95	243	6	249	1.266.666	368.925	3,4	1.270,54

Sumber: Dindukcapil Data Penduduk Semester II Tahun 2025

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI- LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	46.065	42.980	89.045	107,2
2	5 - 9	55.139	51.674	106.813	106,7
3	10 - 14	54.976	50.959	105.935	107,9
4	15 - 19	50.576	47.542	98.118	106,4
5	20 - 24	48.961	46.225	95.186	105,9
6	25 - 29	51.652	49.037	100.689	105,3
7	30 - 34	51.289	48.207	99.496	106,4
8	35 - 39	49.340	46.671	96.011	105,7
9	40 - 44	48.902	47.413	96.315	103,1
10	45 - 49	42.787	43.702	86.489	97,9
11	50 - 54	37.122	39.154	76.276	94,8
12	55 - 59	33.700	35.627	69.327	94,6
13	60 - 64	26.771	28.454	55.225	94,1
14	65 - 69	20.757	21.863	42.620	94,9
15	70 - 74	11.843	11.759	23.602	100,7
16	75+	10.377	15.142	25.519	68,5
KABUPATEN/KOTA		640.257	626.409	1.266.666	102,2
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				45	

Sumber: Dindukcapil Data Penduduk Semester II Tahun 2025

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	484.077	480.796	964.873			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	475.896	460.362	936.258	98,31	95,75	97,03
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	223.954	213.025	436.979	46,26	44,31	45,29
	b. SD/MI	152.633	172.076	324.709	31,53	35,79	33,65
	c. SMP/ MTs	116.925	107.082	224.007	24,15	22,27	23,22
	d. SMA/ MA/ SMK	122.646	104.789	227.435	25,34	21,79	23,57
	e. DIPLOMA I/DIPLOMA II	1.188	1.585	2.773	0,25	0,33	0,29
	f. AKADEMI/DIPLOMA III	4.025	6.320	10.345	0,83	1,31	1,07
	g. S1/DIPLOMA IV	17.462	20.648	38.110	3,61	4,29	3,95
	h. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1.424	884	2.308	0,29	0,18	0,24

Sumber: Dindukcapil Data Penduduk Semester II Tahun 2025 & BPS Demak (Persentase Penduduk 15 Tahun ke atas yang melek huruf)

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN/ KEAGAMAAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	2	0	0	0	4	0	6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	15	0	0	0	0	0	15
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	166	0	0	0	0	0	166
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	12	0	0	0	0	0	12
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	49	0	0	0	0	0	49
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	52	0	0	0	0	0	52
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	0	60	0	60
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	0	95	0	95
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	0	18	0	18
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	0	4	0	4
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	0	411	0	411
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	0	134	0	134
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	-
10	UNIT PENGELOLA DARAH	0	0	1	0	0	0	0	0	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	0	0	0	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN										
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	1	0	0	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	1	0	0	0	0	0	1
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	1	0	0	0	2	0	3
8	DISTRIBUTOR ALAT KESEHATAN (DAK)	0	0	1	0	0	0	0	0	1
9	APOTEK	0	0	8	0	0	1	156	0	165
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	0	2	0	2
11	TOKO ALKES	0	0	1	0	0	0	0	0	1

Sumber: Bidang Yankes & Bidang SDK Dinkesda Demak

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		434.009	705.979	1.139.988	39.642	50.378	90.020	12.497	12.900	25.397
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		640.257	626.409	1.266.666	640.257	626.409	1.266.666			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		67,8	112,7	90,0	6,2	8,0	7,1			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. BONANG I	19.841	31.918	51.759	35	26	61	102	61	163
	2. BONANG II	10.182	19.071	29.253	0	0	0	58	61	119
	3. DEMAK I	6.760	10.362	17.122	0	0	0	47	50	97
	4. DEMAK II	5.880	12.212	18.092	0	0	0	51	45	96
	5. DEMAK III	5.103	8.969	14.072	0	0	0	33	30	63
	6. DEMPET	4.742	8.931	13.673	27	35	62	83	49	132
	7. GAJAH I	2.528	4.552	7.080	12	23	35	61	49	110
	8. GAJAH II	4.455	8.049	12.504	657	940	1.597	30	27	57
	9. GUNTUR I	5.167	12.207	17.374	30	41	71	58	58	116
	10. GUNTUR II	9.513	18.074	27.587	0	0	0	62	49	111
	11. KARANGAWEN I	4.621	11.468	16.089	48	72	120	55	27	82
	12. KARANGAWEN II	15.202	27.159	42.361	0	0	0	62	33	95
	13. KARANGANYAR I	6.315	16.840	23.155	1.189	2.040	3.229	44	45	89
	14. KARANGANYAR II	3.552	9.886	13.438	27	68	95	83	51	134
	15. KARANGTENGAH	6.511	12.149	18.660	0	0	0	142	132	274
	16. KEBONAGUNG	8.017	12.657	20.674	629	936	1.565	79	70	149
	17. MRANGGEN I	10.221	20.094	30.315	0	0	0	59	54	113
	18. MRANGGEN II	8.380	14.261	22.641	0	0	0	74	47	121
	19. MRANGGEN III	11.195	19.081	30.276	33	54	87	76	44	120
	20. MIJEN I	6.583	10.708	17.291	865	1.174	2.039	50	34	84
	21. MIJEN II	8.228	13.676	21.904	0	0	0	41	30	71
	22. SAYUNG I	13.813	18.899	32.712	0	0	0	55	42	97
	23. SAYUNG II	7.161	13.017	20.178	41	57	98	35	60	95
	24. WEDUNG I	13.089	26.003	39.092	32	52	84	60	21	81
	25. WEDUNG II	8.843	15.061	23.904	555	770	1.325	51	55	106
	26. WONOSALAM I	14.286	20.244	34.530	0	0	0	65	67	132
	27. WONOSALAM II	6.371	11.649	18.020	599	1.287	1.886	56	52	108
2	Klinik Pratama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter	16.176	22.106	38.282	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi	733	948	1.681	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan	1.848	7.471	9.319	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		245.316	437.722	683.038	4.779	7.575	12.354	1.672	1.343	3.015
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum									
	1. RSUD Sunan Kalijaga	74.356	102.810	177.166	12.948	14.903	27.851	7.546	7.343	14.889
	2. RSUD Sultan Fatah	41.783	54.563	96.346	7.296	8.609	15.905	1.611	2.092	3.703
	3. RS Islam NU	20.714	30.131	50.845	3.397	4.035	7.432	677	619	1.296
	4. RS Hj.Fatimah Sulhan	6.156	11.645	17.801	1.507	2.478	3.985	0	0	0
	5. RS Pelita Anugerah	39.601	61.984	101.585	8.885	11.660	20.545	991	1.503	2.494
	6. Charlie Hospital	6.083	7.124	13.207	830	1.118	1.948	0	0	0
3	RS Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II		188.693	268.257	456.950	34.863	42.803	77.666	10.825	11.557	22.382

Sumber: Bidang Yankes & Bidang Kesmas Dinkesda Demak

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	RS UMUM DAERAH SUNAN KALIJAGA	12.948	14.903	27.851	514	446	960	254	209	463	39,7	29,9	34,5	19,6	14,0	16,6
2	RS UMUM ISLAM NU DEMAK	3.397	4.035	7.432	98	106	204	50	56	106	28,8	26,3	27,4	14,7	13,9	14,3
3	RS UMUM PELITA ANUGERAH	4.929	7.710	12.639	124	122	246	42	48	90	25	16	19	9	6	7
4	RS UMUM DAERAH SULTAN FATAH KARANGAWEN DEMAK	7.296	8.609	15.905	292	265	557	126	122	248	40	31	35	17	14	16
5	RS HJ. FATIMAH SULHAN PKU MUHAMMADIYAH DEMAK	1.507	2.478	3.985	49	27	76	30	17	47	33	11	19	20	7	12
6	CHARLIE HOSPITAL DEMAK	830	1.118	1.948	27	25	52	5	6	11	33	22	27	6	5	6
TOTAL		30.907	38.853	69.760	1.104	991	2.095	507	458	965	35,7	25,5	30,0	16,4	11,8	13,8

Sumber: Bidang Yankes Dinkesda Demak

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 7

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS UMUM DAERAH SUNAN KALIJAGA	313	27.851	83.959	90.674	73,5	89	1	3
2	RS UMUM ISLAM NU DEMAK	114	7.432	29.613	29.084	71,2	65	2	4
3	RS UMUM PELITA ANUGERAH	167	12.639	34.541	34.527	56,7	76	2	3
4	RS UMUM DAERAH SULTAN FATAH KARANGAWEN DEMAK	177	15.905	48.056	46.000	74,4	90	1	3
5	RS HJ. FATIMAH SULHAN PKU MUHAMMADIYAH DEMAK	50	3.985	15.074	11.379	82,6	80	1	3
6	CHARLIE HOSPITAL DEMAK	108	1.948	5.923	5.304	15,0	18	17	3
TOTAL		929	69.760	217.166	216.968	64,0	75	2	3

Sumber: Bidang Yankes Dinkesda Demak
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	M54	Dorsalgia	1.111	2.026	3.137	3.949
2	E11	Type 2 diabetes mellitus	935	2.392	3.327	3.340
3	O47	False labour	0	2.235	2.235	2.242
4	I15	Secondary hypertension	167	371	538	1.526
5	I64	Stroke, not specified as haemorrhage or infarction	715	708	1.423	1.432
6	J06	Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites	661	684	1.345	1.363
7	K04	Diseases of pulp and periapical tissues	357	871	1.228	1.235
8	M19	Other arthrosis	197	826	1.023	1.047
9	J18	Pneumonia, organism unspecified	418	376	794	805
10	H52	Disorders of refraction and accommodation	216	556	772	789
TOTAL			4.777	11.045	15.822	17.728

Sumber: Bidang Yankes Dinkesda Demak

TABEL 9

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	J18	Pneumonia, organism unspecified	2.313	1.783	4.096	86	2,10
2	E11	Type 2 diabetes mellitus	1.038	2.158	3.196	89	2,78
3	B34	Viral infection unspecified	1.028	1.035	2.063	9	0,44
4	P03	Newborn affected by labour complications	958	1.077	2.035	4	0,20
5	B99	Other unspecified infectious diseases	768	808	1.576	19	1,21
6	A09	Other gastroenteritis & colitis	771	724	1.495	9	0,60
7	I63	Cerebral infarction	739	661	1.400	173	12,36
8	A01	Typhoid and paratyphoid fevers	452	805	1.257	46	3,66
9	E10	Type 1 diabetes mellitus	350	857	1.207	28	2,32
10	J06	Acute upper respiratory infection	600	516	1.116	0	0,00
TOTAL			9.017	10.424	19.441	463	2,38

Sumber: Bidang Yankes Dinkesda Demak

TABEL 10

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	I63	Cerebral infarction	173	1.400	12,36
2	E11	Type 2 diabetes mellitus	89	3.196	2,78
3	J18	Pneumonia, organism unspecified	86	4.096	2,10
4	J40	Bronchitis unspecified	47	935	5,03
5	A01	Typhoid and paratyphoid fevers	46	1.257	3,66
6	I20	Angina pectoris	35	332	10,54
7	E10	Type 1 diabetes mellitus	28	1.207	2,32
8	B99	Other unspecified infectious diseases	19	1.576	1,21
9	A15	Respiratory tuberculosis	18	261	6,90
10	I61	Intracerebral haemorrhage	13	28	46,43

Sumber: Bidang Yankes Dinkesda Demak

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL (IMUNISASI RUTIN LENGKAP) MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IRL	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL
1	2	3	4	5	6
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	v	v	v
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	v	v	v
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	v	v	v
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	v	v	v
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	v	v	v
6	GUNTUR	GUNTUR I	v	v	v
7	GUNTUR	GUNTUR II	v	v	v
8	SAYUNG	SAYUNG I	v	v	v
9	SAYUNG	SAYUNG II	v	v	v
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	v	v	v
11	BONANG	BONANG I	v	v	v
12	BONANG	BONANG II	v	v	v
13	DEMAK	DEMAK I	v	v	v
14	DEMAK	DEMAK II	v	v	v
15	DEMAK	DEMAK III	v	v	v
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	v	v	v
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	v	v	v
18	DEMPET	DEMPET	v	v	v
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	v	v	v
20	GAJAH	GAJAH I	v	v	v
21	GAJAH	GAJAH II	v	v	v
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	v	v	v
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	v	v	v
24	MIJEN	MIJEN I	v	v	v
25	MIJEN	MIJEN II	v	v	v
26	WEDUNG	WEDUNG I	v	v	v
27	WEDUNG	WEDUNG II	v	v	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 90% OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					27
JUMLAH SELURUH PUSKESMAS					27
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					100,00

Sumber: Bidang SDK Dinkesda Demak

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat esensial $\geq 90\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat esensial $< 90\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **beri tanda "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU SIKLUS HIDUP MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU SIKLUS HIDUP				JUMLAH
			AKTIF		TIDAK AKTIF		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	12
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	48	100,0	0	0,0	48
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	47	100,0	0	0,0	47
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	80	100,0	0	0,0	80
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	38	100,0	0	0,0	38
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	47	100,0	0	0,0	47
6	GUNTUR	GUNTUR I	60	100,0	0	0,0	60
7	GUNTUR	GUNTUR II	38	100,0	0	0,0	38
8	SAYUNG	SAYUNG I	52	100,0	0	0,0	52
9	SAYUNG	SAYUNG II	50	100,0	0	0,0	50
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	77	100,0	0	0,0	77
11	BONANG	BONANG I	62	100,0	0	0,0	62
12	BONANG	BONANG II	50	100,0	0	0,0	50
13	DEMAK	DEMAK I	30	88,2	4	11,8	34
14	DEMAK	DEMAK II	36	100,0	0	0,0	36
15	DEMAK	DEMAK III	40	100,0	0	0,0	40
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	57	100,0	0	0,0	57
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	54	100,0	0	0,0	54
18	DEMPET	DEMPET	80	100,0	0	0,0	80
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	69	100,0	0	0,0	69
20	GAJAH	GAJAH I	45	100,0	0	0,0	45
21	GAJAH	GAJAH II	39	100,0	0	0,0	39
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	30	100,0	0	0,0	30
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	33	100,0	0	0,0	33
24	MIJEN	MIJEN I	39	100,0	0	0,0	39
25	MIJEN	MIJEN II	24	100,0	0	0,0	24
26	WEDUNG	WEDUNG I	42	100,0	0	0,0	42
27	WEDUNG	WEDUNG II	38	100,0	0	0,0	38
TOTAL			1.305	99,7	4	0,3	1.309

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	DOKTER			DOKTER SPESIALIS			DOKTER SUB SPESIALIS			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			DOKTER GIGI SUB SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20
PUSKESMAS																									
1	MRANGGEN I	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	MRANGGEN II	1	4	5	0	0	0	0	0	0	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	MRANGGEN III	2	3	5	0	0	0	0	0	0	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	KARANGAWEN I	1	6	7	0	0	0	0	0	0	1	6	7	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	KARANGAWEN II	0	8	8	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	GUNTUR I	2	6	8	0	0	0	0	0	0	2	6	8	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	GUNTUR II	3	3	6	0	0	0	0	0	0	3	3	6	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	SAYUNG I	2	4	6	0	0	0	0	0	0	2	4	6	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	SAYUNG II	1	5	6	0	0	0	0	0	0	1	5	6	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	KARANGTENGGAH	2	4	6	0	0	0	0	0	0	2	4	6	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	BONANG I	3	3	6	0	0	0	0	0	0	3	3	6	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	BONANG II	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	DEMAK I	3	8	11	0	0	0	0	0	0	3	8	11	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	DEMAK II	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	DEMAK III	2	10	12	0	0	0	0	0	0	2	10	12	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
16	WONOSALAM I	2	2	4	0	0	0	0	0	0	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	WONOSALAM II	2	3	5	0	0	0	0	0	0	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	DEMPET	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	KEBONAGUNG	2	4	6	0	0	0	0	0	0	2	4	6	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	GAJAH I	1	4	5	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
21	GAJAH II	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
22	KARANGANYAR I	1	4	5	0	0	0	0	0	0	1	4	5	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
23	KARANGANYAR II	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	MIJEN I	2	2	4	0	0	0	0	0	0	2	2	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
25	MIJEN II	2	2	4	0	0	0	0	0	0	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26	WEDUNG I	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	WEDUNG II	3	2	5	0	0	0	0	0	0	3	2	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
RUMAH SAKIT																									
1	RSUD SUNAN KALIJAGA	20	25	45	21	25	46	1	0	1	42	50	92	4	9	13	1	1	2	0	0	0	5	10	15
2	RSUD SULTAN FATAH	6	13	19	14	15	29	0	0	0	20	28	48	1	2	3	1	1	2	0	0	0	2	3	5
3	RSU ISLAM NU DEMAK	7	16	23	17	14	31	0	0	0	24	30	54	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4
4	RSU PELITA ANUGERAH	7	7	14	21	16	37	0	1	1	28	24	52	0	0	0	2	1	3	0	0	0	2	1	3
5	RS HJ. FATIMAH SULHAN	3	8	11	12	9	21	0	0	0	15	17	32	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	CHARLIE HOSPITAL DEMAK	2	5	7	13	5	18	0	0	0	15	10	25	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		101	159	260	1	5	6	0	0	0	102	164	266	24	58	82	0	0	0	0	0	0	24	58	82
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		185	349	534	99	89	188	1	1	2	285	439	724	36	98	134	4	3	7	0	0	0	40	101	141
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0,4			0,1			0,002			0,6			0,1			0,01			0,0			0,11

Sumber: Bidang SDK Dinkesda Demak

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
PUSKESMAS					
1	MRANGGEN I	1	7	8	17
2	MRANGGEN II	3	5	8	13
3	MRANGGEN III	6	5	11	18
4	KARANGAWEN I	5	12	17	20
5	KARANGAWEN II	4	6	10	16
6	GUNTUR I	6	10	16	23
7	GUNTUR II	2	4	6	19
8	SAYUNG I	3	6	9	19
9	SAYUNG II	8	7	15	17
10	KARANGTENGAH	2	13	15	31
11	BONANG I	4	11	15	24
12	BONANG II	3	8	11	27
13	DEMAK I	1	6	7	20
14	DEMAK II	4	8	12	12
15	DEMAK III	1	5	6	15
16	WONOSALAM I	1	6	7	20
17	WONOSALAM II	4	9	13	23
18	DEMPET	8	16	24	31
19	KEBONAGUNG	5	11	16	21
20	GAJAH I	0	11	11	23
21	GAJAH II	5	11	16	18
22	KARANGANYAR I	5	9	14	25
23	KARANGANYAR II	6	10	16	24
24	MIJEN I	10	7	17	22
25	MIJEN II	1	5	6	17
26	WEDUNG I	4	14	18	26
27	WEDUNG II	4	7	11	19
RUMAH SAKIT					
1	RSUD SUNAN KALIJAGA	100	262	362	55
2	RSUD SULTAN FATAH	45	106	151	29
3	RSU ISLAM NU DEMAK	30	91	121	29
4	RSU PELITA ANUGERAH	20	72	92	21
5	RS HJ. FATIMAH SULHAN	9	28	37	12
6	CHARLIE HOSPITAL DEMAK	10	31	41	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		70	210	280	272
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		390	1.029	1.419	986
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				1,1	0,8

Sumber: Bidang SDK Dinkesda Demak

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali
Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PUSKESMAS										
1	MRANGGEN I	0	2	2	0	1	1	1	0	1
2	MRANGGEN II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	MRANGGEN III	0	2	2	0	1	1	0	1	1
4	KARANGAWEN I	1	1	2	0	1	1	0	1	1
5	KARANGAWEN II	0	2	2	0	1	1	0	1	1
6	GUNTUR I	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	GUNTUR II	0	1	1	0	1	1	0	1	1
8	SAYUNG I	0	1	1	1	0	1	0	0	0
9	SAYUNG II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	KARANGTENGAH	1	1	2	0	1	1	1	0	1
11	BONANG I	1	1	2	0	1	1	0	1	1
12	BONANG II	0	1	1	0	1	1	0	1	1
13	DEMAK I	1	1	2	0	1	1	0	1	1
14	DEMAK II	0	1	1	1	0	1	0	1	1
15	DEMAK III	0	1	1	0	1	1	0	1	1
16	WONOSALAM I	0	1	1	0	1	1	0	1	1
17	WONOSALAM II	0	3	3	0	1	1	0	1	1
18	DEMPET	1	1	2	0	0	0	0	1	1
19	KEBONAGUNG	0	1	1	2	0	2	0	2	2
20	GAJAH I	0	3	3	0	1	1	0	1	1
20	GAJAH II	1	1	2	1	0	1	0	1	1
20	KARANGANYAR I	1	1	2	1	0	1	1	0	1
20	KARANGANYAR II	0	1	1	0	1	1	0	1	1
20	MIJEN I	0	1	1	0	1	1	0	1	1
20	MIJEN II	0	1	1	0	1	1	0	1	1
20	WEDUNG I	0	1	1	1	0	1	0	1	1
20	WEDUNG II	0	2	2	1	0	1	0	2	2
RUMAH SAKIT										
1	RSUD SUNAN KALIJAGA	0	1	1	1	2	3	3	10	13
2	RSUD SULTAN FATAH	1	2	3	0	1	1	0	5	5
3	RSU ISLAM NU DEMAK	0	2	2	1	1	2	0	3	3
4	RSU PELITA ANUGERAH	0	2	2	1	0	1	0	2	2
5	RS HJ. FATIMAH SULHAN	0	0	0	0	1	1	0	2	2
6	CHARLIE HOSPITAL DEMAK	1	3	4	0	1	1	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		9	31	40	2	1	3	1	13	14
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		18	76	94	13	26	39	7	64	71
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0,1			0,03			0,1

Sumber: Bidang SDK Dinkesda Demak

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN, TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS DAN TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PUSKESMAS										
1	MRANGGEN I	0	2	2	0	0	0	0	0	0
2	MRANGGEN II	0	2	2	0	0	0	0	0	0
3	MRANGGEN III	0	3	3	0	0	0	0	0	0
4	KARANGAWEN I	1	1	2	0	0	0	0	0	0
5	KARANGAWEN II	0	3	3	0	0	0	0	0	0
6	GUNTUR I	0	3	3	0	0	0	0	0	0
7	GUNTUR II	0	3	3	0	0	0	0	0	0
8	SAYUNG I	0	2	2	0	0	0	0	0	0
9	SAYUNG II	1	1	2	0	0	0	0	0	0
10	KARANGTENGAH	0	2	2	0	0	0	0	0	0
11	BONANG I	1	2	3	0	0	0	0	0	0
12	BONANG II	0	2	2	0	0	0	0	0	0
13	DEMAK I	0	1	1	0	0	0	0	0	0
14	DEMAK II	0	2	2	0	0	0	0	0	0
15	DEMAK III	0	2	2	0	0	0	0	0	0
16	WONOSALAM I	0	2	2	0	0	0	0	0	0
17	WONOSALAM II	0	2	2	0	0	0	0	0	0
18	DEMPET	1	1	2	0	0	0	0	0	0
19	KEBONAGUNG	0	3	3	0	0	0	0	0	0
20	GAJAH I	0	2	2	0	0	0	0	0	0
21	GAJAH II	0	2	2	0	0	0	0	0	0
22	KARANGANYAR I	0	2	2	0	0	0	0	0	0
23	KARANGANYAR II	1	1	2	0	0	0	0	0	0
24	MIJEN I	0	2	2	0	0	0	0	0	0
25	MIJEN II	0	2	2	0	0	0	0	0	0
26	WEDUNG I	0	2	2	0	0	0	0	0	0
27	WEDUNG II	0	2	2	0	0	0	0	0	0
RUMAH SAKIT										
1	RSUD SUNAN KALIJAGA	9	39	48	0	2	2	0	0	0
2	RSUD SULTAN FATAH	3	18	21	0	0	0	0	0	0
3	RSU ISLAM NU DEMAK	2	21	23	0	0	0	0	0	0
4	RSU PELITA ANUGERAH	0	16	16	0	0	0	0	0	0
5	RS HJ. FATIMAH SULHAN	0	4	4	0	0	0	0	0	0
6	CHARLIE HOSPITAL DEMAK	1	6	7	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		57	375	432	0	0	0	0	0	0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		77	533	610	0	2	2	0	0	0
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0,5			0,002			0,0

Sumber: Bidang SDK Dinkesda Demak

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali
Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PUSKESMAS										
1	MRANGGEN I	0	0	0	0	0	0	0	2	2
2	MRANGGEN II	0	0	0	0	0	0	0	2	2
3	MRANGGEN III	0	0	0	0	0	0	1	3	4
4	KARANGAWEN I	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	KARANGAWEN II	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	GUNTUR I	0	0	0	0	1	1	0	2	2
7	GUNTUR II	0	0	0	0	0	0	1	1	2
8	SAYUNG I	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	SAYUNG II	0	0	0	0	0	0	2	2	4
10	KARANGTENGAH	0	0	0	0	0	0	0	3	3
11	BONANG I	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	BONANG II	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13	DEMAK I	0	0	0	0	0	0	0	3	3
14	DEMAK II	0	0	0	0	0	0	0	2	2
15	DEMAK III	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	WONOSALAM I	0	0	0	1	0	1	0	3	3
17	WONOSALAM II	0	0	0	0	0	0	0	2	2
18	DEMPET	0	0	0	0	0	0	1	1	2
19	KEBONAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	2	2
20	GAJAH I	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	GAJAH II	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	KARANGANYAR I	0	0	0	0	1	1	0	2	2
23	KARANGANYAR II	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	MIJEN I	0	0	0	0	0	0	1	1	2
25	MIJEN II	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26	WEDUNG I	0	0	0	0	0	0	1	3	4
27	WEDUNG II	0	0	0	0	0	0	1	3	4
RUMAH SAKIT										
1	RSUD SUNAN KALIJAGA	6	13	19	6	6	12	11	10	21
2	RSUD SULTAN FATAH	5	3	8	2	4	6	4	14	18
3	RSU ISLAM NU DEMAK	7	1	8	2	4	6	4	7	11
4	RSU PELITA ANUGERAH	3	4	7	0	4	4	7	7	14
5	RS H.J. FATIMAH SULHAN	3	1	4	1	2	3	3	3	6
6	CHARLIE HOSPITAL DEMAK	2	4	6	1	2	3	1	6	7
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		4	1	5	1	3	4	5	30	35
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		30	27	57	15	27	42	46	123	169
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0,05			0,03			0,13

Sumber: Bidang SDK Dinkesda Demak

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PUSKESMAS													
1	MRANGGEN I	0	257	257	0	2	2	0	2	2	0	261	261
2	MRANGGEN II	1	253	254	1	5	6	0	2	2	2	260	262
3	MRANGGEN III	0	410	410	3	3	6	0	0	0	3	413	416
4	KARANGAWEN I	23	207	230	5	2	7	1	3	4	29	212	241
5	KARANGAWEN II	12	290	302	2	4	6	2	0	1	15	294	309
6	GUNTUR I	12	383	395	1	3	4	1	0	1	14	386	400
7	GUNTUR II	10	215	225	0	5	5	0	3	3	10	223	233
8	SAYUNG I	4	311	315	3	3	6	1	2	3	8	316	324
9	SAYUNG II	2	250	252	1	5	6	1	0	1	4	255	259
10	KARANGTENGAH	1	379	380	4	1	5	0	4	4	5	384	389
11	BONANG I	13	409	422	1	6	7	2	1	3	16	416	432
12	BONANG II	0	286	286	3	2	5	0	0	0	3	288	291
13	DEMAK I	1	175	176	2	1	3	2	0	2	5	176	181
14	DEMAK II	0	182	182	0	5	5	0	1	1	0	188	188
15	DEMAK III	3	235	238	0	4	4	1	0	1	4	239	243
16	WONOSALAM I	4	291	295	0	4	4	2	0	2	6	295	301
17	WONOSALAM II	9	297	306	0	2	2	2	1	3	11	300	311
18	DEMPET	9	517	526	2	3	5	3	2	5	14	522	536
19	KEBONAGUNG	5	452	457	3	1	4	2	2	4	10	455	465
20	GAJAH I	2	274	276	0	3	3	1	3	4	3	280	283
21	GAJAH II	9	255	264	2	3	5	1	0	1	12	258	270
22	KARANGANYAR I	1	181	182	1	2	3	2	0	2	4	183	187
23	KARANGANYAR II	18	186	204	0	4	4	0	0	0	18	190	208
24	MIJEN I	7	209	216	5	5	10	0	0	0	12	214	226
25	MIJEN II	1	167	168	1	6	7	1	0	1	3	173	176
26	WEDUNG I	2	233	235	1	1	2	2	0	2	5	234	239
27	WEDUNG II	6	240	246	0	4	4	3	1	4	9	245	254
RUMAH SAKIT													
1	RSUD SUNAN KALIJAGA	47	48	95	46	103	149	36	1	37	129	152	281
2	RSUD SULTAN FATAH	43	38	81	15	8	23	65	8	73	123	54	177
3	RSU ISLAM NU DEMAK	13	46	59	14	63	77	4	3	7	31	112	143
4	RSU PELITA ANUGERAH	12	47	59	43	32	75	8	0	8	63	79	142
5	RS HJ. FATIMAH SULHAN	7	23	30	2	14	16	8	5	13	17	42	59
6	CHARLIE HOSPITAL DEMAK	4	7	11	15	10	25	7	4	11	26	21	47
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		13	21	34	39	51	90	4	0	4	56	72	128
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		294	7.774	8.068	215	370	585	161	48	209	670	8.192	8.862

Sumber: Subbag Umpeg Dinkesda Demak (Data Dinas dan Kompilasi dari masing-masing Puskesmas)

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) MENURUT JENIS KEPESEERTAAN
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	JENIS KEPESEERTAAN	PESERTA AKTIF JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	622.599	49,15
2	PBI APBD	145.882	11,52
SUB JUMLAH PBI		768.481	60,67
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	334.508	26,41
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	139.662	11,03
3	Bukan Pekerja (BP)	10.979	0,87
SUB JUMLAH NON PBI		485.149	38,3
CAKUPAN JKN		1.253.630	98,97

Sumber: Bidang SDK Dinkesda Demak

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan		Realisasi Anggaran Kesehatan	
		Rupiah	Rupiah	Rupiah	%
1	2	3	4	5	
A	Pendapatan daerah	478.363.117.458,83	487.579.651.585,83	101,93	
1	Pendapatan Asli Daerah	281.878.179.918,83	299.460.515.332,83	106,24	
	Pajak Daerah	-	-	-	
	Retribusi Daerah	281.878.179.918,83	299.460.515.332,83	106,24	
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	
	Lain-Lain PAD yang sah	-	-	-	
2	Pendapatan Transfer				
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	196.484.937.540,00	188.119.136.253,00	95,74	
	1) Dana Alokasi Umum (DAU) Block Grant	-	-	-	
	2) Dana Alokasi Umum (DAU) Spesific Grant	15.050.977.550,00	14.716.842.609,00	97,78	
	3) Dana Alokasi Khusus (DAK):	52.099.042.000,00	51.059.681.837,00	98,01	
	a. DAK Fisik	22.700.000.000,00	22.230.531.231,00	97,93	
	b. DAK Non Fisik:	29.399.042.000,00	28.829.150.606,00	98,06	
	- BOK Kabupaten	8.612.931.000,00	8.151.168.658,00	94,64	
	- BOK Puskesmas	20.288.872.000,00	20.204.390.148,00	99,58	
	- DAK Non Fisik BPOM	497.239.000,00	473.591.800,00	95,24	
	4) Dana Bagi Hasil	70.225.382.230,00	68.851.808.862,00	98,04	
	5) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	-	-	-	
	6) Pendapatan Dana Kapitasi JKN	59.109.535.760,00	53.490.802.945,00	90,49	
	7) Sumber anggaran lainnya	-	-	-	
	Pendapatan Transfer Antar Daerah	-	-	-	
3	APBN	-	-	-	
	a. Dana Dekonsentrasi	-	-	-	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	-	-	-	
4	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	-	-	-	
	Pendapatan Hibah Luar Negeri/Pinjaman (sebutkan project dan sumber dananya)	-	-	-	
	Dana Darurat	-	-	-	
	Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan perUU	-	-	-	
B	Belanja Daerah	607.525.465.986,84	575.004.529.642,20	94,65	
1	Belanja Operasi	544.660.669.780,84	523.324.304.799,20	96,08	
	Belanja Pegawai	240.532.051.131,00	226.180.166.963,00	94,03	
	Belanja Barang dan Jasa	304.128.618.649,84	297.144.137.836,20	97,70	
	Belanja Hibah	-	-	-	
	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	
2	Belanja Modal	62.864.796.206,00	51.680.224.843,00	82,21	
	Belanja Modal Tanah	-	-	-	
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	41.770.943.812,00	33.292.895.731,00	79,70	
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	19.397.852.394,00	16.943.273.752,00	87,35	
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	1.645.000.000,00	1.429.205.360,00	86,88	
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	51.000.000,00	14.850.000,00	29,12	
	Belanja Modal Aset Lainnya	-	-	-	
3	Belanja Tidak Terduga	-	-	-	
	Belanja tidak terduga	-	-	-	
4	Belanja Transfer	-	-	-	
	Belanja bagi hasil	-	-	-	
	Belanja Bantuan Keuangan	-	-	-	
C	Pembiayaan Daerah				
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN (= B)	607.525.465.986,84			
	TOTAL APBD PROV/KAB/KOTA	2.782.179.122.141,34			
	% APBD Kesehatan Terhadap APBD Prov/Kab/Kota	21,84			
	Anggaran kesehatan per kapita	479.625,62			

Sumber: Subbag Program & Subbag Keuangan Dinkesda Demak

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	362	1	363	359	2	361	721	3	724
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	389	1	390	355	2	357	744	3	747
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	376	4	380	351	0	351	727	4	731
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	332	1	333	253	0	253	585	1	586
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	373	0	373	325	0	325	698	0	698
6	GUNTUR	GUNTUR I	359	0	359	330	0	330	689	0	689
7	GUNTUR	GUNTUR II	316	2	318	273	1	274	589	3	592
8	SAYUNG	SAYUNG I	287	1	288	272	1	273	559	2	561
9	SAYUNG	SAYUNG II	412	4	416	382	3	385	794	7	801
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	548	3	551	479	1	480	1.027	4	1.031
11	BONANG	BONANG I	432	0	432	431	2	433	863	2	865
12	BONANG	BONANG II	329	0	329	316	3	319	645	3	648
13	DEMAK	DEMAK I	228	1	229	209	3	212	437	4	441
14	DEMAK	DEMAK II	215	2	217	220	1	221	435	3	438
15	DEMAK	DEMAK III	292	1	293	260	2	262	552	3	555
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	300	1	301	306	2	308	606	3	609
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	265	0	265	217	1	218	482	1	483
18	DEMPET	DEMPET	314	3	317	313	4	317	627	7	634
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	244	0	244	232	0	232	476	0	476
20	GAJAH	GAJAH I	217	0	217	201	0	201	418	0	418
21	GAJAH	GAJAH II	128	2	130	98	0	98	226	2	228
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	223	3	226	193	0	193	416	3	419
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	305	1	306	271	2	273	576	3	579
24	MIJEN	MIJEN I	213	1	214	182	2	184	395	3	398
25	MIJEN	MIJEN II	188	1	189	172	0	172	360	1	361
26	WEDUNG	WEDUNG I	332	2	334	313	3	316	645	5	650
27	WEDUNG	WEDUNG II	237	2	239	216	3	219	453	5	458
TOTAL			8.216	37	8.253	7.529	38	7.567	15.745	75	15.820

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	1	0	1	2
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	0	0	0	0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	0	0	1	1
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	0	0	2	2
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	0	0	0	0
6	GUNTUR	GUNTUR I	0	0	0	0
7	GUNTUR	GUNTUR II	0	0	0	0
8	SAYUNG	SAYUNG I	0	0	0	0
9	SAYUNG	SAYUNG II	0	0	0	0
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	0	0	0	0
11	BONANG	BONANG I	0	0	0	0
12	BONANG	BONANG II	0	0	0	0
13	DEMAK	DEMAK I	0	0	0	0
14	DEMAK	DEMAK II	0	0	0	0
15	DEMAK	DEMAK III	0	0	0	0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	0	0	0	0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	0	0	1	1
18	DEMPET	DEMPET	0	0	0	0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	0	0	0	0
20	GAJAH	GAJAH I	0	0	0	0
21	GAJAH	GAJAH II	0	0	0	0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	0	0	0	0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	0	0	0	0
24	MIJEN	MIJEN I	0	0	0	0
25	MIJEN	MIJEN II	0	0	0	0
26	WEDUNG	WEDUNG I	0	0	0	0
27	WEDUNG	WEDUNG II	0	0	0	0
TOTAL			1	0	5	6

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi
- Diisi oleh Kab/kota, Bila diisi puskesmas, disesuaikan levelnya

TABEL 25

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU							JUMLAH KEMATIAN IBU
			KOMPLIKASI ABORTUS	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS	PERDARAHAN OBSTETRIK	INFEKSI TERKAIT KEHAMILAN	KOMPLIKASI OBSTETRIK LAIN	KOMPLIKASI MANAJEMEN YANG TIDAK TERANTISIPASI	KOMPLIKASI NON OBSTETRIK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	0	1	0	0	0	0	1	2
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	0	0	0	0	0	0	0	0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	0	1	0	0	0	0	0	1
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	0	0	1	1	0	0	0	2
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	0	0	0	0	0	0	0	0
6	GUNTUR	GUNTUR I	0	0	0	0	0	0	0	0
7	GUNTUR	GUNTUR II	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SAYUNG	SAYUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SAYUNG	SAYUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BONANG	BONANG I	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BONANG	BONANG II	0	0	0	0	0	0	0	0
13	DEMAK	DEMAK I	0	0	0	0	0	0	0	0
14	DEMAK	DEMAK II	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DEMAK	DEMAK III	0	0	0	0	0	0	0	0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	0	0	0	0	0	0	0	0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	0	1	0	0	0	0	0	1
18	DEMPET	DEMPET	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0
20	GAJAH	GAJAH I	0	0	0	0	0	0	0	0
21	GAJAH	GAJAH II	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	0	0	0	0	0	0	0	0
24	MIJEN	MIJEN I	0	0	0	0	0	0	0	0
25	MIJEN	MIJEN II	0	0	0	0	0	0	0	0
26	WEDUNG	WEDUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0
27	WEDUNG	WEDUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	3	1	1	0	0	1	6

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

TABEL 26

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL			IBU BERSALIN/NIFAS										
			JUMLAH	K1		JUMLAH	K6		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	801	801	100,0	721	721	100,0	721	100,0	715	99,2	703	97,5	711	98,6
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	756	756	100,0	743	743	100,0	743	100,0	743	100,0	740	99,6	743	100,0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	804	804	100,0	728	728	100,0	728	100,0	728	100,0	725	99,6	727	99,9
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	594	594	100,0	598	598	100,0	598	100,0	598	100,0	596	99,7	595	99,5
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	729	729	100,0	694	694	100,0	694	100,0	691	99,6	691	99,6	554	79,8
6	GUNTUR	GUNTUR I	699	699	100,0	681	681	100,0	681	100,0	581	85,3	581	85,3	581	85,3
7	GUNTUR	GUNTUR II	579	579	100,0	586	586	100,0	586	100,0	586	100,0	585	99,8	586	100,0
8	SAYUNG	SAYUNG I	591	591	100,0	559	559	100,0	559	100,0	473	84,6	473	84,6	479	85,7
9	SAYUNG	SAYUNG II	817	817	100,0	805	805	100,0	805	100,0	805	100,0	804	99,9	710	88,2
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	1.026	1.026	100,0	1.040	1.040	100,0	1.040	100,0	819	78,8	738	71,0	738	71,0
11	BONANG	BONANG I	975	975	100,0	855	855	100,0	855	100,0	854	99,9	854	99,9	854	99,9
12	BONANG	BONANG II	683	683	100,0	645	645	100,0	645	100,0	644	99,8	644	99,8	645	100,0
13	DEMAK	DEMAK I	475	475	100,0	443	443	100,0	443	100,0	443	100,0	443	100,0	443	100,0
14	DEMAK	DEMAK II	407	407	100,0	432	432	100,0	432	100,0	431	99,8	404	93,5	430	99,5
15	DEMAK	DEMAK III	560	560	100,0	546	546	100,0	546	100,0	538	98,5	471	86,3	481	88,1
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	588	588	100,0	604	604	100,0	604	100,0	601	99,5	599	99,2	551	91,2
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	488	488	100,0	480	480	100,0	480	100,0	478	99,6	477	99,4	478	99,6
18	DEMPET	DEMPET	635	635	100,0	637	637	100,0	637	100,0	637	100,0	637	100,0	579	90,9
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	499	499	100,0	476	476	100,0	476	100,0	366	76,9	363	76,3	366	76,9
20	GAJAH	GAJAH I	437	437	100,0	415	415	100,0	415	100,0	414	99,8	414	99,8	414	99,8
21	GAJAH	GAJAH II	213	213	100,0	225	225	100,0	225	100,0	224	99,6	223	99,1	188	83,6
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	389	389	100,0	417	417	100,0	417	100,0	384	92,1	384	92,1	384	92,1
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	519	519	100,0	587	587	100,0	587	100,0	586	99,8	586	99,8	586	99,8
24	MIJEN	MIJEN I	370	370	100,0	396	396	100,0	396	100,0	393	99,2	393	99,2	393	99,2
25	MIJEN	MIJEN II	355	355	100,0	361	361	100,0	361	100,0	361	100,0	361	100,0	361	100,0
26	WEDUNG	WEDUNG I	710	710	100,0	640	640	100,0	640	100,0	640	100,0	640	100,0	640	100,0
27	WEDUNG	WEDUNG II	485	485	100,0	455	455	100,0	455	100,0	453	99,6	420	92,3	407	89,5
TOTAL			16.184	16.184	100,0	15.769	15.769	100,0	15.769	100,0	15.186	96,3	14.949	94,8	14.624	92,7

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

TABEL 27

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (IBU HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	801	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	801	100,0	801	100,0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	756	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	778	102,9	778	102,9
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	804	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	827	102,9	827	102,9
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	594	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	564	94,9	564	94,9
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	729	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	713	97,8	713	97,8
6	GUNTUR	GUNTUR I	699	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	706	101,0	706	101,0
7	GUNTUR	GUNTUR II	579	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,2	543	93,8	544	94,0
8	SAYUNG	SAYUNG I	591	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	613	103,7	613	103,7
9	SAYUNG	SAYUNG II	817	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	814	99,6	814	99,6
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	1.026	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.075	104,8	1.075	104,8
11	BONANG	BONANG I	975	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	897	92,0	897	92,0
12	BONANG	BONANG II	683	0	0,0	0	0,0	0	0,0	64	9,4	613	89,8	677	99,1
13	DEMAK	DEMAK I	475	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	503	105,9	503	105,9
14	DEMAK	DEMAK II	407	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	404	99,3	404	99,3
15	DEMAK	DEMAK III	560	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	2,7	464	82,9	479	85,5
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	588	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	540	91,8	540	91,8
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	488	0	0,0	0	0,0	0	0,0	147	30,1	520	106,6	667	136,7
18	DEMPET	DEMPET	635	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	698	109,9	698	109,9
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	499	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	558	111,8	558	111,8
20	GAJAH	GAJAH I	437	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	429	98,2	429	98,2
21	GAJAH	GAJAH II	213	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	250	117,4	250	117,4
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	389	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	389	100,0	389	100,0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	519	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	518	99,8	518	99,8
24	MIJEN	MIJEN I	370	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	518	140,0	518	140,0
25	MIJEN	MIJEN II	355	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	467	131,5	467	131,5
26	WEDUNG	WEDUNG I	710	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	648	91,3	648	91,3
27	WEDUNG	WEDUNG II	485	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	486	100,2	486	100,2
TOTAL			16.184	0	0,0	0	0,0	0	0,0	227	1,4	16.336	100,9	16.563	102,3

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak, Software PWS Imunisasi Kab. Demak Tahun 2025

Keterangan: Wanita usia subur yang menjadi sasaran adalah ibu hamil (indikator Renstra)

TABEL 28

**CAKUPAN IBU HAMIL DAN REMAJA PUTRI MENGONSUMSI SUPLEMENTASI GIZI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	SUPLEMENTASI GIZI			JUMLAH REMAJA PUTRI	SUPLEMENTASI GIZI		
				IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI TTD MINIMAL 180 TABLET	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI MMS MINIMAL 180 TABLET	%		REMAJA PUTRI YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET	REMAJA PUTRI YANG MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	801	165	587	93,9	3.014	3.014	3.014	100
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	756	201	537	97,6	2.291	2.291	2.291	100
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	804	155	569	90,0	2.784	2.784	2.784	100
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	594	146	448	100,0	2.116	2.116	2.116	100
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	729	162	521	93,7	2.502	2.502	2.502	100
6	GUNTUR	GUNTUR I	699	197	484	97,4	2.343	2.343	2.343	100
7	GUNTUR	GUNTUR II	579	185	394	100,0	1.978	1.978	1.978	100
8	SAYUNG	SAYUNG I	591	157	392	92,9	2.521	2.521	2.521	100
9	SAYUNG	SAYUNG II	817	196	611	98,8	2.753	2.753	2.753	100
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	1.026	301	725	100,0	3.554	3.554	3.554	100
11	BONANG	BONANG I	975	251	724	100,0	2.946	2.946	2.946	100
12	BONANG	BONANG II	683	159	491	95,2	2.212	2.212	2.212	100
13	DEMAK	DEMAK I	475	106	337	93,3	1.869	1.869	1.869	100
14	DEMAK	DEMAK II	407	133	274	100,0	1.745	1.745	1.745	100
15	DEMAK	DEMAK III	560	151	401	98,6	1.944	1.944	1.944	100
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	588	152	431	99,1	2.357	2.357	2.357	100
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	488	133	347	98,4	1.787	1.787	1.787	100
18	DEMPET	DEMPET	635	160	475	100,0	2.906	2.906	2.906	100
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	499	116	360	95,4	1.978	1.978	1.978	100
20	GAJAH	GAJAH I	437	93	320	94,5	1.433	1.433	1.433	100
21	GAJAH	GAJAH II	213	61	152	100,0	982	982	982	100
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	389	117	272	100,0	1.679	1.679	1.679	100
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	519	147	372	100,0	2.142	2.142	2.142	100
24	MIJEN	MIJEN I	370	108	262	100,0	1.616	1.616	1.616	100
25	MIJEN	MIJEN II	355	104	251	100,0	1.363	1.363	1.363	100
26	WEDUNG	WEDUNG I	710	144	501	90,8	2.432	2.432	2.432	100
27	WEDUNG	WEDUNG II	485	133	352	100,0	1.792	1.792	1.792	100
TOTAL			16.184	4.133	11.590	97,2	59.039	59.039	59.039	100

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

TABEL 29

**CAKUPAN PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	JUMLAH PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																				EFEK SAMPING BER-KB		KOMPLIKASI BER-KB		KEGAGALAN BER-KB		DROP OUT BER-KB	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%	%	%	%	%	%	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	13.695	335	3,3	5.604	55,9	2.204	22,0	435	4,3	902	9,0	3	0,0	541	5,4	3	0,0	10.027	73,2	5	0,0	1	0,0	1	0,0	1	0,0		
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	8.434	150	2,0	5.082	68,3	361	4,9	347	4,7	768	10,3	66	0,9	654	8,8	8	0,1	7.436	88,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	367	4,9		
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	10.809	734	8,8	4.624	55,5	690	8,3	761	9,1	1.154	13,8	7	0,1	363	4,4	0	0,0	8.333	77,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	7.690	66	1,0	4.912	71,7	875	12,8	190	2,8	590	8,6	1	0,0	218	3,2	0	0,0	6.852	89,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	9.260	80	1,0	6.263	79,0	44	0,6	8	0,1	1.537	19,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.932	85,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
6	GUNTUR	GUNTUR I	8.963	133	1,7	6.326	80,0	254	3,2	76	1,0	676	8,6	28	0,4	400	5,1	13	0,2	7.906	88,2	51	0,6	1	0,0	4	0,1	14	0,2		
7	GUNTUR	GUNTUR II	7.325	114	1,8	5.161	79,8	283	4,4	95	1,5	502	7,8	12	0,2	302	4,7	0	0,0	6.469	88,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
8	SAYUNG	SAYUNG I	8.832	21	0,5	3.177	82,8	80	2,1	174	4,5	202	5,3	17	0,4	131	3,4	35	0,9	3.837	43,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
9	SAYUNG	SAYUNG II	8.832	99	1,5	5.158	77,5	217	3,3	247	3,7	602	9,0	15	0,2	313	4,7	2	0,0	6.653	75,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	12.416	336	3,0	3.106	27,7	2.173	19,4	1.471	13,1	2.873	25,6	24	0,2	1.219	10,9	22	0,2	11.224	90,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
11	BONANG	BONANG I	10.705	0	0,0	642	87,2	4	0,5	27	3,7	43	5,8	0	0,0	20	2,7	0	0,0	736	6,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
12	BONANG	BONANG II	8.312	71	0,9	6.358	84,5	192	2,6	184	2,4	476	6,3	1	0,0	242	3,2	3	0,0	7.527	90,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
13	DEMAK	DEMAK I	6.385	0	0,0	33	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	33	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
14	DEMAK	DEMAK II	6.475	34	1,8	1.612	87,7	192	10,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.838	28,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
15	DEMAK	DEMAK III	6.510	36	1,7	249	11,8	162	7,7	1.142	54,0	170	8,0	61	2,9	292	13,8	3	0,1	2.115	32,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	8.310	48	0,8	5.154	81,1	336	5,3	95	1,5	521	8,2	2	0,0	196	3,1	3	0,0	6.355	76,5	9	0,1	94	1,5	0	0,0	13	0,2		
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	6.423	33	0,7	3.650	74,0	222	4,5	123	2,5	641	13,0	2	0,0	263	5,3	0	0,0	4.934	76,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
18	DEMPET	DEMPET	10.525	42	0,6	5.687	76,4	439	5,9	104	1,4	825	11,1	2	0,0	344	4,6	0	0,0	7.443	70,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	7.425	180	2,7	4.413	67,3	671	10,2	145	2,2	891	13,6	7	0,1	250	3,8	0	0,0	6.557	88,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
20	GAJAH	GAJAH I	5.472	206	3,8	4.081	76,0	302	5,6	161	3,0	484	9,0	0	0,0	136	2,5	0	0,0	5.370	98,1	17	0,3	0	0,0	0	0,0	38	0,7		
21	GAJAH	GAJAH II	4.102	32	1,0	2.427	74,9	112	3,5	113	3,5	420	13,0	8	0,2	118	3,6	11	0,3	3.241	79,0	3	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	6.036	65	1,3	2.713	54,0	210	4,2	770	15,3	925	18,4	0	0,0	337	6,7	0	0,0	5.020	83,2	0	0,0	0	0,0	2	0,0	0	0,0		
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	7.617	326	4,3	192	2,5	6.292	83,0	609	8,0	156	2,1	0	0,0	4	0,1	0	0,0	7.579	99,5	2	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
24	MIJEN	MIJEN I	5.610	26	0,7	2.907	78,1	151	4,1	81	2,2	389	10,5	0	0,0	167	4,5	0	0,0	3.721	66,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
25	MIJEN	MIJEN II	4.799	0	0,0	2.787	72,5	472	12,3	247	6,4	235	6,1	0	0,0	104	2,7	0	0,0	3.845	80,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
26	WEDUNG	WEDUNG I	8.528	170	3,0	4.080	71,2	417	7,3	240	4,2	428	7,5	33	0,6	346	6,0	14	0,2	5.728	67,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
27	WEDUNG	WEDUNG II	5.764	23	0,9	1.604	65,5	211	8,6	105	4,3	351	14,3	0	0,0	155	6,3	0	0,0	2.449	42,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
TOTAL			215.254	3.360	2,2	98.002	64,8	17.566	11,6	7.950	5,3	16.761	11,1	289	0,2	7.115	4,7	117	0,1	151.160	70,2	87	0,1	96	0,1	7	0,0	433	0,3		

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T MENGGUNAKAN KB	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI MENGGUNAKAN KB	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	13.695	824	6,0	618	75,0	317	2,3	279	88,0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	8.171	1.782	21,8	1.272	71,4	1.782	21,8	287	16,1
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	10.809	565	5,2	0	0,0	260	2,4	0	0,0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	7.690	1.156	15,0	867	75,0	773	10,1	579	74,9
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	9.260	3.426	37,0	3.426	100,0	59	0,6	412	698,3
6	GUNTUR	GUNTUR I	8.963	1.001	11,2	863	86,2	1.412	15,8	126	8,9
7	GUNTUR	GUNTUR II	7.325	415	5,7	138	33,3	392	5,4	116	29,6
8	SAYUNG	SAYUNG I	8.832	1.796	20,3	0	0,0	360	4,1	0	0,0
9	SAYUNG	SAYUNG II	9.108	1.822	20,0	606	33,3	1.653	18,1	636	38,5
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	12.416	2.483	20,0	0	0,0	0	0,0	0	0
11	BONANG	BONANG I	10.705	1.311	12,2	1.145	87,3	1.262	11,8	1.024	81,1
12	BONANG	BONANG II	8.312	466	5,6	466	100,0	209	2,5	0	0,0
13	DEMAK	DEMAK I	6.385	110	1,7	68	61,8	21	0,3	21	100,0
14	DEMAK	DEMAK II	6.475	1.293	20,0	0	0,0	320	4,9	0	0,0
15	DEMAK	DEMAK III	6.510	505	7,8	405	80,2	298	4,6	256	85,9
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	8.310	890	10,7	186	20,9	0	0,0	137	0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	6.423	1.283	20,0	905	70,5	573	8,9	237	41,4
18	DEMPET	DEMPET	10.525	554	5,3	554	100,0	0	0,0	0	0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	7.425	740	10,0	0	0,0	118	1,6	0	0,0
20	GAJAH	GAJAH I	5.472	1.091	19,9	148	13,6	1.091	19,9	31	2,8
21	GAJAH	GAJAH II	3.452	57	1,7	26	45,6	5	0,1	9	180,0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	6.036	1.811	30,0	1.362	75,2	1.207	20,0	432	35,8
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	7.617	822	10,8	76	9,2	436	5,7	34	7,8
24	MIJEN	MIJEN I	5.610	840	15,0	674	80,2	127	2,3	60	47,2
25	MIJEN	MIJEN II	4.799	720	15,0	522	72,5	960	20,0	79	8,2
26	WEDUNG	WEDUNG I	8.528	1.761	20,6	896	50,9	1.729	20,3	655	37,9
27	WEDUNG	WEDUNG II	6.207	2.659	42,8	0	0,0	885	14,3	0	0,0
TOTAL			215.060	32.183	15,0	15.223	47,3	16.249	7,6	5.410	33,3

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	721	11	1,9	407	71,8	30	5,3	34	6,0	41	7,2	0	0,0	44	7,8	0	0,0	567	78,6
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	743	1	0,1	679	92,9	3	0,4	7	1,0	9	1,2	0	0,0	25	3,4	7	1,0	731	98,4
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	728	9	1,3	544	79,0	16	2,3	39	5,7	37	5,4	0	0,0	44	6,4	0	0,0	689	94,6
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	598	0	0,0	523	96,5	0	0,0	5	0,9	1	0,2	0	0,0	13	2,4	0	0,0	542	90,6
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	694	0	0,0	603	86,9	0	0,0	25	3,6	41	5,9	0	0,0	25	3,6	0	0,0	694	100,0
6	GUNTUR	GUNTUR I	681	2	0,3	509	82,5	0	0,0	6	1,0	36	5,8	1	0,2	37	6,0	26	4,2	617	90,6
7	GUNTUR	GUNTUR II	586	39	7,0	431	77,8	24	4,3	11	2,0	10	1,8	0	0,0	38	6,9	1	0,2	554	94,5
8	SAYUNG	SAYUNG I	559	0	0,0	3	0,6	0	0,0	8	1,6	10	2,0	3	0,6	33	6,5	452	88,8	509	91,1
9	SAYUNG	SAYUNG II	805	1	0,1	718	93,2	12	1,6	5	0,6	10	1,3	0	0,0	24	3,1	0	0,0	770	95,7
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	1.040	2	0,2	876	86,7	20	2,0	43	4,3	24	2,4	0	0,0	44	4,4	1	0,1	1.010	97,1
11	BONANG	BONANG I	855	0	0,0	783	91,9	2	0,2	24	2,8	7	0,8	0	0,0	36	4,2	0	0,0	852	99,6
12	BONANG	BONANG II	645	3	0,5	511	82,0	3	0,5	25	4,0	49	7,9	0	0,0	32	5,1	0	0,0	623	96,6
13	DEMAK	DEMAK I	443	0	0,0	349	90,6	2	0,5	16	4,2	5	1,3	0	0,0	13	3,4	0	0,0	385	86,9
14	DEMAK	DEMAK II	432	0	0,0	396	96,4	0	0,0	2	0,5	0	0,0	0	0,0	13	3,2	0	0,0	411	95,1
15	DEMAK	DEMAK III	546	0	0,0	504	93,0	1	0,2	14	2,6	4	0,7	0	0,0	19	3,5	0	0,0	542	99,3
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	604	0	0,0	542	93,1	0	0,0	12	2,1	3	0,5	0	0,0	20	3,4	5	0,9	582	96,4
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	480	0	0,0	411	87,1	0	0,0	9	1,9	7	1,5	0	0,0	45	9,5	0	0,0	472	98,3
18	DEMPET	DEMPET	637	0	0,0	373	90,1	0	0,0	8	1,9	15	3,6	0	0,0	18	4,3	0	0,0	414	65,0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	476	0	0,0	23	82,1	1	3,6	1	3,6	3	10,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	5,9
20	GAJAH	GAJAH I	415	0	0,0	37	97,4	1	2,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	9,2
21	GAJAH	GAJAH II	225	0	0,0	8	80,0	0	0,0	0	0,0	1	10,0	0	0,0	1	10,0	0	0,0	10	4,4
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	417	0	0,0	16	76,2	0	0,0	3	14,3	0	0,0	0	0,0	2	9,5	0	0,0	21	5,0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	587	0	0,0	44	84,6	0	0,0	2	3,8	3	5,8	0	0,0	3	5,8	0	0,0	52	8,9
24	MIJEN	MIJEN I	396	0	0,0	28	96,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3,4	0	0,0	29	7,3
25	MIJEN	MIJEN II	361	0	0,0	19	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	5,3
26	WEDUNG	WEDUNG I	640	4	8,7	36	78,3	4	8,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	4,3	0	0,0	46	7,2
27	WEDUNG	WEDUNG II	455	1	3,4	11	37,9	0	0,0	1	3,4	0	0,0	0	0,0	4	13,8	12	41,4	29	6,4
TOTAL			15.769	68	0,6	9.384	83,6	119	1,1	300	2,7	316	2,8	4	0,04	536	4,8	504	4,5	11.231	71,2

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

TABEL 32

**PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI	
					ANEMIA	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	INFEKSI	PENYAKIT JANTUNG	DIABETES MELITUS	OBESITAS	KEGUGURAN	MALARIA	TUBERKULOSIS	PENYEBAB LAINNYA				JUMLAH	%
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	801	67	12	32	0	0	7	9	26	0	0	5	34	19	14	67	100,0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	756	41	22	45	0	0	0	1	12	0	0	3	26	11	4	41	100,0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	804	103	75	24	0	0	1	1	0	0	1	5	89	11	3	103	100,0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	594	286	22	39	0	0	1	7	14	0	1	238	47	226	13	286	100,0
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	729	66	16	74	0	0	2	8	18	0	1	19	44	16	6	66	100,0
6	GUNTUR	GUNTUR I	699	182	43	76	2	0	2	10	6	0	2	86	81	82	19	182	100,0
7	GUNTUR	GUNTUR II	579	117	22	43	0	0	1	7	9	0	0	52	48	49	20	117	100,0
8	SAYUNG	SAYUNG I	591	300	12	78	0	3	2	4	5	0	0	241	110	175	15	300	100,0
9	SAYUNG	SAYUNG II	817	97	36	88	1	2	0	3	18	0	2	34	47	47	3	97	100,0
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	1.026	104	35	65	0	0	0	4	18	0	0	45	47	30	27	104	100,0
11	BONANG	BONANG I	975	106	44	99	0	1	4	6	20	0	0	17	85	21	0	106	100,0
12	BONANG	BONANG II	683	198	116	110	0	1	11	4	47	0	0	12	145	44	9	198	100,0
13	DEMAK	DEMAK I	475	78	21	22	0	0	0	2	3	0	0	42	30	46	2	78	100,0
14	DEMAK	DEMAK II	407	89	23	35	0	0	0	1	2	0	0	46	31	52	6	89	100,0
15	DEMAK	DEMAK III	560	40	12	43	0	0	0	1	23	0	0	16	27	13	0	40	100,0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	588	112	41	69	2	2	5	8	9	0	0	31	64	41	7	112	100,0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	488	117	32	111	0	1	4	37	6	0	0	1	105	10	2	117	100,0
18	DEMPET	DEMPET	635	246	12	37	0	0	3	2	39	0	0	188	81	164	1	246	100,0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	499	61	6	47	0	3	0	2	3	0	0	31	43	17	1	61	100,0
20	GAJAH	GAJAH I	437	81	24	33	0	0	6	2	7	0	0	34	45	29	7	81	100,0
21	GAJAH	GAJAH II	213	33	21	21	0	0	0	0	2	0	0	0	22	11	0	33	100,0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	389	233	4	33	0	2	3	1	4	0	2	175	0	229	4	233	100,0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	519	145	51	70	0	0	5	4	28	0	0	43	88	52	5	145	100,0
24	MIJEN	MIJEN I	370	108	0	24	0	1	0	0	16	0	0	97	43	64	1	108	100,0
25	MIJEN	MIJEN II	355	110	10	36	0	0	0	2	15	0	0	72	48	62	0	110	100,0
26	WEDUNG	WEDUNG I	710	142	5	35	1	0	4	0	19	0	1	89	48	92	2	142	100,0
27	WEDUNG	WEDUNG II	485	106	49	52	0	0	4	2	9	0	0	31	66	40	0	106	100,0
TOTAL			16.184	3.368	766	1.441	6	16	65	128	378	0	10	1.653	1.544	1.653	171	3.368	100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN KOMPLIKASI NEONATAL			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATAL									
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	22	23	24	25
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	362	359	721	54	54	108	33	30,5	15,0	13,9	0	0,0	5	4,6	53	49,0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	389	355	744	58	53	112	13	11,6	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	11,6
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	376	351	727	56	53	109	28	25,7	6,0	5,5	0	0,0	4	3,7	38	34,8
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	332	253	585	50	38	88	31	35,3	17,0	19,4	1	1,1	3	3,4	52	59,3
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	373	325	698	56	49	105	37	35,3	0,0	0,0	0	0,0	8	7,6	45	43,0
6	GUNTUR	GUNTUR I	359	330	689	54	50	103	37	35,8	11,0	10,6	0	0,0	10	9,7	58	56,1
7	GUNTUR	GUNTUR II	316	273	589	47	41	88	25	28,3	2,0	2,3	1	1,1	2	2,3	30	34,0
8	SAYUNG	SAYUNG I	287	272	559	43	41	84	26	31,0	14,0	16,7	0	0,0	8	9,5	48	57,2
9	SAYUNG	SAYUNG II	412	382	794	62	57	119	37	31,1	5,0	4,2	1	0,8	0	0,0	43	36,1
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	548	479	1.027	82	72	154	30	19,5	32,0	20,8	1	0,6	4	2,6	67	43,5
11	BONANG	BONANG I	432	431	863	65	65	129	32	24,7	9,0	7,0	0	0,0	0	0,0	41	31,7
12	BONANG	BONANG II	329	316	645	49	47	97	35	36,2	16,0	16,5	0	0,0	5	5,2	56	57,9
13	DEMAK	DEMAK I	228	209	437	34	31	66	7	10,7	9,0	13,7	0	0,0	3	4,6	19	29,0
14	DEMAK	DEMAK II	215	220	435	32	33	65	21	32,2	10,0	15,3	0	0,0	0	0,0	31	47,5
15	DEMAK	DEMAK III	292	260	552	44	39	83	20	24,2	2,0	2,4	0	0,0	9	10,9	31	37,4
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	300	306	606	45	46	91	13	14,3	4,0	4,4	5	5,5	11	12,1	33	36,3
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	265	217	482	40	33	72	12	16,6	9,0	12,4	0	0,0	3	4,1	24	33,2
18	DEMPET	DEMPET	314	313	627	47	47	94	30	31,9	15,0	15,9	0	0,0	5	5,3	50	53,2
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	244	232	476	37	35	71	17	23,8	4,0	5,6	2	2,8	3	4,2	26	36,4
20	GAJAH	GAJAH I	217	201	418	33	30	63	13	20,7	7,0	11,2	0	0,0	8	12,8	28	44,7
21	GAJAH	GAJAH II	128	98	226	19	15	34	8	23,6	5,0	14,7	0	0,0	0	0,0	13	38,3
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	223	193	416	33	29	62	17	27,2	1,0	1,6	0	0,0	26	41,7	44	70,5
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	305	271	576	46	41	86	52	60,2	20,0	23,1	2	2,3	21	24,3	95	110,0
24	MIJEN	MIJEN I	213	182	395	32	27	59	13	21,9	11,0	18,6	0	0,0	10	16,9	34	57,4
25	MIJEN	MIJEN II	188	172	360	28	26	54	17	31,5	2,0	3,7	0	0,0	0	0,0	19	35,2
26	WEDUNG	WEDUNG I	332	313	645	50	47	97	22	22,7	26,0	26,9	2	2,1	10	10,3	60	62,0
27	WEDUNG	WEDUNG II	237	216	453	36	32	68	17	25,0	3,0	4,4	0	0,0	22	32,4	42	61,8
TOTAL			8.216	7.529	15.745	1.232	1.129	2.362	643	27,2	255	10,8	15	0,6	180	7,6	1.093	46,3

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	5	0	5	0	5
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	2	1	3	0	3	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	3	0	3	0	3	3	0	3	0	3	6	0	6	0	6
6	GUNTUR	GUNTUR I	2	2	4	0	4	0	0	0	0	0	2	2	4	0	4
7	GUNTUR	GUNTUR II	1	1	2	0	2	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3
8	SAYUNG	SAYUNG I	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
9	SAYUNG	SAYUNG II	2	0	2	1	3	2	0	2	0	2	4	0	4	1	5
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	4	0	4	0	4	2	0	2	0	2	6	0	6	0	6
11	BONANG	BONANG I	3	1	4	0	4	2	2	4	1	5	5	3	8	1	9
12	BONANG	BONANG II	3	0	3	0	3	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4
13	DEMAK	DEMAK I	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
14	DEMAK	DEMAK II	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
15	DEMAK	DEMAK III	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	2	1	3	0	3	2	2	4	1	5	4	3	7	1	8
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	5	0	5	0	5
18	DEMPET	DEMPET	1	1	2	1	3	1	1	2	1	3	2	2	4	2	6
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3
20	GAJAH	GAJAH I	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	2	2
21	GAJAH	GAJAH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	1	3	4	0	4	0	4	4	1	5	1	7	8	1	9
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	5	1	6	1	7	3	0	3	0	3	8	1	9	1	10
24	MIJEN	MIJEN I	0	2	2	0	2	0	0	0	1	1	0	2	2	1	3
25	MIJEN	MIJEN II	2	2	4	0	4	1	0	1	0	1	3	2	5	0	5
26	WEDUNG	WEDUNG I	2	1	3	0	3	3	1	4	0	4	5	2	7	0	7
27	WEDUNG	WEDUNG II	1	0	1	1	2	0	1	1	0	1	1	1	2	1	3
TOTAL			45	16	61	5	66	33	12	45	6	51	78	28	106	11	117

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									
			MALFORMASI KONGENITAL, DEFORMASI, DAN KELAINAN KROMOSOM	GANGGUAN TERKAIT USIA KEHAMILAN DAN PERTUMBUHAN JANIN	TRAUMA KELAHIRAN	KOMPLIKASI PADA SAAT PERSALINAN (INTRAPARTUM)	KEJANG DAN GANGGUAN STATUS SEREBRAL	INFEKSI	GANGGUAN PERNAPASAN DAN KARDIOVASKULAR	KONDISI NEONATAL LAINNYA	BERAT BADAN LAHIR RENDAH DAN PREMATURITAS	KEMATIAN NEONATAL DENGAN PENYEBAB YANG TIDAK DITENTUKAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	0	3	0	0	0	0	0	1	1	0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	3	2	0	0	0	0	0	0	1	0
6	GUNTUR	GUNTUR I	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7	GUNTUR	GUNTUR II	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
8	SAYUNG	SAYUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SAYUNG	SAYUNG II	2	0	0	0	0	1	0	0	1	0
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	3	1	0	0	0	0	0	0	2	0
11	BONANG	BONANG I	0	4	0	0	0	0	0	0	1	0
12	BONANG	BONANG II	0	0	0	0	0	2	1	0	1	0
13	DEMAK	DEMAK I	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
14	DEMAK	DEMAK II	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
15	DEMAK	DEMAK III	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	1	3	0	0	0	0	0	0	1	0
18	DEMPET	DEMPET	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0
20	GAJAH	GAJAH I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	GAJAH	GAJAH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	0	4	0	0	0	0	0	1	3	0
24	MIJEN	MIJEN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	MIJEN	MIJEN II	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0
26	WEDUNG	WEDUNG I	0	2	0	0	0	2	0	0	1	0
27	WEDUNG	WEDUNG II	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			12	32	0	0	0	6	2	5	21	0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

TABEL 37

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	GUNTUR	GUNTUR I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	GUNTUR	GUNTUR II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SAYUNG	SAYUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SAYUNG	SAYUNG II	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BONANG	BONANG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	BONANG	BONANG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	DEMAK	DEMAK I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	DEMAK	DEMAK II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DEMAK	DEMAK III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	DEMPET	DEMPET	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	GAJAH	GAJAH I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
21	GAJAH	GAJAH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
24	MIJEN	MIJEN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
25	MIJEN	MIJEN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	WEDUNG	WEDUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	WEDUNG	WEDUNG II	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
TOTAL			0	1	1	1	0	3	0	0	0	5

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

TABEL 38

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	362	359	721	362	100,0	359	100,0	721	100,0	10	2,8	8	2,2	18	2,5	8	2,2	7	1,9	15	2,1
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	389	355	744	389	100,0	355	100,0	744	100,0	0	0,0	6	1,7	6	0,8	2	0,5	5	1,4	7	0,9
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	376	351	727	376	100,0	351	100,0	727	100,0	5	1,3	8	2,3	13	1,8	10	2,7	5	1,4	15	2,1
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	332	253	585	332	100,0	253	100,0	585	100,0	7	2,1	5	2,0	12	2,1	9	2,7	10	4,0	19	3,2
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	373	325	698	373	100,0	325	100,0	698	100,0	9	2,4	9	2,8	18	2,6	10	2,7	9	2,8	19	2,7
6	GUNTUR	GUNTUR I	359	330	689	359	100,0	330	100,0	689	100,0	0	0,0	7	2,1	7	1,0	18	5,0	12	3,6	30	4,4
7	GUNTUR	GUNTUR II	316	273	589	316	100,0	273	100,0	589	100,0	5	1,6	5	1,8	10	1,7	8	2,5	7	2,6	15	2,5
8	SAYUNG	SAYUNG I	287	272	559	287	100,0	272	100,0	559	100,0	0	0,0	7	2,6	7	1,3	12	4,2	7	2,6	19	3,4
9	SAYUNG	SAYUNG II	412	382	794	412	100,0	382	100,0	794	100,0	10	2,4	7	1,8	17	2,1	6	1,5	14	3,7	20	2,5
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	548	479	1.027	548	100,0	479	100,0	1.027	100,0	7	1,3	6	1,3	13	1,3	6	1,1	11	2,3	17	1,7
11	BONANG	BONANG I	432	431	863	432	100,0	431	100,0	863	100,0	3	0,7	2	0,5	5	0,6	12	2,8	15	3,5	27	3,1
12	BONANG	BONANG II	329	316	645	329	100,0	316	100,0	645	100,0	4	1,2	4	1,3	8	1,2	17	5,2	10	3,2	27	4,2
13	DEMAK	DEMAK I	228	209	437	228	100,0	209	100,0	437	100,0	2	0,9	5	2,4	7	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	DEMAK	DEMAK II	215	220	435	215	100,0	220	100,0	435	100,0	8	3,7	13	5,9	21	4,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	DEMAK	DEMAK III	292	260	552	292	100,0	260	100,0	552	100,0	12	4,1	8	3,1	20	3,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	300	306	606	300	100,0	306	100,0	606	100,0	0	0,0	8	2,6	8	1,3	5	1,7	0	0,0	5	0,8
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	265	217	482	265	100,0	217	100,0	482	100,0	0	0,0	4	1,8	4	0,8	8	3,0	0	0,0	8	1,7
18	DEMPET	DEMPET	314	313	627	314	100,0	313	100,0	627	100,0	4	1,3	9	2,9	13	2,1	7	2,2	10	3,2	17	2,7
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	244	232	476	244	100,0	232	100,0	476	100,0	7	2,9	0	0,0	7	1,5	0	0,0	10	4,3	10	2,1
20	GAJAH	GAJAH I	217	201	418	217	100,0	201	100,0	418	100,0	4	1,8	9	4,5	13	3,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	GAJAH	GAJAH II	128	98	226	128	100,0	98	100,0	226	100,0	6	4,7	2	2,0	8	3,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	223	193	416	223	100,0	193	100,0	416	100,0	9	4,0	0	0,0	9	2,2	0	0,0	8	4,1	8	1,9
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	305	271	576	305	100,0	271	100,0	576	100,0	11	3,6	20	7,4	31	5,4	11	3,6	10	3,7	21	3,6
24	MIJEN	MIJEN I	213	182	395	213	100,0	182	100,0	395	100,0	7	3,3	6	3,3	13	3,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	MIJEN	MIJEN II	188	172	360	188	100,0	172	100,0	360	100,0	0	0,0	7	4,1	7	1,9	10	5,3	0	0,0	10	2,8
26	WEDUNG	WEDUNG I	332	313	645	332	100,0	313	100,0	645	100,0	3	0,9	5	1,6	8	1,2	6	1,8	8	2,6	14	2,2
27	WEDUNG	WEDUNG II	237	216	453	237	100,0	216	100,0	453	100,0	0	0,0	3	1,4	3	0,7	6	2,5	8	3,7	14	3,1
TOTAL			8.216	7.529	15.745	8.216	100,0	7.529	100,0	15.745	100,0	133	1,6	173	2,3	306	1,9	171	2,1	166	2,2	337	2,1

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

TABEL 39

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	362	359	721	362	100,00	357	99,44	719	99,7	359	99,17	355	98,89	714	99,03	362	100,00	356	99,16	718	99,58
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	389	355	744	385	98,97	330	92,96	715	96,1	385	98,97	330	92,96	715	96,10	385	98,97	359	101,13	744	100,00
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	376	351	727	376	100,00	351	100,00	727	100,0	376	100,00	351	100,00	727	100,00	376	100,00	351	100,00	727	100,00
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	332	253	585	332	100,00	253	100,00	585	100,0	331	99,70	253	100,00	584	99,83	332	100,00	253	100,00	585	100,00
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	373	325	698	373	100,00	325	100,00	698	100,0	371	99,46	325	100,00	696	99,71	373	100,00	325	100,00	698	100,00
6	GUNTUR	GUNTUR I	359	330	689	359	100,00	330	100,00	689	100,0	364	101,39	325	98,48	689	100,00	335	93,31	304	92,12	639	92,74
7	GUNTUR	GUNTUR II	316	273	589	307	97,15	273	100,00	580	98,5	310	98,10	276	101,10	586	99,49	295	93,35	255	93,41	550	93,38
8	SAYUNG	SAYUNG I	287	272	559	287	100,00	272	100,00	559	100,0	291	101,39	277	101,84	568	101,61	268	93,38	256	94,12	524	93,74
9	SAYUNG	SAYUNG II	412	382	794	412	100,00	382	100,00	794	100,0	412	100,00	389	101,83	801	100,88	412	100,00	382	100,00	794	100,00
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	548	479	1.027	545	99,45	479	100,00	1.024	99,7	545	99,45	478	99,79	1.023	99,61	485	88,50	406	84,76	891	86,76
11	BONANG	BONANG I	432	431	863	432	100,00	430	99,77	862	99,9	432	100,00	430	99,77	862	99,88	423	97,92	423	98,14	846	98,03
12	BONANG	BONANG II	329	316	645	329	100,00	316	100,00	645	100,0	328	99,70	315	99,68	643	99,69	329	100,00	316	100,00	645	100,00
13	DEMAK	DEMAK I	228	209	437	228	100,00	209	100,00	437	100,0	228	100,00	209	100,00	437	100,00	228	100,00	209	100,00	437	100,00
14	DEMAK	DEMAK II	215	220	435	230	106,98	233	105,91	463	106,4	230	106,98	233	105,91	463	106,44	210	97,67	215	97,73	425	97,70
15	DEMAK	DEMAK III	292	260	552	291	99,66	261	100,38	552	100,0	291	99,66	261	100,38	552	100,00	291	99,66	261	100,38	552	100,00
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	300	306	606	300	100,00	306	100,00	606	100,0	297	99,00	305	99,67	602	99,34	261	87,00	282	92,16	543	89,60
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	265	217	482	265	100,00	216	99,54	481	99,8	262	98,87	216	99,54	478	99,17	263	99,25	214	98,62	477	98,96
18	DEMPET	DEMPET	314	313	627	314	100,00	313	100,00	627	100,0	313	99,68	313	100,00	626	99,84	252	80,25	261	83,39	513	81,82
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	244	232	476	245	100,41	234	100,86	479	100,6	243	99,59	232	100,00	475	99,79	230	94,26	220	94,83	450	94,54
20	GAJAH	GAJAH I	217	201	418	217	100,00	201	100,00	418	100,0	216	99,54	201	100,00	417	99,76	217	100,00	201	100,00	418	100,00
21	GAJAH	GAJAH II	128	98	226	128	100,00	98	100,00	226	100,0	128	100,00	98	100,00	226	100,00	128	100,00	98	100,00	226	100,00
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	223	193	416	221	99,10	193	100,00	414	99,5	221	99,10	193	100,00	414	99,52	221	99,10	193	100,00	414	99,52
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	305	271	576	310	101,64	276	101,85	586	101,7	304	99,67	276	101,85	580	100,69	349	114,43	275	101,48	624	108,33
24	MIJEN	MIJEN I	213	182	395	213	100,00	181	99,45	394	99,7	212	99,53	181	99,45	393	99,49	213	100,00	182	100,00	395	100,00
25	MIJEN	MIJEN II	188	172	360	188	100,00	172	100,00	360	100,0	187	99,47	171	99,42	358	99,44	188	100,00	171	99,42	359	99,72
26	WEDUNG	WEDUNG I	332	313	645	332	100,00	313	100,00	645	100,0	331	99,70	309	98,72	640	99,22	332	100,00	313	100,00	645	100,00
27	WEDUNG	WEDUNG II	237	216	453	237	100,00	216	100,00	453	100,0	235	99,16	215	99,54	450	99,34	233	98,31	215	99,54	448	98,90
TOTAL			8.216	7.529	15.745	8.218	100,02	7.520	99,88	15.738	99,96	8.202	99,83	7.517	99,84	15.719	99,83	7.991	97,26	7.296	96,91	15.287	97,09

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

Note: Ada kunjungan neonatal Tahun kemarin dan pindahan dari wilayah lain

TABEL 40

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN YANG DILAKUKAN RECALL			
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF		
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	721	692	96,0	195	162	83,1	
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	744	744	100,0	106	106	100,0	
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	727	727	100,0	306	304	99,3	
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	585	574	98,1	244	225	92,2	
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	698	696	99,7	197	165	83,8	
6	GUNTUR	GUNTUR I	689	586	85,1	271	271	100,0	
7	GUNTUR	GUNTUR II	589	588	99,8	311	237	76,2	
8	SAYUNG	SAYUNG I	559	531	95,0	223	222	99,6	
9	SAYUNG	SAYUNG II	794	707	89,0	331	327	98,8	
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	1.027	1025	99,8	347	301	86,7	
11	BONANG	BONANG I	863	863	100,0	424	424	100,0	
12	BONANG	BONANG II	645	644	99,8	261	251	96,2	
13	DEMAK	DEMAK I	437	437	100,0	171	163	95,3	
14	DEMAK	DEMAK II	435	431	99,1	219	219	100,0	
15	DEMAK	DEMAK III	552	552	100,0	267	241	90,3	
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	606	600	99,0	169	167	98,8	
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	482	466	96,7	146	146	100,0	
18	DEMPET	DEMPET	627	570	90,9	265	264	99,6	
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	476	466	97,9	124	124	100,0	
20	GAJAH	GAJAH I	418	417	99,8	135	112	83,0	
21	GAJAH	GAJAH II	226	219	96,9	100	100	100,0	
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	416	414	99,5	139	136	97,8	
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	576	587	101,9	256	256	100,0	
24	MIJEN	MIJEN I	395	393	99,5	193	191	99,0	
25	MIJEN	MIJEN II	360	319	88,6	152	130	85,5	
26	WEDUNG	WEDUNG I	645	645	100,0	220	220	100,0	
27	WEDUNG	WEDUNG II	453	437	96,5	151	151	100,0	
TOTAL			15.745	15.330	97,4	5.923	5.615	94,8	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 41

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (1)
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR		JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																														
								HB0						BCG						DPT-HB-Hib 1						PCV 1						bOPV 1*						
								L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
								L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	362	359	721	360	356	716	358	98,9	356	99,2	714	99,0	371	102,5	369	102,8	740	102,6	375	104,2	356	100,0	731	102,1	353	98,1	365	102,5	718	100,3	370	102,8	368	103,4	738	103,1
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	389	355	744	386	355	741	385	99,0	359	101,1	744	100,0	385	99,0	359	101,1	744	100,0	385	99,7	359	101,1	744	100,4	385	99,7	359	101,1	744	100,4	385	99,7	359	101,1	744	100,4
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	376	351	727	375	349	724	379	100,8	342	97,4	721	99,2	375	99,7	354	100,9	729	100,3	378	100,8	362	103,7	740	102,2	373	99,5	356	102,0	729	100,7	373	99,5	356	102,0	729	100,7
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	332	253	585	331	252	583	337	101,5	257	101,6	594	101,5	354	106,6	291	115,0	645	110,3	339	102,4	293	116,3	632	108,4	333	100,6	292	115,9	625	107,2	356	107,6	298	118,3	654	112,2
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	373	325	698	370	322	692	380	101,9	321	98,8	701	100,4	379	101,6	344	105,8	723	103,6	363	98,1	335	104,0	698	100,9	371	100,3	320	99,4	691	99,9	377	101,9	344	106,8	721	104,2
6	GUNTUR	GUNTUR I	359	330	689	355	330	685	359	100,0	330	100,0	689	100,0	354	98,6	336	101,8	690	100,1	331	93,2	313	94,8	644	94,0	346	97,5	325	98,5	671	98,0	344	96,9	336	101,8	680	99,3
7	GUNTUR	GUNTUR II	316	273	589	314	272	586	314	99,4	254	93,0	568	96,4	293	92,7	266	97,4	559	94,9	320	101,9	295	108,5	615	104,9	288	91,7	258	94,9	546	93,2	295	93,9	267	98,2	562	95,9
8	SAYUNG	SAYUNG I	287	272	559	287	271	558	278	96,9	269	98,9	547	97,9	288	100,3	289	106,3	577	103,2	315	109,8	306	112,9	621	111,3	309	107,7	295	108,9	604	108,2	290	101,0	294	108,5	584	104,7
9	SAYUNG	SAYUNG II	412	382	794	410	380	790	419	101,7	359	94,0	778	98,0	403	97,8	334	87,4	737	92,8	435	106,1	353	92,9	788	99,7	421	102,7	347	91,3	768	97,2	382	93,2	324	85,3	706	89,4
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	548	479	1.027	544	477	1.021	548	100,0	501	104,6	1.049	102,1	562	102,6	515	107,5	1.077	104,9	557	102,4	520	109,0	1.077	105,5	581	106,8	505	105,9	1.086	106,4	494	90,8	459	96,2	953	93,3
11	BONANG	BONANG I	432	431	863	428	427	855	438	101,4	421	97,7	859	99,5	448	103,7	425	98,6	873	101,2	460	107,5	441	103,3	901	105,4	436	101,9	447	104,7	883	103,3	447	104,4	425	99,5	872	102,0
12	BONANG	BONANG II	329	316	645	326	315	641	336	102,1	324	102,5	660	102,3	330	100,3	319	100,9	649	100,6	328	100,6	325	103,2	653	101,9	331	101,5	326	103,5	657	102,5	330	101,2	319	101,3	649	101,2
13	DEMAK	DEMAK I	228	209	437	227	209	436	220	96,5	196	93,8	416	95,2	222	97,4	208	99,5	430	98,4	232	102,2	221	105,7	453	103,9	228	100,4	210	100,5	438	100,5	219	96,5	205	98,1	424	97,2
14	DEMAK	DEMAK II	215	220	435	215	218	433	215	100,0	212	96,4	427	98,2	207	96,3	221	100,5	428	98,4	197	91,6	198	90,8	395	91,2	186	86,5	199	91,3	385	88,9	207	96,3	221	101,4	428	98,8
15	DEMAK	DEMAK III	292	260	552	290	260	550	280	95,9	266	102,3	546	98,9	276	94,5	250	96,2	526	95,3	271	93,4	252	96,9	523	95,1	272	93,8	251	96,5	523	95,1	276	95,2	250	96,2	526	95,6
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	300	306	606	297	302	599	298	99,3	313	102,3	611	100,8	279	93,0	285	93,1	564	93,1	301	101,3	270	89,4	571	95,3	268	90,2	285	94,4	553	92,3	269	90,6	283	93,7	552	92,2
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	265	217	482	262	215	477	263	99,2	213	98,2	476	98,8	261	98,5	200	92,2	461	95,6	261	99,6	207	96,3	468	98,1	252	96,2	193	89,8	445	93,3	261	99,6	200	93,0	461	96,6
18	DEMPET	DEMPET	314	313	627	312	311	623	315	100,3	310	99,0	625	99,7	298	94,9	313	100,0	611	97,4	306	98,1	308	99,0	614	98,6	302	96,8	313	100,6	615	98,7	298	95,5	313	100,6	611	98,1
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	244	232	476	243	230	473	234	95,9	243	104,7	477	100,2	231	94,7	216	93,1	447	93,9	237	97,5	209	90,9	446	94,3	237	97,5	211	91,7	448	94,7	226	93,0	221	96,1	447	94,5
20	GAJAH	GAJAH I	217	201	418	217	201	418	216	99,5	204	101,5	420	100,5	207	95,4	215	107,0	422	101,0	201	92,6	208	103,5	409	97,8	208	95,9	212	105,5	420	100,5	207	95,4	216	107,5	423	101,2
21	GAJAH	GAJAH II	128	98	226	128	98	226	114	89,1	97	99,0	211	93,4	105	82,0	106	108,2	211	93,4	106	82,8	104	106,1	210	92,9	120	93,8	108	110,2	228	100,9	105	82,0	106	108,2	211	93,4
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	223	193	416	219	189	408	218	97,8	198	102,6	416	100,0	219	98,2	201	104,1	420	101,0	230	105,0	195	103,2	425	104,2	231	105,5	201	106,3	432	105,9	215	98,2	200	105,8	415	101,7
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	305	271	576	299	268	567	298	97,7	280	103,3	578	100,3	278	91,1	258	95,2	536	93,1	259	86,6	257	95,9	516	91,0	254	84,9	248	92,5	502	88,5	278	93,0	258	96,3	536	94,5
24	MIJEN	MIJEN I	213	182	395	211	182	393	206	96,7	185	101,6	391	99,0	206	96,7	182	100,0	388	98,2	210	99,5	176	96,7	386	98,2	210	99,5	176	96,7	386	98,2	206	97,6	182	100,0	388	98,7
25	MIJEN	MIJEN II	188	172	360	184	171	355	194	103,2	166	96,5	360	100,0	193	102,7	155	90,1	348	96,7	197	107,1	167	97,7	364	102,5	195	106,0	172	100,6	367	103,4	192	104,3	156	91,2	348	98,0
26	WEDUNG	WEDUNG I	332	313	645	329	309	638	309	93,1	310	99,0	619	96,0	306	92,2	293	93,6	599	92,9	304	92,4	296	95,8	600	94,0	307	93,3	299	96,8	606	95,0	297	90,3	275	89,0	572	89,7
27	WEDUNG	WEDUNG II	237	216	453	236	215	451	235	99,2	213	98,6	448	98,9	207	87,3	217	100,5	424	93,6	211	89,4	197	91,6	408	90,5	208	88,1	196	91,2	404	89,6	193	81,8	218	101,4	411	91,1
TOTAL			8.216	7.529	15.745	8.155	7.484	15.639	8.146	99,1	7.499	99,6	15.645	99,4	8.037	97,8	7.521	99,9	15.558	98,8	8.109	99,4	7.523	100,5	15.632	100,0	8.005	98,2	7.469	99,8	15.474	98,9	7.892	96,8	7.453	99,6	15.345	98,1

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak, Software PWS Imunisasi Kab. Demak Tahun 2025

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV

MR = measles rubella

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (2)
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			JUMLAH MURID PEREMPUAN KELAS 5	Rotavirus 1						IPV 1						MR1						JE						HPV			IMUNISASI 14 ANTIGEN MENCAPAI TARGET			
			L	P	L+P	L	P	L+P		P	L		P		L + P		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	P	L	P	L + P								
											JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%																	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
			4	5	6	7	8	9		8	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	66	67	71	73	75	
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	362	359	721	360	356	716	484	364	101,1	334	93,8	698	97,5	382	106,1	372	104,5	754	105,3	383	106,4	373	104,8	756	105,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	491	101,4	102,5	101,4	101,9		
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	389	355	744	386	355	741	378	345	89,4	333	93,8	678	91,5	385	99,7	359	101,1	744	100,4	385	99,7	359	101,1	744	100,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	375	99,2	98,3	100,1	99,2		
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	376	351	727	375	349	724	513	369	98,4	349	100,0	718	99,2	377	100,5	369	105,7	746	103,0	353	94,1	366	104,9	719	99,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	522	101,8	99,2	102,0	100,7		
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	332	253	585	331	252	583	302	287	86,7	245	97,2	532	91,3	317	95,8	305	121,0	622	106,7	353	106,6	300	119,0	653	112,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	302	100,0	101,0	111,6	105,5		
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	373	325	698	370	322	692	426	276	74,6	231	71,7	507	73,3	411	111,1	320	99,4	731	105,6	411	111,1	355	110,2	766	110,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	425	99,8	100,1	99,6	99,8		
6	GUNTUR	GUNTUR I	359	330	689	355	330	685	386	339	95,5	309	93,6	648	94,6	311	87,6	333	100,9	644	94,0	372	104,8	374	113,3	746	108,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	388	100,5	96,8	100,6	98,8		
7	GUNTUR	GUNTUR II	316	273	589	314	272	586	335	273	86,9	238	87,5	511	87,2	310	98,7	260	95,6	570	97,3	316	100,6	297	109,2	613	104,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	346	103,3	95,7	98,6	97,5		
8	SAYUNG	SAYUNG I	287	272	559	287	271	558	356	311	108,4	314	115,9	625	112,0	319	111,1	317	117,0	636	114,0	309	107,7	303	111,8	612	109,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	369	103,7	105,4	109,3	107,2		
9	SAYUNG	SAYUNG II	412	382	794	410	380	790	452	336	82,0	265	69,7	601	76,1	440	107,3	337	88,7	777	98,4	412	100,5	415	109,2	827	104,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	503	111,3	98,9	92,2	96,4		
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	548	479	1.027	544	477	1.021	591	565	103,9	491	102,9	1.056	103,4	559	102,8	536	112,4	1.095	107,2	584	107,4	541	113,4	1.125	110,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	594	100,5	102,1	105,8	103,7		
11	BONANG	BONANG I	432	431	863	428	427	855	459	450	105,1	452	105,9	902	105,5	448	104,7	431	100,9	879	102,8	486	113,6	448	104,9	934	109,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	496	108,1	105,3	102,6	104,1		
12	BONANG	BONANG II	329	316	645	326	315	641	386	302	92,6	308	97,8	610	95,2	325	99,7	340	107,9	665	103,7	325	99,7	302	95,9	627	97,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	398	103,1	99,7	101,8	100,9		
13	DEMAK	DEMAK I	228	209	437	227	209	436	492	229	100,9	209	100,0	438	100,5	256	112,8	235	112,4	491	112,6	274	120,7	275	131,6	549	125,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	483	98,2	103,4	104,4	103,6		
14	DEMAK	DEMAK II	215	220	435	215	218	433	220	179	83,3	183	83,9	362	83,6	209	97,2	242	111,0	451	104,2	231	107,4	198	90,8	429	99,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	230	104,5	94,8	96,7	96,3		
15	DEMAK	DEMAK III	292	260	552	290	260	550	214	272	93,8	247	95,0	519	94,4	286	98,6	252	96,9	538	97,8	297	102,4	245	94,2	542	98,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	224	104,7	96,0	97,7	97,3		
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	300	306	606	297	302	599	354	272	91,6	270	89,4	542	90,5	279	93,9	278	92,1	557	93,0	271	91,2	298	98,7	569	95,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	349	98,6	93,9	94,6	94,5		
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	265	217	482	262	215	477	291	251	95,8	207	96,3	458	96,0	266	101,5	213	99,1	479	100,4	271	103,4	258	120,0	529	110,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	292	100,3	99,2	98,3	98,9		
18	DEMPET	DEMPET	314	313	627	312	311	623	460	294	94,2	305	98,1	599	96,1	333	106,7	343	110,3	676	108,5	332	106,4	334	107,4	666	106,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	466	101,3	99,1	101,8	100,6		
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	244	232	476	243	230	473	273	216	88,9	217	94,3	433	91,5	220	90,5	234	101,7	454	96,0	283	116,5	250	108,7	533	112,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	286	104,8	96,8	98,5	98,1		
20	GAJAH	GAJAH I	217	201	418	217	201	418	219	212	97,7	205	102,0	417	99,8	218	100,5	191	95,0	409	97,8	207	95,4	219	109,0	426	101,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	213	97,3	96,5	103,1	99,7		
21	GAJAH	GAJAH II	128	98	226	128	98	226	142	98	76,6	93	94,9	191	84,5	130	101,6	133	135,7	263	116,4	136	106,3	91	92,9	227	100,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	144	101,4	89,3	106,3	97,4		
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	223	193	416	219	189	408	244	235	107,3	206	109,0	441	108,1	245	111,9	214	113,2	459	112,5	233	106,4	217	114,8	450	110,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	245	100,4	103,8	106,6	104,9		
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	305	271	576	299	268	567	372	218	72,9	219	81,7	437	77,1	253	84,6	237	88,4	490	86,4	254	84,9	228	85,1	482	85,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	377	101,3	87,0	93,3	90,8		
24	MIJEN	MIJEN I	213	182	395	211	182	393	250	209	99,1	175	96,2	384	97,7	187	88,6	178	97,8	365	92,9	218	103,3	182	100,0	400	101,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	250	100,0	97,6	98,8	98,3		
25	MIJEN	MIJEN II	188	172	360	184	171	355	217	190	103,3	177	103,5	367	103,4	197	107,1	177	103,5	374	105,4	192	104,3	178	104,1	370	104,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	215	99,1	104,7	98,5	101,4		
26	WEDUNG	WEDUNG I	332	313	645	329	309	638	405	283	86,0	284	91,9	567	88,9	314	95,4	306	99,0	620	97,2	307	93,3	306	99,0	613	96,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	486	120,0	92,0	98,2	96,6		
27	WEDUNG	WEDUNG II	237	216	453	236	215	451	301	208	88,1	185	86,0	393	87,1	206	87,3	214	99,5	420	93,1	217	91,9	195	90,7	412	91,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	314	104,3	89,1	96,0	93,3		
TOTAL			8.216	7.529	15.745	8.155	7.484	15.639	9.522	7.583	93,0	7.051	94,2	14.634	93,6	8.183	100,3	7.726	103,2	15.909	101,7	8.412	103,2	7.907	105,7	16.319	104,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9.783	102,7	98,5	100,6	99,7		

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak, Software PWS Imunisasi Kab. Demak Tahun 2025

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV

MR = measles rubella

Kab. Demak tidak melaksanakan Imunisasi JE

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, MR1 DAN IMUNISASI BAYI LENGKAP MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP					
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	360	356	716	376	104,4	361	101,4	737	102,9	373	103,6	369	103,7	742	103,6	383	106,4	373	104,8	756	105,6	382	106,1	374	105,1	756	105,6
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	386	355	741	385	99,7	359	101,1	744	100,4	385	99,7	359	101,1	744	100,4	385	99,7	359	101,1	744	100,4	384	99,5	360	101,4	744	100,4
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	375	349	724	380	101,3	374	107,2	754	104,1	372	99,2	371	106,3	743	102,6	353	94,1	366	104,9	719	99,3	353	94,1	366	104,9	719	99,3
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	331	252	583	336	101,5	299	118,7	635	108,9	333	100,6	297	117,9	630	108,1	353	106,6	300	119,0	653	112,0	353	106,6	300	119,0	653	112,0
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	370	322	692	347	93,8	316	98,1	663	95,8	351	94,9	305	94,7	656	94,8	411	111,1	355	110,2	766	110,7	397	107,3	348	108,1	745	107,7
6	GUNTUR	GUNTUR I	355	330	685	345	97,2	350	106,1	695	101,5	359	101,1	357	108,2	716	104,5	374	113,3	374	113,3	746	108,9	372	104,8	374	113,3	746	108,9
7	GUNTUR	GUNTUR II	314	272	586	331	105,4	284	104,4	615	104,9	327	104,1	271	99,6	598	102,0	316	100,6	297	109,2	613	104,6	333	106,1	292	107,4	625	106,7
8	SAYUNG	SAYUNG I	287	271	558	309	107,7	314	115,9	623	111,6	307	107,0	305	112,5	612	109,7	309	107,7	303	111,8	612	109,7	305	106,3	300	110,7	605	108,4
9	SAYUNG	SAYUNG II	410	380	790	414	101,0	331	87,1	745	94,3	391	95,4	307	80,8	698	88,4	412	100,5	415	109,2	827	104,7	412	100,5	415	109,2	827	104,7
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	544	477	1.021	543	99,8	545	114,3	1.088	106,6	552	101,5	539	113,0	1.091	106,9	584	107,4	541	113,4	1.125	110,2	578	106,3	537	112,6	1.115	109,2
11	BONANG	BONANG I	428	427	855	458	107,0	433	101,4	891	104,2	458	107,0	432	101,2	890	104,1	486	113,6	448	104,9	934	109,2	489	114,3	450	105,4	939	109,8
12	BONANG	BONANG II	326	315	641	315	96,6	338	107,3	653	101,9	312	95,7	335	106,3	647	100,9	325	99,7	302	95,9	627	97,8	325	99,7	302	95,9	627	97,8
13	DEMAK	DEMAK I	227	209	436	249	109,7	233	106,7	472	108,3	246	108,4	228	109,1	474	108,7	274	120,7	275	131,6	549	125,9	274	120,7	275	131,6	549	125,9
14	DEMAK	DEMAK II	215	218	433	212	98,6	202	92,7	414	95,6	220	102,3	209	95,9	429	99,1	231	107,4	198	90,8	429	99,1	231	107,4	198	90,8	429	99,1
15	DEMAK	DEMAK III	290	260	550	280	96,6	252	96,9	532	96,7	280	96,6	252	96,9	532	96,7	297	102,4	245	94,2	542	98,5	297	102,4	245	94,2	542	98,5
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	297	302	599	264	88,9	277	91,7	541	90,3	270	90,9	287	95,0	557	93,0	271	91,2	298	98,7	569	95,0	270	90,9	300	99,3	570	95,2
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	262	215	477	271	103,4	235	109,3	506	106,1	271	103,4	235	109,3	506	106,1	271	103,4	258	120,0	529	110,9	271	103,4	258	120,0	529	110,9
18	DEMPET	DEMPET	312	311	623	310	99,4	329	105,8	639	102,6	304	97,4	329	105,8	633	101,6	332	106,4	334	107,4	666	106,9	332	106,4	334	107,4	666	106,9
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	243	230	473	228	93,8	222	96,5	450	95,1	236	97,1	226	98,3	462	97,7	283	116,5	250	108,7	533	112,7	283	116,5	250	108,7	533	112,7
20	GAJAH	GAJAH I	217	201	418	214	98,6	203	101,0	417	99,8	217	100,0	202	100,5	419	100,2	207	95,4	219	109,0	426	101,9	206	94,9	215	107,0	421	100,7
21	GAJAH	GAJAH II	128	98	226	121	94,5	121	123,5	242	107,1	129	100,8	130	132,7	259	114,6	136	106,3	91	92,9	227	100,4	136	106,3	91	92,9	227	100,4
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	219	189	408	234	106,8	203	107,4	437	107,1	241	110,0	205	108,5	446	109,3	233	106,4	217	114,8	450	110,3	233	106,4	217	114,8	450	110,3
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	299	268	567	244	81,6	250	93,3	494	87,1	261	87,3	251	93,7	512	90,3	254	84,9	228	85,1	482	85,0	254	84,9	228	85,1	482	85,0
24	MIJEN	MIJEN I	211	182	393	185	87,7	188	103,3	373	94,9	184	87,2	189	103,8	373	94,9	218	103,3	182	100,0	400	101,8	215	101,9	185	101,6	400	101,8
25	MIJEN	MIJEN II	184	171	355	183	99,5	175	102,3	358	100,8	186	101,1	172	100,6	358	100,8	192	104,3	178	104,1	370	104,2	192	104,3	178	104,1	370	104,2
26	WEDUNG	WEDUNG I	329	309	638	302	91,8	316	102,3	618	96,9	299	90,9	305	98,7	604	94,7	307	93,3	306	99,0	613	96,1	313	95,1	304	98,4	617	96,7
27	WEDUNG	WEDUNG II	236	215	451	217	91,9	207	96,3	424	94,0	216	91,5	209	97,2	425	94,2	217	91,9	195	90,7	412	91,4	225	95,3	188	87,4	413	91,6
TOTAL			8.155	7.484	15.639	8.053	98,7	7.707	103,0	15.760	100,8	8.080	99,1	7.676	102,6	15.756	100,7	8.412	103,2	7.907	105,7	16.319	104,3	8.415	103,2	7.884	105,3	16.299	104,2

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak, Software PWS Imunisasi Kab. Demak Tahun 2025

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																	
						PCV 2						RV 3						IMUNISASI ANTIGEN BARU*					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	13	14	15	16	17	18
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	360	356	716	398	110,6	349	98,0	747	104,3	306	85,0	266	74,7	572	79,9	352	97,8	308	86,4	660	92,1
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	386	355	741	385	99,7	359	101,1	744	100,4	342	88,6	334	94,1	676	91,2	364	94,2	347	97,6	710	95,8
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	375	349	724	359	95,7	367	105,2	726	100,3	375	100,0	374	107,2	749	103,5	367	97,9	371	106,2	738	101,9
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	331	252	583	290	87,6	291	115,5	581	99,7	267	80,7	243	96,4	510	87,5	279	84,1	267	106,0	546	93,6
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	370	322	692	330	89,2	303	94,1	633	91,5	156	42,2	122	37,9	278	40,2	243	65,7	213	66,0	456	65,8
6	GUNTUR	GUNTUR I	355	330	685	342	96,3	353	107,0	695	101,5	203	57,2	195	59,1	398	58,1	273	76,8	274	83,0	547	79,8
7	GUNTUR	GUNTUR II	314	272	586	292	93,0	276	101,5	568	96,9	266	84,7	214	78,7	480	81,9	279	88,9	245	90,1	524	89,4
8	SAYUNG	SAYUNG I	287	271	558	300	104,5	303	111,8	603	108,1	303	105,6	309	114,0	612	109,7	302	105,1	306	112,9	608	108,9
9	SAYUNG	SAYUNG II	410	380	790	389	94,9	314	82,6	703	89,0	306	74,6	245	64,5	551	69,7	348	84,8	280	73,6	627	79,4
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	544	477	1.021	563	103,5	527	110,5	1.090	106,8	540	99,3	530	111,1	1.070	104,8	552	101,4	529	110,8	1.080	105,8
11	BONANG	BONANG I	428	427	855	470	109,8	413	96,7	883	103,3	434	101,4	436	102,1	870	101,8	452	105,6	425	99,4	877	102,5
12	BONANG	BONANG II	326	315	641	314	96,3	328	104,1	642	100,2	276	84,7	276	87,6	552	86,1	295	90,5	302	95,9	597	93,1
13	DEMAK	DEMAK I	227	209	436	243	107,0	223	106,7	466	106,9	240	105,7	215	102,9	455	104,4	242	106,4	219	104,8	461	105,6
14	DEMAK	DEMAK II	215	218	433	181	84,2	214	98,2	395	91,2	169	78,6	173	79,4	342	79,0	175	81,4	194	88,8	369	85,1
15	DEMAK	DEMAK III	290	260	550	274	94,5	249	95,8	523	95,1	266	91,7	250	96,2	516	93,8	270	93,1	250	96,0	520	94,5
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	297	302	599	273	91,9	264	87,4	537	89,6	223	75,1	226	74,8	449	75,0	248	83,5	245	81,1	493	82,3
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	262	215	477	274	104,6	202	94,0	476	99,8	245	93,5	267	124,2	512	107,3	260	99,0	235	109,1	494	103,6
18	DEMPET	DEMPET	312	311	623	281	90,1	324	104,2	605	97,1	241	77,2	271	87,1	512	82,2	261	83,7	298	95,7	559	89,6
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	243	230	473	229	94,2	231	100,4	460	97,3	174	71,6	174	75,7	348	73,6	202	82,9	203	88,0	404	85,4
20	GAJAH	GAJAH I	217	201	418	211	97,2	207	103,0	418	100,0	204	94,0	212	105,5	416	99,5	208	95,6	210	104,2	417	99,8
21	GAJAH	GAJAH II	128	98	226	133	103,9	112	114,3	245	108,4	104	81,3	105	107,1	209	92,5	119	92,6	109	110,7	227	100,4
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	219	189	408	221	100,9	216	114,3	437	107,1	149	68,0	122	64,6	271	66,4	185	84,5	169	89,4	354	86,8
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	299	268	567	241	80,6	226	84,3	467	82,4	92	30,8	89	33,2	181	31,9	167	55,7	158	58,8	324	57,1
24	MIJEN	MIJEN I	211	182	393	207	98,1	190	104,4	397	101,0	158	74,9	149	81,9	307	78,1	183	86,5	170	93,1	352	89,6
25	MIJEN	MIJEN II	184	171	355	203	110,3	182	106,4	385	108,5	160	87,0	163	95,3	323	91,0	182	98,6	173	100,9	354	99,7
26	WEDUNG	WEDUNG I	329	309	638	298	90,6	314	101,6	612	95,9	291	88,4	300	97,1	591	92,6	295	89,5	307	99,4	602	94,3
27	WEDUNG	WEDUNG II	236	215	451	225	95,3	193	89,8	418	92,7	165	69,9	156	72,6	321	71,2	195	82,6	175	81,2	370	81,9
TOTAL			8.155	7.484	15.639	7.926	97,2	7.530	100,6	15.456	98,8	6.655	81,6	6.416	85,7	13.071	83,6	7.291	89,4	6.973	93,2	14.264	91,2

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak, Software PWS Imunisasi Kab. Demak Tahun 2025

Keterangan:

*) Diisi cakupan PCV 2 atau RV3 (pilih angka yang tertinggi untuk diinput di dalam tabel)

TABEL 45

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	395	374	769	399	101,0	348	93,0	747	97,1	401	101,5	364	97,3	765	99,5
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	423	371	794	402	95,0	392	105,7	794	100,0	393	92,9	401	108,1	794	100,0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	402	381	783	407	101,2	389	102,1	796	101,7	404	100,5	368	96,6	772	98,6
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	364	313	677	320	87,9	296	94,6	616	91,0	356	97,8	306	97,8	662	97,8
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	386	360	746	312	80,8	315	87,5	627	84,0	344	89,1	343	95,3	687	92,1
6	GUNTUR	GUNTUR I	433	398	831	390	90,1	332	83,4	722	86,9	453	104,6	426	107,0	879	105,8
7	GUNTUR	GUNTUR II	330	292	622	294	89,1	326	111,6	620	99,7	298	90,3	338	115,8	636	102,3
8	SAYUNG	SAYUNG I	337	340	677	337	100,0	334	98,2	671	99,1	347	103,0	374	110,0	721	106,5
9	SAYUNG	SAYUNG II	393	362	755	353	89,8	380	105,0	733	97,1	381	96,9	364	100,6	745	98,7
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	634	637	1.271	623	98,3	569	89,3	1.192	93,8	647	102,1	606	95,1	1.253	98,6
11	BONANG	BONANG I	473	432	905	471	99,6	449	103,9	920	101,7	475	100,4	456	105,6	931	102,9
12	BONANG	BONANG II	369	316	685	374	101,4	330	104,4	704	102,8	351	95,1	312	98,7	663	96,8
13	DEMAK	DEMAK I	276	241	517	290	105,1	283	117,4	573	110,8	292	105,8	277	114,9	569	110,1
14	DEMAK	DEMAK II	225	212	437	238	105,8	209	98,6	447	102,3	250	111,1	221	104,2	471	107,8
15	DEMAK	DEMAK III	269	244	513	265	98,5	251	102,9	516	100,6	259	96,3	253	103,7	512	99,8
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	288	292	580	259	89,9	244	83,6	503	86,7	274	95,1	260	89,0	534	92,1
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	290	277	567	298	102,8	295	106,5	593	104,6	311	107,2	283	102,2	594	104,8
18	DEMPET	DEMPET	426	397	823	438	102,8	403	101,5	841	102,2	454	106,6	387	97,5	841	102,2
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	264	232	496	297	112,5	312	134,5	609	122,8	321	121,6	292	125,9	613	123,6
20	GAJAH	GAJAH I	192	191	383	194	101,0	212	111,0	406	106,0	201	104,7	193	101,0	394	102,9
21	GAJAH	GAJAH II	103	105	208	88	85,4	79	75,2	167	80,3	103	100,0	105	100,0	208	100,0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	239	181	420	218	91,2	184	101,7	402	95,7	251	105,0	193	106,6	444	105,7
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	263	264	527	208	79,1	214	81,1	422	80,1	228	86,7	250	94,7	478	90,7
24	MIJEN	MIJEN I	267	251	518	251	94,0	260	103,6	511	98,6	253	94,8	258	102,8	511	98,6
25	MIJEN	MIJEN II	213	209	422	215	100,9	209	100,0	424	100,5	215	100,9	209	100,0	424	100,5
26	WEDUNG	WEDUNG I	404	370	774	318	78,7	294	79,5	612	79,1	327	80,9	307	83,0	634	81,9
27	WEDUNG	WEDUNG II	261	235	496	249	95,4	226	96,2	475	95,8	266	101,9	232	98,7	498	100,4
TOTAL			8.919	8.277	17.196	8.508	95,4	8.135	98,3	16.643	96,8	8.855	99,3	8.378	101,2	17.233	100,2

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak, Software PWS Imunisasi Kab. Demak Tahun 2025

TABEL 46

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	6-11 BULAN			12-59 BULAN			6-59 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	493	493	100,0	3.144	3.144	100,0	3.637	3.637	100,0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	248	248	100,0	2.840	2.840	100,0	3.088	3.088	100,0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	465	465	100,0	2.880	2.880	100,0	3.345	3.345	100,0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	545	545	100,0	2.533	2.533	100,0	3.078	3.078	100,0
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	643	643	100,0	3.219	3.219	100,0	3.862	3.862	100,0
6	GUNTUR	GUNTUR I	722	722	100,0	3.216	3.216	100,0	3.938	3.938	100,0
7	GUNTUR	GUNTUR II	489	489	100,0	2.670	2.670	100,0	3.159	3.159	100,0
8	SAYUNG	SAYUNG I	548	548	100,0	2.480	2.480	100,0	3.028	3.028	100,0
9	SAYUNG	SAYUNG II	664	664	100,0	3.529	3.529	100,0	4.193	4.193	100,0
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	809	809	100,0	4.274	4.274	100,0	5.083	5.083	100,0
11	BONANG	BONANG I	616	616	100,0	3.985	3.985	100,0	4.601	4.601	100,0
12	BONANG	BONANG II	641	641	100,0	3.123	3.123	100,0	3.764	3.764	100,0
13	DEMAK	DEMAK I	545	545	100,0	1.994	1.994	100,0	2.539	2.539	100,0
14	DEMAK	DEMAK II	396	396	100,0	1.761	1.761	100,0	2.157	2.157	100,0
15	DEMAK	DEMAK III	434	434	100,0	2.264	2.264	100,0	2.698	2.698	100,0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	559	559	100,0	2.712	2.712	100,0	3.271	3.271	100,0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	503	503	100,0	2.271	2.271	100,0	2.774	2.774	100,0
18	DEMPET	DEMPET	450	450	100,0	3.774	3.774	100,0	4.224	4.224	100,0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	396	396	100,0	2.306	2.306	100,0	2.702	2.702	100,0
20	GAJAH	GAJAH I	357	357	100,0	1.750	1.750	100,0	2.107	2.107	100,0
21	GAJAH	GAJAH II	185	185	100,0	1.219	1.219	100,0	1.404	1.404	100,0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	442	442	100,0	1.784	1.784	100,0	2.226	2.226	100,0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	368	368	100,0	2.315	2.315	100,0	2.683	2.683	100,0
24	MIJEN	MIJEN I	407	407	100,0	1.856	1.856	100,0	2.263	2.263	100,0
25	MIJEN	MIJEN II	234	234	100,0	1.591	1.591	100,0	1.825	1.825	100,0
26	WEDUNG	WEDUNG I	572	572	100,0	3.548	3.548	100,0	4.120	4.120	100,0
27	WEDUNG	WEDUNG II	458	458	100,0	2.250	2.250	100,0	2.708	2.708	100,0
TOTAL			13.189	13.189	100,0	71.288	71.288	100,0	84.477	84.477	100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 47

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		MTBM/MTBS				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH BAYI MUDA USIA <2 BULAN YANG BERKUNJUNG KE FKTP	JUMLAH BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN YANG BERKUNJUNG DI FKTP	BAYI MUDA USIA <2 BULAN DILAYANI MTBM DI FKTP	BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN DILAYANI MTBS DI FKTP	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14	16
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	4.237	3.556	4.237	100	3.556	100	3.556	83,93	514	2.910	514	2.910	100
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	3.935	3.231	3.935	100	3.231	100	3.935	100,00	521	2.951	521	2.951	100
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	4.072	3.393	4.072	100	3.393	100	3.156	77,50	280	1.589	280	1.589	100
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	3.355	2.794	3.355	100	2.794	100	2.794	83,28	164	930	164	930	100
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	4.105	3.454	4.105	100	3.454	100	3.454	84,14	514	2.910	514	2.910	100
6	GUNTUR	GUNTUR I	4.203	3.560	4.203	100	3.560	100	3.547	84,39	628	3.560	628	3.560	100
7	GUNTUR	GUNTUR II	3.547	2.995	3.547	100	2.995	100	2.995	84,44	249	1.411	249	1.411	100
8	SAYUNG	SAYUNG I	3.480	2.941	3.480	100	2.941	100	2.960	85,06	314	1.778	314	1.778	100
9	SAYUNG	SAYUNG II	4.810	4.065	4.810	100	4.065	100	4.065	84,51	399	2.262	399	2.262	100
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	6.078	5.097	6.078	100	5.097	100	5.072	83,45	413	2.338	413	2.338	100
11	BONANG	BONANG I	5.147	4.332	5.147	100	4.332	100	4.217	81,93	120	682	120	682	100
12	BONANG	BONANG II	4.334	3.722	4.334	100	3.722	100	3.494	80,62	498	2.823	498	2.823	100
13	DEMAK	DEMAK I	2.509	2.086	2.509	100	2.086	100	2.088	83,22	429	2.434	429	2.434	100
14	DEMAK	DEMAK II	2.765	2.355	2.765	100	2.355	100	2.174	78,63	171	971	171	971	100
15	DEMAK	DEMAK III	2.952	2.421	2.952	100	2.421	100	2.883	97,66	316	1.790	316	1.790	100
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	3.850	3.282	3.850	100	3.282	100	3.338	86,70	374	2.122	374	2.122	100
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	3.117	2.666	3.117	100	2.666	100	2.667	85,56	234	1.328	234	1.328	100
18	DEMPET	DEMPET	3.952	3.361	3.952	100	3.361	100	4.134	104,61	184	1.041	184	1.041	100
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	2.726	2.269	2.726	100	2.269	100	2.812	103,15	522	2.959	522	2.959	100
20	GAJAH	GAJAH I	2.286	1.906	2.286	100	1.906	100	2.538	111,02	181	1.027	181	1.027	100
21	GAJAH	GAJAH II	1.521	1.303	1.521	100	1.303	100	1.107	72,78	164	932	164	932	100
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	2.518	2.127	2.518	100	2.127	100	2.023	80,34	156	883	156	883	100
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	3.224	2.680	3.224	100	2.680	100	2.990	92,74	173	983	173	983	100
24	MIJEN	MIJEN I	2.488	2.120	2.488	100	2.120	100	2.112	84,89	208	1.179	208	1.179	100
25	MIJEN	MIJEN II	2.174	1.843	2.174	100	1.843	100	1.939	89,19	241	1.364	241	1.364	100
26	WEDUNG	WEDUNG I	3.882	3.280	3.882	100	3.280	100	3.251	83,75	350	1.983	350	1.983	100
27	WEDUNG	WEDUNG II	3.014	2.587	3.014	100	2.587	100	2.584	85,73	390	2.207	390	2.207	100
TOTAL			94.281	79.426	94.281	100	79.426	100	81.885	86,85	8.707	49.347	8.707	49.347	100

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

TABEL 48

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	1.798	1.665	3.463	1.798	1.665	3.463	100,0	100,0	100,0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	1.625	1.394	3.019	1.625	1.394	3.019	100,0	100,0	100,0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	1.871	1.514	3.385	1.871	1.514	3.385	100,0	100,0	100,0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	1.774	1.224	2.998	1.774	1.224	2.998	100,0	100,0	100,0
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	2.039	1.676	3.715	2.039	1.676	3.715	100,0	100,0	100,0
6	GUNTUR	GUNTUR I	1.897	1.734	3.631	1.897	1.734	3.631	100,0	100,0	100,0
7	GUNTUR	GUNTUR II	1.677	1.502	3.179	1.677	1.502	3.179	100,0	100,0	100,0
8	SAYUNG	SAYUNG I	1.511	1.466	2.977	1.511	1.466	2.977	100,0	100,0	100,0
9	SAYUNG	SAYUNG II	2.185	1.918	4.103	2.185	1.918	4.103	100,0	100,0	100,0
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	2.716	2.310	5.026	2.716	2.310	5.026	100,0	100,0	100,0
11	BONANG	BONANG I	2.494	2.076	4.570	2.494	2.076	4.570	100,0	100,0	100,0
12	BONANG	BONANG II	1.886	1.730	3.616	1.886	1.730	3.616	100,0	100,0	100,0
13	DEMAK	DEMAK I	1.218	1.062	2.280	1.218	1.062	2.280	100,0	100,0	100,0
14	DEMAK	DEMAK II	1.095	1.026	2.121	1.095	1.026	2.121	100,0	100,0	100,0
15	DEMAK	DEMAK III	1.515	1.236	2.751	1.515	1.236	2.751	100,0	100,0	100,0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	1.680	1.468	3.148	1.680	1.468	3.148	100,0	100,0	100,0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	1.379	1.208	2.587	1.379	1.208	2.587	100,0	100,0	100,0
18	DEMPET	DEMPET	2.160	2.044	4.204	2.160	2.044	4.204	100,0	100,0	100,0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	1.400	1.232	2.632	1.400	1.232	2.632	100,0	100,0	100,0
20	GAJAH	GAJAH I	1.185	1.025	2.210	1.185	1.025	2.210	100,0	100,0	100,0
21	GAJAH	GAJAH II	741	625	1.366	741	625	1.366	100,0	100,0	100,0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	1.168	983	2.151	1.168	983	2.151	100,0	100,0	100,0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	1.418	1.288	2.706	1.418	1.288	2.706	100,0	100,0	100,0
24	MIJEN	MIJEN I	1.202	995	2.197	1.202	995	2.197	100,0	100,0	100,0
25	MIJEN	MIJEN II	983	865	1.848	983	865	1.848	100,0	100,0	100,0
26	WEDUNG	WEDUNG I	2.060	1.978	4.038	2.060	1.978	4.038	100,0	100,0	100,0
27	WEDUNG	WEDUNG II	1.409	1.174	2.583	1.409	1.174	2.583	100,0	100,0	100,0
TOTAL			44.086	38.418	82.504	44.086	38.418	82.504	100,0	100,0	100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

TABEL 49

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB DAN TATA LAKSANA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR BERAT BADAN & TINGGI BADAN	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		BALITA GIZI KURANG MENDAPAT MAKANAN TAMBAHAN		BALITA GIZI BURUK MENDAPAT TATALAKSANA	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	5	6	8	9
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	3.463	42	1,2	3.463	48	1,4	3.463	52	1,5	1	0,0	52	100,0	1	100,0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	3.019	48	1,6	3.019	11	0,4	3.019	123	4,1	0	0,0	123	100,0	0	0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	3.385	26	0,8	3.385	24	0,7	3.385	84	2,5	2	0,1	84	100,0	2	100,0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	2.998	52	1,7	2.998	35	1,2	2.998	111	3,7	2	0,1	111	100,0	2	100,0
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	3.715	187	5,0	3.715	56	1,5	3.715	114	3,1	0	0,0	114	100,0	0	0
6	GUNTUR	GUNTUR I	3.631	309	8,5	3.631	145	4,0	3.631	186	5,1	0	0,0	124	66,7	0	0
7	GUNTUR	GUNTUR II	3.179	287	9,0	3.179	88	2,8	3.179	109	3,4	3	0,1	84	77,1	3	100,0
8	SAYUNG	SAYUNG I	2.977	88	3,0	2.977	49	1,6	2.977	87	2,9	0	0,0	87	100,0	0	0
9	SAYUNG	SAYUNG II	4.103	152	3,7	4.103	98	2,4	4.103	149	3,6	3	0,1	105	70,5	3	100,0
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	5.026	197	3,9	5.026	50	1,0	5.026	147	2,9	2	0,0	103	70,1	2	100,0
11	BONANG	BONANG I	4.570	85	1,9	4.570	45	1,0	4.570	133	2,9	0	0,0	125	94,0	0	0
12	BONANG	BONANG II	3.616	96	2,7	3.616	68	1,9	3.616	90	2,5	4	0,1	80	88,9	4	100,0
13	DEMAK	DEMAK I	2.280	43	1,9	2.280	43	1,9	2.280	85	3,7	0	0,0	85	100,0	0	0
14	DEMAK	DEMAK II	2.121	163	7,7	2.121	35	1,7	2.121	137	6,5	1	0,0	126	92,0	1	100,0
15	DEMAK	DEMAK III	2.751	27	1,0	2.751	20	0,7	2.751	64	2,3	0	0,0	64	100,0	0	0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	3.148	201	6,4	3.148	72	2,3	3.148	149	4,7	2	0,1	136	91,3	2	100,0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	2.587	109	4,2	2.587	29	1,1	2.587	77	3,0	0	0,0	77	100,0	0	0
18	DEMPET	DEMPET	4.204	77	1,8	4.204	43	1,0	4.204	112	2,7	1	0,0	112	100,0	1	100,0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	2.632	146	5,5	2.632	104	4,0	2.632	140	5,3	3	0,1	140	100,0	3	100,0
20	GAJAH	GAJAH I	2.210	54	2,4	2.210	33	1,5	2.210	103	4,7	0	0,0	103	100,0	0	0
21	GAJAH	GAJAH II	1.366	13	1,0	1.366	29	2,1	1.366	98	7,2	0	0,0	98	100,0	0	0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	2.151	47	2,2	2.151	26	1,2	2.151	90	4,2	0	0,0	90	100,0	0	0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	2.706	36	1,3	2.706	36	1,3	2.706	153	5,7	0	0,0	102	66,7	0	0
24	MIJEN	MIJEN I	2.197	185	8,4	2.197	52	2,4	2.197	135	6,1	0	0,0	135	100,0	0	0
25	MIJEN	MIJEN II	1.848	122	6,6	1.848	25	1,4	1.848	112	6,1	0	0,0	112	100,0	0	0
26	WEDUNG	WEDUNG I	4.038	49	1,2	4.038	35	0,9	4.038	110	2,7	2	0,0	110	100,0	2	100,0
27	WEDUNG	WEDUNG II	2.583	157	6,1	2.583	45	1,7	2.583	129	5,0	0	0,0	129	100,0	0	0
TOTAL			82.504	2.998	3,6	82.504	1.344	1,6	82.504	3.079	3,7	26	0,0	2.811	91,3	26	100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

TABEL 50

**CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%				JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	1.082	1.082	100,0	1.930	1.930	100,0	1.671	1.671	100,0	12.416	12.416	100,0	29	29	100,0	15	15	100,0	17	17	100,0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	934	934	100,0	911	911	100,0	812	812	100,0	7.966	7.966	100,0	24	24	100,0	14	14	100,0	11	11	100,0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	1.230	1.230	100,0	1.140	1.140	100,0	1.204	1.204	100,0	10.110	10.110	100,0	26	26	100,0	9	9	100,0	10	10	100,0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	735	735	100,0	722	722	100,0	364	364	100,0	6.334	6.334	100,0	18	18	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	967	967	100,0	810	810	100,0	726	726	100,0	7.674	7.674	100,0	26	26	100,0	12	12	100,0	10	10	100,0
6	GUNTUR	GUNTUR I	827	827	100,0	518	518	100,0	531	531	100,0	6.640	6.640	100,0	25	25	100,0	9	9	100,0	7	7	100,0
7	GUNTUR	GUNTUR II	793	793	100,0	456	456	100,0	205	205	100,0	5.658	5.658	100,0	27	27	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0
8	SAYUNG	SAYUNG I	718	718	100,0	632	632	100,0	418	418	100,0	6.297	6.297	100,0	25	25	100,0	8	8	100,0	6	6	100,0
9	SAYUNG	SAYUNG II	1.094	1.094	100,0	592	592	100,0	577	577	100,0	8.422	8.422	100,0	25	25	100,0	9	9	100,0	8	8	100,0
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	1.323	1.323	100,0	908	908	100,0	654	654	100,0	10.399	10.399	100,0	36	36	100,0	9	9	100,0	8	8	100,0
11	BONANG	BONANG I	1.051	1.051	100,0	799	799	100,0	149	149	100,0	8.551	8.551	100,0	33	33	100,0	12	12	100,0	3	3	100,0
12	BONANG	BONANG II	772	772	100,0	526	526	100,0	477	477	100,0	6.466	6.466	100,0	21	21	100,0	9	9	100,0	9	9	100,0
13	DEMAK	DEMAK I	1.050	1.050	100,0	938	938	100,0	880	880	100,0	8.654	8.654	100,0	28	28	100,0	10	10	100,0	7	7	100,0
14	DEMAK	DEMAK II	487	487	100,0	377	377	100,0	0	0	0	4.024	4.024	100,0	17	17	100,0	4	4	100,0	0	0	0
15	DEMAK	DEMAK III	593	593	100,0	863	863	100,0	1.930	1.930	100,0	5.815	5.815	100,0	18	18	100,0	6	6	100,0	8	8	100,0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	688	688	100,0	610	610	100,0	580	580	100,0	6.153	6.153	100,0	26	26	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	748	748	100,0	536	536	100,0	1.085	1.085	100,0	5.476	5.476	100,0	21	21	100,0	6	6	100,0	7	7	100,0
18	DEMPET	DEMPET	1.030	1.030	100,0	790	790	100,0	541	541	100,0	8.222	8.222	100,0	38	38	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	693	693	100,0	686	686	100,0	133	133	100,0	6.233	6.233	100,0	30	30	100,0	9	9	100,0	5	5	100,0
20	GAJAH	GAJAH I	515	515	100,0	874	874	100,0	536	536	100,0	5.490	5.490	100,0	20	20	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0
21	GAJAH	GAJAH II	288	288	100,0	269	269	100,0	123	123	100,0	2.599	2.599	100,0	13	13	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	409	409	100,0	371	371	100,0	541	541	100,0	3.970	3.970	100,0	16	16	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	759	759	100,0	367	367	100,0	132	132	100,0	5.612	5.612	100,0	18	18	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
24	MIJEN	MIJEN I	616	616	100,0	660	660	100,0	664	664	100,0	5.240	5.240	100,0	18	18	100,0	7	7	100,0	6	6	100,0
25	MIJEN	MIJEN II	383	383	100,0	318	318	100,0	131	131	100,0	3.465	3.465	100,0	13	13	100,0	4	4	100,0	4	4	100,0
26	WEDUNG	WEDUNG I	819	819	100,0	562	562	100,0	403	403	100,0	6.447	6.447	100,0	26	26	100,0	9	9	100,0	6	6	100,0
27	WEDUNG	WEDUNG II	706	706	100,0	577	577	100,0	372	372	100,0	5.612	5.612	100,0	20	20	100,0	8	8	100,0	6	6	100,0
TOTAL			21.310	21.310	100,0	18.742	18.742	100,0	15.839	15.839	100,0	179.945	179.945	100,0	637	637	100,0	218	218	100,0	168	168	100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

TABEL 51

**CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SEKOLAH DASAR/ MADRASAH IBTIDAIYAH/ SEDERAJAT	ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT																																					
				JUMLAH MURID KELAS 1			JUMLAH MURID KELAS 2			JUMLAH MURID KELAS 5			KELAS 1									KELAS 2									Td Kelas 5			HPV		IMUNISASI USIA SEKOLAH DASAR LENGKAP					
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L			P			L + P			L			P			L + P			P		L		P		L + P				
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	29	560	522	1082	588	581	1169	595	484	1.079	543	97,0	512	98,1	1.055	97,5	585	99,5	576	99,1	1.161	99,3	550	92,4	500	103,3	1.050	97,3	491	101,4	549	92,3	507	104,8	1.056	97,9			
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	24	485	437	922	422	418	840	475	378	853	493	101,6	453	103,7	946	102,6	416	98,6	421	100,7	837	99,6	469	98,7	378	100,0	847	99,3	375	99,2	468	98,5	375	99,2	843	98,8			
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	25	635	593	1228	592	587	1179	537	513	1.050	636	100,2	612	103,2	1.248	101,6	596	100,7	557	94,9	1.153	97,8	528	98,3	521	101,6	1.049	99,9	522	101,8	409	76,2	669	130,4	1.078	102,7			
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	18	376	358	734	355	311	666	317	302	619	371	98,7	344	96,1	715	97,4	358	100,8	307	98,7	665	99,8	309	97,5	306	101,3	615	99,4	302	100,0	308	97,2	307	101,7	615	99,4			
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	26	490	471	961	410	424	834	432	426	858	499	101,8	468	99,4	967	100,6	468	114,1	488	115,1	956	114,6	443	102,5	424	99,5	867	101,0	425	99,8	445	103,0	435	102,1	880	102,6			
6	GUNTUR	GUNTUR I	25	426	391	817	423	382	805	422	386	808	492	115,5	447	114,3	939	114,9	433	102,4	397	103,9	830	103,1	406	96,2	383	99,2	789	97,6	388	100,5	443	105,0	413	107,0	856	105,9			
7	GUNTUR	GUNTUR II	27	417	376	793	322	302	624	352	335	687	462	110,8	398	105,9	860	108,4	321	99,7	288	95,4	609	97,6	335	95,2	352	105,1	687	100,0	346	103,3	345	98,0	352	105,1	697	101,5			
8	SAYUNG	SAYUNG I	25	375	343	718	390	385	775	360	356	716	445	118,7	373	108,7	818	113,9	410	105,1	422	109,6	832	107,4	440	122,2	409	114,9	849	118,6	369	103,7	399	110,8	376	105,6	775	108,2			
9	SAYUNG	SAYUNG II	26	541	525	1066	601	499	1100	574	452	1.026	618	114,2	646	123,0	1.264	118,6	598	99,5	515	103,2	1.113	101,2	523	91,1	522	115,5	1.045	101,9	503	111,3	513	89,4	515	113,9	1.028	100,2			
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	36	650	653	1303	670	610	1280	604	591	1.195	732	112,6	648	99,2	1.380	105,9	692	103,3	614	100,7	1.306	102,0	636	105,3	629	106,4	1.265	105,9	594	100,5	573	94,9	636	107,6	1.209	101,2			
11	BONANG	BONANG I	33	550	499	1049	560	479	1039	480	459	939	587	106,7	546	109,4	1.133	108,0	585	104,5	529	110,4	1.114	107,2	521	108,5	521	113,5	1.042	111,0	496	108,1	434	90,4	585	127,5	1.019	108,5			
12	BONANG	BONANG II	21	375	400	775	425	418	843	380	386	766	364	97,1	409	102,3	773	99,7	418	98,4	413	98,8	831	98,6	375	98,7	386	100,0	761	99,3	398	103,1	377	99,2	452	117,1	829	108,2			
13	DEMAK	DEMAK I	28	515	535	1050	516	557	1073	448	492	940	523	101,6	545	101,9	1.068	101,7	503	97,5	549	98,6	1.052	98,0	417	93,1	475	96,5	892	94,9	483	98,2	410	91,5	475	96,5	885	94,1			
14	DEMAK	DEMAK II	17	258	224	482	248	221	469	251	220	471	256	99,2	228	101,8	484	100,4	245	98,8	221	100,0	466	99,4	245	97,6	223	101,4	468	99,4	230	104,5	244	97,2	222	100,9	466	98,9			
15	DEMAK	DEMAK III	18	301	227	528	304	262	566	273	214	487	277	92,0	253	111,5	530	100,4	297	97,7	255	97,3	552	97,5	263	96,3	209	97,7	472	96,9	224	104,7	253	92,7	200	93,5	453	93,0			
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	26	345	330	675	338	333	671	351	354	705	341	98,8	337	102,1	678	100,4	325	96,2	325	97,6	650	96,9	332	94,6	325	91,8	657	93,2	349	98,6	326	92,9	317	89,5	643	91,2			
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	21	368	339	707	326	301	627	320	291	611	392	106,5	347	102,4	739	104,5	330	101,2	292	97,0	622	99,2	343	107,2	299	102,7	642	105,1	292	100,3	340	106,3	294	101,0	634	103,8			
18	DEMPET	DEMPET	38	545	485	1030	465	478	943	514	460	974	573	105,1	503	103,7	1.076	104,5	453	97,4	481	100,6	934	99,0	506	98,4	460	100,0	966	99,2	466	101,3	492	95,7	463	100,7	955	98,0			
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	30	353	357	710	368	312	680	323	273	596	373	105,7	417	116,8	790	111,3	411	111,7	330	105,8	741	109,0	314	97,2	285	104,4	599	100,5	286	104,8	319	98,8	291	106,6	610	102,3			
20	GAJAH	GAJAH I	20	269	246	515	254	215	469	277	219	496	269	100,0	251	102,0	520	101,0	261	102,8	225	104,7	486	103,6	287	103,6	221	100,9	508	102,4	213	97,3	284	102,5	226	103,2	510	102,8			
21	GAJAH	GAJAH II	13	151	137	288	131	148	279	140	142	282	147	97,4	136	99,3	283	98,3	138	105,3	148	100,0	286	102,5	138	98,6	138	97,2	276	97,9	144	101,4	142	101,4	143	100,7	285	101,1			
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	15	218	191	409	234	190	424	246	244	490	219	100,5	196	102,6	415	101,5	233	99,6	192	101,1	425	100,2	246	100,0	243	99,6	489	99,8	245	100,4	243	98,8	243	99,6	486	99,2			
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	18	396	363	759	381	365	746	351	372	723	405	102,3	349	96,1	754	99,3	384	100,8	361	98,9	745	99,9	353	100,6	376	101,1	729	100,8	377	101,3	351	100,0	374	100,5	725	100,3			
24	MIJEN	MIJEN I	18	303	274	577	278	254	532	311	250	561	318	105,0	261	95,3	579	100,3	264	95,0	261	102,8	525	98,7	308	99,0	251	100,4	559	99,6	250	100,0	307	98,7	251	100,4	558	99,5			
25	MIJEN	MIJEN II	13	201	167	368	225	211	436	206	217	423	202	100,5	164	98,2	366	99,5	222	98,7	213	100,9	435	99,8	205	99,5	219	100,9	424	100,2	215	99,1	205	99,5	216	99,5	421	99,5			
26	WEDUNG	WEDUNG I	26	444	374	818	446	426	872	413	405	818	481	108,3	360	96,3	841	102,8	447	100,2	393	92,3	840	96,3	391	94,7	375	92,6	766	93,6	486	120,0	334	80,9	336	83,0	670	81,9			
27	WEDUNG	WEDUNG II	20	341	350	691	374	304	678	334	301	635	349	102,3	348	99,4	697	100,9	373	99,7	306	100,7	679	100,1	341	102,1	298	99,0	639	100,6	314	104,3	341	102,1	298	99,0	639	100,6			
TOTAL				636	10.888	10.167	21.055	10.646	9.973	20.619	10.286	9.522	19.808	11.367	104,4	10.551	103,8	21.918	104,1	10.766	101,1	10.079	101,1	20.845	101,1	10.224	99,4	9.728	102,2	19.952	100,7	9.783	102,7	9.854	95,8	9.971	104,7	19.825	100,1		

Sumber: Bidang P2P & Bidang Kesmas Dinkesda Demak, Aplikasi Sehat Indonesiaku, 2025

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	617	338	2.997	1,8	2.997	200	6,67
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	104	140	1.602	0,7	1.602	74	4,62
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	664	280	2.449	2,4	2.449	28	1,14
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	220	122	2.394	1,8	2.394	141	5,89
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	188	148	2.840	1,3	2.840	128	4,51
6	GUNTUR	GUNTUR I	363	398	2.989	0,9	2.989	86	2,88
7	GUNTUR	GUNTUR II	441	147	2.131	3,0	2.131	125	5,87
8	SAYUNG	SAYUNG I	203	92	1.666	2,2	1.666	16	0,96
9	SAYUNG	SAYUNG II	67	46	1.521	1,5	1.521	76	5,00
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	622	282	2.340	2,2	2.340	48	2,05
11	BONANG	BONANG I	145	217	2.752	0,7	2.752	33	1,20
12	BONANG	BONANG II	79	110	1.923	0,7	1.923	31	1,61
13	DEMAK	DEMAK I	218	96	1.868	2,3	1.868	41	2,19
14	DEMAK	DEMAK II	517	109	1.519	4,7	1.519	50	3,29
15	DEMAK	DEMAK III	253	293	1.378	0,9	1.378	61	4,43
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	217	568	2.087	0,4	2.087	214	10,25
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	196	488	2.041	0,4	2.041	32	1,57
18	DEMPET	DEMPET	712	332	2.483	2,1	2.483	43	1,73
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	63	543	2.027	0,1	2.027	70	3,45
20	GAJAH	GAJAH I	135	286	1.827	0,5	1.827	39	2,13
21	GAJAH	GAJAH II	30	212	2.731	0,1	2.731	25	0,92
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	110	156	1.505	0,7	1.505	51	3,39
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	522	130	1.500	4,0	1.500	160	10,67
24	MIJEN	MIJEN I	300	166	1.250	1,8	1.250	53	4,24
25	MIJEN	MIJEN II	141	114	1.362	1,2	1.362	15	1,10
26	WEDUNG	WEDUNG I	159	362	2.755	0,4	2.755	222	8,06
27	WEDUNG	WEDUNG II	39	167	1.533	0,2	1.533	53	3,46
TOTAL			7.325	6.342	55.470	1,2	55.470	2.115	3,81

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 53

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																	
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT PELAYANAN GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA			MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN			
								L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	19	20	21	23	25	26
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	29	29	100,0	29	100,0	3.466	3.209	6.675	3.466	3.209	6.675	1.229	1.107	2.336	1.229	1.107	2.336	100,0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	24	24	100,0	24	100,0	2.661	2.408	5.069	2.661	2.408	5.069	835	700	1.535	435	440	875	57,0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	26	26	100,0	26	100,0	3.340	3.106	6.446	3.340	3.106	6.446	322	291	613	167	211	378	61,7
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	18	18	100,0	18	100,0	2.164	1.955	4.119	2.164	1.955	4.119	56	54	110	56	54	110	100,0
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	26	26	100,0	26	100,0	2.671	2.594	5.265	2.671	2.594	5.265	193	181	374	193	181	374	100,0
6	GUNTUR	GUNTUR I	25	25	100,0	25	100,0	2.551	2.440	4.991	2.551	2.440	4.991	105	98	203	105	98	203	100,0
7	GUNTUR	GUNTUR II	27	27	100,0	27	100,0	2.266	2.094	4.360	2.266	2.094	4.360	90	83	173	70	63	133	76,9
8	SAYUNG	SAYUNG I	25	25	100,0	25	100,0	2.219	2.150	4.369	2.219	2.150	4.369	31	25	56	31	25	56	100,0
9	SAYUNG	SAYUNG II	25	25	100,0	25	100,0	3.323	3.153	6.476	3.323	3.153	6.476	19	16	35	19	16	35	100,0
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	36	36	100,0	36	100,0	3.848	3.729	7.577	3.848	3.729	7.577	270	257	527	270	257	527	100,0
11	BONANG	BONANG I	33	33	100,0	33	100,0	3.080	2.946	6.026	3.080	2.946	6.026	184	190	374	132	144	276	73,8
12	BONANG	BONANG II	21	21	100,0	21	100,0	2.391	2.389	4.780	2.391	2.389	4.780	112	98	210	112	98	210	100,0
13	DEMAK	DEMAK I	28	28	100,0	28	100,0	3.009	3.046	6.055	3.009	3.046	6.055	214	275	489	111	141	252	51,5
14	DEMAK	DEMAK II	17	17	100,0	17	100,0	1.502	1.350	2.852	1.502	1.350	2.852	97	28	125	97	28	125	100,0
15	DEMAK	DEMAK III	18	9	50,0	18	100,0	1.747	1.506	3.253	1.747	1.506	3.253	1.284	1.919	3.203	712	1.254	1.966	61,4
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	26	0	0,0	26	100,0	2.131	2.102	4.233	2.131	2.102	4.233	127	119	246	102	100	202	82,1
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	21	21	100,0	21	100,0	2.105	1.877	3.982	2.105	1.877	3.982	81	76	157	81	76	157	100,0
18	DEMPET	DEMPET	37	37	100,0	37	100,0	2.752	2.661	5.413	2.752	2.661	5.413	268	353	621	268	353	621	100,0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	30	30	100,0	30	100,0	2.046	1.976	4.022	2.046	1.976	4.022	254	430	684	254	430	684	100,0
20	GAJAH	GAJAH I	20	20	100,0	20	100,0	1.576	1.418	2.994	1.576	1.418	2.994	201	276	477	176	251	427	89,5
21	GAJAH	GAJAH II	13	13	100,0	13	100,0	919	852	1.771	919	852	1.771	340	235	575	328	215	543	94,4
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	16	16	100,0	16	100,0	1.394	1.322	2.716	1.394	1.322	2.716	129	94	223	129	94	223	100,0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	18	18	100,0	18	100,0	2.239	2.163	4.402	2.239	2.163	4.402	78	50	128	78	50	128	100,0
24	MIJEN	MIJEN I	18	18	100,0	18	100,0	1.550	1.664	3.214	1.550	1.664	3.214	134	122	256	89	86	175	68,4
25	MIJEN	MIJEN II	13	13	100,0	13	100,0	1.305	1.221	2.526	1.305	1.221	2.526	26	12	38	26	12	38	100,0
26	WEDUNG	WEDUNG I	26	26	100,0	26	100,0	2.553	2.263	4.816	2.553	2.263	4.816	200	202	402	161	164	325	80,8
27	WEDUNG	WEDUNG II	20	20	100,0	20	100,0	2.014	1.889	3.903	2.014	1.889	3.903	516	475	991	516	475	991	100,0
TOTAL			636	601	94,5	636	100,0	62.822	59.483	122.305	62.822	59.483	122.305	7.395	7.766	15.161	5.947	6.423	12.370	81,6

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

TABEL 54

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN										
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR				BERISIKO			
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	13	15	17	18
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	20.939	21.159	42.098	20.004	22.094	42.098	100,0	1.862	2.023	3.885	9,2
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	16.586	16.212	32.798	16.586	16.212	32.798	100,0	1.106	1.244	2.350	7,2
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	20.954	21.494	42.448	20.134	22.314	42.448	100,0	2.014	2.217	4.231	10,0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	15.208	15.231	30.439	15.208	15.231	30.439	100,0	5.164	4.174	9.338	30,7
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	17.926	17.933	35.859	17.926	17.933	35.859	100,0	2.124	2.154	4.278	11,9
6	GUNTUR	GUNTUR I	16.030	15.560	31.590	16.114	15.476	31.590	100,0	3.722	3.968	7.690	24,3
7	GUNTUR	GUNTUR II	14.216	13.851	28.067	12.200	15.867	28.067	100,0	2.050	3.001	5.051	18,0
8	SAYUNG	SAYUNG I	17.208	16.885	34.093	17.286	16.807	34.093	100,0	1.505	1.355	2.860	8,4
9	SAYUNG	SAYUNG II	19.242	18.391	37.633	17.344	20.289	37.633	100,0	7.193	9.090	16.283	43,3
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	24.137	23.294	47.431	24.011	23.420	47.431	100,0	1.376	1.104	2.480	5,2
11	BONANG	BONANG I	21.461	20.015	41.476	21.456	20.020	41.476	100,0	4.459	4.572	9.031	21,8
12	BONANG	BONANG II	16.235	15.397	31.632	10.993	20.639	31.632	100,0	1.755	2.811	4.566	14,4
13	DEMAK	DEMAK I	12.290	12.365	24.655	12.290	12.365	24.655	100,0	2.503	3.178	5.681	23,0
14	DEMAK	DEMAK II	12.407	12.198	24.605	12.407	12.198	24.605	100,0	1.378	1.385	2.763	11,2
15	DEMAK	DEMAK III	13.004	13.011	26.015	13.004	13.011	26.015	100,0	1.395	1.272	2.667	10,3
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	17.049	16.662	33.711	17.049	16.662	33.711	100,0	1.597	1.590	3.187	9,5
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	12.553	12.089	24.642	10.780	13.862	24.642	100,0	680	700	1.380	5,6
18	DEMPET	DEMPET	20.500	20.326	40.826	19.724	21.102	40.826	100,0	4.734	3.866	8.600	21,1
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	14.445	14.203	28.648	14.445	14.203	28.648	100,0	1.378	1.756	3.134	10,9
20	GAJAH	GAJAH I	10.585	10.413	20.998	10.554	10.444	20.998	100,0	10.585	10.413	20.998	100,0
21	GAJAH	GAJAH II	7.088	7.104	14.192	7.088	7.104	14.192	100,0	1.344	2.182	3.526	24,8
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	11.754	11.643	23.397	9.752	13.645	23.397	100,0	1.249	895	2.144	9,2
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	15.150	14.471	29.621	15.150	14.471	29.621	100,0	6.325	6.248	12.573	42,4
24	MIJEN	MIJEN I	10.813	10.596	21.409	10.247	11.162	21.409	100,0	859	950	1.809	8,4
25	MIJEN	MIJEN II	9.212	8.874	18.086	9.212	8.874	18.086	100,0	1.860	1.804	3.664	20,3
26	WEDUNG	WEDUNG I	16.859	15.634	32.493	16.624	15.869	32.493	100,0	2.604	2.702	5.306	16,3
27	WEDUNG	WEDUNG II	11.953	11.416	23.369	10.578	12.791	23.369	100,0	1.847	2.506	4.353	18,6
TOTAL			415.804	406.427	822.231	398.166	424.065	822.231	100,0	74.668	79.160	153.828	18,7

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

TABEL 55

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN				CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK)		CATIN LAKI-LAKI IMS		CATIN PEREMPUAN IMS	
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN			JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	15	16	15	16	15	16	15	16
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	292	292	584	292	292	584	100,0	10	3,4	14	4,8	5	1,7	5	1,7
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	267	267	534	267	267	534	100,0	0	0,0	1	0,4	0	0,0	0	0,0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	188	188	376	188	188	376	100,0	4	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	229	229	458	229	229	458	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	280	280	560	280	280	560	100,0	7	2,5	9	3,2	20	7,1	20	7,1
6	GUNTUR	GUNTUR I	210	210	420	210	210	420	100,0	11	5,2	9	4,3	52	24,8	53	25,2
7	GUNTUR	GUNTUR II	169	169	338	169	168	337	99,7	0	0,0	6	3,6	15	8,9	22	13,1
8	SAYUNG	SAYUNG I	251	251	502	247	247	494	98,4	5	2,0	17	6,9	8	3,2	8	3,2
9	SAYUNG	SAYUNG II	121	121	242	53	130	183	75,6	0	0,0	3	2,3	10	18,9	31	23,8
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	342	342	684	342	341	683	99,9	0	0,0	0	0,0	2	0,6	2	0,6
11	BONANG	BONANG I	547	547	1.094	166	382	548	50,1	6	1,6	4	1,0	0	0,0	0	0,0
12	BONANG	BONANG II	250	250	500	85	175	260	52,0	16	9,1	7	4,0	0	0,0	0	0,0
13	DEMAK	DEMAK I	186	186	372	139	163	302	81,2	1	0,6	0	0,0	74	53,2	94	57,7
14	DEMAK	DEMAK II	253	253	506	195	190	385	76,1	13	6,8	8	4,2	0	0,0	0	0,0
15	DEMAK	DEMAK III	128	128	256	128	128	256	100,0	6	4,7	1	0,8	26	20,3	26	20,3
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	238	238	476	144	260	404	84,9	8	3,1	45	17,3	10	6,9	18	6,9
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	199	199	398	182	182	364	91,5	7	3,8	36	19,8	0	0,0	0	0,0
18	DEMPET	DEMPET	443	443	886	443	443	886	100,0	8	1,8	11	2,5	303	68,4	330	74,5
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	328	328	656	316	316	632	96,3	37	11,7	14	4,4	118	37,3	118	37,3
20	GAJAH	GAJAH I	180	180	360	67	146	213	59,2	6	4,1	18	12,3	1	1,5	1	0,7
21	GAJAH	GAJAH II	76	76	152	49	61	110	72,4	0	0,0	0	0,0	1	2,0	5	8,2
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	241	241	482	241	241	482	100,0	40	16,6	21	8,7	43	17,8	43	17,8
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	195	195	390	212	175	387	99,2	0	0,0	6	3,4	0	0,0	0	0,0
24	MIJEN	MIJEN I	155	155	310	158	158	316	101,9	10	6,3	2	1,3	31	19,6	31	19,6
25	MIJEN	MIJEN II	140	140	280	140	140	280	100,0	7	5,0	25	17,9	0	0,0	0	0,0
26	WEDUNG	WEDUNG I	279	279	558	269	271	540	96,8	1	0,4	2	0,7	0	0,0	1	0,4
27	WEDUNG	WEDUNG II	244	244	488	177	218	395	80,9	5	2,3	2	0,9	0	0,0	0	0,0
TOTAL			6.431	6.431	12.862	5.388	6.001	11.389	88,5	208	3,5	261	4,3	719	13,3	808	13,5

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

TABEL 56

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)						
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR			
			L	P	L+P	L	P	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	3.159	3.396	6.555	3.159	3.396	6.555	100,0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	2.241	2.394	4.635	2.241	2.394	4.635	100,0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	3.144	3.089	6.233	3.144	3.089	6.233	100,0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	2.274	2.323	4.597	2.274	2.323	4.597	100,0
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	2.854	3.091	5.945	2.854	3.091	5.945	100,0
6	GUNTUR	GUNTUR I	2.312	2.535	4.847	2.312	2.535	4.847	100,0
7	GUNTUR	GUNTUR II	2.136	2.312	4.448	2.136	2.312	4.448	100,0
8	SAYUNG	SAYUNG I	2.958	2.999	5.957	2.958	2.999	5.957	100,0
9	SAYUNG	SAYUNG II	2.303	2.373	4.676	2.303	2.373	4.676	100,0
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	3.452	3.825	7.277	3.452	3.825	7.277	100,0
11	BONANG	BONANG I	2.964	3.156	6.120	2.964	3.156	6.120	100,0
12	BONANG	BONANG II	2.596	2.638	5.234	2.596	2.638	5.234	100,0
13	DEMAK	DEMAK I	2.092	2.473	4.565	2.092	2.473	4.565	100,0
14	DEMAK	DEMAK II	2.400	2.720	5.120	2.400	2.720	5.120	100,0
15	DEMAK	DEMAK III	2.214	2.357	4.571	2.214	2.357	4.571	100,0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	2.723	2.976	5.699	2.723	2.976	5.699	100,0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	1.717	1.923	3.640	1.717	1.923	3.640	100,0
18	DEMPET	DEMPET	3.567	3.952	7.519	3.567	3.952	7.519	100,0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	2.566	2.824	5.390	2.566	2.824	5.390	100,0
20	GAJAH	GAJAH I	1.934	2.052	3.986	1.934	2.052	3.986	100,0
21	GAJAH	GAJAH II	1.402	1.485	2.887	1.402	1.485	2.887	100,0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	1.985	2.140	4.125	1.985	2.140	4.125	100,0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	2.380	2.542	4.922	2.380	2.542	4.922	100,0
24	MIJEN	MIJEN I	1.708	1.997	3.705	1.708	1.997	3.705	100,0
25	MIJEN	MIJEN II	1.529	1.839	3.368	1.529	1.839	3.368	100,0
26	WEDUNG	WEDUNG I	2.550	2.875	5.425	2.550	2.875	5.425	100,0
27	WEDUNG	WEDUNG II	1.774	2.018	3.792	1.774	2.018	3.792	100,0
TOTAL			64.934	70.304	135.238	64.934	70.304	135.238	100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

TABEL 57

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						
			MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN PENDEKATAN MTBS	MELAKSANAKAN SDIDTK	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SD/MI/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMP/MTS/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMA/MA/SEDERAJAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
PUSKESMAS									
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	√	√	√	√	√	√	√
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	√	√	√	√	√	√	√
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	√	√	√	√	√	√	√
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	√	√	√	√	√	√	√
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	√	√	√	√	√	√	√
6	GUNTUR	GUNTUR I	√	√	√	√	√	√	√
7	GUNTUR	GUNTUR II	√	√	√	√	√	√	√
8	SAYUNG	SAYUNG I	√	√	√	√	√	√	√
9	SAYUNG	SAYUNG II	√	√	√	√	√	√	√
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	√	√	√	√	√	√	√
11	BONANG	BONANG I	√	√	√	√	√	√	√
12	BONANG	BONANG II	√	√	√	√	√	√	√
13	DEMAK	DEMAK I	√	√	√	√	√	√	√
14	DEMAK	DEMAK II	√	√	√	√	√	√	√
15	DEMAK	DEMAK III	√	√	√	√	√	√	√
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	√	√	√	√	√	√	√
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	√	√	√	√	√	√	√
18	DEMPET	DEMPET	√	√	√	√	√	√	√
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	√	√	√	√	√	√	√
20	GAJAH	GAJAH I	√	√	√	√	√	√	√
21	GAJAH	GAJAH II	√	√	√	√	√	√	√
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	√	√	√	√	√	√	√
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	√	√	√	√	√	√	√
24	MIJEN	MIJEN I	√	√	√	√	√	√	√
25	MIJEN	MIJEN II	√	√	√	√	√	√	√
26	WEDUNG	WEDUNG I	√	√	√	√	√	√	√
27	WEDUNG	WEDUNG II	√	√	√	√	√	√	√
TOTAL		27	27	27	27	27	27	27	27
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak
catatan: diisi dengan tanda "√"

TABEL 58

**CAKUPAN IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	801	801	100
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	756	756	100
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	804	804	100
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	594	594	100
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	729	729	100
6	GUNTUR	GUNTUR I	699	699	100
7	GUNTUR	GUNTUR II	579	579	100
8	SAYUNG	SAYUNG I	591	591	100
9	SAYUNG	SAYUNG II	817	817	100
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	1.026	1.026	100
11	BONANG	BONANG I	975	975	100
12	BONANG	BONANG II	683	683	100
13	DEMAK	DEMAK I	475	475	100
14	DEMAK	DEMAK II	407	407	100
15	DEMAK	DEMAK III	560	560	100
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	588	588	100
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	488	488	100
18	DEMPET	DEMPET	635	635	100
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	499	499	100
20	GAJAH	GAJAH I	437	437	100
21	GAJAH	GAJAH II	213	213	100
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	389	389	100
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	519	519	100
24	MIJEN	MIJEN I	370	370	100
25	MIJEN	MIJEN II	355	355	100
26	WEDUNG	WEDUNG I	710	710	100
27	WEDUNG	WEDUNG II	485	485	100
TOTAL			16.184	16.184	100

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

TABEL 59

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN, PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA KABUPATEN DEMAK TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KASUS TB SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN	JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG MENDAPATKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	7	9	10	11
PUSKESMAS								
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	727	32	18	50	45	35
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	498	23	20	43	42	15
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	653	28	11	39	39	26
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	493	22	19	41	42	19
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	874	33	29	62	62	45
6	GUNTUR	GUNTUR I	710	23	17	40	38	116
7	GUNTUR	GUNTUR II	316	20	9	29	29	87
8	SAYUNG	SAYUNG I	456	42	39	81	80	146
9	SAYUNG	SAYUNG II	548	13	17	30	28	19
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	822	20	23	43	42	30
11	BONANG	BONANG I	1.042	64	32	96	96	112
12	BONANG	BONANG II	812	27	14	41	38	59
13	DEMAK	DEMAK I	1.095	34	17	51	50	22
14	DEMAK	DEMAK II	611	26	17	43	43	31
15	DEMAK	DEMAK III	330	20	17	37	36	9
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	647	16	12	28	26	11
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	619	20	11	31	30	110
18	DEMPET	DEMPET	638	34	18	52	51	33
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	791	51	21	72	72	2
20	GAJAH	GAJAH I	509	14	10	24	23	59
21	GAJAH	GAJAH II	365	13	14	27	27	35
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	742	22	25	47	47	120
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	526	28	21	49	49	46
24	MIJEN	MIJEN I	395	19	14	33	32	6
25	MIJEN	MIJEN II	330	20	10	30	29	16
26	WEDUNG	WEDUNG I	821	26	26	52	50	47
27	WEDUNG	WEDUNG II	620	21	15	36	36	5
RUMAH SAKIT								
1	DEMAK	RSUD SUNAN KALIJAGA	1.372	368	233	601	560	0
2	KARANGAWEN	RSUD SULTAN FATAH	343	77	46	123	107	0
3	WONOSALAM	RSU ISLAM NU DEMAK	714	124	65	189	182	0
4	MRANGGEN	RSU PELITA ANUGERAH	237	73	55	128	123	0
5	DEMAK	RS HJ. FATIMAH SULHAN	42	14	5	19	17	0
6	KARANGTENGAH	CHARLIE HOSPITAL DEMAK	51	10	8	18	17	0
TOTAL			19.749	1.377	908	2.285	2.188	1.261
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100,0		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)						2.651		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)						86,19		
KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO)							2.252	
PERSENTASE PASIEN TB SO YANG MEMULAI PENGOBATAN (%)							97,16	
PERKIRAAN JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG DIBERIKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)								3.882
CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH								32,48

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 60

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)						ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS				
			L			P			L + P			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
PUSKESMAS																															
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	13	14	27	20	25	45	10	76,9	10	71,4	20	74,1	10	50,0	14	56,0	24	53,3	20	100,0	24	96,0	44	97,8	1	2,2			
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	11	11	22	22	15	37	10	90,9	10	90,9	20	90,9	11	50,0	4	26,7	15	40,5	21	95,5	14	93,3	35	94,6	1	2,7			
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	18	12	30	24	24	48	18	100,0	12	100,0	30	100,0	6	25,0	11	45,8	17	35,4	24	100,0	23	95,8	47	97,9	1	2,1			
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	8	4	12	13	11	24	6	75,0	4	100,0	10	83,3	6	46,2	7	63,6	13	54,2	12	92,3	11	100,0	23	95,8	1	4,2			
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	17	10	27	34	37	71	16	94,1	10	100,0	26	96,3	18	52,9	26	70,3	44	62,0	34	100,0	36	97,3	70	98,6	1	1,4			
6	GUNTUR	GUNTUR I	21	15	36	30	17	47	12	57,1	12	80,0	24	66,7	14	46,7	5	29,4	19	40,4	26	86,7	17	100,0	43	91,5	4	8,5			
7	GUNTUR	GUNTUR II	12	4	16	18	7	25	9	75,0	2	50,0	11	68,8	8	44,4	3	42,9	11	44,0	17	94,4	5	71,4	22	88,0	2	8,0			
8	SAYUNG	SAYUNG I	26	10	36	28	13	41	23	88,5	8	80,0	31	86,1	3	10,7	4	30,8	7	17,1	26	92,9	12	92,3	38	92,7	2	4,9			
9	SAYUNG	SAYUNG II	11	4	15	19	13	32	10	90,9	3	75,0	13	86,7	8	42,1	9	69,2	17	53,1	18	94,7	12	92,3	30	93,8	2	6,3			
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	30	17	47	37	22	59	30	100,0	15	88,2	45	95,7	7	18,9	6	27,3	13	22,0	37	100,0	21	95,5	58	98,3	1	1,7			
11	BONANG	BONANG I	51	43	94	51	43	94	41	80,4	37	86,0	78	83,0	7	13,7	4	9,3	11	11,7	48	94,1	41	95,3	89	94,7	3	3,2			
12	BONANG	BONANG II	17	31	48	20	36	56	16	94,1	29	93,5	45	93,8	4	20,0	5	13,9	9	16,1	20	100,0	34	94,4	54	96,4	1	1,8			
13	DEMAK	DEMAK I	27	19	46	44	34	78	26	96,3	18	94,7	44	95,7	17	38,6	15	44,1	32	41,0	43	97,7	33	97,4	76	97,4	2	2,6			
14	DEMAK	DEMAK II	14	17	31	26	26	52	11	78,6	16	94,1	27	87,1	13	50,0	10	38,5	23	44,2	24	92,3	26	100,0	50	96,2	2	3,8			
15	DEMAK	DEMAK III	16	8	24	17	9	26	16	100,0	7	87,5	23	95,8	1	5,9	2	22,2	3	11,5	17	100,0	9	100,0	26	100,0	0	0,0			
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	20	8	28	30	11	41	10	50,0	3	37,5	13	46,4	19	63,3	6	54,5	25	61,0	29	96,7	9	81,8	38	92,7	1	2,4			
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	14	9	23	18	11	29	12	85,7	6	66,7	18	78,3	5	27,8	5	45,5	10	34,5	17	94,4	11	100,0	28	96,6	0	0,0			
18	DEMPET	DEMPET	19	18	37	24	19	43	16	84,2	16	88,9	32	86,5	4	16,7	2	10,5	6	14,0	20	83,3	18	94,7	38	88,4	3	7,0			
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	18	11	29	47	38	85	17	94,4	10	90,9	27	93,1	30	63,8	28	73,7	58	68,2	47	100,0	38	100,0	85	100,0	0	0,0			
20	GAJAH	GAJAH I	14	9	23	17	9	26	12	85,7	8	88,9	20	87,0	2	11,8	1	11,1	3	11,5	14	82,4	9	100,0	23	88,5	1	3,8			
21	GAJAH	GAJAH II	7	6	13	10	8	18	2	28,6	3	50,0	5	38,5	6	60,0	4	50,0	10	55,6	8	80,0	7	87,5	15	83,3	1	5,6			
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	29	14	43	30	14	44	27	93,1	14	100,0	41	95,3	1	3,3	0	0,0	1	2,3	28	93,3	14	100,0	42	95,5	2	4,5			
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	16	24	40	16	26	42	14	87,5	22	91,7	36	90,0	1	6,3	3	11,5	4	9,5	15	93,8	25	96,2	40	95,2	2	4,8			
24	MIJEN	MIJEN I	14	9	23	14	10	24	14	100,0	7	77,8	21	91,3	0	0,0	2	20,0	2	8,3	14	100,0	9	90,0	23	95,8	1	4,2			
25	MIJEN	MIJEN II	11	8	19	11	8	19	11	100,0	6	75,0	17	89,5	0	0,0	1	12,5	1	5,3	11	100,0	7	87,5	18	94,7	1	5,3			
26	WEDUNG	WEDUNG I	32	30	62	39	34	73	22	68,8	28	93,3	50	80,6	9	23,1	5	14,7	14	19,2	31	79,5	33	97,1	64	87,7	2	2,7			
27	WEDUNG	WEDUNG II	17	21	38	22	27	49	13	76,5	17	81,0	30	78,9	7	31,8	8	29,6	15	30,6	20	90,9	25	92,6	45	91,8	3	6,1			
RUMAH SAKIT																															
1	DEMAK	RSUD SUNAN KALIJAGA	81	50	131	265	184	449	46	56,8	35	70,0	81	61,8	174	65,7	117	63,6	291	64,8	220	83,0	152	82,6	372	82,9	64	14,3			
2	KARANGAWEN	RSUD SULTAN FATAH	47	21	68	111	46	157	28	59,6	12	57,1	40	58,8	71	64,0	28	60,9	99	63,1	99	89,2	40	87,0	139	88,5	9	5,7			
3	WONOSALAM	RSU ISLAM NU DEMAK	68	24	92	141	81	222	31	45,6	16	66,7	47	51,1	76	53,9	49	60,5	125	56,3	107	75,9	65	80,2	172	77,5	44	19,8			
4	MRANGGEN	RSU PELITA ANUGERAH	22	16	38	94	70	164	15	68,2	10	62,5	25	65,8	73	77,7	57	81,4	130	79,3	88	93,6	67	95,7	155	94,5	5	3,0			
5	DEMAK	RS HJ. FATIMAH SULHAN	7	4	11	8	5	13	6	85,7	4	100,0	10	90,9	2	25,0	1	20,0	3	23,1	8	100,0	5	100,0	13	100,0	0	0,0			
6	KARANGTENGAH	CHARLIE HOSPITAL DEMAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
TOTAL			728	501	1.229	1.300	933	2.233	550	75,5	410	81,8	960	78,1	613	47,2	442	47,4	1.055	47,2	1.163	89,5	852	91,3	2.015	90,2	163	7,3			

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak (DATA COHORT 2024)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap (kohort satu tahun sebelumnya)

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 61

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA (0 - 59 BULAN)	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	4.237	1.371	1.174	85,6	153	91	99	3	1	94	100	194	126,8	592	617	1.209
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	3.935	659	659	100,0	142	16	9	0	0	16	9	25	17,6	371	326	697
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	4.072	215	215	100,0	147	93	124	0	0	93	124	217	147,6	341	297	638
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	3.355	992	992	100,0	121	51	43	0	0	51	43	94	77,6	464	434	898
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	4.105	369	369	100,0	148	13	6	0	0	13	6	19	12,8	887	1.010	1.897
6	GUNTUR	GUNTUR I	4.203	359	359	100,0	152	28	22	0	0	28	22	50	33,0	192	198	390
7	GUNTUR	GUNTUR II	3.547	1.620	1.620	100,0	128	39	26	0	0	39	26	65	50,8	791	763	1.554
8	SAYUNG	SAYUNG I	3.480	2.087	1.922	92,1	126	67	63	0	0	67	63	130	103,5	985	973	1.958
9	SAYUNG	SAYUNG II	4.810	504	176	34,9	174	70	58	0	0	70	58	128	73,7	241	263	504
10	KARANGTENGGAH	KARANGTENGGAH	6.078	1.549	1.549	100,0	219	75	69	38	4	113	73	186	84,8	629	742	1.371
11	BONANG	BONANG I	5.147	2.181	1.297	59,5	186	65	58	2	1	67	59	126	67,8	678	646	1.324
12	BONANG	BONANG II	4.334	2.151	1.936	90,0	156	19	8	3	0	22	8	30	19,2	1.104	1.048	2.152
13	DEMAK	DEMAK I	2.509	768	765	99,6	91	37	33	0	0	37	33	70	77,3	228	310	538
14	DEMAK	DEMAK II	2.765	2.131	1.989	93,3	100	11	10	4	4	15	14	29	29,1	2.511	2.309	4.820
15	DEMAK	DEMAK III	2.952	75	75	100,0	107	39	46	0	0	39	46	85	79,8	112	116	228
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	3.850	1.141	1.043	91,4	139	149	163	2	1	151	164	315	226,6	423	406	829
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	3.117	643	643	100,0	113	44	47	0	0	44	47	91	80,9	183	268	451
18	DEMPET	DEMPET	3.952	1.666	1.666	100,0	143	36	30	0	0	36	30	66	46,3	79	73	152
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	2.726	225	225	100,0	98	53	48	0	0	53	48	101	102,6	283	321	604
20	GAJAH	GAJAH I	2.286	2.169	2.047	94,4	83	57	34	0	0	57	34	91	110,3	1.109	986	2.095
21	GAJAH	GAJAH II	1.521	240	94	39,2	55	45	41	4	3	49	44	93	169,4	81	94	175
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	2.518	864	864	100,0	91	21	25	0	0	21	25	46	50,6	434	384	818
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	3.224	12.449	12.449	100,0	116	183	238	0	0	183	238	421	361,7	2.064	2.121	4.185
24	MIJEN	MIJEN I	2.488	742	583	78,6	90	82	89	4	3	86	92	178	198,2	187	160	347
25	MIJEN	MIJEN II	2.174	90	90	100,0	78	47	43	0	0	47	43	90	114,7	253	263	516
26	WEDUNG	WEDUNG I	3.882	1.091	1.091	100,0	140	211	156	0	2	211	158	369	263,3	368	329	697
27	WEDUNG	WEDUNG II	3.014	2.849	2.590	90,9	109	46	41	1	1	47	42	89	81,8	1.341	1.153	2.494
TOTAL			94.281	41.200	38.482	93,4	3.404	1.688	1.629	61	20	1.749	1.649	3.398	99,8	16.931	16.610	33.541
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3,61															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						24												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						88,9%												

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 62

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	1	0	1	0,8
3	15 - 19 TAHUN	15	1	16	13,0
4	20 - 24 TAHUN	14	1	15	12,2
5	25 - 49 TAHUN	50	23	73	59,3
6	≥ 50 TAHUN	16	2	18	14,6
TOTAL		96	27	123	
PROPORSI JENIS KELAMIN		78,0	22,0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					21.612
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					24.160
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					111,8

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 63

**PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6,00
PUSKESMAS					
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	2	2	100,00
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	0	0	0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	2	2	100,00
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	9	9	100,00
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	2	2	100,00
6	GUNTUR	GUNTUR I	0	0	0
7	GUNTUR	GUNTUR II	0	0	0
8	SAYUNG	SAYUNG I	3	3	100,00
9	SAYUNG	SAYUNG II	13	13	100,00
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	6	6	100,00
11	BONANG	BONANG I	2	1	50,00
12	BONANG	BONANG II	2	2	100,00
13	DEMAK	DEMAK I	4	4	100,00
14	DEMAK	DEMAK II	0	0	0
15	DEMAK	DEMAK III	0	0	0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	5	5	100,00
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	7	7	100,00
18	DEMPET	DEMPET	1	1	100,00
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	4	4	100,00
20	GAJAH	GAJAH I	2	2	100,00
21	GAJAH	GAJAH II	0	0	0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	2	2	100,00
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	2	2	100,00
24	MIJEN	MIJEN I	3	1	33,33
25	MIJEN	MIJEN II	0	0	0
26	WEDUNG	WEDUNG I	2	2	100,00
27	WEDUNG	WEDUNG II	0	0	0
RUMAH SAKIT					
1	DEMAK	RSUD SUNAN KALIJAGA	17	17	100,00
2	KARANGAWEN	RSUD SULTAN FATAH	11	11	100,00
3	WONOSALAM	RSU ISLAM NU DEMAK	11	8	72,73
4	MRANGGEN	RSU PELITA ANUGERAH	10	7	70,00
5	DEMAK	RS HJ. FATIMAH SULHAN	1	1	100,00
6	KARANGTENGAH	CHARLIE HOSPITAL DEMAK	0	0	0
TOTAL			123	114	92,68

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

TABEL 64

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	63.717	688	193	714	103,8	258	133,8	714	100,0	258	100,0	258	100,0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	50.544	546	179	518	94,9	161	89,9	519	100,2	161	100,0	161	100,0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	62.472	675	185	520	77,1	86	46,4	520	100,0	86	100,0	86	100,0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	45.985	497	153	1.115	224,5	219	143,5	1.115	100,0	219	100,0	219	100,0
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	55.338	598	187	690	115,5	226	121,0	332	48,1	223	98,7	223	98,7
6	GUNTUR	GUNTUR I	49.802	538	191	349	64,9	139	72,7	349	100,0	139	100,0	139	100,0
7	GUNTUR	GUNTUR II	43.976	475	161	433	91,2	159	98,5	409	94,5	158	99,4	158	99,4
8	SAYUNG	SAYUNG I	51.010	551	158	570	103,5	100	63,2	570	100,0	100	100,0	100	100,0
9	SAYUNG	SAYUNG II	58.418	631	219	585	92,7	192	87,7	585	100,0	192	100,0	192	100,0
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	74.017	799	277	338	42,3	115	41,6	338	100,0	115	100,0	115	100,0
11	BONANG	BONANG I	63.536	686	234	564	82,2	169	72,2	564	100,0	169	100,0	169	100,0
12	BONANG	BONANG II	49.524	535	197	547	102,3	256	129,8	546	99,8	255	99,6	255	99,6
13	DEMAK	DEMAK I	37.776	408	114	269	65,9	117	102,5	118	43,9	117	100,0	117	100,0
14	DEMAK	DEMAK II	38.185	412	126	310	75,2	26	20,7	310	100,0	26	100,0	26	100,0
15	DEMAK	DEMAK III	40.439	437	134	169	38,7	50	37,2	169	100,0	50	100,0	50	100,0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	52.157	563	175	844	149,8	300	171,3	844	100,0	300	100,0	300	100,0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	38.495	416	142	562	135,2	173	122,0	562	100,0	173	100,0	173	100,0
18	DEMPET	DEMPET	62.613	676	180	650	96,1	197	109,6	650	100,0	197	100,0	197	100,0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	44.069	476	124	480	100,9	311	250,7	477	99,4	311	100,0	311	100,0
20	GAJAH	GAJAH I	32.662	353	104	175	49,6	46	44,2	175	100,0	46	100,0	46	100,0
21	GAJAH	GAJAH II	22.034	238	69	382	160,5	74	106,9	382	100,0	74	100,0	74	100,0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	35.876	387	115	577	148,9	96	83,8	577	100,0	96	100,0	96	100,0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	45.104	487	147	688	141,2	156	106,3	690	100,3	156	100,0	156	100,0
24	MIJEN	MIJEN I	33.296	360	113	473	131,5	87	76,9	464	98,1	87	100,0	87	100,0
25	MIJEN	MIJEN II	28.396	307	99	500	163,0	159	160,7	501	100,2	159	100,0	159	100,0
26	WEDUNG	WEDUNG I	50.404	544	177	553	101,6	141	79,8	141	25,5	141	100,0	141	100,0
27	WEDUNG	WEDUNG II	36.821	398	137	365	91,8	101	73,6	365	100,0	101	100,0	101	100,0
TOTAL			1.266.666	13.680	4.290	13.940	101,9	4.114	95,9	12.986	93,2	4.109	99,9	4.109	99,9
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				36	65										

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 30% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 70% untuk balita

TABEL 65

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	795	8	741	749	94,2	1,1
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	780	9	519	528	67,7	1,7
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	769	7	752	759	98,7	0,9
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	640	7	537	544	85,0	1,3
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	773	12	637	649	84,0	1,8
6	GUNTUR	GUNTUR I	726	14	663	677	93,3	2,1
7	GUNTUR	GUNTUR II	617	9	564	573	92,9	1,6
8	SAYUNG	SAYUNG I	560	12	489	501	89,5	2,4
9	SAYUNG	SAYUNG II	802	20	640	660	82,3	3,0
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	981	27	719	746	76,0	3,6
11	BONANG	BONANG I	686	19	579	598	87,2	3,2
12	BONANG	BONANG II	972	16	703	719	74,0	2,2
13	DEMAK	DEMAK I	480	7	371	378	78,8	1,9
14	DEMAK	DEMAK II	450	9	373	382	84,9	2,4
15	DEMAK	DEMAK III	559	16	529	545	97,5	2,9
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	608	12	466	478	78,6	2,5
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	508	10	480	490	96,5	2,0
18	DEMPET	DEMPET	696	12	871	883	126,9	1,4
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	472	7	446	453	96,0	1,5
20	GAJAH	GAJAH I	435	1	464	465	106,9	0,2
21	GAJAH	GAJAH II	243	4	182	186	76,5	2,2
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	432	8	361	369	85,4	2,2
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	556	10	420	430	77,3	2,3
24	MIJEN	MIJEN I	429	8	351	359	83,7	2,2
25	MIJEN	MIJEN II	355	6	299	305	85,9	2,0
26	WEDUNG	WEDUNG I	679	26	550	576	84,8	4,5
27	WEDUNG	WEDUNG II	496	20	472	492	99,2	4,1
TOTAL			16.499	316	14.178	14.494	87,8	2,2

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak (sihepi 2025)

TABEL 66

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
PUSKESMAS									
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	7	7	100	0	0,0	7	100
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	7	7	100	0	0,0	7	100
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	4	4	100	0	0,0	4	100
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	9	9	100	0	0,0	9	100
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	11	11	100	0	0,0	11	100
6	GUNTUR	GUNTUR I	7	7	100	0	0,0	7	100
7	GUNTUR	GUNTUR II	12	12	100	0	0,0	12	100
8	SAYUNG	SAYUNG I	13	13	100	0	0,0	13	100
9	SAYUNG	SAYUNG II	13	13	100	0	0,0	13	100
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	20	20	100	0	0,0	20	100
11	BONANG	BONANG I	4	4	100	0	0,0	4	100
12	BONANG	BONANG II	16	16	100	0	0,0	16	100
13	DEMAK	DEMAK I	4	4	100	0	0,0	4	100
14	DEMAK	DEMAK II	12	12	100	0	0,0	12	100
15	DEMAK	DEMAK III	14	14	100	0	0,0	14	100
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	12	12	100	0	0,0	12	100
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	3	3	100	0	0,0	3	100
18	DEMPET	DEMPET	8	8	100	0	0,0	8	100
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	5	5	100	0	0,0	5	100
20	GAJAH	GAJAH I	2	2	100	0	0,0	2	100
21	GAJAH	GAJAH II	2	2	100	0	0,0	2	100
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	3	3	100	0	0,0	3	100
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	8	8	100	0	0,0	8	100
24	MIJEN	MIJEN I	8	8	100	0	0,0	8	100
25	MIJEN	MIJEN II	8	8	100	0	0,0	8	100
26	WEDUNG	WEDUNG I	15	15	100	0	0,0	15	100
27	WEDUNG	WEDUNG II	20	20	100	0	0,0	20	100
RUMAH SAKIT									
1	DEMAK	RSUD SUNAN KALIJAGA	1	1	100	0	0,0	1	100
2	KARANGAWEN	RSUD SULTAN FATAH	2	2	100	0	0,0	2	100
3	WONOSALAM	RSU ISLAM NU DEMAK	0	0	0	0	0	0	0
4	MRANGGEN	RSU PELITA ANUGERAH	0	0	0	0	0	0	0
5	DEMAK	RS HJ. FATIMAH SULHAN	0	0	0	0	0	0	0
6	KARANGTENGAH	CHARLIE HOSPITAL DEMAK	1	1	100	0	0,0	1	100
TOTAL			251	251	100	0	0,0	251	100

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

TABEL 67

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	0	0	0	1	1	2	1	1	2
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	0	0	0	1	2	3	1	2	3
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	0	0	0	0	2	2	0	2	2
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	0	0	0	2	0	2	2	0	2
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	GUNTUR	GUNTUR I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	GUNTUR	GUNTUR II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SAYUNG	SAYUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SAYUNG	SAYUNG II	0	0	0	2	0	2	2	0	2
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	BONANG	BONANG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BONANG	BONANG II	0	1	1	5	2	7	5	3	8
13	DEMAK	DEMAK I	0	0	0	2	0	2	2	0	2
14	DEMAK	DEMAK II	0	0	0	4	2	6	4	2	6
15	DEMAK	DEMAK III	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	DEMPET	DEMPET	0	0	0	1	0	1	1	0	1
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	0	0	0	1	1	2	1	1	2
20	GAJAH	GAJAH I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	GAJAH	GAJAH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	0	0	0	2	0	2	2	0	2
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	0	0	0	2	0	2	2	0	2
24	MIJEN	MIJEN I	0	0	0	1	2	3	1	2	3
25	MIJEN	MIJEN II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
26	WEDUNG	WEDUNG I	0	0	0	0	3	3	0	3	3
27	WEDUNG	WEDUNG II	0	0	0	3	2	5	3	2	5
TOTAL			0	1	1	28	18	46	28	19	47
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,0	100,0		60,9	39,1		59,6	40,4	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									4,4	3,0	3,7

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

TABEL 68

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 1, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU										
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	10
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	2	2	100,0	0	0,00	0	0,0	0	0,0	0	0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	3	3	100,0	0	0,00	0	0,0	0	0,0	0	0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	2	2	100,0	0	0,00	0	0,0	0	0,0	0	0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	2	2	100,0	0	0,00	0	0,0	0	0,0	0	0
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	GUNTUR	GUNTUR I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	GUNTUR	GUNTUR II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SAYUNG	SAYUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SAYUNG	SAYUNG II	2	2	100,0	0	0,00	0	0,0	0	0,0	0	0
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	1	1	100,0	0	0,00	0	0,0	0	0,0	0	0
11	BONANG	BONANG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BONANG	BONANG II	8	8	100,0	0	0,00	0	0,0	2	25,0	0	0,00
13	DEMAK	DEMAK I	2	2	100,0	0	0,00	0	0,0	0	0,0	0	0
14	DEMAK	DEMAK II	6	6	100,0	0	0,00	0	0,0	0	0,0	0	0
15	DEMAK	DEMAK III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	DEMPET	DEMPET	1	1	100,0	0	0,00	0	0,0	0	0,0	0	0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	2	2	100,0	0	0,00	0	0,0	0	0,0	0	0
20	GAJAH	GAJAH I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	GAJAH	GAJAH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	2	2	100,0	0	0,00	0	0,0	0	0,0	0	0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	2	2	100,0	0	0,00	0	0,0	0	0,0	0	0
24	MIJEN	MIJEN I	3	3	100,0	0	0,00	0	0,0	0	0,0	0	0
25	MIJEN	MIJEN II	1	1	100,0	0	0,00	0	0,0	0	0,0	0	0
26	WEDUNG	WEDUNG I	3	3	100,0	0	0,00	0	0,0	0	0,0	0	0
27	WEDUNG	WEDUNG II	5	5	100,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0
TOTAL			47	47	100,0	0	0	0	0,0	2	4,3	0	0,0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK								0,0					

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

TABEL 69

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	GUNTUR	GUNTUR I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	GUNTUR	GUNTUR II	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
8	SAYUNG	SAYUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	SAYUNG	SAYUNG II	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
11	BONANG	BONANG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	BONANG	BONANG II	1	0	1	1	6	7	2	6	8	
13	DEMAK	DEMAK I	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
14	DEMAK	DEMAK II	0	0	0	0	6	6	0	6	6	
15	DEMAK	DEMAK III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	DEMPET	DEMPET	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
20	GAJAH	GAJAH I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	GAJAH	GAJAH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
24	MIJEN	MIJEN I	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
25	MIJEN	MIJEN II	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
26	WEDUNG	WEDUNG I	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
27	WEDUNG	WEDUNG II	0	0	0	0	5	5	0	5	5	
TOTAL			1	0	1	1	46	47	2	46	48	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,4

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

TABEL 70

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN JML PENDERITA BARU.a	JML PENDERITA RFT	-1 RFT RATE PB (%)	TAHUN JML PENDERITA BARU.b	JML PENDERITA RFT	-2 RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	0	0	0,0	3	3	100,0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	0	0	0,0	0	0	0,0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	0	0	0,0	1	1	100,0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	0	0	0,0	0	0	0,0
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	0	0	0,0	0	0	0,0
6	GUNTUR	GUNTUR I	0	0	0,0	0	0	0,0
7	GUNTUR	GUNTUR II	0	0	0,0	1	1	100,0
8	SAYUNG	SAYUNG I	0	0	0,0	0	0	0,0
9	SAYUNG	SAYUNG II	0	0	0,0	0	0	0,0
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	0	0	0,0	0	0	0,0
11	BONANG	BONANG I	1	1	100,0	1	1	100,0
12	BONANG	BONANG II	0	0	0,0	3	3	100,0
13	DEMAK	DEMAK I	0	0	0,0	0	0	0,0
14	DEMAK	DEMAK II	0	0	0,0	4	4	100,0
15	DEMAK	DEMAK III	0	0	0,0	0	0	0,0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	0	0	0,0	0	0	0,0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	0	0	0,0	1	1	100,0
18	DEMPET	DEMPET	0	0	0,0	2	2	100,0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	0	0	0,0	1	1	100,0
20	GAJAH	GAJAH I	0	0	0,0	1	1	100,0
21	GAJAH	GAJAH II	0	0	0,0	0	0	0,0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	0	0	0,0	2	2	100,0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	0	0	0,0	1	0	0,0
24	MIJEN	MIJEN I	0	0	0,0	2	2	100,0
25	MIJEN	MIJEN II	0	0	0,0	0	0	0,0
26	WEDUNG	WEDUNG I	0	0	0,0	1	1	100,0
27	WEDUNG	WEDUNG II	0	0	0,0	3	3	100,0
TOTAL			1	1	100,0	27	26	96,3

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 71

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	14.386	1
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	12.529	1
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	12.910	0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	10.515	2
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	13.108	3
6	GUNTUR	GUNTUR I	12.947	1
7	GUNTUR	GUNTUR II	10.993	1
8	SAYUNG	SAYUNG I	11.542	1
9	SAYUNG	SAYUNG II	15.385	6
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	18.906	0
11	BONANG	BONANG I	15.850	3
12	BONANG	BONANG II	12.404	2
13	DEMAK	DEMAK I	8.409	2
14	DEMAK	DEMAK II	8.515	1
15	DEMAK	DEMAK III	9.476	2
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	12.357	1
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	9.861	5
18	DEMPET	DEMPET	13.891	0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	9.855	1
20	GAJAH	GAJAH I	7.471	0
21	GAJAH	GAJAH II	4.850	1
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	8.245	2
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	10.386	1
24	MIJEN	MIJEN I	8.062	2
25	MIJEN	MIJEN II	6.920	1
26	WEDUNG	WEDUNG I	12.445	1
27	WEDUNG	WEDUNG II	9.575	3
TOTAL			301.793	44
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				14,6

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 72

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																			
			DIFTERI				TETANUS NEONATORUM						PERTUSIS			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L+P		L	P	L+P													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	3	0	3			
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	3	3			
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	3	3	6			
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	2	2	4			
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	12	3	1	4			
6	GUNTUR	GUNTUR I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	14	1	2	3			
7	GUNTUR	GUNTUR II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	9	6	15			
8	SAYUNG	SAYUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	11	3	0	3			
9	SAYUNG	SAYUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	20	35	38	73			
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	27	1	1	2			
11	BONANG	BONANG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	20	1	2	3			
12	BONANG	BONANG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	16	3	3	6			
13	DEMAK	DEMAK I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	1	4	5			
14	DEMAK	DEMAK II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	2	8	10			
15	DEMAK	DEMAK III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	16	2	1	3			
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	12	2	2	4			
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	8	14	22			
18	DEMPET	DEMPET	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	12	18	37	55			
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	12	19	31			
20	GAJAH	GAJAH I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	1	4			
21	GAJAH	GAJAH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	4	3	7			
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	11	14	25			
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	9	7	16			
24	MIJEN	MIJEN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0	3	3			
25	MIJEN	MIJEN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	5	5	10			
26	WEDUNG	WEDUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26	26	28	42	70			
27	WEDUNG	WEDUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	20	4	10	14			
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	315	315	173	231	404			
CASE FATALITY RATE (%)						0				0												
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK (PER 100.000 PENDUDUK)																	13,7	18,2	31,9			

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

TABEL 73

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	0	0	0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	0	0	0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	1	1	100,0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	0	0	0
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	0	0	0
6	GUNTUR	GUNTUR I	0	0	0
7	GUNTUR	GUNTUR II	0	0	0
8	SAYUNG	SAYUNG I	0	0	0
9	SAYUNG	SAYUNG II	2	2	100,0
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	3	3	100,0
11	BONANG	BONANG I	0	0	0
12	BONANG	BONANG II	0	0	0
13	DEMAK	DEMAK I	2	2	100,0
14	DEMAK	DEMAK II	1	1	100,0
15	DEMAK	DEMAK III	0	0	0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	2	2	100,0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	0	0	0
18	DEMPET	DEMPET	2	2	100,0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	1	1	100,0
20	GAJAH	GAJAH I	1	1	100,0
21	GAJAH	GAJAH II	2	2	100,0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	0	0	0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	0	0	0
24	MIJEN	MIJEN I	0	0	0
25	MIJEN	MIJEN II	1	1	100,0
26	WEDUNG	WEDUNG I	0	0	0
27	WEDUNG	WEDUNG II	1	1	100,0
TOTAL			19	19	100,0

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

TABEL 74

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

KABUPATEN DEMAK

TAHUN 2025

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-	15-	20-	45-	55-	60-	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	14	19	44	54	59	69	THN												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Kasus Leptospirosis	1	1	02/01/2025	02/01/2025	05/01/2025	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2.776	2.653	5.429	0,0	0,0	0,0	0	100,0	100,0
2	Kasus Leptospirosis	1	1	27/03/2025	27/04/2025	06/04/2025	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	4.231	4.068	8.299	0,0	0,0	0,0	0	100,0	100,0
3	Kasus Leptospirosis	1	1	26/03/2025	26/03/2025	28/03/2025	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2.296	2.289	4.585	0,0	0,0	0,0	0	100,0	100,0
4	Kasus Leptospirosis	1	1	12/05/2025	12/05/2025	12/05/2025	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1.728	1.719	3.447	0,1	0,0	0,0	100,0	0	100,0
5	Kasus Leptospirosis	1	1	05/08/2025	05/08/2025	12/08/2025	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	2.160	2.154	4.314	0,0	0,0	0,0	100,0	0	100,0
6	Kasus Leptospirosis	1	1	08/08/2025	08/08/2025	12/09/2025	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1.473	1.639	3.112	0,0	0,1	0,0	0	100,0	100,0
7	Kasus Leptospirosis	1	1	19/08/2025	19/08/2025	26/08/2025	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	4.669	4.653	9.322	0,0	0,0	0,0	100,0	0	100,0
8	Keracunan Makanan	1	1	14/01/2025	14/01/2025	15/01/2025	3	19	22	0	0	0	0	0	6	7	9	0	0	0	0	0	0	0	17	33	50	17,6	57,6	44,0	0,0	0,0	0,0
9	Kasus Chikungunya	1	1	13/02/2025	14/02/2025	20/02/2025	6	21	27	0	0	0	0	0	0	0	9	7	11	0	0	0	0	0	200	160	360	3,0	13,1	7,5	0,0	0,0	0,0
10	Kasus Chikungunya	1	1	08/04/2025	11/04/2025	21/04/2025	6	22	28	0	0	0	0	0	0	0	8	10	10	0	0	0	0	0	154	374	528	3,9	5,9	5,3	0,0	0,0	0,0
11	Kasus Chikungunya	1	1	25/05/2025	27/05/2025	20/06/2025	12	15	27	0	0	0	0	0	0	4	3	6	14	0	0	0	0	0	879	1.785	2.664	1,4	0,8	1,0	0,0	0,0	0,0
12	Kasus Chikungunya	1	1	27/05/2025	28/05/2025	29/05/2025	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	0	0	0	0	0	589	845	1.434	0,2	0,5	0,3	0,0	0,0	0,0
13	Kasus Chikungunya	1	1	15/05/2025	16/05/2025	30/05/2025	4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	1	4	3	0	0	0	0	0	2.219	3.471	5.690	0,2	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0
14	Kasus Chikungunya	1	1	12/06/2025	13/06/2025	20/06/2025	7	17	24	0	0	0	0	0	0	0	7	7	10	0	24	0	0	0	286	792	1.078	2,4	2,1	2,2	0,0	0,0	0,0
15	Kasus Chikungunya	1	1	18/06/2025	19/06/2025	30/06/2025	8	26	34	0	0	0	0	0	0	0	13	10	11	0	0	0	0	0	142	200	342	5,6	13,0	9,9	0,0	0,0	0,0
16	Kasus Chikungunya	1	1	19/06/2025	20/06/2025	20/07/2025	13	7	20	0	0	0	0	0	0	0	11	4	5	0	0	0	0	0	1.000	2.031	3.031	1,3	0,3	0,7	0,0	0,0	0,0
17	Kasus Chikungunya	1	1	01/10/2025	01/10/2025	15/10/2025	10	6	16	0	0	0	0	0	0	0	0	10	6	0	0	0	0	0	1.000	4.690	5.690	1,0	0,1	0,3	0,0	0,0	0,0
18	Kasus Chikungunya	1	1	15/12/2025	15/12/2025	29/12/2025	13	32	45	0	0	0	0	0	0	0	0	13	32	0	0	0	0	0	1.000	3.920	4.920	1,3	0,8	0,9	0,0	0,0	0,0
19	Kasus Chikungunya	1	1	22/12/2025	23/12/2025	06/01/2026	11	11	22	0	0	0	0	0	0	0	2	10	10	0	0	0	0	0	140	134	274	7,9	8,2	8,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

TABEL 75

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	7	3	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	5	5	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	8	7	15	0	1	1	0,0	14,3	6,7
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	15	13	28	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	GUNTUR	GUNTUR I	17	18	35	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	GUNTUR	GUNTUR II	13	6	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	SAYUNG	SAYUNG I	7	6	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	SAYUNG	SAYUNG II	5	7	12	1	0	1	20,0	0,0	8,3
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	24	15	39	1	0	1	4,2	0,0	2,6
11	BONANG	BONANG I	21	15	36	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	BONANG	BONANG II	13	8	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	DEMAK	DEMAK I	5	6	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	DEMAK	DEMAK II	11	8	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	DEMAK	DEMAK III	16	11	27	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	8	11	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	5	2	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	DEMPET	DEMPET	27	17	44	0	1	1	0,0	5,9	2,3
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	7	5	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	GAJAH	GAJAH I	10	7	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	GAJAH	GAJAH II	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	7	10	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	MIJEN	MIJEN I	5	4	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	MIJEN	MIJEN II	4	2	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	WEDUNG	WEDUNG I	17	4	21	0	1	1	0,0	25,0	4,8
27	WEDUNG	WEDUNG II	15	9	24	1	0	1	6,7	0,0	4,2
TOTAL			279	204	483	3	3	6	1,1	1,5	1,2
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			38,1								

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 76

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	MALARIA												
				SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL		
					MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	63.717	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	50.544	1	1		1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	62.472	3	3		3	100,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	45.985	6	6		6	100,0	6	0	6	6	100,0	0	0	0
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	55.338	3	3		3	100,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0
6	GUNTUR	GUNTUR I	49.802	7	7		7	100,0	7	0	7	7	100,0	0	0	0
7	GUNTUR	GUNTUR II	43.976	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SAYUNG	SAYUNG I	51.010	4	4		4	100,0	4	0	4	4	100,0	0	0	0
9	SAYUNG	SAYUNG II	58.418	2	2		2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	74.017	1	1		1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
11	BONANG	BONANG I	63.536	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BONANG	BONANG II	49.524	2	2		2	100,0	1	1	2	2	100,0	0	0	0
13	DEMAK	DEMAK I	37.776	1	1		1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
14	DEMAK	DEMAK II	38.185	1	1		1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
15	DEMAK	DEMAK III	40.439	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	52.157	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	38.495	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	DEMPET	DEMPET	62.613	1	1		1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	44.069	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	GAJAH	GAJAH I	32.662	1	1		1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
21	GAJAH	GAJAH II	22.034	1	1		1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	35.876	2	2		2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	45.104	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	MIJEN	MIJEN I	33.296	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	MIJEN	MIJEN II	28.396	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	WEDUNG	WEDUNG I	50.404	2	2		2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0
27	WEDUNG	WEDUNG II	36.821	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			1.266.666	38	38	0	38	100,0	37	1	38	38	100,0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK											0,03					

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 77

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	GUNTUR	GUNTUR I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	GUNTUR	GUNTUR II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	SAYUNG	SAYUNG I	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
9	SAYUNG	SAYUNG II	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BONANG	BONANG I	2	6	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	6	8
12	BONANG	BONANG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	DEMAK	DEMAK I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	DEMAK	DEMAK II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DEMAK	DEMAK III	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	DEMPET	DEMPET	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	GAJAH	GAJAH I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	GAJAH	GAJAH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	MIJEN	MIJEN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	MIJEN	MIJEN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	WEDUNG	WEDUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	WEDUNG	WEDUNG II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
TOTAL			7	13	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	13	20

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	7.672	8.129	15.801	7.695	100,3	8.106	99,7	15.801	100,0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	5.911	6.184	12.095	5.922	100,2	6.173	99,8	12.095	100,0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	7.789	8.033	15.822	7.337	94,2	8.485	105,6	15.822	100,0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	5.693	5.808	11.501	5.696	100,1	5.805	99,9	11.501	100,0
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	6.719	6.869	13.588	6.719	100,0	6.869	100,0	13.588	100,0
6	GUNTUR	GUNTUR I	5.893	5.827	11.720	5.903	100,2	5.817	99,8	11.720	100,0
7	GUNTUR	GUNTUR II	4.055	6.460	10.515	3.705	91,4	6.810	105,4	10.515	100,0
8	SAYUNG	SAYUNG I	6.963	6.930	13.893	7.179	103,1	6.714	96,9	13.893	100,0
9	SAYUNG	SAYUNG II	6.256	7.263	13.519	5.475	87,5	8.044	110,8	13.519	100,0
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	8.948	8.853	17.801	8.963	100,2	8.838	99,8	17.801	100,0
11	BONANG	BONANG I	8.039	7.643	15.682	7.975	99,2	7.707	100,8	15.682	100,0
12	BONANG	BONANG II	5.698	6.326	12.024	4.312	75,7	7.712	121,9	12.024	100,0
13	DEMAK	DEMAK I	4.768	4.974	9.742	4.768	100,0	4.974	100,0	9.742	100,0
14	DEMAK	DEMAK II	4.815	4.895	9.710	4.815	100,0	4.895	100,0	9.710	100,0
15	DEMAK	DEMAK III	4.974	5.047	10.021	4.974	100,0	5.047	100,0	10.021	100,0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	6.411	6.414	12.825	6.411	100,0	6.414	100,0	12.825	100,0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	4.524	4.582	9.106	4.183	92,5	4.923	107,4	9.106	100,0
18	DEMPET	DEMPET	6.747	6.979	13.726	6.747	100,0	6.979	100,0	13.726	100,0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	5.398	5.832	11.230	5.398	100,0	5.832	100,0	11.230	100,0
20	GAJAH	GAJAH I	2.871	3.337	6.208	2.871	100,0	3.337	100,0	6.208	100,0
21	GAJAH	GAJAH II	2.813	2.883	5.696	2.821	100,3	2.875	99,7	5.696	100,0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	3.436	5.600	9.036	3.560	103,6	5.476	97,8	9.036	100,0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	5.723	5.602	11.325	5.723	100,0	5.602	100,0	11.325	100,0
24	MIJEN	MIJEN I	4.000	4.212	8.212	3.863	96,6	4.349	103,3	8.212	100,0
25	MIJEN	MIJEN II	3.540	3.552	7.092	3.540	100,0	3.552	100,0	7.092	100,0
26	WEDUNG	WEDUNG I	6.217	6.359	12.576	6.335	101,9	6.241	98,1	12.576	100,0
27	WEDUNG	WEDUNG II	3.761	5.187	8.948	4.065	108,1	4.883	94,1	8.948	100,0
TOTAL			149.634	159.780	309.414	146.955	98,2	162.459	101,7	309.414	100,0

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak
Estimasi penderita hipertensi kabupaten/kota berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 79

**PERSENTASE DIABETES MELITUS DALAM PENGENDALIAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN PASIEN (DILAKUKAN PEMERIKSAAN GULA DARAH)	TERDIAGNOSIS DM		PENYANDANG DM TERKENDALI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	48.653	945	1,9	435	46,0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	37.433	724	1,9	244	33,7
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	48.681	946	1,9	865	91,4
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	35.036	688	2,0	369	53,6
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	41.804	813	1,9	373	45,9
6	GUNTUR	GUNTUR I	36.437	764	2,1	242	31,7
7	GUNTUR	GUNTUR II	32.515	629	1,9	240	38,2
8	SAYUNG	SAYUNG I	40.050	831	2,1	364	43,8
9	SAYUNG	SAYUNG II	42.309	809	1,9	202	25,0
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	54.708	1.065	1,9	795	74,6
11	BONANG	BONANG I	47.596	938	2,0	658	70,1
12	BONANG	BONANG II	36.866	719	2,0	381	53,0
13	DEMAK	DEMAK I	29.220	583	2,0	363	62,3
14	DEMAK	DEMAK II	29.725	581	2,0	286	49,2
15	DEMAK	DEMAK III	30.586	600	2,0	600	100,0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	39.410	767	1,9	493	64,3
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	28.282	545	1,9	295	54,1
18	DEMPET	DEMPET	48.345	959	2,0	503	52,5
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	34.038	672	2,0	233	34,7
20	GAJAH	GAJAH I	24.984	739	3,0	598	80,9
21	GAJAH	GAJAH II	17.079	341	2,0	62	18,2
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	27.522	541	2,0	398	73,6
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	34.543	678	2,0	276	40,7
24	MIJEN	MIJEN I	25.114	491	2,0	300	61,1
25	MIJEN	MIJEN II	21.454	424	2,0	180	42,5
26	WEDUNG	WEDUNG I	37.918	752	2,0	279	37,1
27	WEDUNG	WEDUNG II	27.161	535	2,0	191	35,7
TOTAL			957.469	19.079	2,0	10.225	53,6

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

Jumlah penderita DM kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 80

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	v	10.408	764	7,3	766,0	7,4	10	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,3	0	0,0	0	0,0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	v	8.270	415	5,0	1775,0	21,5	0	0,0	0	0,0	0	0	1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	v	9.565	58	0,6	152,0	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	3	2,0	0	0,0	0	0,0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	v	7.335	117	1,6	217,0	3,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	v	9.051	777	8,6	1327,0	14,7	2	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,4	0	0,0	0	0,0
6	GUNTUR	GUNTUR I	v	7.473	88	1,2	88,0	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	GUNTUR	GUNTUR II	v	6.866	200	2,9	199,0	2,9	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	SAYUNG	SAYUNG I	v	7.908	209	2,6	209,0	2,6	7	3,3	15	7,2	0	0,0	3	13,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	SAYUNG	SAYUNG II	v	9.606	17	0,2	17,0	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	v	11.494	113	1,0	924,0	8,0	18	15,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	1,3	0	0,0	0	0,0
11	BONANG	BONANG I	v	9.270	1.142	12,3	1143,0	12,3	12	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	1,4	0	0,0	0	0,0
12	BONANG	BONANG II	v	7.240	467	6,5	765,0	10,6	3	0,6	3	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	DEMAK	DEMAK I	v	5.859	113	1,9	113,0	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	DEMAK	DEMAK II	v	5.701	59	1,0	59,0	1,0	1	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	DEMAK	DEMAK III	v	6.180	63	1,0	63,0	1,0	1	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	v	8.111	76	0,9	2018,0	24,9	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	2	0,1	0	0,0	0	0,0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	v	5.791	12	0,2	1068,0	18,4	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	DEMPET	DEMPET	v	9.825	250	2,5	689,0	7,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	v	6.686	94	1,4	94,0	1,4	1	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	GAJAH	GAJAH I	v	5.019	101	2,0	242,0	4,8	0	0,0	1	1,0	0	0	0	0,0	2	0,8	0	0,0	0	0,0
21	GAJAH	GAJAH II	v	3.377	482	14,3	482,0	14,3	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	v	5.533	137	2,5	137,0	2,5	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	v	6.893	81	1,2	81,0	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	MIJEN	MIJEN I	v	5.012	78	1,6	78,0	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	1	1,3	0	0,0	0	0,0
25	MIJEN	MIJEN II	v	4.255	128	3,0	128,0	3,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	WEDUNG	WEDUNG I	v	7.370	280	3,8	280,0	3,8	1	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,7	0	0,0	0	0,0
27	WEDUNG	WEDUNG II	v	5.289	363	6,9	363,0	6,9	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL				195.387	6.684	3,4	13.477	6,9	56	0,8	19	0,3	0	0,0	4	5,3	45	0,3	0	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 81

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th		
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	113	0	106	7	0	0	0	0	106	7	113	100
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	121	1	119	1	0	0	0	1	119	1	121	100
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	120	0	101	0	0	19	0	0	120	0	120	100
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	82	0	82	0	0	0	0	0	82	0	82	100
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	95	0	91	3	0	1	0	0	92	3	95	100
6	GUNTUR	GUNTUR I	116	0	116	0	0	0	0	0	116	0	116	100
7	GUNTUR	GUNTUR II	111	0	107	4	0	0	0	0	107	4	111	100
8	SAYUNG	SAYUNG I	97	0	89	7	0	0	1	0	89	8	97	100
9	SAYUNG	SAYUNG II	95	0	95	0	0	0	0	0	95	0	95	100
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	274	1	265	8	0	0	0	1	265	8	274	100
11	BONANG	BONANG I	119	0	114	5	0	0	0	0	114	5	119	100
12	BONANG	BONANG II	163	0	156	7	0	0	0	0	156	7	163	100
13	DEMAK	DEMAK I	97	0	95	2	0	0	0	0	95	2	97	100
14	DEMAK	DEMAK II	96	0	90	6	0	0	0	0	90	6	96	100
15	DEMAK	DEMAK III	63	3	56	4	0	0	0	3	56	4	63	100
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	132	0	132	0	0	0	0	0	132	0	132	100
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	108	1	107	0	0	0	0	1	107	0	108	100
20	GAJAH	GAJAH I	110	0	105	5	0	0	0	0	105	5	110	100
21	GAJAH	GAJAH II	57	0	57	0	0	0	0	0	57	0	57	100
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	89	0	89	0	0	0	0	0	89	0	89	100
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	134	0	132	2	0	0	0	0	132	2	134	100
24	MIJEN	MIJEN I	84	0	76	8	0	0	0	0	76	8	84	100
25	MIJEN	MIJEN II	71	0	70	1	0	0	0	0	70	1	71	100
26	WEDUNG	WEDUNG I	81	0	78	3	0	0	0	0	78	3	81	100
27	WEDUNG	WEDUNG II	106	0	104	2	0	0	0	0	104	2	106	100
TOTAL			3.015	7	2.857	129	1	20	1	8	2.877	130	3.015	100

Sumber: Bidang Kesmas Dinkesda Demak

Sasaran ODGJ berat kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 82

**SARANA AIR MINUM DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM	JUMLAH PERUSAHAAN PENYEDIA AIR MINUM SWASTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM KOMUNAL	TOTAL SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI DAN DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA (MINIMAL E. COLI)		
							MEMENUHI SYARAT (MS)	TIDAK MEMENUHI SYARAT (TMS)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	0	80	3	83	80	3	96,39
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	1	28	9	38	31	7	81,58
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	3	5	3	11	11	0	100,00
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	0	41	18	59	43	16	72,88
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	0	47	5	52	52	0	100,00
6	GUNTUR	GUNTUR I	0	28	5	33	31	2	93,94
7	GUNTUR	GUNTUR II	0	0	47	47	47	0	100,00
8	SAYUNG	SAYUNG I	0	0	137	137	137	0	100,00
9	SAYUNG	SAYUNG II	0	20	30	50	50	0	100,00
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	0	109	52	161	159	2	98,76
11	BONANG	BONANG I	0	51	9	60	60	0	100,00
12	BONANG	BONANG II	1	30	7	38	33	5	86,84
13	DEMAK	DEMAK I	1	10	0	11	11	0	100,00
14	DEMAK	DEMAK II	0	0	33	33	33	0	100,00
15	DEMAK	DEMAK III	0	0	3	3	3	0	100,00
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	1	67	6	74	73	1	98,65
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	0	33	0	33	29	4	87,88
18	DEMPET	DEMPET	0	93	5	98	85	13	86,73
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	0	57	23	80	50	30	62,50
20	GAJAH	GAJAH I	0	0	15	15	15	0	100,00
21	GAJAH	GAJAH II	0	0	0	0	0	0	0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	0	26	8	34	34	0	100,00
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	35	2	0	37	29	8	78,38
24	MIJEN	MIJEN I	0	20	10	30	23	7	76,67
25	MIJEN	MIJEN II	0	13	0	13	13	0	100,00
26	WEDUNG	WEDUNG I	36	3	0	39	31	8	79,49
27	WEDUNG	WEDUNG II	10	7	8	25	23	2	92,00
TOTAL			88	770	436	1294	1186	108	91,65

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

TABEL 83

**KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA DALAM SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA (SKAMRT) MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SAMPEL RUMAH TANGGA DALAM SKAMRT	JUMLAH RUMAH TANGGA DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	% RUMAH TANGGA DENGAN AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
1	2	3	4	5	6
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	30	0	0,00
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	30	6	20,00
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	30	25	83,33
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	30	2	6,67
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	30	11	36,67
6	GUNTUR	GUNTUR I	30	13	43,33
7	GUNTUR	GUNTUR II	30	7	23,33
8	SAYUNG	SAYUNG I	30	2	6,67
9	SAYUNG	SAYUNG II	30	16	53,33
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	30	10	33,33
11	BONANG	BONANG I	30	30	100,00
12	BONANG	BONANG II	30	0	0,00
13	DEMAK	DEMAK I	30	0	0,00
14	DEMAK	DEMAK II	30	0	0,00
15	DEMAK	DEMAK III	30	28	93,33
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	30	0	0,00
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	30	0	0,00
18	DEMPET	DEMPET	30	0	0,00
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	30	20	66,67
20	GAJAH	GAJAH I	30	14	46,67
21	GAJAH	GAJAH II	30	14	46,67
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	30	0	0,00
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	30	5	16,67
24	MIJEN	MIJEN I	30	1	3,33
25	MIJEN	MIJEN II	30	0	0,00
26	WEDUNG	WEDUNG I	30	0	0,00
27	WEDUNG	WEDUNG II	30	0	0,00
TOTAL			810	204	25,19

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

TABEL 84

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	7	18.691	1.641	8,78	16.769	89,72	281	1,50	0	0,00	0	0,00	0	0,00	18.691	100,0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	9	48.875	46.792	95,74	0	0,00	2.047	4,19	0	0,00	36	0,07	0	0,00	48.875	100,0
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	3	20.583	10.230	49,70	9.293	45,15	152	0,74	908	4,41	0	0,00	0	0,00	20.583	100,0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	6	13.441	12.312	91,60	1.090	8,11	11	0,08	0	0,00	0	0,00	0	0,00	13.441	100,0
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	6	17.302	17.302	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	17.302	100,0
6	GUNTUR	GUNTUR I	10	14.793	1.325	8,96	12.435	84,06	1.033	6,98	0	0,00	0	0,00	0	0,00	14.793	100,0
7	GUNTUR	GUNTUR II	10	13.457	3.205	23,82	9.964	74,04	288	2,14	0	0,00	0	0,00	0	0,00	13.457	100,0
8	SAYUNG	SAYUNG I	10	15.711	13.713	87,28	1.907	12,14	69	0,44	22	0,14	0	0,00	0	0,00	15.711	100,0
9	SAYUNG	SAYUNG II	10	16.014	16.014	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	16.014	100,0
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	17	23.388	80	0,34	22.800	97,49	508	2,17	0	0,00	0	0,00	0	0,00	23.388	100,0
11	BONANG	BONANG I	11	19.094	734	3,84	16.874	88,37	1.526	7,99	0	0,00	0	0,00	0	0,00	19.094	100,0
12	BONANG	BONANG II	10	14.808	5.797	39,15	8.437	56,98	574	3,88	0	0,00	0	0,00	0	0,00	14.808	100,0
13	DEMAK	DEMAK I	6	11.766	6.004	51,03	5.507	46,80	255	2,17	0	0,00	0	0,00	0	0,00	11.766	100,0
14	DEMAK	DEMAK II	7	13.949	11.576	82,99	2.350	16,85	23	0,16	0	0,00	0	0,00	0	0,00	13.949	100,0
15	DEMAK	DEMAK III	6	12.625	11.379	90,13	1.246	9,87	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	12.625	100,0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	11	15.621	14.100	90,26	1.188	7,61	333	2,13	0	0,00	0	0,00	0	0,00	15.621	100,0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	10	11.808	0	0,00	11.369	96,28	383	3,24	56	0,47	0	0,00	0	0,00	11.808	100,0
18	DEMPET	DEMPET	16	20.393	4.483	21,98	15.740	77,18	170	0,83	0	0,00	0	0,00	0	0,00	20.393	100,0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	14	13.526	12.098	89,44	1.278	9,45	150	1,11	0	0,00	0	0,00	0	0,00	13.526	100,0
20	GAJAH	GAJAH I	10	11.557	8.948	77,42	2.587	22,38	22	0,19	0	0,00	0	0,00	0	0,00	11.557	100,0
21	GAJAH	GAJAH II	8	6.741	6.010	89,16	731	10,84	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6.741	100,0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	9	11.279	1.783	15,81	9.496	84,19	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	11.279	100,0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	8	14.892	3.232	21,70	11.049	74,19	611	4,10	0	0,00	0	0,00	0	0,00	14.892	100,0
24	MIJEN	MIJEN I	9	10.920	5.276	48,32	5.402	49,47	242	2,22	0	0,00	0	0,00	0	0,00	10.920	100,0
25	MIJEN	MIJEN II	6	9.074	427	4,71	7.868	86,71	779	8,58	0	0,00	0	0,00	0	0,00	9.074	100,0
26	WEDUNG	WEDUNG I	10	14.939	1.241	8,31	13.608	91,09	90	0,60	0	0,00	0	0,00	0	0,00	14.939	100,0
27	WEDUNG	WEDUNG II	10	11.647	521	4,47	10.260	88,09	866	7,44	0	0,00	0	0,00	0	0,00	11.647	100,0
TOTAL			249	426.894	216.223	50,65	199.248	46,67	10.413	2,44	986	0,23	36	0,01	0	0,00	426.906	100,0

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 85

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM	
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)			JUMLAH
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7,00	8	9	10	11	12	13	14	15,0	16	
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	7	18.691	18.691	100,00	18.115	96,92	18.130	97,00	17.465	93,44	17.121	91,60	5	
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	9	48.875	48.875	100,00	48.875	100,00	42.089	86,12	47.975	98,16	44.375	90,79	7	
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	3	20.583	20.583	100,00	8.545	41,51	20.583	100,00	12.345	59,98	12.345	59,98	0	
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	6	13.441	13.441	100,00	13.441	100,00	12.962	96,44	12.788	95,14	13.441	100,00	6	
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	6	17.302	17.302	100,00	17.302	100,00	17.302	100,00	17.302	100,00	17.302	100,00	2	
6	GUNTUR	GUNTUR I	10	14.793	14.793	100,00	12.351	83,49	13.395	90,55	10.458	70,70	10.448	70,63	7	
7	GUNTUR	GUNTUR II	10	13.457	13.457	100,00	12.692	94,32	12.765	94,86	8.599	63,90	8.472	62,96	8	
8	SAYUNG	SAYUNG I	10	15.711	15.711	100,00	13.543	86,20	15.126	96,28	11.803	75,13	12.228	77,83	5	
9	SAYUNG	SAYUNG II	10	16.014	16.014	100,00	14.100	88,05	13.280	82,93	13.930	86,99	13.651	85,24	10	
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	17	23.388	23.388	100,00	22.283	95,28	23.082	98,69	19.138	81,83	17.863	76,38	10	
11	BONANG	BONANG I	11	19.094	19.094	100,00	17.218	90,17	18.069	94,63	12.499	65,46	10.549	55,25	11	
12	BONANG	BONANG II	10	14.808	14.808	100,00	14.808	100,00	14.808	100,00	12.134	81,94	12.216	82,50	4	
13	DEMAK	DEMAK I	6	11.766	11.766	100,00	11.739	99,77	10.001	85,00	8.439	71,72	5.930	50,40	6	
14	DEMAK	DEMAK II	7	13.949	13.949	100,00	12.014	86,13	11.560	82,87	10.137	72,67	10.061	72,13	3	
15	DEMAK	DEMAK III	6	12.625	12.625	100,00	12.130	96,08	12.202	96,65	11.165	88,44	8.390	66,46	6	
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	11	15.621	15.621	100,00	15.621	100,00	15.621	100,00	11.968	76,61	8.548	54,72	9	
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	10	11.808	11.808	100,00	9.140	77,41	9.020	76,39	7.371	62,42	5.388	45,63	7	
18	DEMPET	DEMPET	16	20.393	20.393	100,00	20.393	100,00	17.655	86,57	16.218	79,53	12.236	60,00	11	
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	14	13.526	13.526	100,00	13.526	100,00	11.265	83,28	11.050	81,69	11.050	81,69	4	
20	GAJAH	GAJAH I	10	11.557	11.557	100,00	9.789	84,70	9.880	85,49	8.644	74,79	8.556	74,03	10	
21	GAJAH	GAJAH II	8	6.741	6.741	100,00	6.741	100,00	6.741	100,00	6.257	92,82	5.969	88,55	5	
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	9	11.279	11.279	100,00	8.854	78,50	8.854	78,50	8.854	78,50	7.267	64,43	3	
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	8	14.892	14.892	100,00	14.892	100,00	14.152	95,03	13.386	89,89	13.243	88,93	2	
24	MIJEN	MIJEN I	9	10.920	10.920	100,00	10.060	92,12	10.408	95,31	8.626	78,99	8.353	76,49	8	
25	MIJEN	MIJEN II	6	9.074	9.074	100,00	6.599	72,72	8.040	88,60	4.557	50,22	7.588	83,62	4	
26	WEDUNG	WEDUNG I	10	14.939	14.939	100,00	13.769	92,17	14.379	96,25	11.346	75,95	10.696	71,60	2	
27	WEDUNG	WEDUNG II	10	11.647	11.647	100,00	10.578	90,82	10.595	90,97	5.405	46,41	4.406	37,83	1	
TOTAL			249	426.894	426.894	100,00	389.118	91,15	391.964	91,82	339.859	79,61	317.692	74,42	156	
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															62,65	

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

Desa / kelurahan 5 pilar STBM : jika 100% SBS, > 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan > 30% PALDRT

TABEL 87

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6,0	7	8	9,0	10	11	12,0	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	7	7	100,00	4	4	100,00	39	39	100,00	80	80	100,00	20	20	100,00	0	0	0	0	0	0	150	150	100,00
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	15	7	46,67	0	0	0	12	0	0,00	28	0	0,00	11	0	0,00	18	0	0,00	22	0	0,00	106	7	6,60
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	115	0	0,00	20	0	0,00	15	2	13,33	18	0	0,00	2	0	0,00	10	0	0,00	17	2	11,76	197	4	2,03
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	8	7	87,50	9	9	100,00	8	7	87,50	41	41	100,00	6	6	100,00	29	18	62,07	18	13	72,22	119	101	84,87
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	6	6	100,00	0	0	0	2	2	100,00	47	47	100,00	9	9	100,00	14	14	100,00	26	26	100,00	104	104	100,00
6	GUNTUR	GUNTUR I	3	3	100,00	0	0	0	0	0	0	28	26	92,86	34	26	76,47	52	40	76,92	0	0	0	117	95	81,20
7	GUNTUR	GUNTUR II	14	10	71,43	0	0	0	0	0	0	20	19	95,00	56	47	83,93	43	38	88,37	39	34	87,18	172	148	86,05
8	SAYUNG	SAYUNG I	6	6	100,00	0	0	0	0	0	0	29	24	82,76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35	30	85,71
9	SAYUNG	SAYUNG II	4	4	100,00	0	0	0	0	0	0	22	22	100,00	0	0	0	162	162	100,00	34	34	100,00	222	222	100,00
10	KARANGTENGGAH	KARANGTENGGAH	71	59	83,10	0	0	0	0	0	0	109	109	100,00	70	61	87,14	105	84	80,00	22	21	95,45	377	334	88,59
11	BONANG	BONANG I	2	2	100,00	0	0	0	0	0	0	51	51	100,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	53	53	100,00
12	BONANG	BONANG II	13	8	61,54	0	0	0	4	4	100,00	30	29	96,67	20	17	85,00	0	0	0	10	9	90,00	77	67	87,01
13	DEMAK	DEMAK I	3	2	66,67	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	21	100,00	0	0	0	0	0	0	24	23	95,83
14	DEMAK	DEMAK II	16	16	100,00	0	0	0	0	0	0	33	31	93,94	17	15	88,24	8	8	100,00	0	0	0	74	70	94,59
15	DEMAK	DEMAK III	5	6	120,00	4	4	100,00	0	0	0	38	38	100,00	21	21	100,00	20	15	75,00	32	32	100,00	120	116	96,67
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	13	13	100,00	19	19	100,00	0	0	0	71	70	98,59	32	21	65,63	174	129	74,14	39	29	74,36	348	281	80,75
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	7	7	100,00	1	1	100,00	0	0	0	24	24	100,00	4	4	100,00	0	0	0	0	0	0	36	36	100,00
18	DEMPET	DEMPET	30	26	86,67	4	4	100,00	0	0	0	81	81	100,00	200	121	60,50	433	246	56,81	82	70	85,37	830	548	66,02
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	9	9	100,00	0	0	0	0	0	0	58	58	100,00	11	11	100,00	0	0	0	36	36	100,00	114	114	100,00
20	GAJAH	GAJAH I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	23	100,00	1	1	100,00	25	21	84,00	25	21	84,00	74	66	89,19
21	GAJAH	GAJAH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	21	100,00	0	0	0	0	0	0	22	0	0,00	43	21	48,84
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	4	4	100,00	0	0	0	3	0	0,00	26	26	100,00	9	9	100,00	0	0	0	0	0	0	42	39	92,86
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	9	9	100,00	0	0	0	0	0	0	35	23	65,71	4	4	100,00	45	18	40,00	10	10	100,00	103	64	62,14
24	MIJEN	MIJEN I	10	9	90,00	0	0	0	0	0	0	21	17	80,95	3	2	66,67	0	0	0	4	1	25,00	38	29	76,32
25	MIJEN	MIJEN II	3	3	100,00	0	0	0	3	3	100,00	13	13	100,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	19	100,00
26	WEDUNG	WEDUNG I	11	8	72,73	1	1	100,00	10	8	80,00	34	30	88,24	10	7	70,00	39	33	84,62	34	29	85,29	139	116	83,45
27	WEDUNG	WEDUNG II	7	3	42,86	0	0	0	0	0	0	7	5	71,43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	8	57,14
TOTAL			391	234	59,85	62	42	67,74	96	65	67,71	988	908	91,90	561	423	75,40	1.177	826	70,18	472	367	77,75	3747	2865	76,46

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak

TABEL 88

**PERSENTASE HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RESPONDEN (RUMAH TANGGA)						
			TARGET	DIUKUR	BELUM DIUKUR	% (PENGUKURAN)	DIUKUR		% (MS)
							MS	TMS	
1	2	3	7	8	9	10	11	12	13
1	MRANGGEN	MRANGGEN I	0	0	0	0	0	0	0
2	MRANGGEN	MRANGGEN II	30	30	0	100,00	30	0	100,00
3	MRANGGEN	MRANGGEN III	30	0	0	0,00	0	0	0
4	KARANGAWEN	KARANGAWEN I	180	0	180	0,00	0	0	0
5	KARANGAWEN	KARANGAWEN II	0	0	0	0	0	0	0
6	GUNTUR	GUNTUR I	36	29	7	80,56	24	5	82,76
7	GUNTUR	GUNTUR II	0	0	0	0	0	0	0
8	SAYUNG	SAYUNG I	30	8	22	26,67	6	0	75,00
9	SAYUNG	SAYUNG II	55	50	50	90,91	50	50	100,00
10	KARANGTENGAH	KARANGTENGAH	30	30	0	100,00	30	30	100,00
11	BONANG	BONANG I	0	0	0	0	0	0	0
12	BONANG	BONANG II	0	0	0	0	0	0	0
13	DEMAK	DEMAK I	30	30	0	100,00	30	0	100,00
14	DEMAK	DEMAK II	0	0	0	0	0	0	0
15	DEMAK	DEMAK III	0	0	0	0	0	0	0
16	WONOSALAM	WONOSALAM I	0	0	0	0	0	0	0
17	WONOSALAM	WONOSALAM II	30	30	0	100,00	30	0	100,00
18	DEMPET	DEMPET	0	0	0	0	0	0	0
19	KEBONAGUNG	KEBONAGUNG	31	3	3	9,68	1	2	33,33
20	GAJAH	GAJAH I	0	0	0	0	0	0	0
21	GAJAH	GAJAH II	0	0	0	0	0	0	0
22	KARANGANYAR	KARANGANYAR I	0	0	0	0	0	0	0
23	KARANGANYAR	KARANGANYAR II	0	0	0	0	0	0	0
24	MIJEN	MIJEN I	0	0	0	0	0	0	0
25	MIJEN	MIJEN II	0	0	0	0	0	0	0
26	WEDUNG	WEDUNG I	0	0	0	0	0	0	0
27	WEDUNG	WEDUNG II	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			482	210	262	43,57	201	87	95,71

Sumber: Bidang P2P Dinkesda Demak



DINAS KESEHATAN DAERAH KABUPATEN DEMAK

JL. SULTAN HADIWIJAYA NO. 44 DEMAK

 dinkes.demakkab.go.id
 dinkes@demakkab.co.id
 (0291) 685934
 [dkkdemak](https://www.instagram.com/dkkdemak)
 [dkkdemak](https://www.facebook.com/dkkdemak)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).